



# CONNECTING INDONESIA

Laporan Tahunan 2022 Annual Report



# Daftar Isi

## Table of Content

### 01 Tinjauan Keuangan Financial Highlights

- 8 Tinjauan Keuangan 2022  
2022 Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Operasional  
Operational Highlights
- 12 Ikhtisar Obligasi  
Bond Highlights
- 16 Laporan Dewan Komisaris  
Report from the Board of Commissioners
- 22 Laporan Direksi  
Report from the Board of Directors

### 02 Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Profil Perusahaan  
Company Profile
- 48 Sejarah Singkat Perusahaan  
Brief Company History
- 51 Bidang Usaha  
Lines of Business
- 52 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 53 Nilai Inti dan Layanan Kami  
Core Values and Our Services
- 54 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 56 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profiles
- 59 Hubungan Afiliasi  
Affiliate Relations
- 59 Pernyataan Independensi  
Komisaris Independen  
Statement of Independence of  
Independent Commissioner
- 60 Profil Direksi  
Board of Directors' Profiles
- 66 Hubungan Afiliasi  
Affiliate Relations
- 67 Daftar Pemegang Saham  
List of Shareholders
- 70 Informasi Anak Perusahaan  
Information on Subsidiaries
- 84 Direksi iForte  
iForte's Board of Directors
- 85 Direksi STP  
STP's Board of Directors
- 86 Kronologi Pencatatan Efek  
Bonds Listing Chronology

- 89 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi  
Penunjang Pasar Modal  
Names and Addresses of Capital Market  
Institutions and Professionals

- 90 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications

- 93 Peringkat  
Ratings

- 93 Keanggotaan Asosiasi  
Association Membership

- 94 Portofolio Menara Kami  
Our Tower Portfolio

### 03 Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development

- 98 Pengembangan Sumber Daya Manusia  
Human Resources Development

- 100 Budaya Kerja  
Work Culture

- 102 Rekrutmen dan Tingkat Perputaran  
Pegawai  
Recruitment and Employee Turnover

- 102 Penilaian Kinerja SDM  
HR Performance Assessment

- 103 Pengembangan Karir  
Career Development

- 104 Pelatihan Karyawan  
Employee Training Program

- 107 Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja  
Gender Equality and Employment  
Opportunity

- 108 Kebijakan terkait Kesejahteraan Karyawan  
Policy on Employee Welfare

- 109 Sarana dan Unit Penunjang Layanan SDM  
HR Facilities and Supporting Units

- 109 Pelayanan Kesehatan  
Health Facilities

- 110 Kebijakan Program Pensiun  
Pension Program Policy

- 110 Kebijakan Remunerasi  
Remuneration Policy

- 110 Hubungan Industrial  
Industrial Relations

- 111 Rencana Pengembangan SDM Tahun 2023  
2023 HR Development Plan

- 111 Program Kepemilikan Saham Perseroan  
oleh Manajemen dan Karyawan ("Program  
MESOP")  
Management and Employee Stock  
Ownership Program ("MESOP Program")

## 04 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 113 Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja  
Safety and Occupational Health
- 122 Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Management Discussion and Analysis
- 124 Kinerja Keuangan Komprehensif  
Comprehensive Financial Performance
- 127 Struktur Modal  
Capital Structure
- 128 Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan  
Material Information or Facts Subsequent To the Accountant's Report
- 130 Prospek Bisnis  
Business Prospects
- 134 Strategi Usaha  
Business Strategies
- 136 Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di Tahun 2022  
Comparison of 2022 Outlook and Actual Results
- 138 Aspek Pemasaran  
Marketing Overview
- 140 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 143 Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal  
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital
- 146 Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan & Transaksi dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)  
Conflict of Interest Transaction & Related Party Transaction (Affiliated Transaction)

## 05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 146 Perubahan pada Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policies
- 150 Peristiwa Penting 2022  
Event Highlights in 2022
- 156 Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance
- 158 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 164 Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners
- 171 Direksi  
The Board of Directors
- 178 Komite Audit  
Audit Committee
- 186 Komite Remunerasi dan Nominasi  
Remuneration and Nomination Committee

- 192 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 195 Departemen Audit Internal  
Internal Audit Department
- 198 Akuntan Publik  
Public Accountant
- 200 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 201 Sistem Manajemen Risiko  
Risk Management System
- 203 Faktor Risiko  
Risk Factors
- 207 Permasalahan Hukum  
Legal Matters
- 207 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 207 Sistem Whistleblower  
Whistleblower System
- 208 Pedoman Perilaku & Pedoman Anti Korupsi Perusahaan  
Corporate Code of Conduct and Anti Corruption
- 215 Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditor  
Company Policy on Creditor's Rights
- 216 Akses terhadap Informasi  
Access to Information
- 217 Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi  
Policy on the Utilization of Information Technology for Information Transparency
- 218 Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Good Corporate Governance Compliance Table

## 06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 224 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility
- 236 Kontak Kami  
Contact Us
- 238 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022  
Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2022 Annual Report
- 240 Laporan Keuangan Konsolidasian PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA dan Anak Perusahaan  
Consolidated Financial Statements PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA and Its Subsidiaries



# Tentang Laporan Tahunan 2022

## About the 2022 Annual Report

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis tempat Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Di tahun 2022 ini Perseroan juga membuat Laporan Keberlanjutan yang dibuat secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dan tidak dimuat dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PTI" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Profesional Telekomunikasi Indonesia yang menjalankan bisnis sebagai perusahaan konstruksi sentral telekomunikasi.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Sedangkan satuan mata uang "Dolar Amerika Serikat" atau "AS\$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

This annual report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

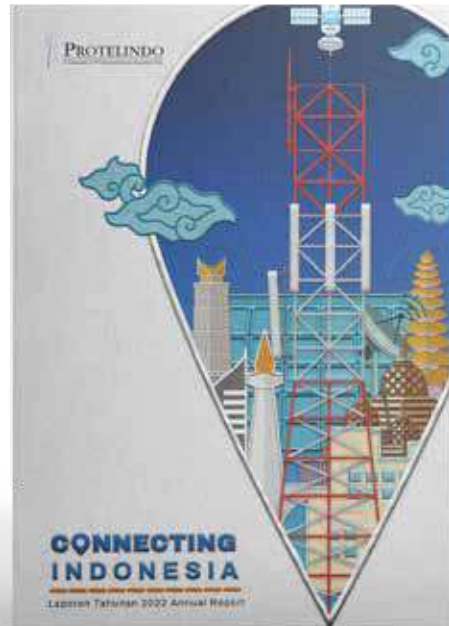
The Company also published a Sustainability Report in 2022, which was published separately from this Annual Report. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 clearly states that if a public company also prepares a separate Sustainability Report from the Annual Report, the information concerning the social and environmental responsibility should be presented in the Sustainability Report and not in this Annual Report.

This annual report contains the words "PTI" and "Company" which, hereinafter, refers to PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as the telecommunication central construction company.

This Annual Report used "Rupiah" or "IDR", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards. While "US Dollar" or "US\$" refers to the United States of America's official currency.

# Tema dan Penjelasan Tema

## Cover Story



Pada tahun 2022, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia berkomitmen untuk mendorong perusahaan dan para pemangku kepentingan untuk menempatkan isu lingkungan sebagai inti dari proses dan aktivitas mereka. Mereka sangat percaya bahwa kemajuan teknologi harus bermanfaat bagi manusia dan lingkungan, artinya mereka mengedepankan teknologi yang beretika dan bertanggung jawab. Seperti banyak investor lainnya, mereka memasukkan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam keputusan investasi mereka, dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia menanggapi. Dengan menciptakan inovasi menara yang berkelanjutan dan dengan itu kami ingin memberikan peluang tanpa akhir bagi Indonesia.

In 2022, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has committed to encourage both the company and its stakeholders to place environmental issues at the heart of their processes and activities. They strongly believe that technological advancements must be useful to both man and the environment, meaning they defend ethical and responsible technology. Like many other investors, they are incorporating Environmental, Social and Governance (ESG) factors into their investment decisions, and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia are responding. By creating innovation of sustainable towers and by that we want to provide endless opportunities for Indonesia.



# 01

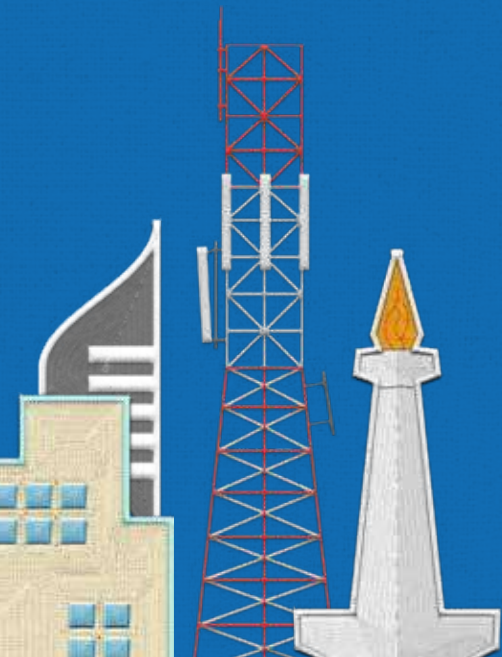
## PERTUMBUHAN Growth

Kami percaya bahwa *value* layanan kami di mata klien adalah faktor keberlanjutan yang penting.

We prioritise value of service to our clients as an important sustainability factor.



PE  
A Subsidi



# PROTELINDO

A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk





# Tinjauan Keuangan 2022

## 2022 Financial Highlights

\* dalam miliar Rupiah  
in billion IDR

URAIAN	2020	2021	2022	DESCRIPTION
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	7.445,4	8.635,3	11.035,7	Revenues
Beban Usaha	601,0	695,5	880,7	Operating Expenses
EBITDA	6.429,1	7.459,5	9.547,2	EBITDA
Laba Bruto	5.386,7	6.295,8	8.121,9	Gross Income
Laba Usaha	4.610,1	5.422,3	6.859,1	Operating Income
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan sebelum Beban Pajak Penghasilan	3.236,7	3.741,6	3.979,4	Profit from Continuing Operations before Income Tax Expense
Laba dari Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	2.896,7	3.473,4	3.528,0	Income for the Year from Continuing Operations
Laba Tahun Berjalan	2.896,7	3.473,4	3.528,0	Income for the Year
<b>Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk</b>	<b>2.879,1</b>	<b>3.452,9</b>	<b>3.473,4</b>	<b>Income for the Year Attributable to: Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>17,6</b>	<b>20,5</b>	<b>54,5</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan, sesudah Pajak	2.938,0	3.443,0	3.614,7	Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk	2.920,4	3.422,5	3.559,4	Total Comprehensive Income Attributable to: Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	17,6	20,5	55,3	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh)	867	1.039	1.045	Earnings per Share (in full amount)



\* dalam miliar Rupiah  
in billion IDR

URAIAN	2020	2021	2022	DESCRIPTION
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset Lancar	2.987,7	7.366,6	3.627,3	Total Current Assets
Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Depresiasi	22.757,8	32.951,5	37.152,1	Fixed Assets, Less Accumulated Depreciation
Total Aset tidak Lancar	31.246,8	58.429,7	61.973,5	Total Non-Current Assets
Total Aset	34.234,5	65.796,4	65.600,8	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.197,7	21.856,9	14.423,2	Total Current Liabilities
Utang Bank & Utang Obligasi	18.184,7	44.439,2	42.994,6	Bank Loans & Bonds Payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.840,3	31.886,4	36.746,7	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	24.038,0	53.743,3	51.169,9	Total Liabilities
Total Ekuitas	10.196,5	12.053,1	14.431,0	Total Equity

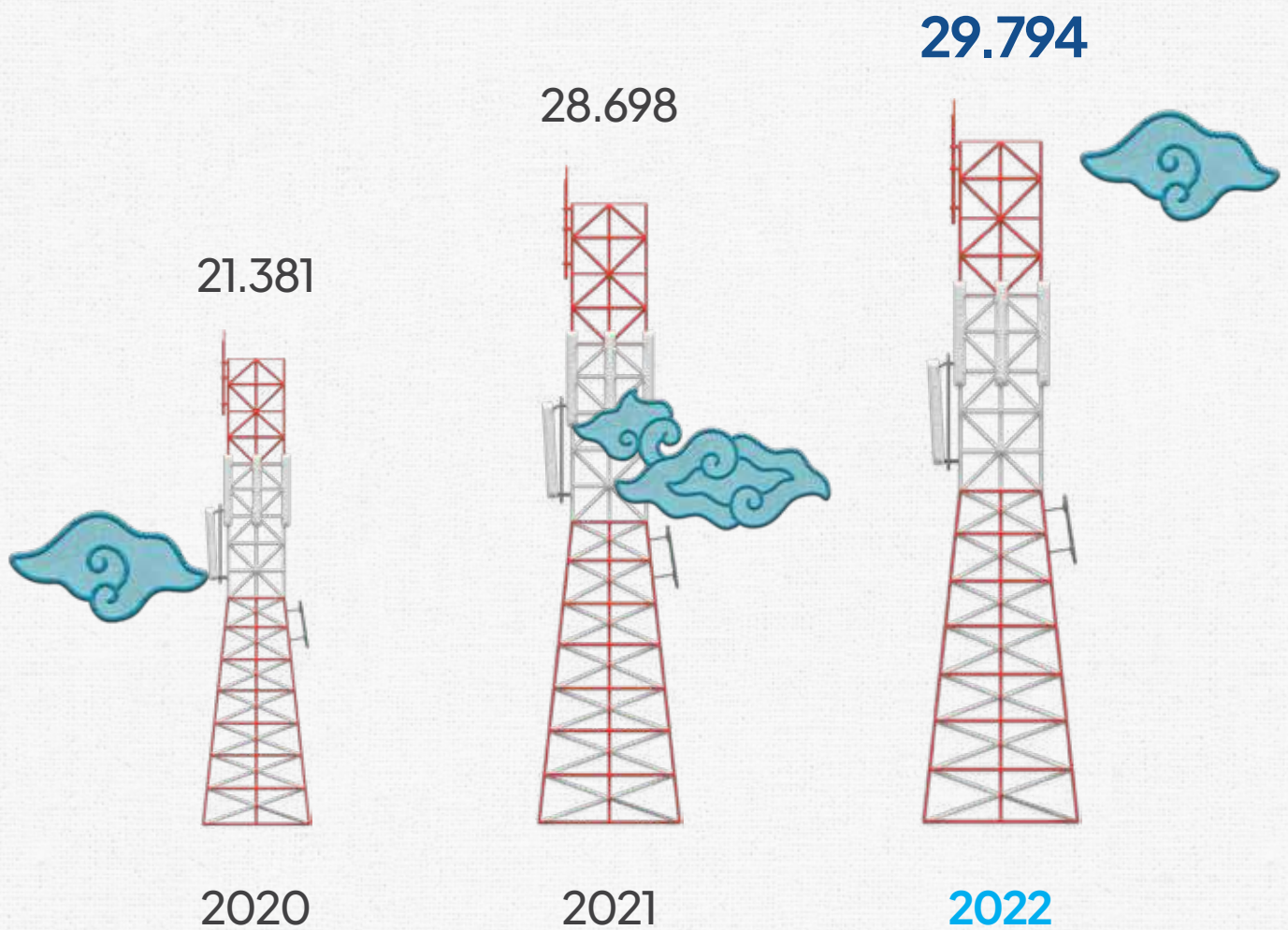
URAIAN	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	DESCRIPTION
<b>Rasio Ratio</b>				
Marjin EBITDA	86,3	86,4	86,5	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	61,9	62,8	62,2	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	38,9	40,2	32,0	Income for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	28,4	28,8	24,4	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	8,5	5,3	5,4	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,4	0,3	0,3	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	1,6	3,3	2,9	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,5	0,6	0,6	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X)	2,5	4,4	4,1	Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)

\* Triwulan terakhir EBITDA yang disetahunkan  
Last Quarter Annualized EBITDA



# Ikhtisar Operasional

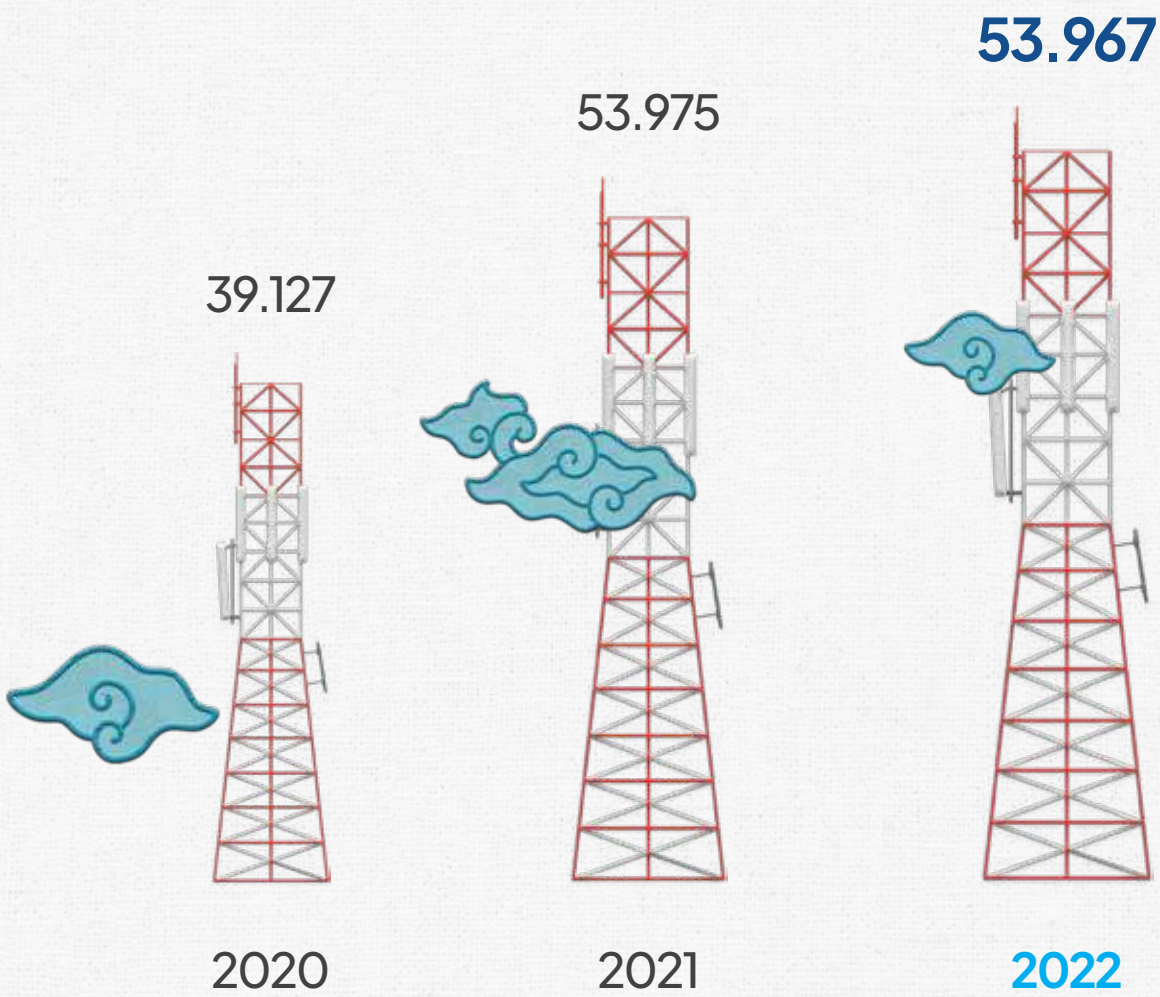
## Operational Highlights



URAIAN DESCRIPTION	2020	2021	2022
Jumlah Menara* Number of Towers*	21.381	28.698	29.794

\* Ready For Installation ("RFI"): kondisi dimana menara siap untuk instalasi peralatan penyewa.

\* Ready For Installation ("RFI"): a tower is built and ready for installation of the tenant's equipment.



**URAIAN  
DESCRIPTION**

2020

2021

2022

Jumlah Sewa Lokasi\*  
Number of Site Leases\*

39.127

53.975

53.967



# Ikhtisar Obligasi

## Bond Highlights

Nama Obligasi Name of the Bond	Penerbit Issuer	Jumlah Pokok Principal Amount	Jangka Waktu Tenor
Obligasi Protelindo I Tahun 2014 Protelindo Bonds I Year 2014	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo")	Rp1 triliun IDR1 trillion	3 tahun 3 years
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo Tahun 2024 The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024	Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") kemudian dialihkan kepada Protelindo, yang dijamin secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh <i>Credit Guarantee and Investment Facility</i> ("CGIF") Protelindo Finance B.V. ("Protelindo Finance") for the benefit of Protelindo, unconditionally and irrevocably guaranteed by a Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	SGD180 juta SGD180 million	10 tahun 10 years
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016	Protelindo	Rp800 miliar yang terdiri dari: IDR800 billion consisting of: <ul style="list-style-type: none"> <li>Seri A: Rp661 miliar Series A: IDR661 billion</li> <li>Seri B: Rp36 miliar Series B: IDR36 billion</li> <li>Seri C: Rp103 miliar Series C: IDR103 billion</li> </ul>	Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years Seri C: 7 Tahun Series C: 7 years
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 Sustainable Bonds II Protelindo Phase I Year 2020	Protelindo	Rp151 miliar yang terdiri dari: IDR151 billion consisting of: <ul style="list-style-type: none"> <li>Seri A: Rp84 miliar Series A: IDR84 billion</li> <li>Seri B: Rp67 miliar Series B: IDR67 billion</li> </ul>	Seri A: 3 Tahun Series A: 3 years Seri B: 5 Tahun Series B: 5 years

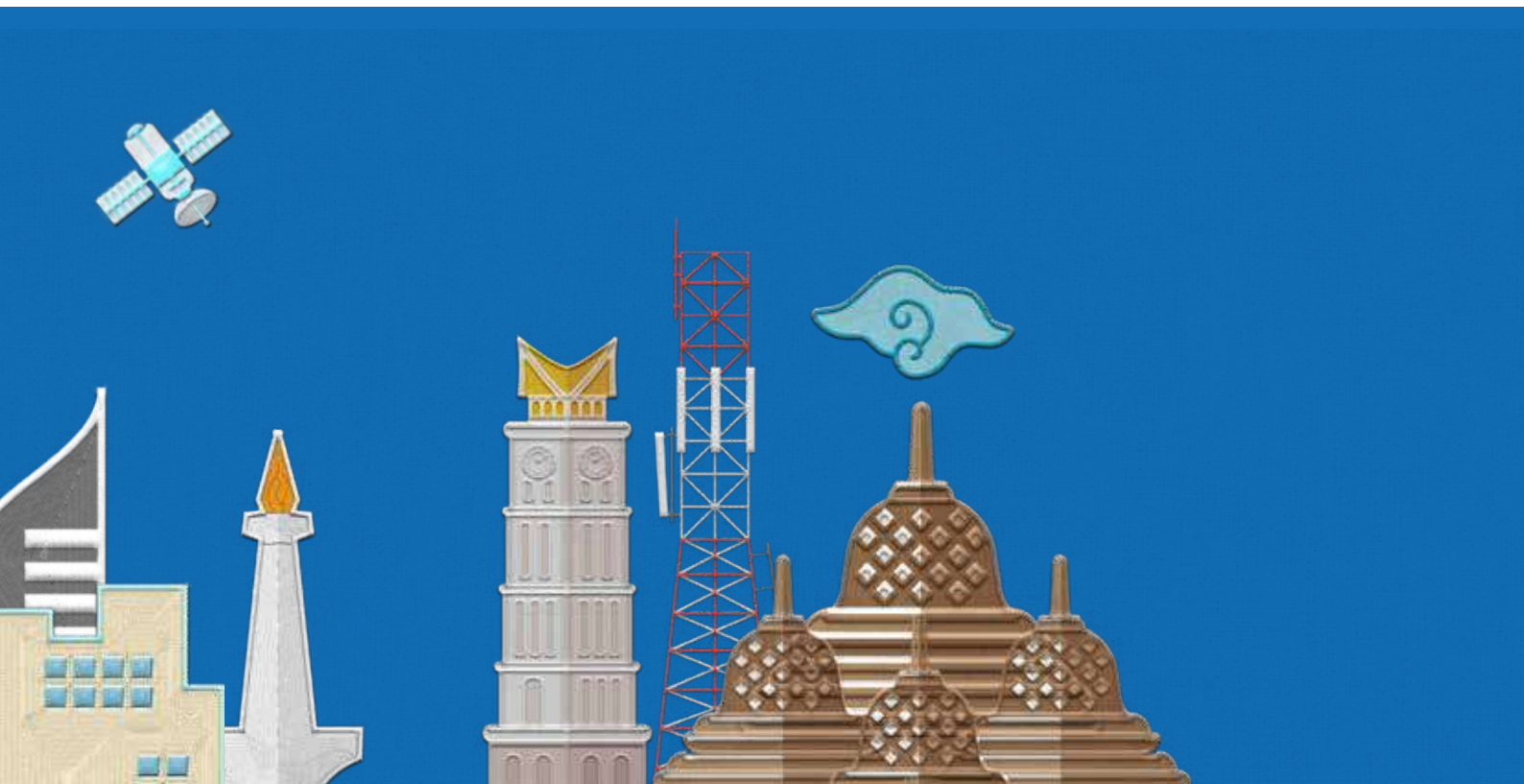
Pembayaran Bunga Invest Payment	Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ratings
Kuartalan Quarterly	10,5% per tahun 10.5% per annum	28 Februari 2017 <b>(telah dibayar penuh)</b> February 28, 2017 <b>(has been fully paid)</b>	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)
Semesteran Semi-Annually	3,25 % per tahun 3.25% per annum	27 November 2024 November 27, 2024	Standard and Poor's Ratings Services rating: AA
Kuartalan Quarterly	Seri A: 7,90% per tahun Series A: 7.90% per annum Seri B: 8,25% per tahun Series B: 8.25% per annum Seri C: 8,75% per tahun Series C: 8.75% per annum	Seri A: 23 November 2019 <b>(telah dibayar penuh)</b> Series A: November 23, 2019 <b>(has been fully paid)</b> Seri B: 23 November 2021 <b>(telah dibayar penuh)</b> Series B: November 23, 2021 <b>(has been fully paid)</b> Seri C: 23 November 2023 Series C: November 23, 2023	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AA+ (idn)
Kuartalan Quarterly	Seri A: 7% per tahun Series A: 7% per annum Seri B: 7,70% per tahun Series B: 7.70% per annum	Seri A: 3 September 2023 Series A: September 3, 2023 Seri B: 3 September 2025 Series B: September 3, 2025	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)



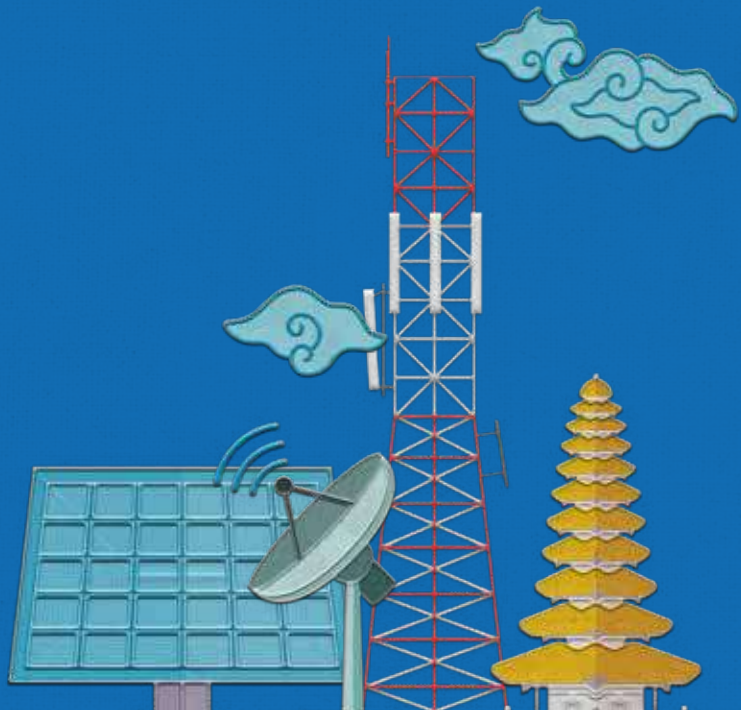
Nama Obligasi Name of the Bond	Penerbit Issuer	Jumlah Pokok Principal Amount	Jangka Waktu Tenor
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021 Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021	Protelindo	Rp3.349 triliun yang terdiri dari: IDR3,349 trillion consisting of: <ul style="list-style-type: none"><li>• Seri A : Rp1.011.750.000.000 Series A : IDR1,011,750,000,000</li><li>• Seri B : Rp1.593.250.000.000 Series B : IDR1,593,250,000,000</li><li>• Seri C : Rp744.000.000.000 Series B : IDR744,000,000,000</li></ul>	Seri A: 370 hari Series A: 370 days Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years Seri C: 5 Tahun Series C: 5 years
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 Sustainable Bonds III Protelindo Phase I Year 2022	Protelindo	Rp1.000 miliar yang terdiri dari: IDR1,000 billion consisting of: <ul style="list-style-type: none"><li>• Seri A : Rp931.000.000.000 Series A : IDR931,000,000,000</li><li>• Seri B : Rp69.000.000.000 Series B : IDR69,000,000,000</li></ul>	Seri A: 370 hari Series A: 370 days Seri B: 3 Tahun Series B: 3 years

Catatan | Note

Protelindo tidak melanjutkan dan tidak akan menerbitkan sisa pagu yang masih ada pada Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016.  
Protelindo has discontinued and canceled the remaining amount under Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016.



Pembayaran Bunga Invest Payment	Suku Bunga Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Ratings
Kuartalan Quarterly	Seri A: 3,6% per tahun Series A: 3.6% per annum Seri B: 5,3% per tahun Series B: 5.3% per annum Seri C: 6,1% per tahun Series C: 6.1% per annum	Seri A: 27 Desember 2022 <b>(telah dibayar penuh)</b> Series A: December 27, 2022 <b>(has been fully paid)</b> Seri B: 17 Desember 2024 Series B: December 17, 2024 Seri C: 17 Desember 2026 Series B: December 17, 2026	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)
Kuartalan Quarterly	Seri A: 4,5% per tahun Series A: 4.5% per annum Seri B: 6,0% per tahun Series B: 6.0% per annum	Seri A: 19 Agustus 2023 Series A: August 19, 2023 Seri B: 9 Agustus 2025 Series B: August 9, 2025	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)





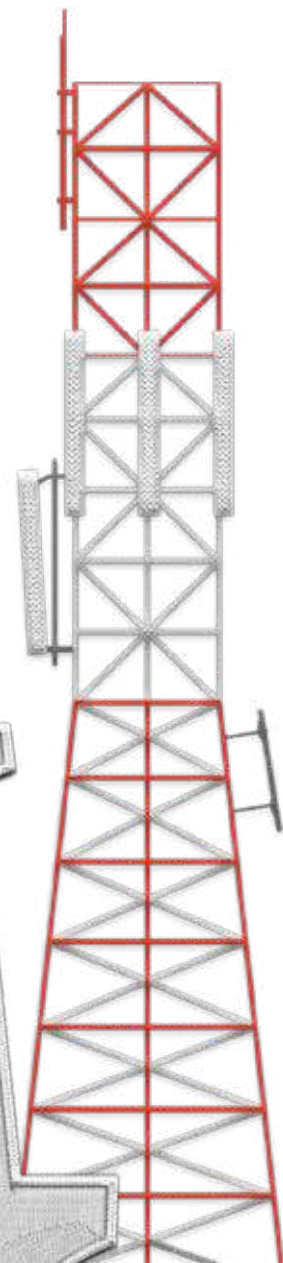
# Laporan Dewan Komisaris

## Report From the Board of Commissioners



**Ario  
Wibisono**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner







**Kami melanjutkan komitmen Perseroan dan manajemen atas pengembangan infrastruktur telekomunikasi sebagai sumbangan kepada pembangunan ekonomi Indonesia.**

We continue the commitment of the Company and the management regarding the development of telecommunication infrastructures as our contribution to Indonesia's economy.

**Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,  
Dear Shareholders,**

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa tahun 2022 merupakan tahun yang penuh kesuksesan bagi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan" atau "Protelindo") meskipun dibayangi risiko yang lebih tinggi akibat ekonomi global dan situasi geopolitik. Konflik di Ukraina setelah invasi Rusia dan dampak berkepanjangan dari pembatasan akibat Covid telah menyebabkan situasi ekonomi dunia sangat tidak menentu seperti inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, masalah rantai pasokan, dan pertumbuhan ekonomi dunia yang lebih lambat. Perekonomian Indonesia belum terkena dampaknya.

With gratitude, we are pleased to report that 2022 was a very successful year for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company" or "Protelindo") despite higher risks coming from the global economy and geopolitical situation. The conflict in Ukraine following Russia's invasion and the lingering impact from Covid lockdowns have caused the world economy to exhibit great volatility including high inflation, rising interest rates, supply chain issues, and softer world economic growth. Indonesia's economy has not been unaffected.

**Gambaran kondisi makro dan ekonomi Indonesia**

Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5,31% pada tahun 2022, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3,69%. Sementara tingkat inflasi 5,51%, tertinggi dalam 8 tahun terakhir, tetap di bawah banyak negara lain.

**Overview of Indonesia's macro and economic conditions**

Indonesia recorded 5.31% economic growth in 2022, an improvement from 2021's 3.69%. While the inflation rate was 5.51%, the highest in the last 8 years, it remained below that of many other countries.

Namun, dalam merespon tingkat inflasi yang lebih tinggi, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Repo Rate dari 3,5% menjadi 5,5% pada akhir tahun 2022 dan selanjutnya menjadi 5,75% pada awal tahun 2023.

However, in response to higher inflation, Bank Indonesia increased its 7-day Repo Rate from 3.5% to 5.5% at the end of 2022 and, subsequently, to 5.75% in early 2023.

Kenaikan suku bunga dan dampak dari akuisisi PT Solusi Tunas Pratama Tbk., biaya bunga Perseroan meningkat dari Rp1,18 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,18 triliun pada tahun 2022. Namun demikian, laba bersih tetap meningkat 1,4% dari Rp3.447,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.496,5 miliar.

Due to these higher interest rates as well the full impact of acquiring PT Solusi Tunas Pratama Tbk., the Company's interest costs increased from IDR1.18 trillion in 2021 to IDR2.18 trillion in 2022. Nevertheless, the net profits still increased 1.4% from IDR3,447.9 billion in 2021 to IDR3,496.5 billion.



Suku bunga rata-rata Perseroan atas utang meningkat dari 5,23% pada tahun 2021 menjadi 5,65% pada tahun 2022. Kenaikan tersebut lebih rendah dari kenaikan *BI rate*, sebagian karena kami menetapkan suku bunga agresif sebelum *BI* mulai menaikkan suku bunga. Per 31 Maret 2023, 51% dari utang berjangka kami bersuku bunga tetap.

Operasional Perseroan berjalan dengan sangat baik. Pada akhir tahun 2022, Perseroan memiliki lebih dari 29.700 menara dengan hampir 54.000 *tenant*, lebih dari 100.000 jaringan serat optik (dengan hampir 150.000 km koneksi *Fiber-To-The-Tower* (FTTT) yang menghasilkan pendapatan), lebih dari 10.000 aktivasi *broadband* perusahaan dan dengan hampir 15.000 rumah yang terhubung melalui *Fiber-To-The-Home* (FTTH) bisnis.

Pendapatan konsolidasi tahun 2022 mencapai Rp11.035,7 miliar, naik 27,8% dari tahun 2021, EBITDA sebesar Rp9.516,6 miliar, naik 28,0%, dan laba bersih Rp3.496,5 miliar, naik 1,4%. Hasilnya, margin EBITDA kami mencapai 86,2% dan margin laba bersih mencapai 31,7%.

## Penilaian kinerja Direksi

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi sebagai bagian dari peran kami dalam mengawasi Perseroan. Hal ini telah dilakukan melalui rapat gabungan yang rutin dilaksanakan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Bersama manajemen, kami terus mengembangkan bisnis sesuai pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami bekerja keras untuk mematuhi kebijakan tata kelola dari OJK dan regulator lainnya, dan senantiasa berusaha untuk mematuhi standar terbaik yang berlaku di Indonesia.

Pada tahun 2022, kami menyempurnakan Kebijakan *Whistleblower* kami, terus meninjau Standar Operasi Prosedur dan membentuk tim khusus untuk mengelola upaya ESG Perseroan.

Kami sangat bersyukur bahwa upaya kami telah diakui secara eksternal. Baru-baru ini, peringkat ESG Protelindo ditingkatkan oleh Lembaga Peningkat MSCI menjadi BBB, mencerminkan fokus kami untuk memenuhi standar tertinggi, secara internasional.

Selain itu, The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) baru-baru ini mengakui peningkatan tata kelola kami dengan meningkatkan skor kami 5 poin dibandingkan dengan peningkatan rata-rata kurang dari 1 poin untuk perusahaan Indonesia yang terdaftar. Berdasarkan IICD, peringkat kami sekarang berada di atas rata-rata.

The Company's average interest rate on its debt increased from 5.23% in 2021 to 5.65% in 2022. The increase was less than the increase in the *BI rate* due in part to our aggressive fixing of interest rates before the *BI* began raising rates. As of March 31, 2023, 51% of our term debt is at fixed rates.

The Company's operations performed very well. By the end of 2022, the Company had over 29,700 towers with nearly 54,000 tenants, more than 100,000 fiber optic network (with nearly 150,000 km of revenue-generating *Fiber-To-The-Tower* (FTTT) connections), over 10,000 corporate broadband activations and with nearly 15,000 homes connected through our new *Fiber-To-The-Home* (FTTH) business.

Consolidated revenue in 2022 was IDR11,035.7 billion, up by 27.8% from 2021, EBITDA was IDR9,516.6 billion, up 28.0%, and net profit was Rp3,496.5 billion, up 1.4%. As a result, our EBITDA margin reached 86.2% and our net profit margin was 31.7%.

## Assessment of the Performance of the Board of Directors

During 2022, the Board of Commissioners has communicated continually with the Board of Directors as part of its role in supervising the Company. This has been done through regular joint meetings between the BoC and BoD.

With management, we continue to develop our business according to Good Corporate Governance guidelines. As a listed public company on the Indonesian Stock Exchange (IDX), we work diligently to comply with OJK's and other regulatory bodies' corporate governance policies and strive to maintain compliance to the highest standards in Indonesia.

In 2022, we refined our Whistleblower Policy, continued our review of our Standard Operating Procedures and established a dedicated team to manage our ESG efforts.

We are particularly gratified that our efforts have been recognized externally. Recently, Protelindo's ESG rating was upgraded by the MSCI Rating Agencies to BBB, reflecting our focus on meeting the highest standards, internationally.

In addition, the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) recently recognized our governance improvements by raising our score 5 points compared to the increase of less than 1 point on average for listed Indonesian companies. We now rank above average by IICD.

## Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan di sepanjang tahun 2022.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh karyawan, seluruh pemangku kepentingan, dan semua pihak yang telah berkontribusi dan bekerja keras sepanjang dalam menyukseskan Perseroan. Kami percaya bahwa kerja sama yang telah terjalin dengan seluruh insan Perseroan akan selalu memberikan hasil terbaik bagi pemegang saham.

## Changes in the composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners did not change in 2022.

We express our gratitude to the Board of Directors, all employees, all stakeholders, and everyone who has contributed and worked very hard throughout the year to make the Company as successful as it is today. We believe that the shareholders will always get the best results when we work together like this.

Atas nama Dewan Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
On behalf of the Board of Commissioners of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

## Ario Wibisono

Komisaris Utama  
President Commissioner



ORTE





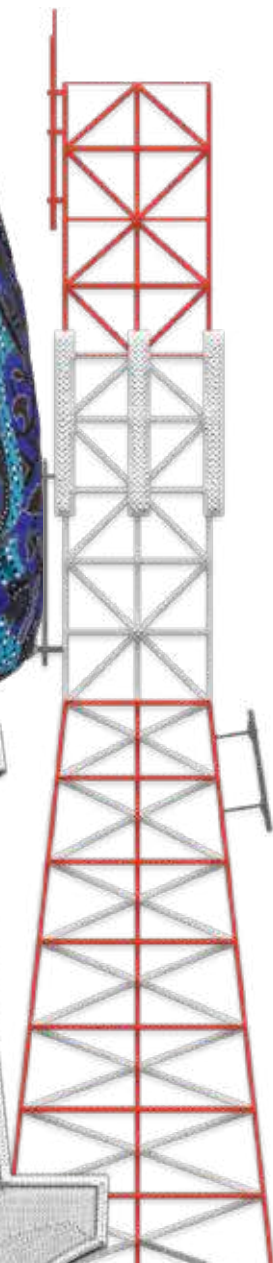
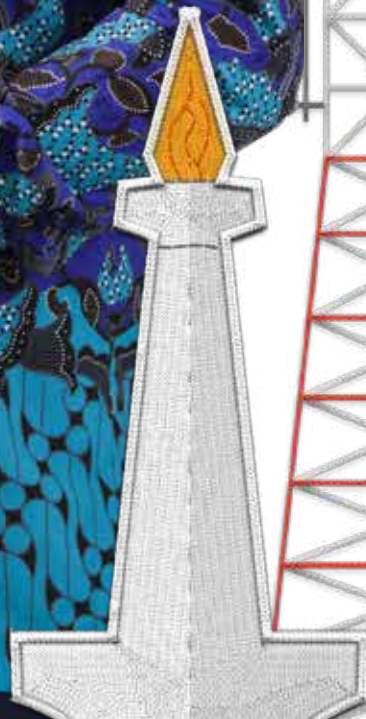
# Laporan Direksi

Report From the Board of Directors



Ferdinandus  
Aming  
Santoso

Direktur Utama  
President Director





**Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi bagi pertumbuhan dan kesuksesan sektor infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. Visi ini telah membawa kami mendiversifikasi usaha yang mentransformasi Perseroan menjadi “Perusahaan swasta Indonesia terbesar di bidang infrastruktur digital”.**

We are committed to contributing to the growth and success of Indonesia’s telecommunication infrastructure sector. This vision has led us to diversify our business, transforming the Company into "Indonesia’s only private sector digital infrastructure company".

**Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,  
Dear Shareholders,**

Terima kasih atas dukungannya selama ini.

Kami sangat puas dengan pencapaian kami selama tahun 2022. Pencapaian ini menunjukkan bagaimana infrastruktur digital telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari dan kebiasaan yang terbangun selama pandemi Covid tetap melekat walaupun sudah tidak terdapat pembatasan fisik lagi.

Meskipun performa bisnis menunjukkan hasil yang memuaskan, kami tetap berusaha untuk meningkatkan kinerja aset Perseroan dan meningkatkan kemampuan dan pelayanan kami terhadap para pelanggan.

Hal ini mendorong kami untuk terus berinvestasi dalam bisnis infrastruktur dan terus berupaya mengembangkan usaha di bidang infrastruktur digital lainnya.

Transformasi kami dari perusahaan tower menjadi perusahaan infrastruktur digital dimulai pada tahun 2015, saat kami mengakuisisi PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), sebuah perusahaan yang menyediakan layanan fiber optik dan konektivitas. Sejak itu, seiring dengan perkembangan pasar, kami telah memperluas jejak fiber optik kami dari 700 km pada saat iForte diakuisisi menjadi lebih dari 102.000

Thank you for your support throughout the years.

We are very pleased with our 2022 results. We believe it shows how digital infrastructure has become to our daily life and how sticky the habits are that we learned during Covid despite the world opening up.

While our current segments have performed well, we strive to improve our assets, our capabilities, and our services to clients.

This leads us to continue to invest in our infrastructure business and to develop new types of digital infrastructure services.

Our transformation from tower company to a digital infrastructure company began in 2015 when we acquired PT iForte Solusi Infotek (“iForte”), a fiber and connectivity company. Since then, as markets evolved, we have grown our fiber footprint from 700 kms at the time of the iForte acquisition to more than 102,000kms at the end of 2022. In 2018, we received our first orders for FTTT (Fiber-To-The-



km di akhir tahun 2022. Pada tahun 2018, kami menerima permintaan pertama untuk membangun FTTT (*Fiber-To-The-Tower*) dan sejak itu, kontribusi pendapatan dari sektor *non-tower* meningkat dari 6% pada tahun 2017 menjadi lebih dari 22% pada tahun 2022. Peningkatan kontribusi ini tetap terjadi meskipun dalam periode yang sama kami juga mengakuisisi 5 perusahaan tower, termasuk PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., perusahaan tower terbesar ke-tiga di Indonesia pada saat itu, di tahun 2021.

Sebagai hasilnya, saat ini bisnis Protelindo memiliki 3 penunjang pertumbuhan, yaitu: *Tower*, FTTT dan Konektivitas, dan kami juga sedang mengembangkan apa yang kami harapkan bisa menjadi penunjang pertumbuhan yang keempat, yaitu FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Berikut pencapaian kami selama 5 tahun terakhir secara garis besar:

Tower) and since then, non-tower revenue contribution has grown from 6% in 2017 to over 22% in 2022. This increase in non-tower revenue share has come despite 5 tower acquisitions during the period, including that of Indonesia's third largest, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. in 2021.

As a result, Protelindo operates with 3 very strong growth drivers—Towers, FTTT, Connectivity—and we are beginning to develop what we hope will be a 4th growth driver, FTTH (*Fiber-To-The-Home*).

Please see a summary of our outstanding results over the last 5 years below:

**Pendapatan Protelindo terkonsolidasi per segmen untuk tahun 2022 (dalam Rp miliar dan satuan lainnya)**  
**Consolidated revenue of Protelindo by segment 2022 (In Rp billions and others as stated)**

	2022	2018-2022 CAGR Total Share	EBIDTA margin
Pendapatan tower (Rp miliar) Towers Revenue (Rp bn)	8,606	13%	89%
Jumlah Tower; Rasio <i>Tenancy</i> Tower count; Tenancy Ratio	29,794; 1.81x		
Pendapatan FTTT (Rp miliar) FTTT revenue (Rp bn)	1,179	214%	80%
Km Fiber; Rasio utilisasi Fiber KMS utilisation ratio	149,811; 170%		
Pendapatan Konektivitas (Rp miliar) Connectivity revenue (Rp bn)	1,251	25%	70%
Aktivasi Activations	10,572		
Pendapatan Konsolidasi Consolidated Revenue	11,036	17.1%	
Laba Bersih Konsolidasi Consolidated Net Profit	3,442	11.8%	

Pendapatan Tower terus tumbuh sebesar dua digit karena adanya kontrak baru dan akuisisi. Sektor Konektivitas juga menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan margin yang meningkat meskipun pandemi Covid-19 memberi dampak negatif terhadap para klien korporasi kami. Momentum bisnis FTTT juga tetap kuat.

Sekarang kami menjajaki bisnis FTTH. Kami menjalankan bisnis FTTH dengan model B2B dimana kami bertanggung

Tower revenue has continued to grow in double digits due to new orders and acquisitions. Connectivity has also grown well and margins have increased despite the impact of Covid-19 on our corporate customers. Momentum in FTTT continues to be strong.

We are now entering the FTTH business. In Indonesia, the FTTH business, as we perform it, is a B2B business whereby



jawab untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain dan perusahaan tersebut kemudian akan memasarkan jaringan tersebut kepada para calon pelanggannya dan mengelola hubungan dengan para pelanggan tersebut.

Kami melihat banyak sinergi di antara ketiga segmen usaha fiber optik kami—Konektivitas, FTTT dan FTTH. Pengembangan salah satu dari ketiganya dapat membuka peluang bisnis baru buat lainnya dengan biaya yang lebih efisien. Kami percaya bahwa jaringan fiber optik kami yang luas dan terus bertumbuh merupakan kelebihan kompetitif kami yang sulit untuk ditiru oleh pihak lain.

### **Konsolidasi industri telekomunikasi Indonesia dipercaya akan menghasilkan kondisi yang lebih baik bagi industri**

Pada tahun 2022, Indosat dan H3i telah menyelesaikan proses merger mereka dan membentuk Indosat Ooredoo Hutchison (IOH), sementara Axiata dan XL Axiata telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas LinkNet. Kami percaya bahwa penggabungan-penggabungan usaha ini akan memberikan pondasi yang lebih kuat bagi sektor telekomunikasi dan akan mengarah pada ekspansi yang lebih agresif, sehingga akibatnya akan lebih banyak permintaan terhadap bisnis tower dan fiber optik kami.

### **Suku bunga dan tingkat inflasi yang lebih tinggi**

Seperti perusahaan-perusahaan lain, kami melihat peningkatan suku bunga sebagai sebuah tantangan dan kami bekerja sama dengan bank-bank pemberi pinjaman untuk meminimalkan dampak akibat peningkatan suku bunga acuan. Antara lain dengan mengubah suku bunga pinjaman menjadi suku bunga tetap, negosiasi ulang terhadap margin yang diterapkan dan mencari cara lain untuk memitigasi suku bunga mengambang yang semakin meningkat

Meskipun tingkat *leverage* kami telah meningkat sejak 2 tahun terakhir akibat transaksi akuisisi STP, kami senantiasa mengelola tingkat modal Perseroan dengan sangat hati-hati sehingga semua agen *rating* mempertahankan status *investment grade* kami pada tingkat Stabil.

Kami percaya bahwa kesuksesan ini dapat tercapai karena didukung oleh karyawan-karyawan kami dengan kinerja yang luar biasa. Protelindo Group senantiasa menawarkan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan, tanpa mempedulikan jenis kelamin, ras dan agama. Hasil dari kebijakan ini antara lain menunjukkan bahwa jumlah karyawan wanita telah meningkat menjadi 38% pada tahun 2022 dari sebelumnya hanya 33%. Persentase wanita yang menduduki jabatan manajerial (Manajer, GM, Chief dan Direktur) bahkan lebih tinggi lagi, mencapai 45% pada tahun 2022.

we build out and manage infrastructure for another company who markets directly to final customers and manages those relationships.

We see many synergies among our three fiber-based businesses—Connectivity, FTTT, FTTH. Expansion of one product invariably leads to new opportunities and reduced costs when providing other services. We believe that our dense and growing fiber networks are a growing competitive advantage that others will not be able to match.

### **Consolidation of Indonesia's telecommunication industry will create better conditions for the industry**

In 2022, Indosat and H3i completed their merger to form Indosat Ooredoo Hutchison (IOH) and Axiata and XL Axiata completed their acquisition of LinkNet. We believe that these mergers will provide a firmer foundation for the sector and will lead to more aggressive expansion and, consequently, more orders for our tower and fiber businesses.

### **Higher interest rates and inflation rates**

Like other companies, we see higher interest rates as a challenge and have been working closely with our debt capital providers to minimize the impact of the rate increases. This has included fixing rates on our debt, renegotiating margins and exploring other ways to mitigate higher floating rates.

Despite our increase in leverage over the last 2 years as a result of the acquisition of STP, our careful capital management has resulted in all three rating agencies maintaining our investment grade rating and Stable guidance.

We believe we can only succeed if we have the best employees possible. Consequently, the Protelindo Group offers the same opportunities to its employees irrespective of gender, race and religion. As an example of the positive impact of these policies, the number of women employees grew from 33% of total employees to 38% in 2022. The percentage of women is even higher among those in managerial roles (manager, GM, VP, Chief and the Board of Directors), reaching 45% in 2022.



Tahun 2022 adalah tahun yang sukses bagi Protelindo dan merupakan pondasi bagi kesuksesan di masa depan. Meskipun kami melihat tahun 2023 dengan penuh percaya diri, kami sadar dengan adanya ketidak-pastian di masa depan. Para pemegang saham, kami berjanji akan terus bekerja keras untuk mempertahankan kepercayaan yang sudah diberikan kepada kami selama ini.

2022 was a very successful year for Protelindo and we have prepared the foundation for future success. While we look forward to 2023 with confidence, we realize we live in uncertain times. We promise you, our Shareholders, that we will continue to work to earn the trust and faith that you have shown us these many years.

Atas nama Direksi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

On behalf of the Board of Directors of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

## **Ferdinandus Aming Santoso**

Direktur Utama

President Director

**iFORTE**

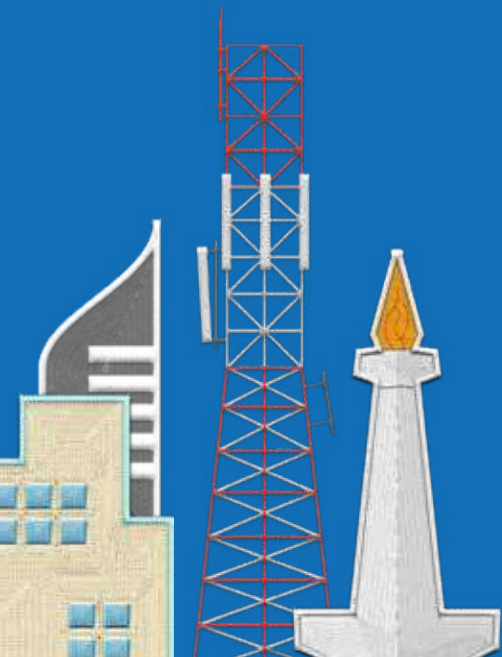




# 02 LOKASI Location

**Kami bahagia pekerjaan kami menghubungkan masyarakat dengan kehidupan yang sangat penting.**

**We are happy to connect people in far places with others who matter the most.**





# PROTELINDO

A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk





# Profil Perusahaan

## Company Profile

**2003**

**Januari** | January

Protelindo didirikan di Bandung, Jawa Barat.  
Protelindo was established in Bandung, West Java.

**2008**

**Agustus** | August

SMN mengakuisisi 99,999% saham yang dikeluarkan oleh Protelindo.  
SMN acquired 99.999% of the outstanding shares of Protelindo.

**2010**

**Maret** | March

SMN mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol "TOWR".  
The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange under the symbol "TOWR".

**Desember** | December

TMG dan CGS, dua pemegang saham utama dari SMN, menjual sekitar 38,9% dari saham mereka dalam transaksi penjualan langsung.  
TMG and CGS, the two substantial shareholders of the Company, sold approximately 38.9% of their TOWR shares in a private placement transaction

**2012**

**September** | September

TMG dan CGS menjual saham TOWR mereka yang masing-masing berjumlah 83.776.450 saham dan 80.491.100 saham. Sehingga total saham TOWR yang dimiliki masyarakat meningkat dari 49,9% menjadi 66% dari saham yang beredar.  
TMG and CGS placed 83,776,450 TOWR shares and 80,491,100 TOWR shares, respectively. The TOWR total public float increased from 49.9% to 66% of the outstanding shares.

**Desember** | December

Protelindo telah melakukan pembiayaan ulang atas utang bank yang menghasilkan struktur utang tanpa jaminan.  
Protelindo refinanced its outstanding bank debt, resulting in an unsecured loan structure.

**Desember** | December

Anak perusahaan Protelindo yang baru dibentuk, Protelindo Towers B.V., telah menyelesaikan akuisisi atas 261 menara dari KPN di Belanda

A newly formed subsidiary of Protelindo, Protelindo Towers B.V., completed the acquisition of 261 towers from KPN in the Netherlands.

**2013**

**Juni** | June

Para pemegang saham SMN menyetujui perubahan nilai nominal saham (*stock split*) 1:10 untuk saham beredar Perseroan, dari Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah *stock split* tidak mengalami perubahan.

SMN's shareholders approved a 1:10 stock split for the outstanding shares of the Company, from IDR500 (five hundred Rupiah) per share to IDR50 (fifty Rupiah) per share. Number of outstanding shares prior to and after the stock split did not change.

**2014**

**Maret** | March

Protelindo mencatatkan Obligasi Protelindo 1 Tahun 2014 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun dengan bunga tetap sebesar 10,5% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017.

Protelindo listed Protelindo Bonds 1 Year 2014 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR1 trillion with a fixed interest of 10.5% per annum maturing February 28, 2017.

**November** | November

Protelindo Finance menerbitkan 3,25% Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar AS\$180.000.000 yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Protelindo Finance issued US\$180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

**2015**

**Juli** | July

Protelindo mengakuisisi saham sebesar 100% di PT iForte Solusi Infotek ("iForte") dan secara tidak langsung memperoleh anak perusahaan dari iForte yaitu PT iForte Global Internet.

Protelindo acquired 100% ownership interest in PT iForte Solusi Infotek ("iForte") and indirectly acquired iForte's subsidiary, PT iForte Global Internet.

## 2016

### 30 Juni dan 1 Juli | June and July

1. Menyelesaikan penjualan seluruh saham Protelindo Luxembourg dalam Protelindo Netherlands kepada Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") berdasarkan *Share Purchase Agreement* tertanggal 27 Mei 2016.

Completed the sell of all Protelindo Luxembourg shares in Protelindo Netherlands to Cellnex Telecom S.A. ("Cellnex") as agreed in the Share Purchase Agreement, dated May 27, 2016.

2. Antara 30 Juni 2016 dan 1 Juli 2016, Protelindo, Protelindo Finance, dan iForte menandatangani perjanjian novasi dan perubahan atas Perjanjian Fasilitas-Fasilitas OCBC dimana Protelindo Finance sebagai debitur mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas kepada Protelindo dan iForte sebagai penjamin. Between June 30, 2016 and July 1, 2016, Protelindo, Protelindo Finance, and iForte signed a novation and amendment agreement related to the OCBC Facilities Agreement whereas Protelindo Finance as debtor assigned its rights and obligations under the facility agreements to Protelindo and iForte as guarantor.

3. Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun.

Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.

### Agustus | August

Protelindo telah menggantikan Protelindo Finance sebagai penerbit 3,25% dari Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar AS\$180.000.000 yang akan jatuh tempo pada 2024.

Protelindo has replaced Protelindo Finance as the issuer of the US\$180,000,000 in principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds due in 2024.

### November | November

Protelindo mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp800 miliar dan dikeluarkan dengan 3 seri, yaitu: Protelindo listed Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 on the Indonesia Stock Exchange with a nominal value of IDR800 billion and were issued with 3 series, namely:

a) Seri A sebesar Rp661 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019; Series A of IDR661 billion with a fixed interest rate of 7.90% per annum and a term of three years due on November 23, 2019;

b) Seri B sebesar Rp36 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan Series B of IDR36 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a term of five years due on November 23, 2021; and

c) Seri C sebesar Rp103 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Series C of IDR103 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a term of seven years due on November 23, 2023.

## 2017

### Februari | February

Protelindo telah sepenuhnya membayar kembali Obligasi Protelindo I Tahun 2014.

Protelindo has repaid Protelindo Bonds I Year 2014.

### April | April

SMN memberikan bantuan kepada beberapa pemegang saham SMN, yaitu: 28<sup>th</sup> Street Ventures, LLC, FC Managers Asia Limited Co., Suma Investments Limited Co., Tiger Global Investment, L.P., Tybourne Equity Master Fund, Tybourne Long Opportunities Master Fund, Blackwell Partners LLC- Series A, Murillo Uchoas Dos Santos Penchel, Blake Rosen, Deemer A. Dana, William McCarroll dan Lydia Sumardi yang menjual sahamnya di SMN melalui transaksi *private placement* ("Pemegang Saham Penjual"). Para Pemegang Saham Penjual menjual secara keseluruhan sebesar 1.350.000.000 saham, yang mewakili sekitar 13,23% dari total saham disetor dan dibayar SMN. Sebagai bagian dari bantuan, SMN juga menjadi pihak dalam Perjanjian Pembelian dengan Credit Suisse (Singapore) Limited, Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. dan UBS AG Singapore Branch sebagai para pembeli awal dari transaksi *private placement*.

SMN assisted several of the SMN shareholders: 28<sup>th</sup> Street Ventures, LLC, FC Managers Asia Limited Co., Suma Investments Limited Co., Tiger Global Investment, L.P., Tybourne Equity Master Fund, Tybourne Long Opportunities Master Fund, Blackwell Partners LLC- Series A, Murillo Uchoas Dos Santos Penchel, Blake Rosen, Deemer A. Dana, William McCarroll and Lydia Sumardi, who sold shares in SMN through a private placement ("Selling Shareholders"). The Selling Shareholders placed 1,350,000,000 shares, representing approximately 13.23% of the total issued and paid up shares in SMN. As part of the assistance, SMN became a party to the Purchase Agreement with Credit Suisse (Singapore) Limited, Morgan Stanley Asia (Singapore) Pte. and UBS AG Singapore Branch as the initial purchasers of the private placement transaction.

### Juni | June

Protelindo mengumumkan perubahan Komisaris Independen Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Bacelius Ruru, digantikan oleh Bapak Kusmayanto Kadiman per tanggal 31 Mei 2017.

Protelindo announced the change of the Independent Commissioner of Protelindo formerly held by Mr. Bacelius Ruru, replaced by Mr. Kusmayanto Kadiman as of May 31, 2017.



## Juni | June

Protelindo mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 31 Mei 2017 yaitu sebagai berikut:

Protelindo announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of May 31, 2017, as follows:

Ketua | Chairman : Bapak Kusmayanto Kadiman (beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen);  
: Mr. Kusmayanto Kadiman (who also serves as an Independent Commissioner)

Anggota | Member : Bapak Anang Yudiansyah Setiawan.  
: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan.

Anggota | Member : Ibu Patricia Marina Sugondo.  
: Mrs. Patricia Marina Sugondo.

## September | September

- Protelindo mengumumkan perubahan Kepala Departemen Audit Internal Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Johannes Edwin, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 22 Agustus 2017.

Protelindo announced the change of the Head of the Internal Audit Department of Protelindo formerly held by Mr. Johannes Edwin, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of August 22, 2017.

- SMN mengumumkan perubahan Kepala Departemen Internal Audit Perseroan yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Johannes Edwin, digantikan oleh Bapak Haryo Dewanto efektif per tanggal 22 Agustus 2017.

SMN announced the change of the Head of the Internal Audit Department of the Company formerly held by Mr. Johannes Edwin, replaced by Mr. Haryo Dewanto effective as of August 22, 2017.

## November | November

Protelindo mengumumkan perubahan Sekretaris Perusahaan Protelindo yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Haryo Dewanto, digantikan oleh Ibu Maya Marcella Widjaja efektif per tanggal 1 November 2017.

Protelindo announced the change of the Corporate Secretary of Protelindo formerly held by Mr. Haryo Dewanto, replaced by Mrs. Maya Marcella Widjaja effective as of November 1, 2017.

## Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp92,13 per saham untuk Perseroan, TMG dan CGS.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR92.13 per share to The Company, TMG and CGS.

## Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp30 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 14 Desember 2017.

SMN distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 per share to the Company's shareholders of record as of December 14, 2017.

## 2018

### Mei | May

SMN melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) atas saham SMN dengan rasio 1:5 dari semula Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham.

The Company conduct a split of the nominal value of the Company's shares with the ratio of 1:5, initially amounts from IDR50,- (fifty Rupiah) per share to IDR10,- (ten Rupiah) per share.

Pemegang saham SMN telah menyetujui penunjukkan Bapak Alexander Rusli sebagai Komisaris Independen SMN, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak John Aristianto Prasetio, efektif per tanggal 9 Mei 2018 untuk jangka waktu 3 tahun.

The shareholders have approved the appointment of Mr. Alexander Rusli as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. John Aristianto Prasetio, effective as of May 9, 2018 for a three year term.

### Mei | May

Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, yang sebelumnya dimiliki oleh PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

Protelindo acquires 100% shares of PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), which formerly owned by PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

### Agustus | August

Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, yang sebelumnya dimiliki oleh PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

The Company obtained the shareholders' approval to undertake a share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The share buyback program is valid for a period of 18 months until February 2020.

### November | November

Protelindo mengumumkan keputusan untuk tidak melanjutkan tahap II dari penerbitan sisa plafond yang masih ada atas Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016.

The Company announced the decision to discontinue and cancel the remaining amount under Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016.

### Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham SMN per tanggal 18 Desember 2018.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 18, 2018..



**2019**
**Januari | January**

KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 924.999 saham Quattro dari KIN ke iForte. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 99,9999% modal ditempatkan dan disetor dalam Quattro. Baik Quattro maupun iForte menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang fiber optik.

KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 924,999 shares of Quattro from KIN to iForte. The transferred shares represent 99.9999% of all issued and paid-up capital of Quattro. Both Quattro and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e. in the field of fiber optics.

**Januari | January**

iForte sebagai pimpinan Konsorsium iForte HTS menandatangani Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), sebuah badan layanan umum yang diatur dan diawasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia melalui proses tender untuk kerjasama operasional dalam rangka penyediaan kapasitas satelit telekomunikasi untuk jangka waktu 5 tahun.

iForte as the lead of HTS iForte Consorsium signed a Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), a public service agency regulated and supervised under the Indonesian Minister of Communications and Information Technology through a tender process for operational cooperation partnership in the procurement of telecommunication satellite capacity for a period of 5 years.

**Januari | January**

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 28.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 28 miliar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 28,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR 28 billion.

**April | April**

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 25 billion to the Company.

**Mei | May**

SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 894 miliar kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2018 sebesar Rp306 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada tanggal 21 Desember 2018.

The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2018 in the amount of IDR 894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2018 in the amount of IDR 306 billion has been distributed by the Company on 21 December 2018.

**Juni | June**

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 50 billion to the Company.

**Agustus | August**

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 145 miliar.

Protelindo increases its share ownership in iForte by subscribing 145,000 newly issued shares by iForte with total nominal value of IDR 145 billion.

**Agustus | August**

SMN dan Protelindo mendirikan Perusahaan baru dengan nama PT Protelindo Menara Permata (PMP). Maksud dan tujuan PMP ialah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI: 42217). Protelindo memiliki 99,6% saham atas PMP dan SMN memiliki 0,4% saham atas PMP.

The Company and Protelindo established a new company under the name of PT Protelindo Menara Permata (PMP). The purpose and objective of PMP is to conduct business in the field of Central Telecommunication Construction (KBLI Code: 42217). Protelindo holds 99.6% of PMP shares and the Company holds 0.4% of PMP shares.

**Oktober | October**

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp50 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 50 billion to the Company.

**Oktober | October**

Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi. Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan sejumlah 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat Ooredoo. Lebih lanjut, Protelindo dan Indosat Ooredoo juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun.

Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers. This sale and purchase transaction is a part of the tender process of the sale of 3,100 telecommunication towers by Indosat Ooredoo. Further, Protelindo and Indosat Ooredoo also sign a Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.



### November | November

Protelindo meningkatkan kepemilikan sahamnya di iForte dengan mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan oleh iForte yaitu sejumlah 145.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 145 miliar.

Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat on the sale of 1,000 telecommunication towers. This sale and purchase transaction is a part of the tender process of the sale of 3,100 telecommunication towers by Indosat Ooredoo. Further, Protelindo and Indosat Ooredoo also sign a Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.

### Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp303 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 303 billion to the Company.

### Desember | December

SMN mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris SMN efektif per tanggal 16 Desember 2019, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tonny Kusnadi
President Commissioner	: Tonny Kusnadi
Komisaris	: Ario Wibisono
Commissioner	: Ario Wibisono
Komisaris Independen	: Mirza Adityaswara
Independent Commissioner:	Mirza Adityaswara
Komisaris Independen	: Kusmayanto Kadiman
Independent Commissioner:	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	: Ferdinandus Aming Santoso
President Commissioner	: Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	: Adam Gifari
Vice President Director	: Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	: Stephen Duffus Weiss
Vice President Director	: Stephen Duffus Weiss
Direktur	: Kenny Harjo
Director	: Kenny Harjo
Direktur	: Eko Santoso Hadiprodjo
Director	: Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	: Indra Gunawan
Director	: Indra Gunawan
Direktur	: Eugene Keith Galbraith
Director	: Eugene Keith Galbraith

SMN mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 16 Desember 2019 yaitu sebagai berikut: The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of December 16, 2019, as follows:

Ketua	: Bapak Mirza Adityaswara
Chairman:	Mr. Mirza Adityaswara
Anggota	: Bapak Anang Yudiansyah Setiawan
Member	: Mr. Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota	: Ibu Patricia Marina Sugondo
Member	: Mrs. Patricia Marina Sugondo

### Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham SMN per tanggal 17 Desember 2019.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2019

### Desember | December

Protelindo melakukan akuisisi atas 51% saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor).

Protelindo completed the acquisition of 51% shares and become controlling shareholder in PT Istana Kohinoor (Kohinoor).

## 2020

### Januari | January

XL Axiata telah memberikan penghargaan kepada Protelindo sebagai perusahaan penyedia jasa menara telekomunikasi terbaik pada sebuah acara project management di Jakarta. Penghargaan diberikan dengan mempertimbangkan kinerja terbaik dalam ketepatan waktu menyediakan penyewaan menara berdasarkan spesifikasi dan kebutuhan XL Axiata dalam ekspansi jaringan 4G nasionalnya. Penghargaan bernama "The Best Partner for Tower Provider" di tahun 2019 ini merupakan penghargaan serupa yang telah ketiga kalinya diterima oleh Protelindo. XL Axiata named Protelindo as the telecom operator's best tower company at a recent project management event in Jakarta. The award is for Best Performance in Timeliness to Specifications and Requirements of XL Axiata in its nation-wide expansion of its 4G network. The award is named "The Best Partner for Tower Provider" and 2019 is the third year Protelindo achieved this accolade from XL Axiata.

### Januari | January

Saham SMN (TOWR) telah berhasil masuk ke dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares (TOWR) has been included in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index.

### Februari | February

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp230 miliar kepada SMN.

The Company's shares (TOWR) has been included in the Indonesia Stock Exchange LQ45 index.

### Februari | February

SMN telah menyelesaikan program pembelian kembali saham SMN yang dimulai tanggal 10 Agustus 2018. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham SMN adalah sebanyak 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor SMN dengan total nilai pembelian kembali saham SMN tersebut sekitar sebesar 560 miliar Rupiah.

The Company has concluded its shares buyback program which the Company which has been started since August 10, 2018. The total number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's total paid-up capital and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR 560 billion.

#### Mei | May

SMN mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang kedua untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan November 2021.

The Company obtained the shareholders' approval to undertake the second share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until November 2021.

#### Mei | May

Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp897 miliar kepada pemegang saham Protelindo yaitu SMN dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp708 miliar yang telah dibayarkan oleh Protelindo pada tanggal 19 April 2019 (Rp25 miliar) 20 Juni 2019 (Rp50 miliar), tanggal 2 September (Rp50 miliar) tanggal 3 Oktober 2019 (Rp50 miliar), tanggal 12 Desember 2019 (Rp303 miliar) dan tanggal 7 Februari 2020 (Rp230 miliar).

Protelindo distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR 897 billion to Protelindo's shareholders namely the Company and FAS. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR 708 billion has been distributed by the Company on April 19, 2019 (IDR 25 billion) June 20, 2019 (IDR 50 billion), September 2, 2019 (IDR 50 billion), October 3, 2019 (IDR 50 billion), December 12, 2019 (IDR 303 billion) and February 7, 2020 (IDR 230 billion).

#### Mei | May

SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 894 miliar kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2019 sebesar Rp306 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada tanggal 20 Desember 2019.

The Company distributed the remaining cash dividend for financial year of 2019 in the amount of IDR 894 billion to the Company's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2019 in the amount of IDR 306 billion has been distributed by the Company on 20 December 2019.

#### Agustus | August

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp110 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 110 billion to the Company.

#### Agustus | August

KIN melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan cara melakukan kapitalisasi atas selisih lebih nilai setoran modal terhadap nilai nominal saham (agio saham) yang sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan SMN per tanggal 31 Desember 2019 (diaudit). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dilakukan melalui penerbitan saham baru yang diambil seluruhnya oleh masing-masing pemegang saham KIN yaitu yaitu SMN dan Protelindo sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp890.707.488.400 menjadi sebesar Rp1.606.382.187.200.

KIN increased its issued and paid up capital through capitalization of the surplus value of down payment for the capital against the nominal value of shares (paid-in surplus) as mentioned under KIN's Financial Statements as of December 31, 2019 (audited). The increase of issued and paid up capital through the issuance of new shares were entirely subscribed by the shareholders of KIN, ie. The Company and Protelindo, in accordance with their respective shares ownership. Through the increase of KIN's issued and paid up capital, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR 890,707,488,400 were increased to be amounted to IDR 1,606,382,187,200.

#### September | September

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 20 billion to the Company.

#### September | September

Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar 2.600 tenant dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately 1,900 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

#### Oktober | October

PMP meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor PMP yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Atas peningkatan modal dalam PMP, maka modal dasar PMP yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp21.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp5.250.000.000.

PMP increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by Kohinoor. Through the increase of PMP's capital, the authorized capital of PMP which previously amounted to IDR 1,000,000,000 were



increased to be amounted to IDR 21,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR 250,000,000 were increased to be amounted to IDR 5,250,000,000.

#### November | November

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp88 miliar kepada SMN.  
Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 88 billion to the Company.

#### November | November

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp20 miliar kepada SMN.  
Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 20 billion to the Company.

#### November | November

KIN melakukan pengurangan modal disetor dan ditempatkan dengan cara menarik kembali saham KIN yang telah diterbitkan, sebanyak 2.254.380.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp225.438.000.000 yang seluruhnya merupakan saham yang dimiliki oleh Protelindo. Dengan efektifnya pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.606.382.187.200 menjadi sebesar Rp1.380.944.187.200.

KIN decreased its issued and paid up capital through the withdrawal of shares that have been previously issued in the amount of 2,254,380,000 shares with each nominal value of IDR100, which therefore amounting to IDR 225,438,000,000 which are entirely owned by Protelindo. Following the effectiveness of the decrease of issued and paid up capital in KIN, the issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR 1,606,382,187,200 became IDR 1,380,944,187,200.

#### Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp300 miliar kepada SMN.  
Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR300 billion to the Company.

#### Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp25 miliar kepada SMN.  
Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR25 billion to the Company.

#### Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham SMN per tanggal 17 Desember 2020.  
The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 17, 2020

#### Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 billion to the Company.

#### Desember | December

Sehubungan dengan program pembelian kembali saham yang kedua, sampai dengan akhir tahun 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh SMN telah mencapai sebesar 274.193.900 saham atau sama dengan 0,537% dari modal ditempatkan dan disetor SMN.

In relation to the Company's second share buyback program, as of the end of year 2020, the number of shares which have been bought back by the Company is totaled at 274,193,900 shares or equivalent to 0.537% of the Company's total paid-up capital.

## 2021

#### Januari | January

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp60 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR 60 billion to SMN.

#### Januari | January

Protelindo dan iForte mendandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian dengan MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta pada tanggal 14 September 2020.

Protelindo and iForte signed Corporate Guarantee Agreements with MUFG Bank Ltd, Jakarta Branch in relation with Facility Agreement with MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch dated September 14, 2020.

#### Februari | February

Protelindo, iForte dan KIN menandatangani Surat Perubahan Kelima atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000.

Protelindo, iForte and KIN signed the Fifth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch for the facility in the amount of IDR700,000,000,000.

#### Februari | February

Protelindo dan iForte mendandatangani Penandatanganan Perjanjian Kredit Pinjaman Bergulir dengan PT Bank Maybank Indonesia, Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

Protelindo and iForte signed Revolving Loan Credit Agreement with PT Bank Maybank Indonesia, Tbk for the facility in the amount of IDR500,000,000,000.

## Februari | February

Protelindo, iForte dan KIN menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Modal Kerja dengan PT Bank UOB Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo, iForte and KIN signed the Working Capital Loan Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.

## Maret | March

Protelindo dan iForte mendandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Bergulir dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp750.000.000.000.

Protelindo and iForte signed Revolving Loan Credit Agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia, Tbk for the facility in the amount of IDR750,000,000,000.

## Maret | March

Quattro meningkatkan modal dasar, serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Quattro yang seluruhnya diambil oleh iForte. Atas peningkatan modal dalam Quattro, maka modal dasar Quattro yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp120.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam yang semula sebesar Rp92.500.000.000 menjadi sebesar Rp108.500.000.000.

Quattro increased its authorized, issued and paid-up capital subscribed entirely by iForte. Through the increase of Quattro's capital, the authorized capital of Quattro which previously amounted to IDR100,000,000,000 were increased to be amounted to IDR120,000,000,000 and it is issued and paid up capital which previously amounted to IDR92,500,000,000 were increased to be amounted to IDR108,500,000,000.

## April | April

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp30 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR30 billion to SMN.

## April | April

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah Rp100 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of IDR100 billion to SMN.

## Mei | May

- Protelindo membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1.050 triliun kepada pemegang saham Protelindo yaitu SMN dan FAS. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar Rp783 miliar yang telah dibayarkan oleh Protelindo pada tanggal 7 Agustus 2020 (Rp110 miliar) 10 September 2020 (Rp20 miliar), 10 November 2020 (Rp88 miliar), 17 November 2020 (Rp20 miliar), 7 Desember 2020 (Rp300 miliar), 15 Desember 2020 (Rp25 miliar), 28 Desember 2020 (Rp30 miliar), 13 Januari 2021 (Rp60 miliar), 22 April 2021 (Rp30 miliar) dan

tanggal 28 April 2021 (Rp100 miliar).

Protelindo distributed the remaining cash dividend for financial year of 2020 in the amount of IDR1,050 trillion to Protelindo's shareholders namely SMN and FAS. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of IDR783 billion has been distributed by Protelindo on August 7, 2020 (IDR110 billion), September 10, 2020 (IDR20 billion), November 10, 2020 (IDR88 billion), November 17, 2020 (IDR20 billion), December 7, 2020 (IDR300 billion), December 15, 2020 (IDR25 billion), December 28, 2020 (IDR30 billion), January 13, 2021 (IDR60 billion), April 22, 2021 (IDR30 billion) and April 28, 2021 (IDR100 billion).

- SMN mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk untuk membentuk dan melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (Program Management and Employee Stock Ownership Program atau disebut juga sebagai Program MESOP), yang mana alokasi atau sumber saham yang akan dimasukkan ke dalam Program MESOP dan nantinya akan dialihkan kepada peserta program akan berasal dari peralihan saham treasury milik SMN yang diperoleh melalui program pembelian kembali saham.

SMN obtained the shareholders' approval to establish and implement the Management and Employee Stock Ownership Program (Management and Employee Stock Ownership Program or also known as the MESOP Program), in which the allocation or source of shares included in the MESOP Program which will be transferred to program participants, will be sourced from the transfer of treasury shares owned by SMN which were acquired through the shares buyback program.

## Juni | June

SMN mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris SMN efektif per tanggal 31 Mei 2021, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

SMN announced the new composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of May 31, 2021, for a period of 3 years, as follows:

Komisaris Utama	: Tonny Kusnadi
President Commissioner	: Tonny Kusnadi
Komisaris	: Ario Wibisono
Commissioner	: Ario Wibisono
Komisaris Independen	: Mirza Adityaswara
Independent Commissioner:	Mirza Adityaswara
Komisaris Independen	: Kusmayanto Kadiman
Independent Commissioner:	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	: Ferdinandus Aming Santoso
President Commissioner	: Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	: Adam Gifari
Vice President Director	: Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	: Stephen Duffus Weiss
Vice President Director	: Stephen Duffus Weiss
Direktur	: Kenny Harjo
Director	: Kenny Harjo
Direktur	: Eko Santoso Hadiprodjo
Director	: Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	: Indra Gunawan



Director : Indra Gunawan  
Direktur : Eugene Keith Galbraith  
Director : Eugene Keith Galbraith

Protelindo mengumumkan komposisi baru anggota Direksi dan Dewan Komisaris efektif per tanggal 31 Mei 2021, untuk periode selama 3 tahun, yaitu sebagai berikut:

Protelindo announced the new composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners effective as of May 31, 2021, for a period of 3 years, as follows:

Komisaris Utama : Ario Wibisono  
President Commissioner : Ario Wibisono  
Komisaris Independen : Kusmayanto Kadiman  
Independent Commissioner: Kusmayanto Kadiman  
Direktur Utama : Ferdinandus Aming Santoso  
President Commissioner : Ferdinandus Aming Santoso  
Wakil Direktur Utama : Adam Gifari  
Vice President Director : Adam Gifari  
Wakil Direktur Utama : Stephen Duffus Weiss  
Vice President Director : Stephen Duffus Weiss  
Direktur : Eko Santoso Hadiprodjo  
Director : Eko Santoso Hadiprodjo  
Direktur : Indra Gunawan  
Director : Indra Gunawan  
Direktur : Anita Anwar  
Director : Anita Anwar

### **Juni | June**

SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2020 sebesar Rp1,1 triliun kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar sekitar Rp300 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada Desember 2020.

SMN distributed the remaining cash dividend for financial year of 2020 in the amount of IDR 1,1 trillion to SMN's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately IDR 300 billion has been distributed by SMN in December 2020.

### **Oktober | October**

SMN telah menyelesaikan proses akuisisi kepemilikan atas saham pengendali PT Solusi Tunas Pratama Tbk melalui pengalihan 94.03% saham STP kepada Protelindo senilai Rp16,7 triliun. Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (preferred bidder) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani Sale and Purchase Agreement pada tanggal 4 September 2021. Pengambilalihan saham telah dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

SMN has completed the acquisition of a controlling stake in PT Solusi Tunas Pratama Tbk with the transfer of 94.03% of STP shares to Protelindo in the amount of IDR16.7 trillion. Protelindo being named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a Sale and Purchase Agreement dated 4 September 2021. The Shares Acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Change of Business Activities and OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 on Acquisition of Publicly Listed Company.

### **Oktober | October**

SMN Group, termasuk Protelindo, iForte dan anak-anak perusahaan lainnya, mengumumkan adanya implementasi MESOP bagi seluruh manajemen dan karyawan melalui pertemuan virtual internal dengan karyawan. Saham yang akan diimplementasikan dalam program MESOP ini adalah 310 juta saham TOWR yang telah dimintakan persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS Mei 2021 untuk dibagikan sebagai saham MESOP. Saham tersebut merupakan saham dalam treasury SMN yang diperoleh SMN dari program buyback yang disetujui RUPS pada November 2019 dan Mei 2020.

SMN Group, including Protelindo, iForte and subsidiaries, announces the launch and implementation of company-wide MESOP thru an internal town-hall virtual meeting with employees. The shares under the implementation are the 310 million TOWR shares that management asked for shareholders' blessing during the May 2021 GMS to disseminate as MESOP shares. The shares are from SMN treasury that company obtained from share buybacks programs approved by GMS in Nov 2019 and May 2020.

### **November | November**

SMN telah menyelesaikan program pembelian kembali saham yang dimulai tanggal 5 Mei 2020. Total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham SMN adalah sebanyak 406.389.100 saham dengan total nilai pembelian kembali saham SMN tersebut sekitar sebesar sekitar 416 miliar Rupiah.

SMN has concluded its shares buyback program which has been started since May 5, 2020. The total number of shares which have been bought back by SMN is totaled at 406,389,100 shares and total value of the purchased buyback shares is approximately IDR416 billion.

### **Desember | December**

Protelindo menyampaikan Keterbukaan Informasi dalam rangka penawaran tender wajib yang harus dilakukan sehubungan dengan adanya pengambilalihan STP sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Penawaran tender wajib dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 67.965.022 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham atau

sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh STP dengan harga penawaran tender wajib adalah sebesar Rp15.640,51 per saham. Periode Penawaran Tender Wajib adalah 30 Hari yang dimulai tanggal 2 Desember 2021 sampai tanggal 31 Desember 2021.

Protelindo announced the Disclosure of Information in connection with the mandatory tender offer that must be performed after the acquisition of STP as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Public Companies. Mandatory Tender Offer is conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 67,965,022 shares with nominal value of Rp100 per share or approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP with the mandatory tender offer price of Rp15,640.51 per share. The period of Mandatory Tender Offer is 30 days, commencing from December 2, 2021 until December 31, 2021.

## Desember | December

Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp350 miliar kepada SMN.

Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately IDR 350 billion to SMN.

## Desember | December

- Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp 3,349 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) kedua. Emisi ini merupakan bagian yang proses program PUB yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi dengan tanggal distribusi 17 Desember 2021 tersebut tersebut diemisikan dengan tenor 1, 3 dan 5 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 3,6%, 5,3% dan 6,1% per tahun

Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp 3.349 trillion as part of its shelf registered bonds that started in August 2020. The bonds were distributed on December 17 under 1, 3 and 5 year tenors with annual fixed rate coupon of 3.6%, 5.3% and 6.1%, respectively.

- SMN mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melaksanakan program pembelian kembali saham yang ketiga untuk maksimal sebesar 5% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Program pembelian kembali saham tersebut berlaku selama 18 bulan sampai bulan Juni 2023.

SMN obtained the shareholders' approval to undertake the third share buyback program for a maximum of 5% of paid up shares. The second share buyback program is valid for a period of 18 months until June 2023.

## Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham SMN per tanggal 17 Desember 2021.

SMN distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to SMN's shareholders of record as of December 17, 2021.

## 2022

### Januari | January

KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 80.142.500 saham PT Platinum Teknologi ("PT") dari SUPR dan SIP. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 100% modal ditempatkan dan disetor dalam PT. Iforte dan PT menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang fiber optik.

KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 80,142,500 shares of PT Platinum Teknologi ("PT") from SUPR and SIP. The transferred shares represent 100% of all issued and paid-up capital of PT. Both PT and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e. in the field of fiber optics.

### Januari | January

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta (BOCHK) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn (Perjanjian Kredit BOCHK) sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. iForte dan SUPR telah menandatangani Akta Penjaminan dan Penggantian Kerugian No. 134 tanggal 21 Januari 2022 dan Akta No. 166 tanggal 26 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn dengan BOCHK untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Kredit BOCHK.

Protelindo as borrower and iForte and SUPR as guarantor with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch (BOCHK) signed Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. (BOCHK Credit Agreement) in relation to obtain a loan facility in the amount of IDR500,000,000,000. iForte and SUPR have signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 134 dated January 21, 2022 and No. 166 dated January 26, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., to guarantee Protelindo's obligations in relation with BOCHK Credit Agreement.

### Februari | February

Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar JPY7.954.800.000

Protelindo signed Facility Agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch for the loan facility in the amount of ¥7,954,800,000

### Februari | February

Protelindo sebagai peminjam, Iforte, dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000.



Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors signed Revolving Credit Facility Agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch for the facility in the amount of US\$60,000,000.

### Maret | March

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Kesebelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Desember 2021. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Kesebelas, para pihak telah sepakat untuk menyatakan kembali seluruh keterangan yang ada pada Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2022 dan menambahkan peminjam pada fasilitas bergulir time loan dan fasilitas money market (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000.000.000. Fasilitas G tersebut diberikan dalam dua jenis fasilitas yaitu (a) fasilitas time loan sampai dengan sejumlah Rp1.000.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR dan (b) fasilitas money market line sampai dengan sejumlah Rp500.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, iForte, KIN, SUPR, dan BIT dimana seluruh jumlah fasilitas tidak melebihi Rp1.000.000.000.000. Atas Fasilitas G ini, Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT and QTR signed the Eleventh Amendment of the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Eleventh Amendment Agreement is an amendment of loan facility based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Tenth Amendment Agreement dated December 9, 2021. In connection with the Eleventh Amendment Agreement, parties have agreed to restate all the provisions on the Statement Letter dated February 14, 2022 and add an additional co-borrower under the time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1.000.000.000.000. Facility G is consisting of 2 type of facilities (a) time loan facility up to IDR1.000.000.000.000 which can be used for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT and QTR and money market line facility up to IDR500.000.000.000 which can be used for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, and BIT in which the total limit of the facilities shall not be exceed of IDR1.000.000.000.000. As for Facility G, Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.

### Maret | March

- Protelindo dan iForte menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000.

Protelindo dan iForte signed Term Loan Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk., for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 103/PP/EB/0322 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 103/PP/EB/0322 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

### Maret | March

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dan Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta (Perjanjian-Perjanjian Fasilitas) dimana iForte dan SUPR menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor have signed Term Loan Agreement US\$20,000,000 and Term Loan US\$20,000,000 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch (Facility Agreement) in which iForte and SUPR guarantee Protelindo's obligations in relation with the Facility Agreements.

### Maret | March

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 (Perjanjian Fasilitas BTPN) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000. iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi dengan BTPN untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN. Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 (BTPN Facility Agreement) in the amount of US\$100,000,000. iForte and SUPR signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement with BTPN to guarantee Protelindo's obligations in relation with BTPN Facility Agreement.

### April | April

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani perjanjian perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 tanggal 30 Maret 2022

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed first amendment to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 dated March 30, 2022



#### April | April

Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000. Atas fasilitas ini, Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT have signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch., for the facility in the amount of IDR700,000,000,000. In relation with this facility, Protelindo, iForte, KIN, SUPR and BIT are jointly and several liability to their obligations thereof.

#### April | April

Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211168/U/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 dan Fasilitas Treasury dengan jumlah limit paparan terhadap resiko termasuk cross currency swap dan interest rate swap sebesar AS\$10.000.000.

Protelindo have signed Corporate Facility Agreement No. JAK/211168/U/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for Revolving Loan for the facility amount of IDR350.000.000.000 and Treasury Facility for the exposure risk limit including to cross currency swap dan interest rate swap up to US\$10,000,000.

#### Mei | May

iForte sebagai peminjam dan Protelindo sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 63 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.(BNI) (Perjanjian Kredit BNI) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo telah menandatangani Akta Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan No. 64 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte berdasarkan Perjanjian Kredit BNI.

iForte as a borrower dan Protelindo as a guarantor signed Deed of Credit Agreement No. 63 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (BNI Credit Agreement) in the amount of IDR1,000,000,000,000. Protelindo have signed Deed of Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 64 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. to guarantee iForte's obligation under the BNI Credit Agreement.

#### Mei | May

Protelindo dan iForte sebagai peminjam dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit Fasilitas Term Loan No. 06 dihadapan Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000, - (Perjanjian Kredit dan Penanggungan). Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Penanggungan, maka SUPR akan menjamin kewajiban dari Protelindo dan iForte sehubungan dengan Perjanjian Kredit dan Penanggungan.

Protelindo and iForte as borrowers and SUPR as a guarantor signed the Deed of Term Loan Credit Facility Agreement No. 06 drawn before Notary Mutiara Siswono Patiendra, S.H., with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for the facility in the amount of IDR3,000,000,000,000 (Credit Agreement and Corporate Guarantee). Under the Credit Agreement and Corporate Guarantee, SUPR will guarantee Protelindo and iForte's obligations in relation with the Credit Agreement and Corporate Guarantee.

#### Juni | June

Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas No. JAK/211202/C/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp2.600.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: a) Fasilitas A sejumlah Rp1.300.000.000.000 dan b) Fasilitas B sejumlah Rp1.300.000.000.000.

Protelindo have signed Facility Agreement No. JAK/211202/C/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for the facility in the amount of IDR2,600,000,000,000 with the following details: a) Facility A amounting IDR1,300,000,000,000 and b) Facility B amounting IDR1,300,000,000,000.

#### Juni | June

Protelindo menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 9 Juni 2022 di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo signed Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 9, 2022, drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.

#### Juni | June

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat



untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK signed the Twelfth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1.500.000.000.000 available for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.

#### Juni | June

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK signed the Twelfth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1.500.000.000.000 available for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.

#### Juni | June

SMN mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 13 Juni 2022 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of June 13, 2022, as follows:

Ketua :Kusmayanto Kadiman  
Chairman :Kusmayanto Kadiman  
Anggota :Anang Yudiansyah Setiawan  
Member :Anang Yudiansyah Setiawan  
Anggota :Patricia Marina Sugondo .  
Member :Patricia Marina Sugondo .

#### Juni | June

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani perjanjian perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dan Perjanjian Perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors signed amendment agreement relating to Term Loan Agreement US\$20,000,000 dated March 29, 2022 and Amendment Agreement relating to Term Loan US\$20,000,000 dated March 29, 2022 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch.

#### Juni | June

Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 222/PP/EB/O622 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 222/PP/EB/O622 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

#### Juni | June

SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 901 miliar kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar sekitar Rp299 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada Desember 2021.

SMN distributed the remaining cash dividend for financial year of 2021 in the amount of IDR 901 billion to SMN's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately IDR 299 billion has been distributed by SMN in December 2021.

#### Juli | July

Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak Rp1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022"). Obligasi 2022 didistribusikan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 4,50% dan 6,00% per tahun.

Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp1 trillion from Continuous Public Offering III Phase I Year 2022 ("Bonds 2022"). Bonds 2022 were distributed on August 9, 2022 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 4.50% and 6.00% respectively.

## Agustus | August

SMN menunjuk Ibu Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perusahaan SMN yang baru efektif per tanggal 4 Agustus 2022.

The Company appointed Mrs. Monalisa Irawan as the new Corporate Secretary of the Company effective as of August 4, 2022

## Agustus | August

Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Perjanjian Kredit) sebesar Rp650.000.000.000 dengan Citibank, N.A. Protelindo menandatangani Jaminan Perusahaan dan Penanggungan Yang Tidak Dapat Dibatalkan (Perusahaan) No. CG/001014/PTI/02082022 untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN berdasarkan Perjanjian Kredit.

Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN signed Master Credit Facility Agreement No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Credit Agreement) in the amount of IDR650,000,000,000 with Citibank, N.A. Protelindo signed Irrevocable Guaranty and Indemnity (Corporate) No. CG/001014/PTI/02082022 to guarantee the performance of Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN under the Credit Agreement.

## Agustus | August

- Protelindo menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (1) 07 Kredit Modal Kerja Plafond: Rp1.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 9 Juni 2022 (Perjanjian Fasilitas BNI 1) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan perusahaan oleh iForte dan SUPR dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (3) 138 Kredit Modal Kerja Plafond: Rp3.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 138 tanggal 16 September 2021 (Perjanjian Fasilitas BNI 2) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan oleh iForte dan SUPR

Protelindo signed the Approval of Amendment Agreement Nomor: (1) 07 Working Capital Credit Plafond: IDR1,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 07 dated June 9, 2022 (BNI Facility Agreement 1) in relation with additional corporate guarantee provided by iForte and SUPR and Approval of Amendment Agreement Nomor: (3) 138 Working Capital Credit Plafond: IDR3,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 138 dated September 16, 2021 (BNI Facility Agreement 2) in relation with additional guarantee provided by iForte and SUPR

- Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Treasury Line dengan total komitmen sebesar Rp 572.000.000.000 (Perjanjian Treasury Line BNI) dan Perjanjian Pemberian Bank Garansi dengan total komitmen: Rp100.000.000.000 (Perjanjian Bank Garansi BNI).

Protelindo, iForte and SUPR have signed Treasury Line Facility Agreement with total commitment of IDR572,000,000,000 (BNI Treasury Line Agreement),

Bank Guarantee Issuance Agreement with total commitment of IDR100,000,000,000 (Bank Guarantee Agreement).

- iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan Nomor: 13 dan Nomor: 14 tanggal 9 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Penanggungan Perusahaan) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BNI 1 dan Perjanjian Fasilitas BNI 2 dan Perjanjian Treasury Line.

iForte and SUPR signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement.

## Agustus | August

Pemegang saham SMN telah menyetujui penunjukan Bapak John Aristianto Prasetio sebagai Komisaris Independen SMN, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara

The shareholders have approved the appointment of Mr. John Aristianto Prasetio as the new Independent Commissioner of the Company, which formerly held by Mr. Mirza Adityaswara

## Agustus | August

Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000

Protelindo have signed Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 with PT Bank Mizuho Indonesia for the facility in the amount of IDR1,500,000,000,000.

## September | September

SMN mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 7 September 2022 yaitu sebagai berikut:

The Company announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of September 7, 2022 as follows:

Ketua : John Aristianto Prasetio  
 Chairman : John Aristianto Prasetio  
 Anggota : Anang Yudiansyah Setiawan  
 Member : Anang Yudiansyah Setiawan  
 Anggota : Patricia Marina Sugondo .  
 Member : Patricia Marina Sugondo .



## Oktober | October

BIT mengumumkan penyelesaian transaksi pembelian aset fiber optic ("Aset FO") milik PT Alita Praya Mitra dengan nilai transaksi sebesar Rp 800 miliar. Aset FO yang dibeli memiliki panjang sekitar 10.800 kilometer yang dapat menghasilkan pendapatan (revenue generating fiber), dengan nilai kontrak jangka panjang dan tidak dapat dibatalkan sebesar lebih dari Rp 855 miliar. Sebagian besar Aset FO ini digunakan untuk melayani pengoperasian tower milik XL dan IOH yang terletak di beberapa lokasi strategis, termasuk Surabaya, Solo, Malang dan Bali.

BIT announced the completion of the purchase of fiber optic assets ("FO Assets") owned by PT Alita Praya Mitra. The total consideration for the transaction is IDR800 billion. The FO assets represent approximately 10,800 kms of revenue generating fiber, with long term and non-cancellable contracted revenue of over IDR855 billion. These FO Assets predominantly serve the towers of XL and IOH located in a number of key areas including Surabaya, Solo, Malang and Bali.

## Oktober | October

Protelindo dan iForte telah menandatangani Perjanjian Kredit Nomor: 156/PK/CDU1/2022 dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Protelindo dan iForte bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada

Protelindo dan iForte have signed Credit Agreement Nomor: 156/PK/CDU1/2022 with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the facility in the amount of IDR500,000,000,000. Protelindo and iForte are jointly and several liability to their obligations thereof.

## November | November

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 16 Juni 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit investasi (Fasilitas J) sejumlah Rp1.000.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK have signed the Thirteenth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Thirteenth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 which is subsequently amended for several times as lastly amended by Twelfth Amendment Agreement dated June 16, 2022. In connection with the Thirteenth Amendment Agreement, parties have agreed

to provide additional investment facility (Facility J) in the amount of IDR1.000.000.000.000 for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.

## November | November

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 400/PP/EB/1122 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 400/PP/EB/1122 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Protelindo menandatangani surat perubahan fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 senilai JPY7.954.800.000 dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta  
Protelindo signed Amendment facility letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting ¥7.954.800.000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

## November | November

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 (Perjanjian Fasilitas OCBC). iForte dan SUPR menandatangani perjanjian jaminan dengan OCBC untuk menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas OCBC.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor signed Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited for the facility amount of US\$50,000,000 (OCBC Facility Agreement). iForte and SUPR signed the corporate guarantee with OCBC to guarantee Protelindo's obligations in relation with the OCBC Facility Agreement.

## Desember | December

- Forte dan BIT menandatangani Perjanjian Fasilitas atas Pinjaman Berjangka sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank Permata Tbk (Perjanjian Fasilitas). Protelindo menandatangani jaminan perusahaan untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte dan BIT berdasarkan Perjanjian Fasilitas.  
iForte and BIT signed Term Loan Facility Agreement in amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank Permata Tbk (Facility Agreement). Protelindo have signed corporate guarantee and indemnity agreement to guarantee the iForte's and BIT's obligations under Facility Agreement.
- Istana Kohinoor dan PMP telah menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Agustus 2020 dengan PT Bank Permata Tbk

Istana Kohinoor and PMP have signed amendment of Facility Agreement (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 of the Facility Agreement dated August 14, 2020 with PT Bank Permata Tbk

#### Desember | December

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian dengan Subang Smartpolitan, anak perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) untuk membangun Menara dan jaringan serat optic di kota terpadu "Subang Metropolitan".  
Protelindo and Iforte signed agreements with Subang Smartpolitan, a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), to build a tower and fiber optic network in integrated township "Subang Smartpolitan".
- Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN.  
Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately IDR 321 billion to SMN.

#### Desember | December

Protelindo, iForte, KIN dan SUPR menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas pinjaman bergulir No. 1259/ARA/MZH/1222 atas Perjanjian Fasilitas Bergulir No. 1721/LN/MZH/1220 tertanggal 20 Desember 2020 sebesar AS\$34.500.000. Protelindo dan SUPR menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penanggungan perusahaan dan penggantian kerugian perusahaan atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi Perusahaan tanggal 10 Desember 2021 dengan PT Bank Mizuho Indonesia  
Protelindo, iForte, KIN and SUPR signed Amendment and Restatement of Revolving Facility Agreement No. No. 1259/ARA/MZH/1222 to the Revolving Facility Agreement dated 20 December 2020 in the amount of US\$34,500,000. Protelindo and SUPR signed amendment and restatement of corporate guarantee and indemnity agreement to the Amendment and Restatement and Indemnity Agreement dated 10 December 2021 with PT Bank Mizuho Indonesia.

#### Desember | December

iForte menandatangani Perjanjian dengan PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") pada tanggal 21 Desember 2022 untuk pengambilan saham baru sebesar 23.72% dengan nilai transaksi sebesar Rp 249 miliar. Pada saat yang sama iForte juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan para pemegang saham ATMI lainnya, yaitu Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd dan PT Alto Network untuk pengelolaan ATMI.  
iForte signed a Share Subscription Agreement with PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI" or "the Company") on 21 December 2022 to acquire 23.72% of the Company through the issuance of new shares. The transaction value is Rp 249 billion. At the same time, iForte has also signed a Joint Venture Agreement with the other shareholders of ATMI, Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd and PT Alto Network, for the operation of the Company.

#### Desember | December

SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham SMN per tanggal 16 Desember 2022.

The Company distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company's shareholders of record as of December 16, 2022.

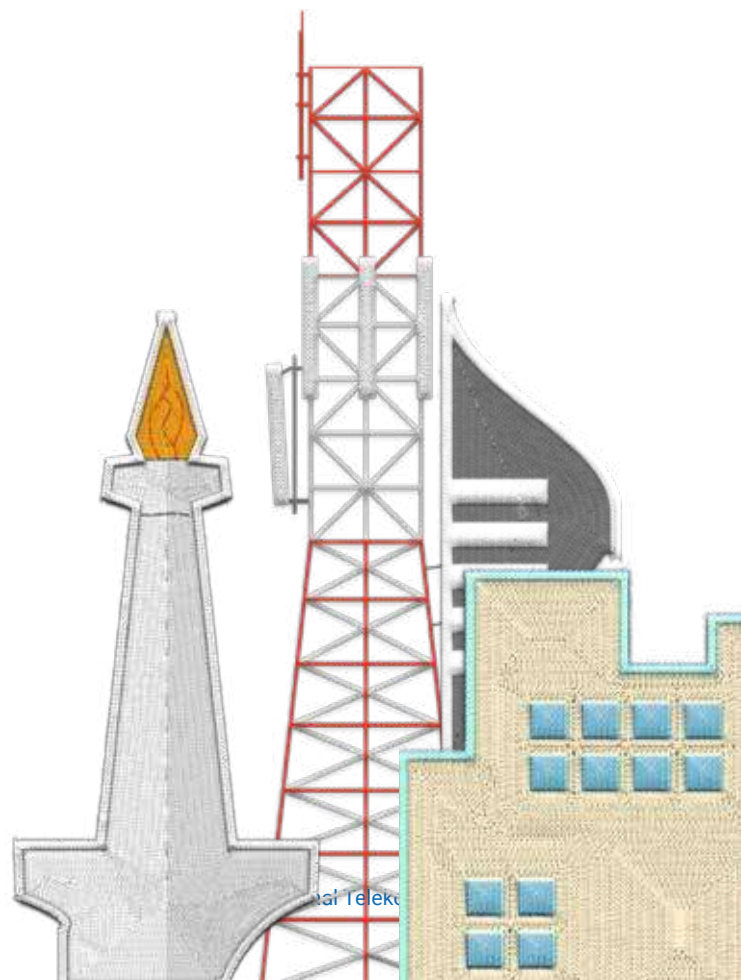
#### Desember | December

Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank BTPN Tbk  
Protelindo, iForte and SUPR have signed Amendment Agreement to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 with facility amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank BTPN Tbk.

#### Desember | December

Protelindo dan iForte telah menandatangani Surat Perubahan Fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 28 Februari 2017 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.000.000, - dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas.

Protelindo and iForte have signed Amendment Facility Letter to the Facility Agreement dated February 28, 2017 with facility amount of IDR500.000.0000.000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch in relation to the extension of the final maturity date of this facility.





Nama Perusahaan  
Company Name

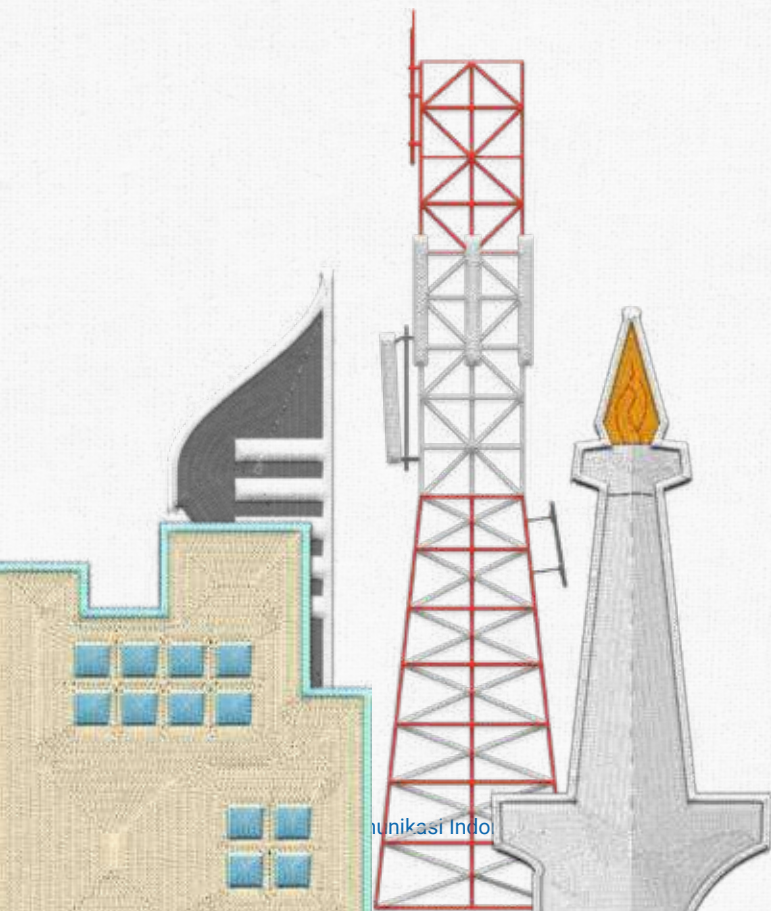
Bidang Usaha  
Line of Business

Alamat Perusahaan  
Company Address

Hubungan Investor  
Investor Relations

Nama Obligasi

Tempat Pencatatan Saham  
Stock Listing





## PT PROFESSIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Konstruksi sentral telekomunikasi  
Telecommunication central construction

Aktivitas Perusahaan  *Holding*  
Holding Company Activities

Kantor Pusat | Head Office  
Jl. Tanjung Karang Nomor 11,  
Kudus, Indonesia  
Telp : +62 291 431905  
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office  
Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telp : +62 21 23585500  
Fax : +62 21 23586446

Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310  
Telp : +62 21 431905  
Fax : +62 21 23586446  
Email : [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id)  
Website : [www.protelindo.net](http://www.protelindo.net) / [www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id)  
Instagram : [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)  
LinkedIn : PT Protelindo

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (Seri C)  
Sustainable Bonds I Of Protelindo Phase I Year 2016 (C Series)

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020  
Sustainable Bonds II Protelindo Phase I Year 2020

Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021  
Sustainable Bonds II Protelindo Phase II Year 2021

Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022  
Sustainable Bonds III Protelindo Phase I Year 2022

Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023  
Sustainable Bonds III Protelindo Phase II Year 2023

PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange

Singapore Exchange Securities Trading Limited



# Sejarah Singkat Perusahaan

## Brief Company History

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo atau Perseroan) didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat. Protelindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2003 yang dibuat di hadapan Hildayanti S.H., Notaris di Bandung dengan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003

Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, secara konsolidasi, kami telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 29.794 lokasi menara telekomunikasi sekitar dari 53.967 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi.

Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena *microwave*, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan *shelter* dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis.

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan menara terkemuka di Indonesia. Pertumbuhan portofolio menara kami mendorong Perseroan untuk mencapai tonggak yang signifikan di dalam industri, mengingat kami telah menjadi perusahaan menara independen pertama di Indonesia yang memiliki dan mengoperasikan portofolio lebih dari 29.794 lokasi menara dengan lebih dari 53.967 penyewa.

Portofolio menara kami yang tersebar secara geografis memberikan cakupan di seluruh kepulauan Indonesia, sehingga memperkuat posisi kami sebagai penyedia menara yang diutamakan mampu memenuhi kebutuhan nasional, regional, lokal dan perusahaan telekomunikasi nirkabel yang sedang berkembang.

Protelindo beroperasi secara independen dari operator komunikasi nirkabel dan memiliki pelanggan yang beragam dan para pelanggan kami yang penting mencakup para operator telekomunikasi besar di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk (XL

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo or the Company) was established in Bandung, West Java in 2003. Protelindo was established based on Deed of Establishment Number 2 dated 8 November 2003, drawn up before Hildayanti S.H., Notary in Bandung with approval from Ministry of Justice and Human Rights Number C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated 3 January 2003

Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2022, in consolidated, we owned and operated approximately 29,794 telecommunication tower sites with approximately 53,967 tenants in Indonesia, primarily in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi.

Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers is able to install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for our their shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Our tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

We are committed to be the prominent tower company in Indonesia. The growth in our tower portfolio propelled the Company to achieve another industry milestone as we became the first independent tower company in Indonesia to own and operate a portfolio in excess of 29,794 tower sites with more than 53,967 tenants.

Our geographically diversified tower portfolio offers coverage across the entire Indonesia archipelago, and therefore strengthening our position as the preferred tower provider able to address the needs of national, regional, local and emerging wireless communication company operators.

Protelindo operates independently from the wireless communication operators and has a diversified customer base. Our key customers include the major telecommunications operators in Indonesia such as: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XL Axiata Tbk



Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), dan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

Sebagai hasil dari akuisisi iForte di tahun 2016, sampai dengan 31 Desember 2022, kami memiliki sekitar 1.633 menara makro dan *micro-cell* dan 22 hotel BTS yang beroperasi dengan sekitar 164.941 kilometer jaringan fiber optic dan sekitar 416 *Points-of Presence* (PoP) di kota metropolitan seperti Jakarta dan Surabaya. Kami telah memasang jaringan *fiber optic* sepanjang Koridor Busway di Jakarta dengan menawarkan pelayanan 3G *WiFi-offload* di daerah dengan lalu lintas yang padat ini. Selain itu, kami memberikan pelayanan *Very Small Aperture Terminal* (“VSAT”) di seluruh Indonesia. Sepanjang tahun 2022, iForte menambah pelayanan *Fiber To The Home* dengan membangun sekitar 218.565 jaringan internet ke rumah (*Home Pass*) dengan sekitar 14.978 penyewa (*Home Connect*).

Pada bulan Juni 2016, kami menyelesaikan pembelian sekitar 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL sejumlah 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun.

Pada tahun 2018, kami melakukan akuisisi atas 100% saham KIN dari PT Telekom Infranasantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia. Sebagai hasil dari akuisisi KIN, kami memiliki lebih 1.234 menara *macro-cell*, 182 menara *micro-cell*, 18 menara *in building coverage* dan 21 hotel BTS yang beroperasi dengan lebih dari 277 kilometer jaringan *fiber optic* dan lebih dari 250 PoP di 7 kota yaitu Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam dan Ambon.

Di tahun 2019, kami telah menandatangani perjanjian jual beli (*sale and purchase agreement*) terkait pembelian 1.000 menara milik PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). Transaksi jual beli ini merupakan bagian dari proses tender atas penjualan 3.100 menara telekomunikasi milik Indosat. Pembelian 1.000 menara tersebut mencakup hampir 1.900 *tenant* dan komitmen baru. Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama juga telah menandatangani perjanjian induk sewa balik menara (*master tower lease agreement*) dengan kami untuk periode sewa selama 10 tahun.

Pada akhir tahun 2019, kami melakukan akuisisi saham dan menjadi pemegang saham pengendali atas PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor telah mendapatkan hak untuk menggunakan lahan *non-fuel retail* (NFR Bisnis) di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sebagai bagian dari kesepakatan kami dengan Kohinoor, Kohinoor memiliki 100% saham di PT Protelindo Menara Permata (PMP), yang mana, akan diberikan hak atas NFR Bisnis di SPBU. Baik Kohinoor dan PMP adalah perusahaan yang terkonsolidasi dengan kami.

(XL Axiata), PT Indosat Tbk (Indosat), and PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).

As a result of the acquisition of iForte in 2016, as of December 31, 2022, we own approximately 1.633 macro and *micro-cell* towers and 22 BTS hotels in operation with approximately 164,941 kilometres of fiber optic network and approximately 416 *Points-of-Presence* (PoP) locations in metropolitan Jakarta and Surabaya. We have installed our fiber optic network along the Busway Corridors in Jakarta to offer 3G *WiFi-offload* services in these heavily trafficked areas. In addition, we provide *Very Small Aperture Terminal* (“VSAT”) satellite services across Indonesia. Throughout 2022, iForte added *Fiber To The Home* services and has builded approximately 218,565 home internet connection (*Home Pass*) with approximately 14,978 tenants (*Home Connect*).

In June 2016, we completed the purchase of approximately 2,500 towers from XL, with a leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.

In 2018, we have acquired 100% shares of KIN from PT Telekom Infranasantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia. As a result, we have over 1,234 macro-cell towers, 182 *micro-cell* towers, 18 *in building coverage* towers dan 21 BTS hotels in operation with more than 277 kilometers of fiber optic network and more than 250 PoP in 7 cities namely Medan, Surabaya, Makassar, Banda Aceh, Palembang, Batam and Ambon.

In 2019, we signed a sale and purchase agreement for 1,000 towers from PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo). This sale and purchase transaction is part of the tender process for the sale of 3,100 telecommunication towers owned by Indosat. The 1,000 towers include nearly 1,900 tenancies and new commitments. Indosat Ooredoo as the anchor tenant has also signed a 10-year lease back agreement with us.

At the end of 2019, we complete the acquisition of controlling stake in PT Istana Kohinoor (Kohinoor). Kohinoor has been granted a right to utilize non-fuel retail business (NFR Business) in the public refueling station (Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)). As part of our agreement with Kohinoor, Kohinoor holds 100% shares in PT Protelindo Menara Permata (PMP), which, will allows PMP to utilize the NFR Business in SPBU. Both Kohinoor and PMP are all consolidated to us.



Pada tanggal 30 September 2020, Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah *tenant* sekitar lebih dari 2.550 *tenant* dari PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL Axiata.

Pada Oktober tahun 2021, Protelindo telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Proses akuisisi dimulai sejak Protelindo terpilih sebagai pemenang tender/lelang (*preferred bidder*) setelah proses tender/lelang selama kurang lebih 4 (empat) bulan dan menandatangani *Sale and Purchase Agreement* pada tanggal 4 September 2021. Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Protelindo telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Protelindo telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP merupakan perusahaan tower independen terbesar ke-3 di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2022, STP telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 6.903 lokasi menara telekomunikasi dengan sekitar 12.842 penyewa di Indonesia. Dalam tujuh tahun terakhir, transaksi akuisisi ini adalah transaksi akuisisi Protelindo yang ke-6 dan merupakan transaksi dengan nilai terbesar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, kami memiliki dan mengoperasikan 29.794 lokasi menara telekomunikasi dengan 53.967 penyewa dan 149.811 km jaringan kabel *fiber optic*.

#### Informasi Perubahan Nama

Sesuai dengan uraian dalam Sejarah Singkat Perusahaan sebelumnya, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri pada Juni 2003 hingga saat ini.

On September 30, 2020, Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,550 tenancies from PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata"). The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL Axiata.

In October 2021, Protelindo has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Protelindo being named the preferred bidder after approximately a 4 (four) month tender process and has entered into a Sale and Purchase Agreement dated 4 September 2021. The Acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, Protelindo has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, Protelindo concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP is the third largest independent tower company in Indonesia. As of December 31, 2022, STP owned and operated approximately 6,903 telecommunication tower sites with approximately 12,842 tenants in Indonesia. This acquisition is the sixth, and largest, transaction completed in the last 7 years.

As of December 31, 2022, we owned and operated 29,794 telecommunication tower sites with 53,967 tenants and 149,811 km of fiber optic network.

#### Information on Name Changes

As described in the Brief Company History, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia has never changed its name since it was established on June 2003.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Bidang usaha utama Protelindo sesuai dengan akta anggaran dasar Nomor 198 tanggal 30 November 2020 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Kegiatan usaha konstruksi sentral telekomunikasi Protelindo termasuk pembangunan, penyediaan, pembelian dan pengelolaan sarana telekomunikasi dan menyewakan menara untuk kepentingan khusus sebagai sarana penunjang untuk menempatkan peralatan telekomunikasi.

Fokus operasi Protelindo dan anak perusahaan utamanya yaitu iForte dan STP adalah menyediakan infrastruktur bagi klien kami untuk mengoperasikan layanan telekomunikasi nirkabel. Dalam melakukan hal tersebut, kami memiliki ketentuan yang didasarkan pada kontrak sewa jangka panjang yang umumnya berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

Saat ini, sebagian besar pendapatan usaha kami berasal dari penyewaan menara termasuk kontrak-kontrak *build-to-suit*, akuisisi menara, mengakomodir kolokasi pada menara yang telah dibangun dan menyediakan jaringan fiber optik termasuk jaringan antar menara-menara dan kami juga bekerja untuk mengakomodir kolokasi atau atau pembagian/*sharing* jaringan fiber optik yang ada untuk pengembalian investasi fiber yang lebih tinggi. Segmen *Connectivity* kami juga menyediakan layanan konektivitas untuk klien-klien berbagai konfigurasi sambungan dengan *wireless* atau *wired* yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Protelindo's primary line of business as per the Company's articles of association Number 198 dated 30 November 2020 drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn, Notary in Jakarta holding company activities and telecommunication central construction.

Protelindo's telecommunication central construction business including to construct, provide, purchase and operate telecommunication infrastructure and to lease towers for specific interest as infrastructure to install telecommunication equipment.

Protelindo's and its major subsidiaries, STP and iForte's focus of operations is providing infrastructure for our clients to operate wireless telecommunication services. We have our provision in doing so and that is by generally under long-term lease contract of typical 10 years.

Currently majority of our growth in the business is from growing the tower base with build-to-suit contracts, tower acquisitions, accommodating colocations on existing towers and providing fiber optics connections including those between towers and we are also now working towards accommodating colocations or sharing on existing fiber optics network for higher returns on our fiber investment. Under our Connectivity segment we also provide multi-mode connectivity services including various wireless and wired connections for wide variety of customers.



# Visi Misi

## Vision Mission

### Visi Vision

**MENJADI PENYEDIA MULTI  
LAYANAN TELEKOMUNIKASI DAN  
INFRASTRUKTUR TERKEMUKA  
DAN INOVATIF**

TO BE INDONESIA'S PREMIER AND MOST  
INNOVATIVE TELECOMMUNICATIONS  
MULTI-SERVICE AND INFRASTRUCTURE  
PROVIDER

### Misi Mission

**BERKOLABORASI DENGAN  
PELANGGAN KAMI UNTUK  
MEMBERIKAN NILAI TAMBAH  
LAYANAN YANG UNGGUL**

COLLABORATE WITH OUR CUSTOMERS  
TO PROVIDE EXCELLENT VALUE ADDED  
SERVICES

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui dan mendukung bahwa Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan masih sangat sejalan dengan budaya dan semangat dari Grup.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company agree and support that the Company's existing Vision, Missions, and Core Values remain suitable with the culture and spirit of the Group.

# Nilai-Nilai Inti

## Core Values

### Inovasi | Innovation

- Peningkatan secara berkelanjutan  
Continuous improvement
- Informasi dan teknologi yang *up-to-date*  
Up-to-date with information and technology

### Kenali Pelanggan | Know Your Customer

- Hubungan yang baik dengan pelanggan  
Relations with customer
- Mengerti kebutuhan pelanggan  
Understand the customer needs
- Berorientasi pada layanan  
Service Oriented

### Kerjasama Tim | Kerjasama Tim

- Peran individu dalam tim  
Individual role within team
- Mengelola pekerjaan dalam tim  
Managing work in teams

### Integritas | Integrity

- Jujur dan dapat dipercaya  
Honest and trustworthy
- Bertindak sesuai dengan nilai inti dan kode etik  
Act in accordance to the values and code of conduct

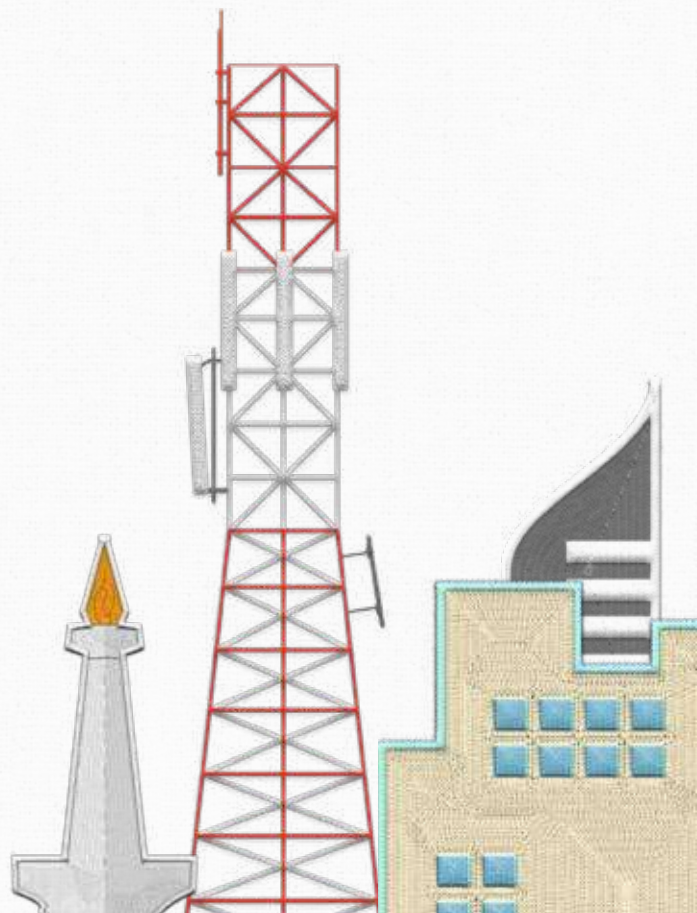
### Profesionalisme | Professionalism

- Akuntabilitas  
Accountability
- Dapat diandalkan  
Reliability
- Beretika  
Ethics
- Disiplin  
Discipline

# Layanan Kami

## Our Service

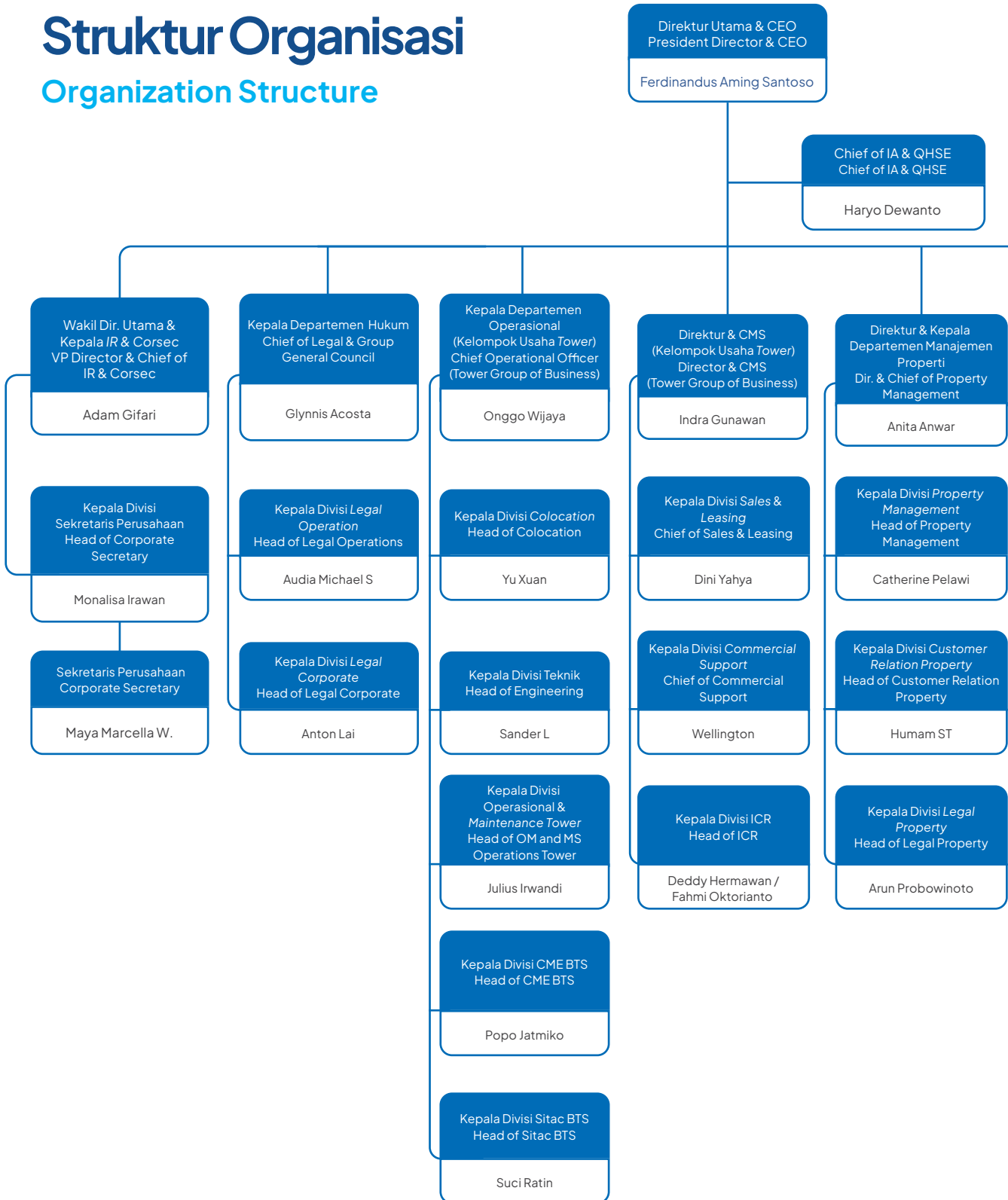
- Program *Build-to-Suit*  
Build-to-Suit Program
- Sewa Lokasi  
Site Rental
- Desain Jaringan dan Pengembangan Lokasi  
Network Design and Site Development
- Akuisisi Lokasi  
Site Acquisition
- Pengembangan dan Konstruksi Lokasi  
Site Development and Construction
- Layanan M-WIFO (*Metropolitan Wireless Fiber Optic*)  
termasuk *Internet Service Provider*  
M-WIFO (*Metropolitan Wireless Fiber Optic*) services,  
including Internet Service Provider
- Layanan VSAT  
VSAT services



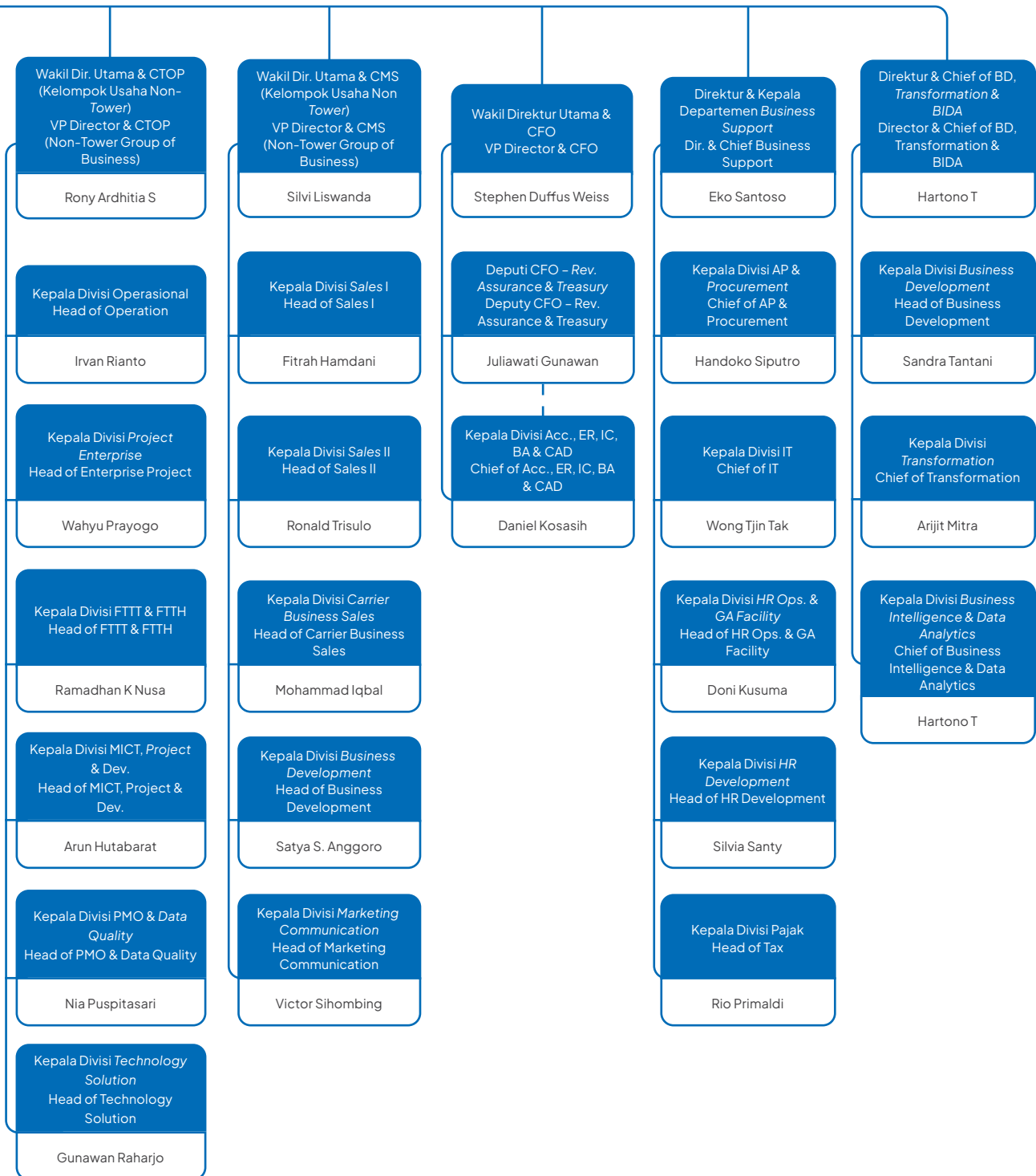


# Struktur Organisasi

## Organization Structure



Catatan Note:  
 ..... Coordination Line  
 — Direct line





# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profiles



### Ario Wibisono

Komisaris Utama  
President Commissioner

Bapak Ario Wibisono, 60 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2014 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Utama Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Bapak Ario Wibisono juga menjabat sebagai Komisaris SMN sejak tahun 2011 sampai saat ini.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 2006 sampai tahun 2007, sebagai Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas dari tahun 1999 sampai tahun 2006, dan sebagai Direktur Peregrine Sewu Securities sekaligus menjabat sebagai Asisten Direktur Peregrine Fixed Income Limited - Hongkong dari tahun 1996 sampai tahun 1999.

Bapak Ario Wibisono meraih gelar Magister pada tahun 1986 dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1985 dari Institut Teknologi Bandung.

Mr. Ario Wibisono, 60 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Commissioner since 2014 and his latest appointment as the Company's President Commissioner is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Mr. Ario Wibisono has also served as the Commissioner of SMN since 2011 until present.

Prior joining the Company, Mr. Ario Wibisono served as the President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 2006 until 2007, as the Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas from 1999 until 2006, as the Director of Peregrine Sewu Securities and as an Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited - Hong Kong from 1996 until 1999.

Mr. Ario Wibisono earned his Master Degree in 1986 from the PPM School of Management and earned a Civil Engineering Degree in 1985 from Bandung Institute of Technology.





## Kenny Harjo

Komisaris  
 Commissioner

Bapak Kenny Harjo, 65 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Kenny Harjo juga menjabat sebagai Komisaris SMN sejak bulan Mei 2021 dan sebagai Komisaris PT Ecogreen Oleochemicals sejak tahun 2004.

Sebelum menjadi Komisaris Perseroan dan SMN, Bapak Kenny Harjo pernah menjabat sebagai Direktur SMN sejak tahun 2009 sampai tahun 2021, Direktur Perseroan sejak tahun 2008 sampai tahun 2011 dan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2011 sampai tahun 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan SMN, Bapak Kenny Harjo bekerja di Pricewaterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat pada tahun 1981 sampai tahun 1983 sebagai auditor, di PT Marathon Petroleum Indonesia di Jakarta pada tahun 1985 sampai tahun 1987 sebagai akuntan Senior, di PT Kalimantan Plantation Development Jakarta pada tahun 1988 sampai tahun 1989 sebagai Deputi Kontroler, di Dharmala Grup di Jakarta pada tahun 1990 sampai tahun 2001 sebagai Deputi Direktur, dan di PT Djarum pada tahun 2002 sampai tahun 2004 sebagai *Business Development Manager*.

Bapak Kenny Harjo memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 1980 dari University of Southern California di Amerika Serikat. Beliau memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi pada tahun 1984 dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat

Mr. Kenny Harjo, 65 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Commissioner since 2014 and his latest appointment as the Company's Commissioner is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Kenny Harjo also serves as the Commissioner of SMN since May 2021 and as the Commissioner of PT Ecogreen Oleochemicals since 2004.

Prior serving as the Company's and SMN's Commissioner, Mr. Kenny Harjo served as the SMN's Director since 2009 until 2021, Company's Director since 2008 until 2011 and as the Company's President Commissioner since 2011 until 2014.

Before joining the Company and SMN, Mr. Kenny Harjo worked in Pricewaterhouse & Co. in Pittsburgh, United States from 1981 until 1983 as an auditor, in PT Marathon Petroleum Indonesia from 1985 until 1987 as a senior auditor, in PT Kalimantan Plantation Development Jakarta from 1988 until 1989 as Deputy Controller, in Dharmala Group Jakarta from 1990 until 2001 as Deputy Director, and in PT Djarum from 2002 until 2004 as Business Development Manager.

Mr. Kenny Harjo graduated with a degree in Accountancy in 1980 from the University of Southern California, USA. He earned the designation as a Certified Public Accountant in 1984 from the State of Colorado and the State of Montana, USA.



## Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Bapak Kusmayanto Kadiman, 68 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Komisaris Independen SMN sejak tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan SMN, Bapak Kusmayanto Kadiman telah menjabat beberapa posisi di bidang politik dan akademis. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Alas Buana Raya pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1995, Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004. Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2009.

Beliau telah aktif dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi anggota *Asian Control Professor Association (ACPA)*, *International Federation of Automatic Control (IFAC)* dan *Institute of Electrical Engineering (IEEE)*.

Bapak Kusmayanto Kadiman meraih gelar Sarjana Teknik Fisika pada tahun 1977 dari Institut Teknologi Bandung dan gelar Doktor Filsafat (PhD) pada tahun 1988 dari Australian National University.

Mr. Kusmayanto Kadiman, 68 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Independent Commissioner since 2017 and his latest appointment as the Company's Independent Commissioner is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Kusmayanto Kadiman has also served as the Independent Commissioner of SMN since 2019.

Before joining the Company and SMN, Mr. Kusmayanto Kadiman has held several positions in the government and academic field. He served as Director of PT Alas Buana Raya in 1992 until 1995, Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology in 1996 until 1999, Rector Secretary at Bandung Institute of Technology in 1999 until 2000 and Rector at Bandung Institute of Technology in 2001 until 2004. Mr. Kusmayanto Kadiman also served as the Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia in 2004 to 2009.

He has been active in several organizations, including a member of Asian Control Professor Association (ACPA), International Federation of Automatic Control (IFAC) and Institute of Electrical Engineering (IEEE).

Mr. Kusmayanto Kadiman earned a Physics Engineering Degree in 1977 from Bandung Institute of Technology and Doctor of Philosophy (PhD) in 1988 from Australian National University.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

During 2021, the Company's Board of Commissioner did not attend any education or training related to the Company's business activities.

## Hubungan Afiliasi

### Affiliate Relations

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Commissioners have no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders and controllers, either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Statement of Independence of Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Independent Commissioner of the Company has no financial, management, stock ownership and/or family relationships to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that may affect their ability to act independently.





# Profil Direksi

## Board of Directors Profiles



### Ferdinandus Aming Santoso

Direktur Utama  
President Director

Bapak Aming Santoso, 57 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Utama Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Aming Santoso juga menjabat sebagai Direktur Utama SMN, Direktur Utama iForte.

Sebelum bergabung dengan Grup Djarum, beliau bekerja di Divisi Keuangan Ernst & Young Jakarta dan sebagai *Business Advisor* pada Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta.

Bapak Aming Santoso meraih gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1988 dengan jurusan Akuntansi.

Mr. Aming Santoso, 57 years old, Indonesian Citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's President Director is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Aming Santoso also serves as the President Director of SMN, President Director of iForte.

Before joining Djarum Group, he worked in the Corporate finance division of Ernst & Young Jakarta, and as a Business Advisor of Arthur Andersen Global Corporate Finance Jakarta.

Mr. Aming Santoso graduated from the University of Tarumanagara, Jakarta in 1988 with a degree in Accounting.



## Adam Gifari

Wakil Direktur Utama  
 Vice President Director

Bapak Adam Gifari, 45 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Adam Gifari juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama SMN Beliau bertanggung jawab terhadap bidang hubungan investor dan *corporate secretary* Perseroan dan SMN.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Protelindo, Bapak Adam Gifari menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2009 sampai tahun 2015 dan sebagai Direktur Utama Protelindo pada tahun 2007 sampai tahun 2015.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan SMN, beliau bekerja di PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai *Research Analyst* pada tahun 1999 sampai tahun 2002 dan pada divisi *Investment Banking* pada tahun 2003 sampai tahun 2007.

Bapak Adam Gifari meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dengan jurusan Manajemen Keuangan.

Mr. Adam Gifari, 45 years old, Indonesian Citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Vice President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Vice President Director is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Adam Gifari also serves as the Vice President Director of SMN. He is responsible for investor relations and corporate secretary of the Company and SMN.

Prior serving as the Company's and Protelindo's Vice President Director, Mr. Adam Gifari served as the SMN's President Director from 2009 until 2015 and as the President Director of the Company from 2007 until 2015.

Before joining the Company and SMN, he worked in PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas as a *Research Analyst* from 1999 until 2002 and in the *Investment Banking* division from 2003 until 2007.

Mr. Adam Gifari graduated from the University of Indonesia in 1999 with a degree in Financial Management.



## Stephen Duffus Weiss

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

Bapak Steve Weiss, 68 tahun, Warga Negara Amerika Serikat dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Steve Weiss juga menjabat sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan, sebagai Wakil Direktur Utama dan *Chief Financial Officer* SMN. Beliau bertanggung jawab terhadap bidang keuangan Perseroan dan juga SMN.

Sebelum menjabat sebagai Wakil Direktur Utama dan *Chief Financial Officer* SMN dan Perseroan, Bapak Steve Weiss pernah menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan pada tahun 2014 sampai 2015.

Sebelum bergabung dengan SMN dan Perseroan, Bapak Steve Weiss menjabat sebagai Kepala Divisi TMT and Renewable Energy Sector untuk The Royal Bank of Scotland di Asia. Beliau juga memiliki pengalaman di industri perbankan selama 15 tahun, yaitu di First Interstate Bank, Standard Chartered Bank dan ABN Amro Bank. Selain itu, Bapak Steve Weiss juga pernah bergabung dengan Indosat di Indonesia, Tele2 di Swedia untuk bidang korporasi dan menjadi *Foreign Service Officer* di US Department of State untuk Negara Turki dan Mesir.

Bapak Steve Weiss meraih gelar *Bachelors of Science Degree in Economics* dari Stanford University dan *Masters of Business Administration* dari Anderson School of Management di University of California, Los Angeles.

Mr. Steve Weiss, 68 years old, American citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Vice President Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Vice President Director is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Steve Weiss also serves as the Company's Chief Financial Officer, as the Vice President Director of Protelindo and as the Chief Financial Officer of SMN. He is responsible of the financial function for the Company and also SMN.

Prior serving as the Company's and SMN's Vice President Director and Chief Financial Officer, Mr. Steve Weiss served as the Independent Director of the Company from 2014 until 2015.

Before joining SMN and the Company, Mr. Steve Weiss served as the Head of TMT and Renewable Energy Sector Division in The Royal Bank of Scotland in Asia. He also has work experience in banking industry for 15 years, namely First Interstate Bank, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank. In addition, Mr. Steve Weiss also had joined Indosat in Indonesia, Tele2 in Swedia for corporate sector and worked as the Foreign Service Officer in US Department of State for Turki and Egypt.

Mr. Steve Weiss earned his Bachelors of Science Degree in Economics from Stanford University and his Masters of Business Administration from the Anderson School of Management at University of California, Los Angeles.



## Eko Santoso Hadiprodjo

Direktur  
Director

Bapak Eko Santoso, 51 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Eko Santoso juga menjabat sebagai Direktur SMN. Beliau bertanggung jawab terhadap sumber daya teknologi informasi dan *business support* Perseroan dan juga SMN.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan SMN, Bapak Eko Santoso bekerja di PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Kepala Bagian Pajak, di PT Grand Indonesia sebagai *General Manager* Keuangan & Akuntansi, dan di Pricewaterhouse Coopers, Jakarta.

Bapak Eko Santoso meraih gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta pada tahun 1994 dan gelar Magister di bidang Manajemen dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta pada tahun 1996.

Mr. Eko Santoso, 51 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director since 2015 and his latest appointment as the Company's Director is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Eko Santoso is also serves as the Director of SMN. He is responsible for human resources, and information technology and business support for the Company and also SMN.

Before joining the Company and SMN, Mr. Eko Santoso worked in PT Lippo Karawaci Tbk as the Head of Tax Department, in PT Grand Indonesia as Finance & Accounting General Manager, and in Pricewaterhouse Coopers, Jakarta.

Mr. Eko Santoso graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta in 1994 and earned his Master's Degree in Management from Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta in 1996.



## Indra Gunawan

Direktur  
Director

Bapak Indra Gunawan, 48 tahun, Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 dan pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Perseroan dilakukan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Bapak Indra Gunawan juga menjabat sebagai Direktur Protelindo. Beliau bertanggung jawab terhadap bertanggung jawab atas bidang perizinan dan pengembangan bisnis (*tower group business*) Perseroan dan juga SMN.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan dan SMN, Bapak Indra Gunawan memulai karirnya di Protelindo sebagai *General Manager of Operations* lalu dipromosikan menjadi *Vice President of Inter-Carrier and External Relations*. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Protelindo pada tahun 2012 sampai tahun 2013 dan sebagai Direktur Independen Protelindo sampai bulan April 2018.

Sebelum bergabung dengan Perseroan dan SMN, Bapak Indra Gunawan bekerja di Siemens Indonesia pada tahun 1997 sampai tahun 2003 sebagai *Project Controller, Group Leader of Product Management, Project Coordinator*, dan *Siemens Wireless Java Coordinator*.

Bapak Indra Gunawan meraih gelar Sarjana Teknik Elektro pada tahun 1997 dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan mendapatkan gelar Magister di bidang Ekonomi pada tahun 2005 dari Universitas Indonesia. Bapak Indra Gunawan juga telah meraih gelar Doktor di bidang Bisnis dan Manajemen di tahun 2013 dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau saat ini juga aktif mengajar sebagai Dosen pada Program Magister Manajemen.

Mr. Indra Gunawan, 48 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. He was appointed to serve as the Company's Director since 2013 and his latest appointment as the Company's Director is conducted in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mr. Indra Gunawan also serves as the Director of Protelindo. He is responsible for licensing and business development (*tower group business*) for the Company and also SMN.

Prior serving as the Director of the Company and SMN, Mr. Indra Gunawan started his career in Protelindo as the General Manager of Operations and further he was promoted as the Vice President of Inter-Carrier and External Relations. He served as the Director of Protelindo in 2012 until 2013 and as the Independent Director of Protelindo until April 2018.

Before joining the Company and SMN, Mr. Indra Gunawan worked at Siemens Indonesia from 1997 until 2003, as Project Controller, Group Leader of Product Management, Project Coordinator, and Siemens Wireless Java Coordinator.

Mr. Indra Gunawan graduated with a degree in Electrical Engineering in 1997 from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya and earned his Master's Degree in Economics in 2005 from the University of Indonesia. Mr. Gunawan earned his Doctoral Degree in Business and Management in 2012 from the University of Padjadjaran, Bandung. He is currently also actively teaching as a Lecturer in a Management Magister Program.





## Anita Anwar

Direktur  
Director

Ibu Anita Anwar, 43 tahun, Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Indonesia. Beliau telah ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Mei 2021, untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024.

Saat ini, Ibu Anita Anwar juga menjabat sebagai Direktur SMN. Beliau bertanggung jawab terhadap manajemen properti.

Ibu Anita Anwar bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2012 dan sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan dan SMN, beliau menjabat sebagai *Chief of Property Management* Perseroan.

Sebelum memulai perjalanan karirnya di bidang telekomunikasi, Ibu Anita Anwar pernah menjadi *Marketing Co-Ordinator* di Wing Tai Holdings Limited, Singapura pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 kemudian dilanjutkan menjadi *Property/Listing Manager* di HSR International Realtors Pte Ltd di Singapura pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2006. Beliau kemudian bergabung dengan PT Nokia Siemens Network Indonesia, dimana karirnya dimulai tahun 2006 sebagai *Property Manager*, dilanjutkan menjabat sebagai *Head of Business Operations* di tahun 2008 sampai tahun 2009, dan kemudian sebagai *Project Director* di tahun 2009 sampai tahun 2012.

Ibu Anita Anwar memperoleh gelar *Bachelor of Science (Honors)* di bidang *Business Management Marketing* pada tahun 2002 dari University of Bradford, Inggris.

Sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Mrs. Anita Anwar, 43 years old, Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. She was appointed to serve as the Company's Director in May 2021, for term of office until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Currently, Mrs. Anita Anwar also serves as the Director of SMN. She is responsible for property management.

Mrs. Anita Anwar has been joining the Company since 2012 and prior serving as the Director of the Company and SMN, she served as the Chief of Property Management of the Company.

Before starting her career in the telecommunication industry, Mrs. Anita Anwar served as Marketing Co-Ordinator at Wing Tai Holdings Limited, Singapore from 2002 to 2003 then continued to serve as Property/Listing Manager at HSR International Realtors Pte Ltd in Singapore from 2004 until 2006. Mrs. Anita Anwar then joined PT Nokia Siemens Network Indonesia, her career began in 2006 as Property Manager, then continued to serve as Head of Business Operations from 2008 until 2009, and was subsequently appointed as Project Director in 2009 until 2012.

Mrs. Anita Anwar obtained Bachelor of Science (Honors) in Business Management Marketing in 2002 from University of Bradford, United Kingdom.

During 2022, the Company's Board of Director did not attend any education or training related to the Company's business activities.



# Hubungan Afiliasi

## Affiliate Relations

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu meliputi nama pihak yang terafiliasi.

All members of the Company's Board of Directors have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners including the names of affiliated parties.



# Daftar Pemegang Saham

## List of Shareholders

Pada tanggal 31 Desember 2020, sebanyak 54,3571% dari total saham Perseroan yang beredar dimiliki oleh PT Sapta Adhikari Investama (SAI). SAI dimiliki secara penuh oleh beberapa anggota keluarga Hartono. Adapun sisa kepemilikan saham yaitu sebesar 43,2599% dimiliki oleh masyarakat dan sebanyak 2,3830% merupakan *treasury shares* yang dipegang oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Pembelian Kembali Saham (*buyback*) sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 10 Agustus 2018, 5 Mei 2020 dan 21 Desember 2021.

Di tahun 2015 dan 2018, Grup mengakuisisi 100% saham di masing-masing iForte dan KIN. Kemudian, pada tahun 2019, Grup melakukan pengambilalihan saham sebanyak 51% dan juga menjadi pengendali di Kohinoor. Selanjutnya, Pada Oktober 2021, Grup melakukan akuisisi 94,03% saham STP dan melakukan penawaran tender wajib sampai akhir tahun 2021. Berdasarkan hasil dari penawaran tender wajib, Grup menjadi pemegang saham pengendali STP dengan kepemilikan saham sebesar 99,96%. Akuisisi yang dilakukan oleh Grup memiliki tujuan untuk lebih memperkuat posisi pasar sebagai pemilik dan operator menara telekomunikasi independen yang terbesar di Indonesia.

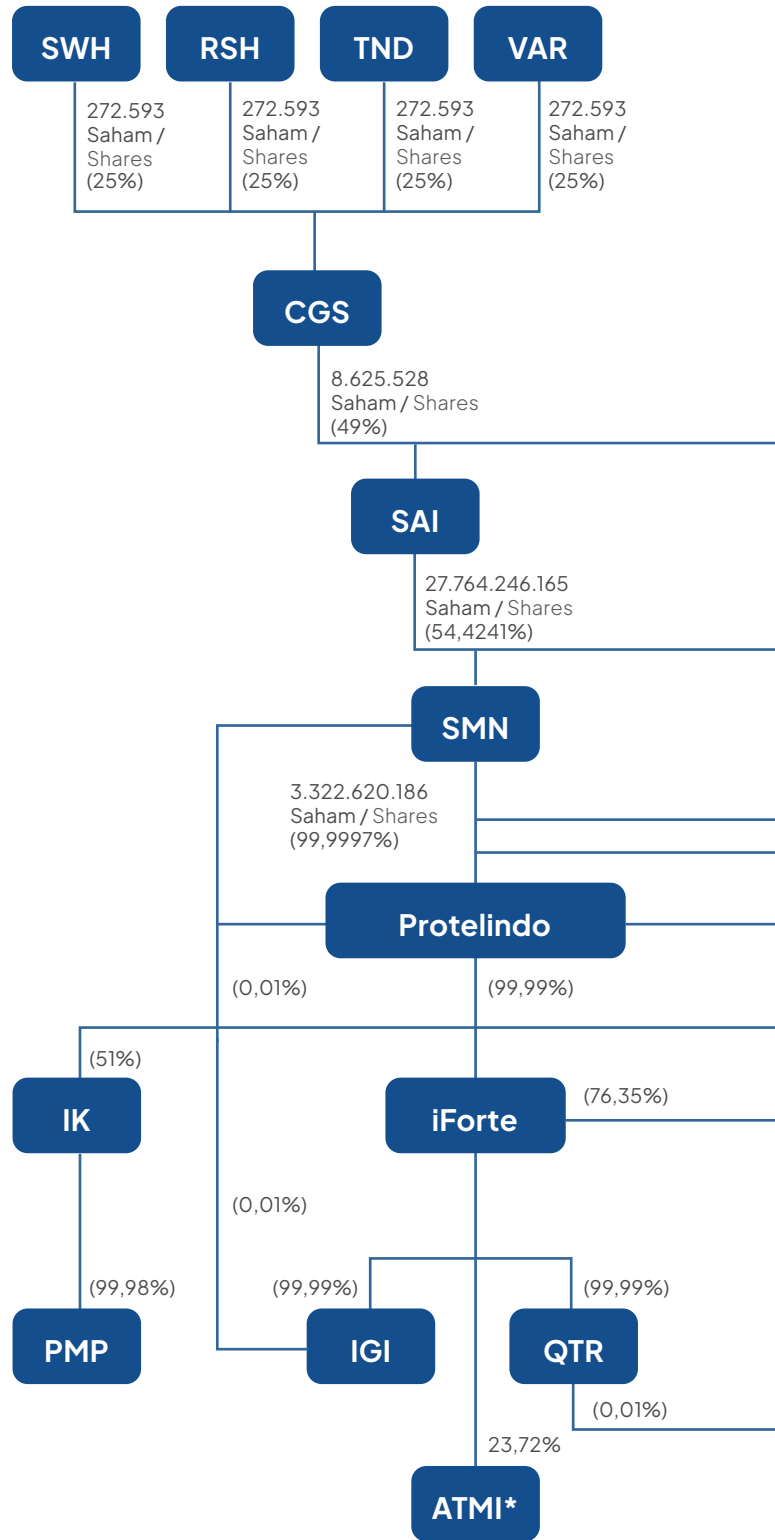
As of December 31, 2020, 54.3571% of the Company's outstanding shares were owned by PT Sapta Adhikari Investama (SAI). SAI is wholly owned by several members of the Hartono family. The remaining 43.2599% of the Company's outstanding shares are owned by the public and 2.3830% treasury shares are held by the Company with regard to the implementation of Shares Buyback Programs as approved by the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10, 2018, May 5, 2020 and December 21, 2021.

In 2015 and 2018, the Group acquired 100% shares in each iForte and KIN. Further, in 2019, the Group also acquiring 51% shares of Kohinoor and become the controlling shareholder of Kohinoor. Further, in October 2021, the Group completed the acquisition of 94.03 of STP shares and conducted a mandatory tender offer until the end of 2021. Based on the result from the mandatory tender offer, the Group become the controlling shareholders of STP with 99.96% share ownership. The Acquisition is conducted to strengthen our market position as the largest independent owner and operator of telecommunication towers in Indonesia.



# Daftar Pemegang Saham

## List of Shareholders



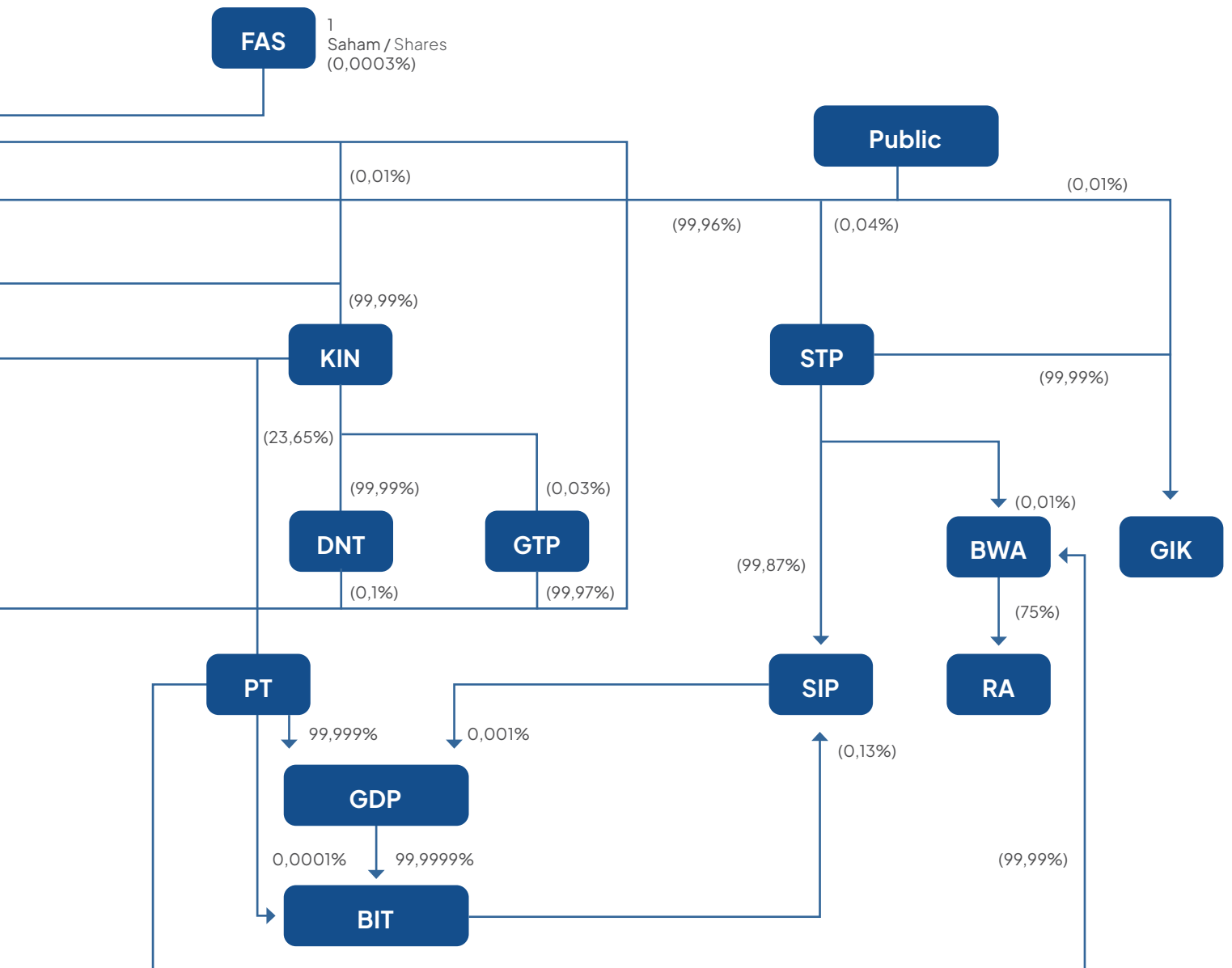
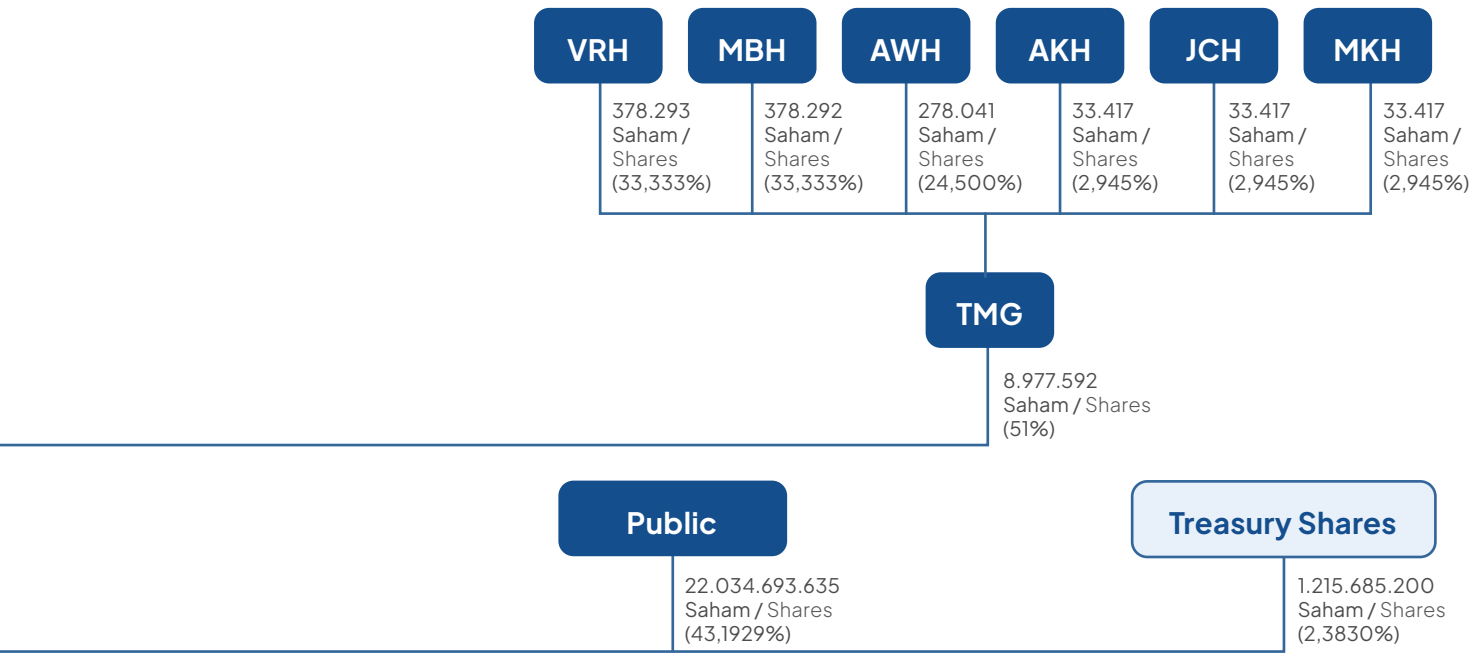
**SINGKATAN / ABBREVIATIONS:**

SWH : Stefanus Wijaya Hartono  
 RSH : Roberto Setiabudi Hartono  
 TND : Tessa Natalia Damayanti Hartono  
 VAR : Vanessa Ratnasari Hartono  
 VRH : Victor Rachmat Hartono  
 MBH : Martin Basuki Hartono  
 AWH : Armand Wahyudi Hartono  
 AKH : Alicia Katrina Hartono  
 JCH : Jacqueline Chiara Hartono  
 MKH : Marco Krisna Hartono  
 CGS : PT Caturguwiratna Sumapala

TMG : PT Tricipta Mandhala Gumilang  
 SMN : PT Sarana Menara Nusantara, Tbk  
 FAS : Ferdinandus Aming Santoso  
 Protelindo : PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
 SAI : PT Sapta Adhikari Investama  
 iForte : PT iForte Solusi Infotek  
 IGI : PT iForte Global Internet  
 KIN : PT Komet Infra Nusantara  
 DNT : PT Darmanusa Tritunggal  
 QTR : PT Quattro International  
 GTP : PT Global Telekomunikasi Prima

IK : PT Istana Kohinoor  
 PMP : PT Protelindo Menara Permata  
 STP : PT Solusi Tunas Pratama Tbk  
 SIP : PT Sarana Inti Persada  
 PT : PT Platinum Teknologi  
 BWA : PT Broadband Wahana Asia  
 GDP : PT Gema Dwimitra Persada  
 BIT : PT BIT Teknologi Nusantara  
 RA : PT Rekjajasa Akses  
 GIK : PT Global Indonesia Komunikatama  
 ATMI : PT Abadi Tambah Mulia Internasional

\*ATMI: Diakuisisi oleh iForte tanggal 6 Januari 2023 / Acquired by iForte on January 6, 2023





# Informasi Anak Perusahaan

## Information on Subsidiaries

Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business
--	---	-----------------------------------

### PT iForte Solusi Infotek ("iForte")

Kantor Pusat | Head Office:  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

Protelindo - 99,997%  
SMN – 0,0003%

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Instalasi Telekomunikasi
- Jasa Sistem Komunikasi Data
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- *Internet Service Provider*
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP)
- Aktivitas Telekomunikasi Satelit

Kantor Cabang | Branch Office:  
Menara BCA, 43<sup>rd</sup> Floor, Suite 4103,  
Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H.  
Thamrin No. 1, Jakarta 10310

- Wholesale Telecommunication Equipment
- Telecommunication Central Construction
- Telecommunication Installation
- System Communication Data Services
- Wired Telecommunications Activities
- Internet Service Provider
- Internet Interconnection Services
- Satellite Telecommunications Activities

### PT iForte Global Internet ("IGI")

Kantor Pusat | Head Office:  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

iForte - 99,998%  
Protelindo – 0,002%

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- *Internet Service Provider*

Kantor Cabang | Branch Office:  
Menara BCA, 43<sup>rd</sup> Floor, Suite 4103,  
Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H.  
Thamrin No. 1, Jakarta 10310

- Wholesale Telecommunication Equipment
- Internet Service Provider

<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
---	--	---

Pada tanggal 1 Juli 2015, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di iForte, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.  
 On July 1, 2015, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in iForte, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.

9.989.429

Beroperasi  
 Operating

Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI.  
 Protelindo has an indirect capital and voting interest of 99.998% in IGI.

212.549

Beroperasi  
 Operating



Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business
<b>PT Komet Infra Nusantara ("KIN")</b>		
Kantor Pusat   Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347	Protelindo – 99,9999% SMN – 0,0001%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction
Kantor Cabang   Branch Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192		
<b>PT Quattro International ("QUATTRO")</b>		
Kantor Pusat   Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C No. 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	iForte – 99,99% Protelindo – 0,01%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi Telecommunication Central Construction, Major Telecommunications Equipment Trade
Kantor Cabang   Branch Office: Menara BCA, 43 <sup>rd</sup> Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310		
<b>PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP")</b>		
Kantor Pusat   Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347	Protelindo – 99,97% KIN – 0,03%	Reparasi Peralatan Komunikasi Telecommunication Equipment Reparation
Kantor Cabang   Branch Office: Menara BCA, 53 <sup>rd</sup> Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310		
<b>PT Darmanusa Tritunggal ("DARMANUSA")</b>		
Kantor Pusat   Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	KIN – 99,83% Protelindo – 0,17%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction
Kantor Cabang   Branch Office: Menara BCA, 53 <sup>rd</sup> Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310		
<b>PT Istana Kohinoor ("KOHINOOR")</b>		
Kantor Pusat   Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	Protelindo – 51% iForte & IGI – 49%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction



<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
<p>Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham dan kepemilikan modal di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo.</p> <p>On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo.</p>	1.362.704	Beroperasi Operating
<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Quattro.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Quattro.</p>	338.040	Beroperasi Operating
<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara seluruhnya sebesar 100% di GTP.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a total capital and voting interest of 100% in GTP.</p>	2.352	Beroperasi Operating
<p>Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung seluruhnya sebesar 100% di Darmanusa.</p> <p>After acquiring KIN, Protelindo has a indirect total capital and voting interest of 100% in Darmanusa.</p>	44.035	Beroperasi Operating
<p>Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi anak Perusahaan dari Protelindo.</p> <p>On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p>	42.257	Beroperasi Operating



<b>Alamat Perusahaan</b> Company's Address	<b>Persentase Kepemilikan</b> Percentage of Ownership	<b>Jenis Usaha</b> Nature of Business
---	--	--

**PT Protelindo Menara Permata ("PMP")**

Kantor Pusat   Head Office: Jl. PHH. Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C – 06, Kel. Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Bandung 40192	Kohinoor – 99,98% Protelindo – 0,02%	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Central Construction
--	---	---

**PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")**

Kantor Pusat   Head Office: Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347	Protelindo – 99,96% Masyarakat/ Public – 0,04%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi Sentral Telekomunikasi</li> <li>• Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel</li> <li>• Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i></li> <li>• Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa</li> <li>• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi</li> <li>• Telecommunication Central Construction</li> <li>• Telecommunication With Cable Activities</li> <li>• Holding Company Activities</li> <li>• Owned Or Rental Real Estate</li> <li>• Major Trading Telecommunication Equipment</li> </ul>
Kantor Cabang   Branch Office: Menara BCA, 49 <sup>th</sup> Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310		

**PT Platinum Teknologi ("PLATINUM")**

Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia	iForte – 76,35% KIN – 23,65%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstruksi Sentral Telekomunikasi</li> <li>• Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel</li> <li>• Aktivitas Perusahaan <i> Holding</i></li> <li>• Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa</li> <li>• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi</li> <li>• Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya</li> <li>• Instalasi Telekomunikasi</li> <li>• Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang</li> <li>• Telecommunication Central Construction</li> <li>• Telecommunication With Cable Activities</li> <li>• Holding Company Activities</li> <li>• Owned Or Rental Real Estate</li> <li>• Major Trading Telecommunication Equipment</li> </ul>
---	---------------------------------	--

<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
<p>PT Protelindo Menara Permata didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN.                      PT Protelindo Menara Permata was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN.</p> <p>Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi anak perusahaan dari Kohinoor.                      On October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor.</p>	7.329	Beroperasi Operating
<p>Pada tanggal 1 Oktober 2021, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan STP melalui akuisisi saham, sehingga perusahaan tersebut menjadi anak Perusahaan dari Protelindo.                      On October 1, 2021, Protelindo concluded the acquisition of STP through acquisition of shares, making it a subsidiary of Protelindo.</p>	9.687.126	Beroperasi Operating
<p>Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum.                      After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum.</p>	801.457	Tidak beroperasi Not operating



Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business
--	---	-----------------------------------

- Other Management Consultation Activities
- Telecommunication Installation
- Trading of A Great Variety of Goods

### PT Gema Dwimitra Persada ("GEMA")

Perkantoran Permata Senayan Blok C01  
Grogol Utara, Kebayoran Lama,  
Jakarta 12210, Indonesia

PLATINUM – 99,99%  
SIP – 0,01%

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Aktivitas Perusahaan *Holding*
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Instalasi Telekomunikasi
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Telecommunication Central Construction
- Telecommunication With Cable Activities
- Holding Company Activities
- Owned Or Rental Real Estate
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Other Management Consultation Activities
- Telecommunication Installation
- Trading of A Great Variety of Goods

### PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT")

Kantor Pusat | Head Office:  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

GEMA – 99,9999%  
PLATINUM – 0,0001%

Kantor Cabang | Branch Office:  
Perkantoran Permata Senayan Blok C01  
Grogol Utara, Kebayoran Lama,  
Jakarta 12210, Indonesia

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- *Internet Service Provider*
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Jasa Sistem Komunikasi Data
- Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi
- Aktivitas Perusahaan *Holding*
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Instalasi Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Jasa Interkoneksi Internet (NAP)

<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
---	--	---

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA.  
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA.

793.853

Tidak beroperasi  
 Not operating

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT.  
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT.

2.615.650

Beroperasi  
 Operating



<b>Alamat Perusahaan</b> Company's Address	<b>Persentase Kepemilikan</b> Percentage of Ownership	<b>Jenis Usaha</b> Nature of Business
---	--	--

- Major Trading Telecommunication Equipment
- Internet Service Provider
- Telecommunication With Cable Activities
- Data Communication System Services
- Telecommunication Resale Services
- Holding Company Activities
- Trading Of A Great Variety Of Goods
- Owned Or Rental Real Estate
- Telecommunication Central Construction
- Telecommunication Installation
- Other Management Consultation Activities
- Internet Interconnection Services (NAP)

#### PT Sarana Inti Persada ("SIP")

Kantor Pusat | Head Office: STP – 99,87%  
 Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, BIT – 0,13%  
 Jawa Tengah, 59347

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Aktivitas Perusahaan *Holding*
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Telecommunication With Cable Activities
- Holding Company Activities
- Owned Or Rental Real Estate
- Telecommunication Central Construction
- Other Management Consultation Activities
- Trading Of A Great Variety Of Goods

#### PT Broadband Wahana Asia ("BWA")

Perkantoran Permata Senayan Blok C01 PLATINUM – 99,99%  
 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, STP – 0,01%  
 Indonesia

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Aktivitas Perusahaan *Holding*
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa

<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
---	--	---

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP.  
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.

118.935

Beroperasi  
 Operating

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA.  
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA.

8.924

Tidak beroperasi  
 Not operating



Alamat Perusahaan Company's Address	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jenis Usaha Nature of Business
--	---	-----------------------------------

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Instalasi Telekomunikasi
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Telecommunication With Cable Activities
- Holding Company Activities
- Owned Or Rental Real Estate
- Telecommunication Central Construction
- Other Management Consultation Activities
- Trading Of A Great Variety Of Goods
- Telecommunication Installation

### PT Rekajasa Akses ("REJA")

Kantor Pusat | Head Office:  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

BWA – 75%

Kantor Cabang | Branch Office:  
Perkantoran Permata Senayan Blok C01  
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210,  
Indonesia

- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi
- Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa
- Aktivitas Perusahaan  *Holding*
- Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel
- Instalasi Telekomunikasi
- Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
- Jasa Sistem Komunikasi Data
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel
- *Internet Service Provider*
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Telecommunication Central Construction
- Owned Or Rental Real Estate
- Holding Company Activities
- Telecommunication With Cable Activities
- Telecommunication Installation
- Trading Of A Great Variety Of Goods
- Other Management Consultation Activities
- Data Communication System Services
- Cable-Free Telecommunication Activities
- Internet Service Provider



<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
---	--	---

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA.  
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA.

8.466

Beroperasi  
 Operating



Alamat Perusahaan  
Company's Address

Persentase Kepemilikan  
Percentage of Ownership

Jenis Usaha  
Nature of Business

### PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")

Kantor Pusat | Head Office:  
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,  
Jawa Tengah, 59347

STP – 99,99%  
Protelindo – 0,01%

Kantor Cabang | Branch Office:  
Wisma Korindo Lantai  
9, Jl. MT Haryono Kaveling 62, Kelurahan  
Pancoran, Kecamatan Setiabudi, Jakarta  
Selatan

- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Major Trading Telecommunication Equipment
- Other Management Consultation Activities

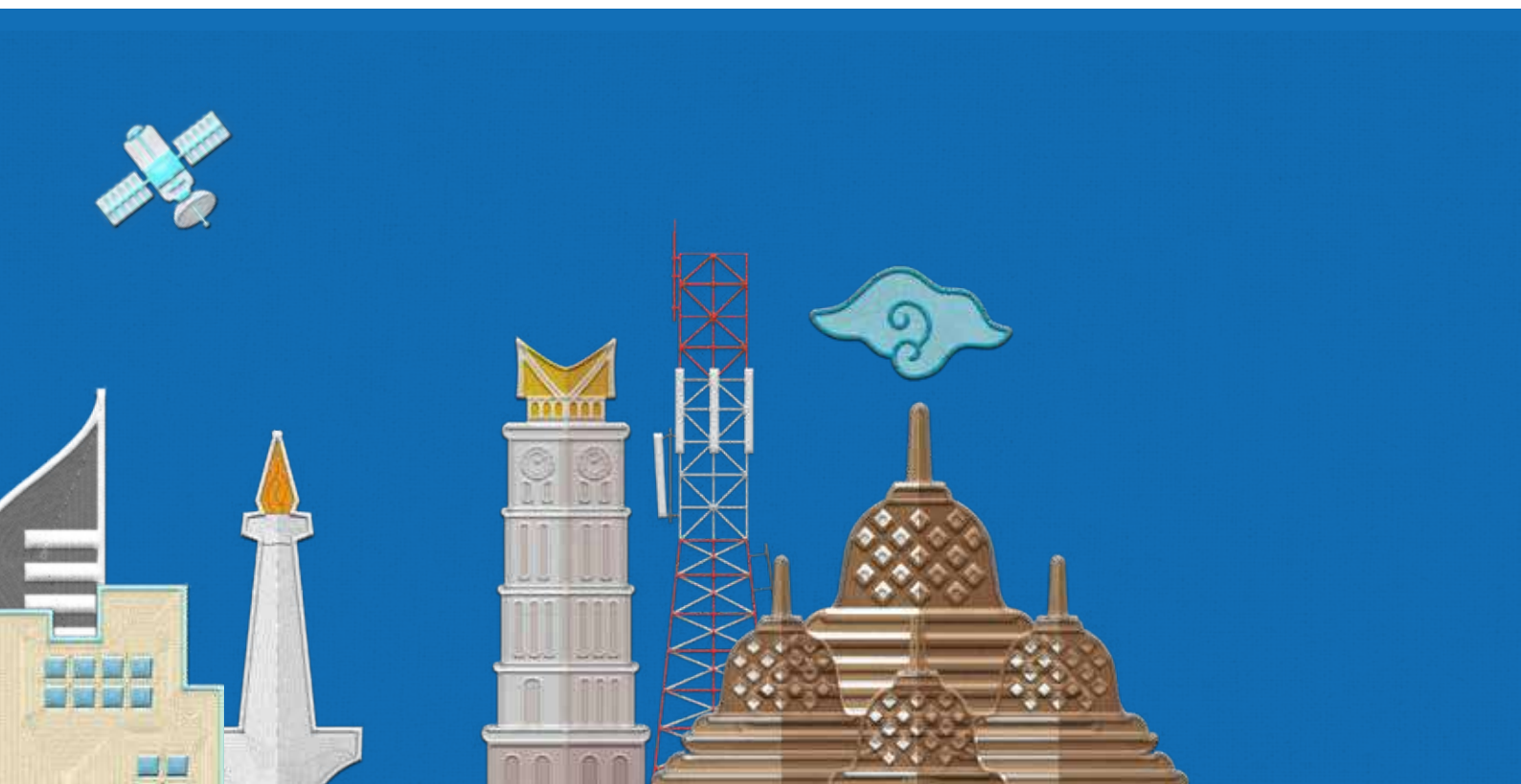
### PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI")

\*Diakuisisi oleh iForte tanggal 6 Januari 2023  
\*Acquired by iForte on January 6, 2023

Gapura Prima Office Tower, Lt. 16, Jl. Letjen  
Soepono No. 34, Permata Hijau, Jakarta Selatan

iForte – 23,72%

- Instalasi, operasi dan pemeliharaan mesin mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")
- Menyiapkan komunikasi data ke pusat penyimpanan data dan pengisian kembali kas ATM
- Installation, operation and maintenance for Automatic Teller Machine ("ATM")
- preparing data communication to data storage centre and refilling ATM cash



<b>Profil Perusahaan</b> Company's Profile	<b>Total Aset</b> (dalam jutaan Rupiah) Total Assets (in million IDR)	<b>Status Operasi</b> Operational Status
---	--	---

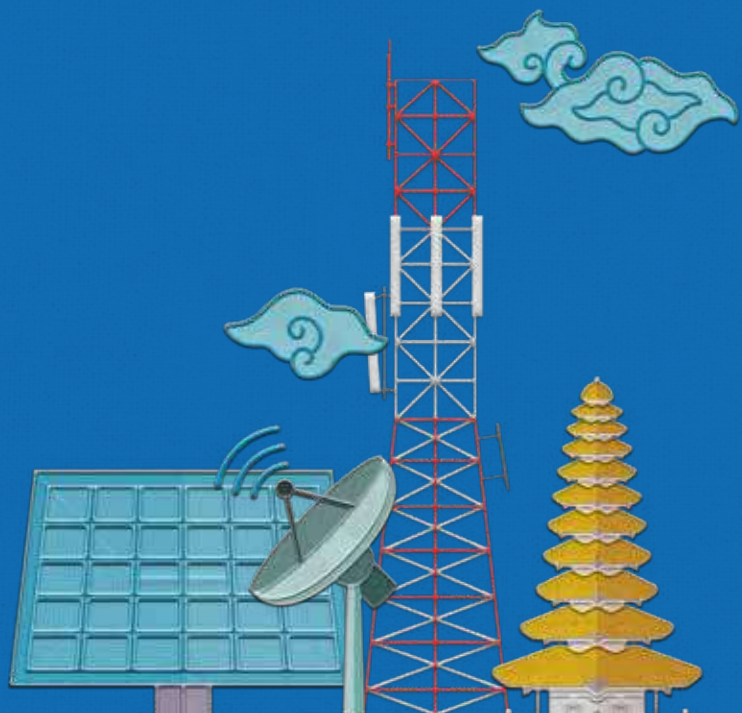
Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK.  
 After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK.

84.765

Beroperasi  
 Operating

ATMI adalah penyedia jaringan ATM independen di Indonesia yang memiliki lebih dari 5.000 mesin ATM yang tersebar di Sumatera, Jawa dan Sulawesi. Operasional ATMI didukung oleh Seven Bank Ltd dan Sociofuture Ltd yang sudah sangat berpengalaman dalam mengelola bisnis jaringan ATM independen di Jepang, Amerika Serikat, dan Filipina dan PT Alto Network yang menyediakan jaringan *switching* ke seluruh bank di Indonesia.

ATMI is an independent ATM operator in Indonesia with over 5,000 ATMs located in Sumatra, Java and Sulawesi. The Company is supported by Seven Bank Ltd and Sociofuture Ltd for its operations and by PT Alto Network for the switching network to all banks in Indonesia. Seven Bank Ltd. is known for their in-depth experience in managing independent ATM networks across Japan, USA, and Philippines.





## Direksi iForte

### iForte's Board of Directors



**Handoko Siputro**

Direktur  
Director

**Silvi Liswanda**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Ferdinandus  
Aming Santoso**

Direktur Utama  
President Director

**Hartono  
Tanuwidjaja**

Direktur  
Director

**Rony Ardhita  
Soetedjo**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

## Direksi STP

### STP's Board of Directors



**Juliawati Gunawan Halim**

Direktur Utama  
President Director

**Hartono  
Tanuwidjaja**

Direktur  
Director

**Wong Tjin Tak**

Direktur  
Director

**Wellington**

Direktur  
Director



# Kronologi Pencatatan Efek

## Bonds Listing Chronology

### Penerbitan Obligasi Protelindo I Tahun 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Protelindo mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui surat No.S-95/D.04/2014 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Protelindo I Tahun 2014 (“Obligasi”) dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Maret 2014. Obligasi ini dikeluarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun, berjangka waktu tiga tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2017. PT Bank Permata Tbk adalah Wali Amanat dalam penawaran umum ini. Pada tanggal 28 Januari 2014, Obligasi mendapat peringkat AA- (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia dan pada tanggal 13 Mei 2015, peringkat tersebut ditingkatkan menjadi AA+ (idn).

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi ini dipergunakan untuk pembayaran sebagian lebih awal saldo utang Protelindo kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Protelindo I Tahun 2014 sudah sepenuhnya dilunasi oleh Protelindo.

### Penerbitan Obligasi Senior Tanpa Jaminan Yang Jatuh Tempo Tahun 2024

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar-besarnya SG\$180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang jatuh tempo pada tahun 2024 (“Obligasi Senior”). Kewajiban pembayaran Protelindo Finance sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali oleh CGIF, sebuah lembaga dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF. Sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, Protelindo, Protelindo Finance, dan CGIF telah menandatangani suatu perjanjian penggantian dan ganti rugi yang mana, antara lain, mengatur tentang pembayaran biaya penjaminan dan jumlah lain sehubungan dengan Jaminan CGIF dan dasar dari biaya yang dibayarkan oleh CGIF berdasarkan Jaminan CGIF akan diganti dan dijamin oleh Protelindo Finance dan Protelindo. DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat dalam Obligasi Senior. Obligasi Senior ini tercatat dan diperdagangkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited pada tanggal 28 November 2014.

### Issuance Of Protelindo Bonds I Year 2014

On February 20, 2014, Protelindo received an effective statement from Indonesia Financial Services Authority (“OJK”) based on its letter No.S-95/D.04/2014 in conjunction with the Public Offering of Protelindo Bonds I Year 2014 (the “Bonds”) with a nominal value of IDR1 trillion that were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 3, 2014. The Bonds were issued with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of three years, and will be due on February 28, 2017. PT Bank Permata Tbk is the trustee in connection with this public offering. On January 28, 2014, the Bonds were rated AA- (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia and on May 13, 2015, the rating was upgraded to AA+ (idn).

The proceeds from the Bonds were used for early partial repayment of Protelindo’s outstanding loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Protelindo Bonds I Year 2014 has been fully paid by Protelindo.

### Issuance Of The Senior Unsecured Guaranteed Bonds Due In 2024

On November 27, 2014, Protelindo Finance issued SG\$180,000,000 in an aggregate principal amount of 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds, that are due in 2024 (the “Senior Bonds”). The payment obligations of Protelindo Finance with respect to the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by CGIF, a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee. In relation to the Senior Bonds, Protelindo, Protelindo Finance, and CGIF have entered into a reimbursement and indemnity agreement which, among other things, specifies the payment of guarantee fees and other amounts with respect to the CGIF Guarantee and the basis on which amounts paid by CGIF under the CGIF Guarantee are to be reimbursed and indemnified by Protelindo Finance and Protelindo. DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as the trustee with respect to the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited on November 28, 2014.

Obligasi Senior tersebut mendapatkan bunga sebesar 3,25% per tahun sejak tanggal 27 November 2014, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November, setiap tahunnya, terhitung dari tanggal 27 Mei 2015.

Pada tanggal 13 November 2014, Standard and Poor's Ratings Services memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance menggunakan dana hasil penerbitan Obligasi Senior, setelah dikurangi biaya manajemen, komisi dan pengeluaran lainnya terkait dengan penawaran dan penerbitan Obligasi Senior, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

### **Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 17 November 2016, Protelindo memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No.S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800 miliar yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi 2016 diterbitkan dalam tiga seri, yaitu:

- (a) seri A sebesar Rp661 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;
- (b) seri B sebesar Rp36 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan
- (c) seri C sebesar Rp103 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun dan berjangka waktu tujuh tahun jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Pada tanggal 8 September 2016, Obligasi 2016 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Protelindo untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan dan pengoperasian menara.

Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 seri A dan seri B sudah sepenuhnya dilunasi oleh Protelindo.

The Senior Bonds bear interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semiannually in arrears on May 27 and November 27 of each year, commencing on May 27, 2015.

On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds 'AA'. Protelindo Finance used the proceeds from the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the offering and issuance of the Senior Bonds, to refinance a portion of its existing debt.

### **Issuance Of Sustainable Bonds I Of Protelindo Phase I Year 2016**

On November 17, 2016, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No.S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800 billion which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds 2016 were issued in three series, namely:

- (a) series A of IDR661 billion with a fixed interest rate of 7.90% per annum and a term of three years due on November 23, 2019;
- (b) series B of IDR36 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum and a term of five years due on November 23, 2021; and
- (c) series C of IDR103 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum and a term of seven years due on November 23, 2023.

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering. On September 8, 2016, the Bonds 2016 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital for Protelindo for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, a maintenance and operation of the tower.

Series A and series B of the Sustainable Bonds I of Protelindo Phase I Year 2016 has been fully paid by Protelindo.



## Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Protelindo memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No.S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151 miliar yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi 2020 diterbitkan dalam dua seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp84 miliar dengan tingkat bunga tetap 7% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- seri B sebesar Rp67 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Obligasi 2020 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2020 telah dipergunakan seluruhnya dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

## Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Protelindo menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3,349 triliun. Emisi ini merupakan bagian proses program Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi 2021 ini diterbitkan tanggal 17 Desember 2021 dan terdiri dari 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp1.011.750.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2023; dan
- seri B sebesar Rp1.593.250.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 5,70% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024; dan
- seri C sebesar Rp744.000.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Obligasi 2021 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2021 telah dipergunakan seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo dan untuk modal kerja Protelindo.

## Issuance Of Sustainable Bonds II Of Protelindo Phase I Year 2020

On August 28, 2020, Protelindo received an effective statement from OJK based on its letter No.S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Phase I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of IDR151 billion which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds 2020 were issued in two series, namely:

- series A of IDR84 billion with a fixed interest rate of 7% per annum and a term of three years due on September 3, 2023; and
- series B of IDR67 billion with a fixed interest rate of 7.70% per annum and a term of five years due on September 3, 2025.

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering. Bonds 2020 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. The proceeds from the Bonds 2020 issuance have been fully used to pay off a part of Protelindo's debt.

## Issuance Of Sustainable Bonds II Of Protelindo Phase II Year 2021

On December 20, 2021, Protelindo concluded issuance of local bonds of IDR3.349 trillion. This issuance is part of its Sustainable Bonds II Protelindo Phase I year 2020 that started in August 2020. The Bonds 2021 were distributed on December 17 and issued in three series, namely:

- series A of IDR1,011,750,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 3.60% per annum and a term of 370 days due on September December 27, 2023; and
- series B of IDR1,593,250,000,000 (full amount) billion with a fixed interest rate of 5.70% per annum and a term of five years due on December 17, 2024; and
- series C of IDR744,000,000,000 (full amount) billion with a fixed interest rate of 6.10% per annum and a term of five years due on December 17, 2026.

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering. Bonds 2021 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. The proceeds from the Bonds 2021 issuance have been fully used to pay off a part of Protelindo's debt and Protelindo's working capital.



# Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals

### AKUNTAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal sesuai dengan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2022 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2022, yang menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang merupakan anggota firma dari Ernst & Young Global Limited, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Purwanto, Sungkoro & Surja merupakan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Adapun total biaya untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2022 sebesar Rp2.7 miliar.

Purwanto, Sungkoro & Surja, telah menjadi auditor Perseroan sejak 2015. Kantor Akuntan Publik ini telah menyelesaikan tugas-tugas secara independen sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik, kontrak jasa dan lingkup audit yang telah disepakati. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja tidak menyediakan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Adapun akuntan yang menandatangani laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah Widya Arijanti

### INDEPENDENT ACCOUNTANT

The Company has appointed an external auditor in line with the resolutions adopted at the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 27, 2022 and resolution of the Board of Commissioners dated September 16, 2022, which approved the appointment of Public Accountants Purwanto, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young Global Limited, to audit the Company's its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended. Purwanto, Sungkoro & Surja is registered with the Financial Services Authority ("OJK"). The total fee for the Audit of the Consolidated Financial Statements for 2022 was IDR2,7 billion.

Purwanto, Sungkoro & Surja, has been the Company's auditor since 2015. They have completed their tasks independently and in accordance with the professional standards for Public Accountants, the service contract and the agreed audit scope. Purwanto, Sungkoro & Surja does not provide any other consultancy services to the Company. The accountant who signed the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended is Widya Arijanti,

#### WALI AMANAT TRUSTEE

**PT Bank Permata, Tbk.**  
 World Trade Center II Building, 28<sup>th</sup>  
 Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31  
 Jakarta 12290  
 Tel : (62-21) 5237788  
 Fax : (62-21) 2500259

#### NOTARIS NOTARY

**Christina Dwi Utami, SH., MHum, Mkn**  
 Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp.  
 Ketapang Indah Blok B-2 No. 3  
 Jakarta 11140, Indonesia  
 Tel : (62-21) 6345668  
 Fax : (62-21) 6345666

#### KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

**Makes & Partners Law Firm**  
 Menara Batavia, 7<sup>th</sup> Floor  
 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126  
 Jakarta 10220  
 Tel : (62-21) 5747181  
 Fax : (62-21) 5747180






#### AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT






**Purwanto, Sungkoro & Surja**  
 (Member firm of Ernst & Young Global  
 Limited)  
 Indonesian Stock Exchange Building  
 Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta  
 12190, Indonesia  
 Tel : (62-21) 52895000  
 Fax : (62-21) 52894100




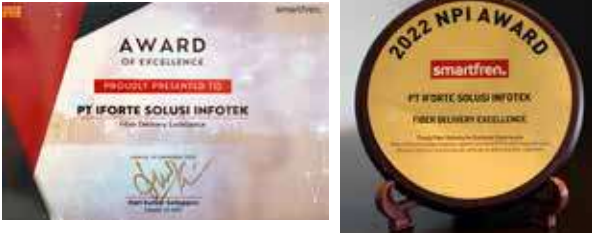
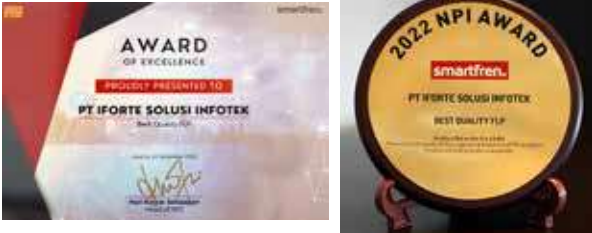


# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

No	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	Dari From
1		TrenAsia
2		Smartfren
3		Smartfren
4		Smartfren
5		Telkomsel

No		Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	Dari From
6		Penghargaan Most Improved bagi PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Award for Most Improved PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	IICD Corporate Governance Conference and Award
7		Penghargaan Excellent Performance Support IOH Jabotabek Network Integration Project Completion kepada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Certification for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for Excellent Performance Support IOH Jabotabek Network Integration Project Completion	Indosat Ooredoo Hutchison
8		Penghargaan untuk PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sebagai Tower Provider Utama dalam mendukung pembangunan Network Telkomsel Semester 1 2022 Appreciation for PT Profesional Telekomunikasi Indonesia as the Major Tower Provider in supporting the construction of Telkomsel Network in the First Semester of 2022	Telkomsel
9		Penghargaan kategori Infrastruktur Telekomunikasi kepada PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Telecommunication Infrastructure Award for PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Bisnis Indonesia
10		Sertifikat Apresiasi Excellent Performance Support IOH Jabodetabek Network Integration Project Completion Certificate of Appreciation for an Excellent Performance Support IOH Jabodetabek Network Integration Project Completion	Indosat Ooredoo Hutchison



No	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	Dari From
11	 <p>Penghargaan Excellence in Relationship Marketing untuk iForte Solusi Infotek Excellence in Relationship Marketing for iForte Solusi Infotek</p>	Marketing Excellence Awards 2022
12	 <p>Penghargaan NPI Award 2022 of Excellence for Fiber Delivery Excellence presented bagi PT iForte Solusi Infotek 2022 NPI Award of Excellence for Fiber Delivery Excellence presented to PT iForte Solusi Infotek</p>	Smartfren
13	 <p>Penghargaan 2022 NPI Award of Best Quality FLP bagi PT iForte Solusi Infotek 2022 NPI Award of Best Quality FLP presented to PT iForte Solusi Infotek</p>	Smartfren
14	 <p>Penghargaan Marvelous Partner Awards 2023 kategori Network Partner of The Year untuk PT iForte Solusi Infotek Marvelous Partner Awards 2023 category Network Partner of The Year for PT iForte Solusi Infotek</p>	Indosat Ooredoo Hutchison
15	 <p>Sertifikat Keunggulan untuk PT iForte Global Internet Certificate of Excellence for PT iForte Global Internet</p>	Ericsson

# Peringkat

## Ratings

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Uraian Description
Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. 6 Temasek Boulevard #35-05 Suntec City Tower 4 Singapore 03898	Fitch Ratings telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing <i>Issuer Default Rating</i> (IDR) dari operator menara independen terbesar di Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) di 'BBB'. <i>Outlook</i> untuk peringkat adalah Stabil. Fitch Ratings has affirmed the Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating of Indonesia's largest independent tower operator, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), at 'BBB'. The Outlook on the ratings is Stable.
Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower, 24 <sup>th</sup> Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Pada saat yang bersamaan, Fitch Ratings Indonesia juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang dan peringkat Nasional Senior Tanpa Jaminan di 'AAA(idn)'. <i>Outlook</i> untuk peringkat adalah Stabil. Simultaneously, Fitch Ratings Indonesia affirmed the National Long-Term Rating and national senior unsecured rating at 'AAA(idn)'. The Outlook on the ratings is Stable.
Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 RaThes Place #23-08 Singapore Land Tower Singapore 048623	Moody's maintain Protelindo di Baa3, <i>outlook</i> stabil. Moody's maintained Protelindo at Baa3, The outlook is stable.
Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd. 12 Marina Boulevard #23- 01, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982	S&P mengafirmasi Peringkat Kredit Jangka Panjang Protelindo BBB-; <i>outlook</i> tetap stabil. S&P affirmed Protelindo's long term Corporate Credit Rating at BBB-; outlook remains stable.

# Keanggotaan Asosiasi

## Association Membership

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan dan entitas anak tergabung dalam sejumlah asosiasi, yaitu sebagai berikut:

**Protelindo:**

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

**Solusi Tunas Pratama (STP):**

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

**Iforte:**

1. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi

**Bit Teknologi Nusantara (BIT) :**

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia

**Rekajasa Akses (REJA) :**

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia

Until the end of 2022, the Company and its subsidiaries are joined in a number of associations, namely as follows:

**Protelindo:**

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

**Solusi Tunas Pratama (STP):**

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi

**Iforte:**

1. Indonesia Internet Service Provider Association
2. Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi

**Bit Teknologi Nusantara (BIT) :**

Indonesia Internet Service Provider Association

**Rekajasa Akses (REJA) :**

Indonesia Internet Service Provider Association

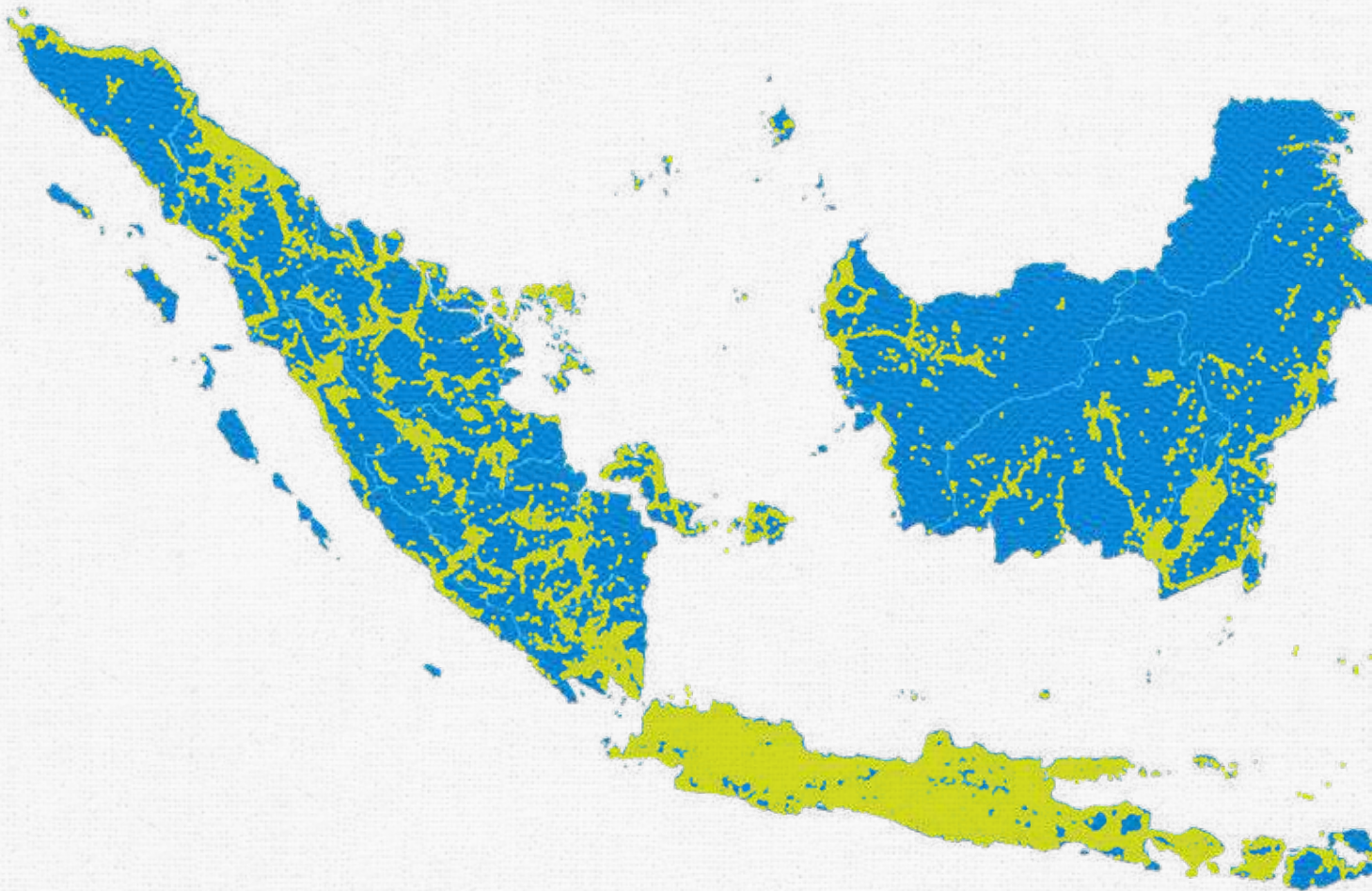


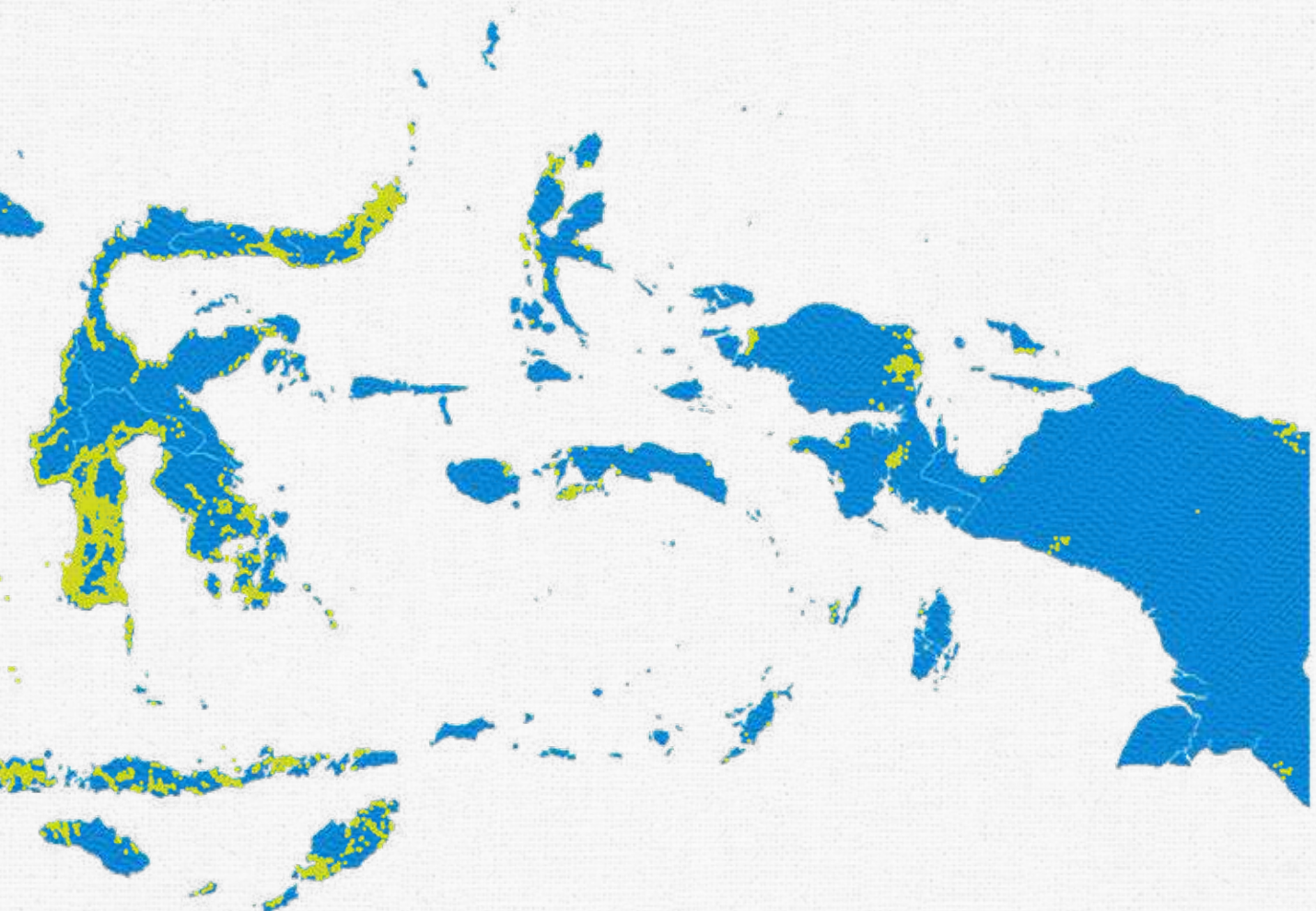
# Portofolio Menara Kami

## Our Tower Portfolio

Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh SMN Grup. Grup memiliki ribuan menara yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, menjangkau pulau-pulau dari ujung barat hingga ujung timur wilayah negara, termasuk pulau-pulau terluar dan terpencil.

Geographically, the Company's operation is signified by the portfolio of towers of the SMN Group. The group owns thousands of towers spread across Indonesia, reaching many islands from the westernmost of the country, all the way to the easternmost, including the outermost and remote islands.





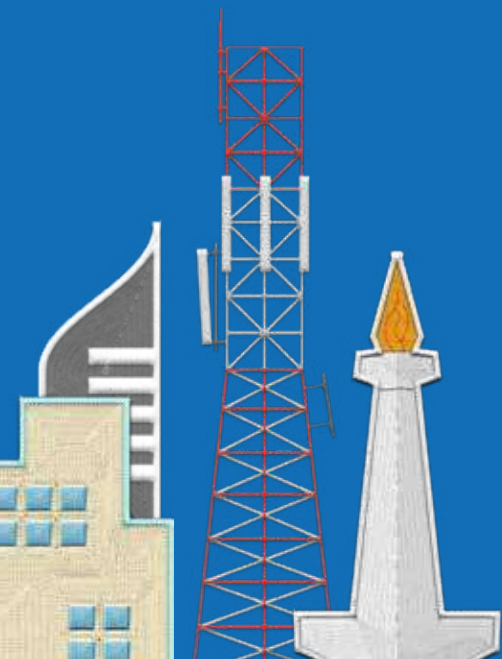


# 03 KOLABORASI

## Colaboration

**Meningkatkan kerjasama tim untuk menghasilkan performa yang terbaik.**

Enhancing teamwork to present the best performance.









# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Resources Development

Karyawan kami merupakan salah satu aset kami yang sangat berharga. Keberhasilan Grup kami bergantung pada produktivitas dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan utama tim manajemen adalah untuk terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan situasi kerja yang baik.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.040 orang, meningkat sebanyak 11% dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 1.842 orang. Jumlah karyawan mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu karena akuisisi perusahaan baru dan penambahan proyek.

Berikut adalah jumlah dan status komposisi karyawan Grup pada 31 Desember 2022:

Karyawan kami merupakan salah satu aset kami yang sangat berharga. Keberhasilan Grup kami bergantung pada produktivitas dan kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan. Oleh karena itu, salah satu kebijakan utama tim manajemen adalah untuk terlibat dalam pengembangan sumber daya manusia dan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan situasi kerja yang baik.

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 2.040 orang, meningkat sebanyak 11% dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun 2021 sebanyak 1,842 orang. Jumlah karyawan mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu karena akuisisi perusahaan baru dan penambahan project.

Berikut adalah jumlah dan status komposisi karyawan Grup pada 31 Desember 2022:

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang Number of Employees by Area

Bidang Area	2020		2021		2022	
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract
Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Admin	312	69	446	81	401	94
Operasional & Penjualan Operations & Sales	711	234	973	342	1.076	469
Jumlah   Total	1.024	303	1.419	423	1.477	563

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Education

Pendidikan Education	2020	2021	2022
Pascasarjana Master's Degree	43	68	53
Sarjana Bachelor's Degree	913	1.284	1.564
Sarjana Muda Associates Degree	198	264	192
SMA atau Setara Senior High School or Equivalent	171	226	664
Jumlah   Total	1.325	1.842	2.040

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia Number of Employees by Age

Usia Age	2020	2021	2022
20-30	335	431	618
31-40	664	867	961
≥ 40	326	544	461
Jumlah   Total	1.325	1.842	2.040

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan Number of Employees by Level

Jabatan Level	2021	2022
Chief/VP	20	28
General Manager	67	58
Manager	306	314
Non Manager	1.449	1.640
Jumlah   Total	1.842	2.040

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021	2022
Laki-laki Male	1.237	1.348
Perempuan Female	605	692
Jumlah   Total	1.842	2.040



# Budaya Kerja

## Work Culture

Perseroan memiliki budaya kerja yang diharapkan mampu menginspirasi karyawan untuk senantiasa memberikan yang terbaik saat bekerja. Selain mengacu kepada target dan tanggung jawab, setiap karyawan juga dihimbau untuk senantiasa mentaati dan mengikuti budaya kerja Perseroan yang berbasis kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkesinambungan.

Perseroan terus mengingatkan karyawan akan budaya kerja dan pada tahun 2022, sosialisasi budaya kerja dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yaitu diseminasi informasi melalui email ke seluruh karyawan, serta program orientasi atau pelatihan bagi karyawan baru.

The Company has a working culture that will hopefully inspire the employees to always give their best when working. Aside from the target and responsibilities, each employee is also encouraged to obey and follow the Company's working culture that was made based on performance, creativity, and continuous innovation.

The Company kept reminding its employees about the work culture and in 2022, the socialization was done through a series of activities including dissemination of information through email to all employees and orientation or training program for new employees.

# Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Pegawai

## Recruitment and Employee Turnover

Perseroan bertujuan untuk selalu memiliki karyawan yang unggul sehingga dapat selalu diandalkan. Proses rekrutmen merupakan langkah awal untuk dapat memastikan ketersediaan SDM berkualitas yang sesuai dengan kualifikasi kompetensi setiap posisi yang ada dalam struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah merekrut 410 karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka sesuai kualifikasi tanpa memandang etnik, agama, ras, kelas, *gender*.

Perseroan menyadari tingkat persaingan bisnis dapat menyebabkan perputaran karyawan. Dalam mempertahankan karyawan terbaik, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan data internal, tingkat *turnover* karyawan pada 2022 rata-rata sebesar 4%. Dibandingkan dengan tingkat *turnover* tahun sebelumnya sebesar 3,2%, tingkat *turnover* karyawan di 2022 lebih tinggi 0,8%.

The Company has always planned to have excellent employees that can always be counted on. The recruitment process becomes the first step for the Company to have human resources that are qualified to be in the level of competency that the Company requires in the organizational structure.

Throughout 2022, the Company has recruited 410 new employees to fill various positions. The recruitment process was conducted transparently based on their qualifications regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender.

The Company is aware about the competitiveness of its business that may cause employee turnover. To retain the best employees, the Company offers competitive remuneration package and various facilities to support employee welfare.

Based on the internal data, the average rate of employee turnover in 2022 was 4%. Compared to the 3.2% of the turnover rate in the previous year, the employee turnover rate in 2022 was 0.8% higher.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap calon karyawan yang berminat, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang untuk bekerja di industri telekomunikasi dan mempercepat digitalisasi nasional.

Proses perekrutan dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan perkembangan usaha Perseroan. Selain itu, proses perekrutan juga dilakukan atas dasar pertimbangan usia karyawan yang telah memasuki masa pensiun ataupun rotasi dan mutasi posisi sesuai dengan kebijakan pengembangan kompetensi.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan SDM, Perseroan melakukan strategi proses rekrutmen (*sourcing*) dengan berdasarkan kepada 3 (tiga) kategori utama yaitu:

1. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori profesional (kompeten) di bidang tertentu;
2. Perekrutan karyawan baru yang termasuk dalam kategori *fresh graduate*;
3. Peningkatan kompetensi karyawan internal Perseroan agar dapat memenuhi persyaratan tingkatan posisi yang lebih tinggi.

Perseroan terus melakukan proses perekrutan melalui daring (*online*) menggunakan jaringan profesional berbasis web dan aplikasi seperti LinkedIn. Proses perekrutan secara tatap muka (*offline*) tetap dilakukan bila diperlukan dengan memperhatikan ketentuan terkait protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah selama masa pandemi Covid-19 di tahun 2021. Perseroan menilai proses rekrutmen secara *online* dapat menjadi cara yang paling efektif dan efisien.

Secara garis besar, seleksi calon karyawan Perseroan dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain:

1. Pendaftaran Peserta  
Calon karyawan dapat melihat lowongan kerja dan mendaftarkan diri melalui mitra kerja Perseroan di [www.jobstreet.com](http://www.jobstreet.com).
2. Pengecekan Kompetensi  
Proses ini dilakukan melalui beberapa tahap wawancara oleh personil unit kerja SDM dan unit kerja terkait termasuk *user/hiring manager* sendiri. Perseroan melakukan pengecekan kompetensi dengan menggunakan *Assessment Tools*, bekerja sama dengan konsultan, khusus untuk posisi level manajer ke atas.
3. Pengecekan Latar Belakang  
Proses selanjutnya adalah Pengecekan Latar Belakang atau *Background Reference Check* bagi calon karyawan profesional (bukan *fresh graduate*) yang dianggap sangat potensial menduduki posisi yang ada. Pada tahap ini, Perseroan ingin mengetahui lebih banyak mengenai perilaku dan kinerja calon karyawan di tempat kerja terdahulu.

The Company ensures that there is an equal opportunity for everyone interested, regardless of ethnicity, bloodline, religion, gender, class, or physical form of an applicant to work in the telecommunication industry to accelerate national digitalization.

The recruitment process is done based on the Company's business development. In addition, the recruitment process also considers the employees who have entered retirement age or any kind of rotation and transfer of positions according to the competency development policy.

In meeting what is needed by the Company in terms of HR, the recruitment process (*sourcing*) is based on 3 (three) main categories as follows:

1. Recruitment of new employees who are considered as professionals (competent) in a certain field;
2. Recruitment of new employees who are considered as fresh graduates;
3. Enhancement of competency for the Company's internal employees to meet the requirements for a higher position.

The Company continues to recruit new employees using web-based and application-based (*online*) professional networks such as LinkedIn. Offline (*face-to-face*) recruitment is done if necessary by taking into account the health protocols that the Indonesian Government has established during the Covid-19 pandemic in 2021. The Company has seen that *online* recruitment is the most effective and efficient way.

Generally, the candidates will have to go through several stages, including:

1. Participants Registration  
Candidates can check for any available positions through the Company's partner at [www.jobstreet.com](http://www.jobstreet.com).
2. Competency Check  
This process is done through several interview stages by personnel from the HR work unit and respected work unit including the *user/hiring manager* itself. The Company uses *Assessment Tools*, cooperating with a consultant, to check on their competence, especially if the position is above manager level.
3. Background Reference Check  
The next step is Background Check for professional candidates (not *fresh graduates*) who can sit on the position. At this stage, the Company wanted to know more about candidates' attitudes and performance at their previous workplace.



#### 4. Pemeriksaan Kesehatan

Tahap Pemeriksaan Kesehatan, yang dilakukan dengan pihak ketiga, merupakan tahap akhir dalam proses perekrutan calon karyawan. Selama masa pandemi Covid-19, tahapan pemeriksaan kesehatan semakin diperketat dengan melakukan pemeriksaan kesehatan tambahan terhadap Covid-19 sesuai dengan standar kesehatan World Health Organization (WHO). Saat vaksinasi mulai berjalan di tahun 2021, Perseroan menetapkan syarat tambahan sudah mendapatkan vaksinasi lengkap (dua kali dosis) untuk para pelamar.

Pada saat pertama kali bergabung sebagai bagian dari keluarga besar Perseroan, maka tim unit kerja SDM akan memberikan induksi atau pengenalan kepada para karyawan baru mengenai Visi dan Misi, Nilai-nilai utama Perseroan, kebijakan-kebijakan yang berlaku, dan beberapa hal yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

#### 4. Medical Check

A medical check is the last stage of the recruitment process, and the Company cooperates with a third party. During the Covid-19 pandemic, the medical examination was tightened with additional checkups for Covid-19 as required by the World Health Organization (WHO). When the vaccination started in 2021, the Company added another requirement that only vaccinated applicants who had two shots of vaccines can apply.

At the first time joining the Company, the HR work unit will guide the new employee through an induction process to know the Company's Vision and Mission, Corporate Core Values, policies, and other matters related to the Company's business process.

## Penilaian Kinerja SDM

### HR Performance Assessment

Penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan oleh masing-masing atasan dan difasilitasi oleh unit kerja SDM. Pelaksanaan penilaian kinerja karyawan mengacu kepada 3 (tiga) prinsip utama yaitu:

1. Setiap Karyawan Memiliki Target  
Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan Perseroan.
2. Target Karyawan Harus Terukur  
Karyawan dituntut untuk mencapai target sesuai dengan jangka waktu tertentu, berdasarkan hasil diskusi dengan atasan dan telah disahkan oleh Kepala Unit Kerja, yang kemudian dirumuskan dalam suatu format terukur.
3. Evaluasi Kinerja Karyawan Berkala  
Peninjauan dan penilaian atas pencapaian target senantiasa dilakukan secara formal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Namun demikian, peninjauan pencapaian target juga dilakukan secara informal oleh masing-masing atasan melalui dialog/diskusi yang berkesinambungan agar karyawan dapat selalu menjadi yang terdepan sesuai dengan dinamika lingkungan bisnis.

Perseroan terus menekankan proses dialog/diskusi antara karyawan dengan atasan dan unit kerja SDM secara *online*. Pertemuan tatap muka dilakukan seminimal mungkin dan

The appraisal of employee performance is done by each supervisor and facilitated by the HR work unit. The performance appraisal refers to the following 3 (three) main principles:

1. Every Employee has a Target  
Every employee has his duties and responsibilities based on the established target according to Company's objective.
2. Target is Measurable  
The employee is demanded to achieve the target within a certain time, based on discussion with the supervisor, ratified by Chief Work Unit, which is formulated in a measurable format.
3. Periodic Evaluation on Employee Performance  
Evaluation and assessment on target achievement are done formally, at least once every year. However, the assessment can also be done informally through the supervisor by doing continuous dialogue/discussion to always put the employee at the heart of the business dynamic.

The Company keeps highlighting the importance of doing online dialogue/discussions between employees, supervisors, and the HR work unit. Face-to-face meetings

dilakukan dengan berdasarkan protokol kesehatan yang ketat untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19.

Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator yang memastikan proses penilaian kinerja SDM Perseroan berjalan dengan baik mulai dari proses komunikasi, persiapan administrasi, dan koordinasi terkait dengan *reward and punishment* yang diberikan sebagai implikasinya. Hasil peninjauan dan penilaian kinerja karyawan akan menjadi dasar untuk menetapkan beberapa hal di tahun berikutnya mulai dari target kinerja, jenjang karir, pengembangan kompetensi dan keterampilan, dan insentif pencapaian kinerja.

were held only if necessary and were done according to strict health protocols to minimize the spreading of Covid-19.

The HR work unit acts as a facilitator to ensure the assessment works superbly, starting from the communication process, administration preparation, and coordination related to the implication of both reward and punishment. The evaluation and assessment results will become the base to set a few things regarding their careers next year starting from performance target, career path, skills and competence development, and incentive on target achievement.

# Pengembangan Karir

## Career Development

Pengembangan karir karyawan menjadi salah satu program pengelolaan SDM yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya untuk mempertahankan kemampuan usaha, menjaga talenta terbaik, dan menjamin proses regenerasi. Upaya ini diharapkan akan membawa pengaruh signifikan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Pengembangan karir berlaku untuk semua karyawan, baik secara vertikal maupun horisontal, tanpa terkecuali. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meniti karir berdasarkan kompetensi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan untuk setiap level jabatan. Penilaian sistematis untuk mengidentifikasi talenta berkualitas dalam jajaran karyawan Perseroan tetap dilakukan dalam 3 (tiga) hal utama yang meliputi:

1. Penilaian administratif dari sisi penilaian kinerja, pendidikan, dan usia;
2. Penilaian potensi kinerja melalui serangkaian evaluasi kompetensi berdasarkan kepada standar yang berlaku dalam industri Perseroan; dan
3. Penilaian manajemen untuk mendapatkan *assessment* dari pihak pengambil keputusan strategis di lingkungan Perseroan.

Setiap karyawan yang memenuhi kriteria penilaian di atas akan ditempatkan dalam berbagai kategori berdasarkan nilai potensi dan kompetensi mereka masing-masing. Unit kerja SDM akan melakukan proses kategorisasi dan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit kerja terhadap posisi tertentu.

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan kaderisasi untuk berbagai level jabatan. Status kaderisasi yang telah dilakukan Perseroan untuk mengisi berbagai jabatan struktural adalah sebagai berikut:

Career development has become one of the compulsory programs of the Company's annual HR management to maintain business ability, keep the best talents, and ensure the regeneration process. This program should have a significant impact to ensure the Company's business sustainability.

Career development applies to all employees, both vertically and horizontally, without exception. Each employee has the same opportunity to grow his career, based on his competency level, according to each position's requirements. Systematic assessments to identify quality talents among the employees are still carried out in the following 3 (three) main areas:

1. Assessment on administrative aspect including performance, education, and age.
2. Assessment on work potential through a series of evaluations on competency that is based on the Company's standard.
3. Assessment from the management for approval from the strategic decision-makers within the Company.

Each employee who succeeded in meeting all the assessment criteria above will be placed in a category based on the individual level of future potential and current competence. The HR work unit will handle the categorization process and consider the suitability between the profile of the available position and the needs of the respective work unit.

In 2022, the Company promoted certain people to fill various positions. The promotion activities that have been done to fill different structural positions are as follows:



## Restrukturisasi untuk Jabatan Struktural Restructuring for Structural Position

Keterangan Description	Jumlah Posisi Akhir Final Members in Position
Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management	400
Supervisor Supervisor	1.640
Staf Staff	2.040

## Pelatihan Karyawan Employee Training Program

Grup telah melakukan 74 pelatihan formal/kursus yang berbeda dengan 2.553 peserta pada tahun 2022. Grup berkomitmen untuk terus menyediakan kegiatan pelatihan, baik internal maupun eksternal, untuk karyawan di masa mendatang.

The Group conducted 74 different formal training/courses with 2,553 participants in 2022. The Group is committed to continue providing training activities, both internally and externally, for its employees.

### Pelatihan Pada Tahun 2022 Training Events Held in 2022

Program Pelatihan Training Program	Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	Operasional & Penjualan Operational & Sales	Total Peserta Total Participants
8th Indonesian Industrial Relations Conference	1	-	1
Advance Leadership	8	31	39
Analyzing and Visualizing Data with MS Power BI	1	1	2
Audit Report Writing	4	-	4
Awakening Program	1	50	51
AWS Certification	-	6	6
Basic Financial Modeling	11	-	11
Becoming +1 Professional	17	33	50
Becoming Proactive People	12	83	95
Best Practice in Fraud Auditing	2	-	2
Building Collaborative Intelligence through Personality Models & Multi Generations	3	23	26



<b>Program Pelatihan Training Program</b>	<b>Keuangan, Legal &amp; Administrasi Finance, Legal &amp; Administration</b>	<b>Operasional &amp; Penjualan Operational &amp; Sales</b>	<b>Total Peserta Total Participants</b>
Business Etiquette Communication And Influential Communication Skills Training and Coaching	-	23	23
Coaching For Corporate	2	-	2
Collaborate to Accelerate	9	62	71
Competency Based Interview Training	4	-	4
Continuous Audit and Data Analytic	3	-	3
Creative and Innovative Thinking	17	16	33
Customer Focused Selling	-	14	14
Decoding The Generation Gap: To be Aware & Get Connected Program	2	1	3
DWDM Infinera	-	10	10
Effective Analytical Thinking Process	10	56	66
Effective Communication Skill	8	-	8
Effective Project Management	6	52	58
ELO General Admin	1	-	1
Emotional Intelligence	1	23	24
English Course	70	43	113
Fiber Optic Training	-	11	11
Fiberhome Training	-	23	23
GRIT Mentality	11	4	15
Growing in Uncertainty	10	6	16
Harrison Assessments Talent Solution - Feedback	2	-	2
Harrison Assessments Talent Solution Training	9	-	9
How to Communicate Effectively	14	25	39
Impactful Report Writing	25	-	25
Improving Efficiency & Effectiveness	14	17	31
Indonesia Ransomware: Secure Backup is your last line of Defense	1	-	1
Information Security Management System (ISMS): Implementing ISO/IEC 27001:2013	27	24	51
Information Security Management System (ISMS): Requirements of ISO 27001:2013	25	24	49
ISO/IEC 27001:2013 Internal Auditor Training Course	25	23	48
Knowing Your Customer Through Logical Thinking	15	30	45
Konsep dan Perhitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)	-	3	3
Mikrotik MTCNA + Exam	-	2	2
Ms Excel	34	112	146



Program Pelatihan Training Program	Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	Operasional & Penjualan Operational & Sales	Total Peserta Total Participants
National Conference Impactful Internal Audit in Changing World	2	-	2
Overcoming Anxiety to Increase More Productivity Program	3	-	3
Pelatihan dan Sertifikasi Petugas P3K di Tempat Kerja	-	1	1
Pelatihan PPh Pasal 21 terbaru Pasca keluarnya UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan	-	2	2
Penyusunan Spesifikasi & Harga Perkiraan Sendiri/Owner Estimate (HPS/OE)	5	-	5
PMI Indonesia Chapter's International Symposium & Exhibition (SYMEX) 2022 on Project Management	-	1	1
PMP Renewal Certification	-	1	1
Power BI	2	5	7
Power Query & Power Pivot	16	-	16
Practical Time Management	12	17	29
Presentation Skill	8	-	8
Procurement Negotiation & Contracting Strategy	1	-	1
Program Masa Persiapan Pensiun (MPP)	1	-	1
Qualified Internal Auditor - Tingkat Dasar	1	-	1
Qualified Internal Auditor - Tingkat Lanjut	2	-	2
Qualified Internal Auditor - Tingkat Manajerial	2	-	2
Reinforcing Information Security Measures With The New ISO/IEC 27002	2	-	2
Robotic Process Automation Training	21	4	25
Satellite Basic for Everyone	-	12	12
Sharing Session Internal Control Framework	7	-	7
Simple Path To Productivity	8	24	32
Solving Problem through Design Thinking	9	58	67
standard GLA PTI's group & creating BAL (build case for litigation)	-	67	67
Stay organized while working Remotely	7	64	71
Surfing the Wave of Change With Learning Agility & Resilience	7	15	22
Talend Performance Optimization	6	-	6
Tata Cara Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PHI)	4	-	4

Program Pelatihan Training Program	Keuangan, Legal & Administrasi Finance, Legal & Administration	Operasional & Penjualan Operational & Sales	Total Peserta Total Participants
Tata Cara Melakukan PHK sesuai dengan Peraturan di Indonesia	2	-	2
The First Aid and Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) Training	11	6	17
Tools & Techniques II Lead Auditor	1	-	1
Office Talk	-	-	900

# Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

## Gender Equality and Employment Opportunity

Perseroan memiliki karyawan dari berbagai latar belakang dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, total pegawai Grup Perseroan adalah sebanyak 2.042 orang. Komposisi pegawai Protelindo berdasarkan *gender* menunjukkan jumlah karyawan wanita Protelindo adalah sebanyak 693 orang atau sebesar 34% dari keseluruhan total pegawai Protelindo. Jumlah karyawan pria adalah sebanyak 1.349 orang atau sebesar 66% dari keseluruhan total pegawai Protelindo.

Perseroan senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, proporsi jumlah karyawan pria lebih banyak daripada karyawan wanita. Hal ini dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perseroan adalah pekerjaan yang mengandalkan fisik sehingga pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perseroan juga yang lebih diminati kaum pria dibandingkan wanita.

The Company's employees come from diverse backgrounds. The company provides equal opportunities to all employees, male and female, regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical appearance to participate in its recruitment program.

Until December 31, 2022, total number of the Company's Group employees was 2,042 employees. The composition of the Protelindo's employee based on gender shows the number of females was 693 or equal to 34% of the Protelindo's total employee. The number of male employee was 1,349 people, equivalent to 66% of Protelindo's total employees.

The Company always supports the humanity principle and respect of human rights. The appointment of employee candidates is based on the result of selection and evaluation, the result of probation evaluations and worker orientation. However, the proportion of male employees is bigger than female employees. This is because most of the positions available in the Company require physical activity, thus the work applicants and the nature of the Company's business attracts more males than females.



## Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Number of Employees Based on Gender

Jabatan Description	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Menengah & Senior Middle & Senior Management	64	22
Supervisor Supervisor	724	250
Staf Staff	560	420

## Kebijakan terkait Kesejahteraan Karyawan Policy on Employee Welfare

Grup menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif kepada seluruh karyawannya. Paket tunjangan termasuk asuransi kesehatan, asuransi melahirkan, asuransi gigi, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan perorangan.

Kebijakan terkait kesejahteraan karyawan mencakup dua program utama yaitu mengenai kesehatan dan pensiun. Perseroan menjalankan dua program tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku kepada seluruh karyawannya termasuk, namun tidak terbatas pada, tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta program yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Terkait dengan komitmen Perseroan untuk turut memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, pada tahun 2022, Perseroan juga menyediakan sarana kesehatan lainnya untuk karyawan seperti penyesuaian kebijakan atas tunjangan kesehatan terutama yang terkait dengan kebutuhan atas *rapid test* dan *swab/PCR (polymerase chain reaction) Test*, pembagian masker, disinfektan dan pemberian obat herbal bagi karyawan yang terinfeksi virus Covid-19.

Pada tahun 2022, Perseroan juga mengadakan vaksinasi massal untuk karyawan kantor yang sudah dilakukan pada bulan Juni dan Juli Perseroan juga mendorong karyawan yang belum sempat mengikuti program vaksinasi kantor untuk melakukan vaksinasi mandiri. Hasilnya per 31 Desember 2022 seluruh karyawan Perseroan sudah divaksinasi secara penuh (dua dosis) dan memenuhi syarat pemerintah untuk kembali bekerja di kantor (*Work From Office/WFO*).

The Group provides competitive benefits and welfare packages to all employees. The benefits package includes health insurance, maternity insurance, dental insurance, life insurance and personal accident insurance.

The employee's health and welfare are also something that the Company is very aware of. This has made the Company provide a package of benefits and interest following the applicable laws and regulations to all employees including, but not limited to, holiday allowances, medical allowances, maternity allowances, dental allowances, annual medical examinations, and also registered employees to be part of the Social Security Organizing Body (BPJS) for Healthcare and Employment.

As the Company is also committed to breaking the spreading of the Covid-19 virus, in 2022, the Company has also provided other health facilities for employees including adjustment on health benefit that includes rapid tests and swab/PCR (polymerase chain reaction) tests, distribution of health masks, disinfectants, and administration of herbal medicines for employees who are infected with the Covid-19 virus.

The Company had also organized a mass vaccination program in 2022 for employees on June and July. The Company also encouraged employees who had not followed the Company's vaccination program to get vaccinated from others. Thus by December 31, 2022, all of the Company's employees have received full vaccination (two shots) and met the requirement from the government to start working from office again.

# Sarana dan Unit Penunjang Layanan SDM

## HR Facilities and Supporting Units

Perseroan mendukung karyawan untuk dapat bekerja dengan maksimal melalui berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana kerja sesuai dengan jabatan dan tugas yang diembannya. Fasilitas-fasilitas tersebut mencakup fasilitas internet, intranet, dan aplikasi lainnya yang memudahkan kegiatan karyawan.

Perseroan juga memberikan kemudahan pengurusan administrasi bagi karyawan melalui aplikasi seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, informasi karyawan, aplikasi cuti, dan lain sebagainya. Perseroan juga memiliki unit kerja umum yang mengelola mobilitas karyawan, gedung beserta fasilitasnya.

Bagi para karyawan yang mendapatkan jadwal *Work From Home*, Perseroan memberikan akses layanan *Virtual Private Network (VPN)* dan penerapan sistem *approval* dokumen secara *online* melalui aplikasi agar karyawan dapat bekerja secara maksimal di rumah.

The Company has various facilities to help its employees work optimally that can be enjoyed by them according to their position and their responsibilities. Those facilities are internet, intranet, and other applications that facilitate employee activities.

The Company has also prepared other supports related to HR administration, such as the application that contains HR policy, employee information, paid leave, etc. The Company has also hired a general working unit that takes care of employee's mobility and the Company's buildings and facilities.

For employees who are working from home, the Company provides a Virtual Private Network (VPN) services and online document approval system through an application to help them work optimally at home.

# Pelayanan Kesehatan

## Health Facilities

Perseroan juga memperhatikan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

Perseroan juga tetap menyediakan pelayanan kesehatan lainnya terkait Covid-19. Apabila salah satu karyawan terjangkit Covid-19 diberikan waktu istirahat atau dispensasi untuk bekerja di rumah untuk melakukan isolasi mandiri sampai dengan kondisi karyawan tersebut telah dinyatakan sembuh. Karyawan dapat menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan atau tunjangan kesehatan rawat jalan ataupun rawat inap karyawan di Perseroan (bila diperlukan).

The Company also cares about the physical and spiritual condition of its employees and has prepared the health facilities and allowances, such as BPJS Healthcare, according to the government regulation. The Company has also prepared other health facilities through reimbursement of health costs, which are limited to a certain amount of price, that BPJS does not cover according to the employee's level in the organization, that includes inpatient and outpatient care, dental care, glasses, and maternity.

The Company still made healthcare services related to Covid-19 available in 2021. If an employee is infected with Covid-19, he is allowed to take a time off or work at home for self-isolation until he is no longer infected by the virus. Employees are allowed to use the healthcare facility from BPJS Healthcare or outpatient or inpatient care benefits at the Company (if needed).



# Kebijakan Program Pensiun

## Pension Program Policy

Perseroan menjalankan kebijakan pensiun berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan salah satu implementasinya adalah kepatuhan terhadap Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) melalui BPJS Ketenagakerjaan. Kebijakan pensiun Perseroan belum mengalami perubahan di tahun 2021 dan akan terus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan terbaru yang berlaku di Indonesia.

The Company has a pension policy according to Law Number 13 of 2003 on Manpower which held through the BPJS Employment as compliance with the National Social Security System (SJSN). This policy has not changed in 2021 and will continue to be implemented according to the latest regulations in Indonesia.

# Kebijakan Remunerasi

## Remuneration Policy

Perseroan terus mempertahankan sistem remunerasi berbasis kinerja yang cukup efektif menjaga tingkat hubungan antara karyawan dan Perseroan agar tetap profesional. Sistem remunerasi ini juga berguna untuk mempertahankan status Perseroan sebagai organisasi dengan performa tinggi atau *high performance organization*. Sistem remunerasi berbasis kinerja membuat penerapan kompensasi dan *benefit* didasarkan pada pencapaian kinerja individu dan kinerja Perseroan.

The Company has kept its remuneration system to be based on performance which has been effective in keeping the professionalism between the Company and employees. The remuneration system is also useful to keep the Company as a high-performance organization. The performance-based remuneration system makes the employees' compensation and benefits to be based on individual achievement and the Company's performance.

Perseroan tetap menjaga sistem remunerasi *match to market* untuk membuka peluang menarik talenta-talenta terbaik dan meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan keluarga karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

The Company has always maintained its remuneration system match to the market to attract the best talents and increase competitiveness by constantly monitoring the latest situation. The remuneration will always be observed and maintained by taking into account the current needs of the employee's family to maintain an optimal employee retention rate and the Company's condition for the sake of business continuity.

# Hubungan Industrial

## Industrial Relations

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juga mengatur mengenai bentuk-bentuk hubungan industrial. Salah satu bentuk hubungan industrial

Law Number 13 of 2003 on Manpower regulates a form of industrial relations. One of them is through the Bipartite Cooperation Institution which acts as a forum

tersebut adalah melalui pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu Perseroan yang anggotanya terdiri dari pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang sudah tercatat instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan atau unsur pekerja/buruh.

Perseroan senantiasa menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan organisasi Perseroan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai serikat pekerja. Perseroan, melalui manajemen, mengelola hubungan yang baik dengan para karyawan dengan membuka saluran komunikasi melalui kreasi beberapa grup Whatsapp.

for communication and consultation regarding industrial relations in a company whose members consist of business owners registered trade/labor unions.

The Company guarantees the employees have the freedom to be part of a professional association of workers as an intermediary between workers and organization to create a harmonious industrial relationship that benefits all parties. By the end of 2022, the Company did not own any labor union. The Company, through the management, establishes good relations with employees by opening communication channels through several Whatsapp groups.

## Rencana Pengembangan SDM Tahun 2023

### 2023 HR Development Plan

Program dan rencana kerja HR tahun 2023 akan berfokus kepada:

1. Program Perencanaan Suksesi
2. Program Perekrutan Kampus
3. Produksi Acara *In-House*

The HR work plan and program for 2023 will focus on:

1. Succession Planning Program
2. Campus Hiring Program
3. In-House Event Production

## Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (“Program MESOP”)

### Management And Employee Stock Ownership Program (“MESOP Program”)

Dalam kerangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan sampai dengan saat ini, Perseroan memberikan insentif kepada karyawan melalui Program MESOP.

Program MESOP yang dijalankan Perseroan dilakukan melalui pemanfaatan saham treasury milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buyback*)

In the framework of improving the performance of the Company’s employees as one of the supporting factor of the Company’s continuous achievement of the Company to date, the Company provides incentive to their employees through the MESOP Program.

The MESOP Program implemented by the Company is carried out through benefactors of treasury stock owned by the SMN resulting from the implementation of the buy-



yang dijalankan SMN, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasury milik SMN atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasury yang dimiliki SMN per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan Program MESOP tersebut.

Pembentukan Program MESOP dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasury tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021. Program MESOP yang dijalankan, karena berasal dari saham-saham milik treasury dan bukan merupakan hasil penerbitan saham baru, maka tidak menimbulkan efek dilusi atas kepemilikan saham oleh pemegang saham publik.

Dalam menetapkan persyaratan yang lebih terperinci guna mengimplementasikan Program MESOP tersebut Manajemen SMN Grup melaksanakan diskusi dengan PT Sapta Adhikari Investama selaku pemegang saham pengendali SMN dan juga memperoleh masukan maupun pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana Program MESOP, peserta Program MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris SMN Grup yaitu SMN, Protelindo, iForte dan anak anak Perseroan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 ("Peserta Program"). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap 2 yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta Program MESOP sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program MESOP adalah sebesar Rp1000 per saham.

Manajemen SMN Grup berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan Program MESOP secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham SMN.

Melalui Program MESOP ini Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Anak Perseroan dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta

back program implemented by the SMN, in the amount of 310,000,000 shares owned by SMN or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by SMN as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP Program.

The formation of the MESOP Program by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May, 31, 2021. The implementation of MESOP Program, as it originates from treasury owned shares and not from the result of issuance of new shares, therefore does not cause dilution effect on share ownership of public shareholders.

In determining a more detailed requirements to implement the MESOP Program the Management of SMN Group has held discussions with PT Sapta Adhikari Investama as the controlling shareholder of SMN and has also received input and consideration from the Nomination and Remuneration Committee.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP Program, the participants of the MESOP Program are the employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of SMN group, namely SMN, Protelindo, iForte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 ("Program Participants"). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP Program up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP Program Options are in the amount of Rp1000 per share.

The Management of SMN Group has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP Program periodically in accordance with the number of shares allocated approved by SMN Shareholders.

Through the MESOP Program the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of



sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

# Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Safety and Occupational Health

Kami berkomitmen pada posisi kepemimpinan dalam penyediaan sistem manajemen Kualitas Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (QHSE) untuk memenuhi harapan semua pemangku kepentingan kami.

We are committed to a leadership position in the provision of Quality Health, Safety and Environment (QHSE) management systems to satisfy the expectations of all our stakeholders.

Sejak 2012, Kami telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang sejak 2021 saat ini mejadi ISO 45001, sebagai bagian dari empat sertifikasi: ISO 9001, ISO 14001, PAS 99. Pada tahun yang sama, kami mengeluarkan kebijakan QHSE sebagai bagian dari komitmen kami terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan pada kegiatan usaha kami yang juga berlaku untuk mitra vendor kami.

Since 2012, We have implemented Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001 which since 2021 is currently ISO 45001, as part of four certifications: ISO 9001, ISO 14001, PAS 99. In the same year, we issued a QHSE policy as part of our commitment toward health, safety and environmental aspect on our business activity which also applies to our partner vendors.

Kebijakan QHSE kami telah dievaluasi dari waktu ke waktu dan terakhir diratifikasi oleh Bapak Aming Santoso pada tanggal 10 November 2022 menjadi QHSEIS yang terdiri dari nilai-nilai sebagai berikut:

Our QHSE policy has been evaluated from time to time and lastly ratified by Mr. Aming Santoso on November 10, 2022 to be QHSEIS consisting the values as follow:

- Meningkatkan secara berkelanjutan peran kami sebagai mitra yang andal dalam industri telekomunikasi.
- Meningkatkan secara berkelanjutan tingkat pemahaman QHSEIS dan profesionalisme semua karyawan di tempat kerja.
- Mematuhi peraturan yang relevan dan persyaratan untuk kualitas, kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan dan keamanan informasi.
- Bekerja untuk mendidik semua pemangku kepentingan termasuk karyawan, vendor, dan subkontraktor dalam praktik QHSEIS.
- Membangun, memelihara dan meningkatkan Sistem Manajemen Terpadu QHSEIS kami (QHSEIS-IMS) untuk memenuhi standar yang tertinggi.
- Bekerja untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat, menghilangkan bahaya dan mengurangi risiko OH&S, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi semua pekerja, komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan, pemrosesan aset dan fasilitas informasi melalui kebijakan dan prosedur yang efektif.
- Melakukan pekerjaan dengan kesadaran terhadap budaya dan komunitas.
- Terus berupaya untuk meningkatkan tindakan QHSEIS kami.
- Enhancing continuously our role as a reliable partner within the telecommunication industry.
- Enhancing continuously the level of QHSEIS understanding and professionalism of all employees in the workplace.
- Complying with the relevant regulations and the requirements for quality, occupational health, safety, environment and information security.
- Working to educate all stakeholders including employees, vendors, and subcontractors in the practice of QHSEIS.
- Establishing, maintaining and improving our QHSEIS Integrated Management System (QHSEIS-IMS) to meet the highest standards.
- Working to provide safe and healthy working conditions, eliminate hazards and reduce OH&S risks, for the prevention of occupational injuries, occupational illness with involving consultation and participation of all workers, and commitment to the protection of the environmental pollution, information asset and facilities processing through effective policies and procedures.
- Performing works with a cultural and community awareness.
- Continually striving for improvement in our QHSEIS actions.



## Penyewaan Ruang Menara dan Infrastruktur Kepada Industri Telekomunikasi Provision of Tower Space and Infrastructure Leasing to the Telecommunication Industry

**Certificate of Registration**  
**Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018**



**Certificate of Registration**  
**QUALITY MANAGEMENT SYSTEM – ISO 9001:2015**



**Certificate of Registration**  
**Occupational Health & Safety Management System - ISO 45001:2018**

**Certificate of Registration**  
**QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015**



**iForte**

Sejak 2018, iForte sebagai anak Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001 yang sejak 2021 saat ini menjadi ISO 45001, sebagai bagian dari tiga sertifikasi: ISO 9001, dan ISO 27001. Pada tahun yang sama, kami mengeluarkan kebijakan QHS dan keamanan informasi sebagai bagian dari komitmen kami terhadap aspek kesehatan, keselamatan kerja dan keamanan informasi pada kegiatan usaha kami yang juga berlaku untuk mitra vendor kami.

Pada Februari 2022, iForte mengambil sertifikasi ISO 14001 terkait dengan Sistem Manajemen Lingkungan.

**iForte**

Since 2018, iForte as a subsidiary has implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001 which since 2021 has now become ISO 45001, as part of three certifications: ISO 9001 and ISO 27001. In the same year, we issued a QHS policy and information security as part of our commitment to health, safety and information security in our business activities which also applies to our vendor partners.

In February 2022, iForte took the ISO 4001 certification concerning Environmental System Management.



**Certificate of Registration**  
**Quality Management System – ISO 9001:2015**

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



**Certificate of Registration**  
**Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018**

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



**Certificate of Registration**  
**Information Security Management System – ISO 27001:2013**

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet



**Certificate of Registration**  
**Environmental Management System – ISO 14001:2015**

a. PT Iforte Solusi Infotek



b. PT Iforte Global Internet





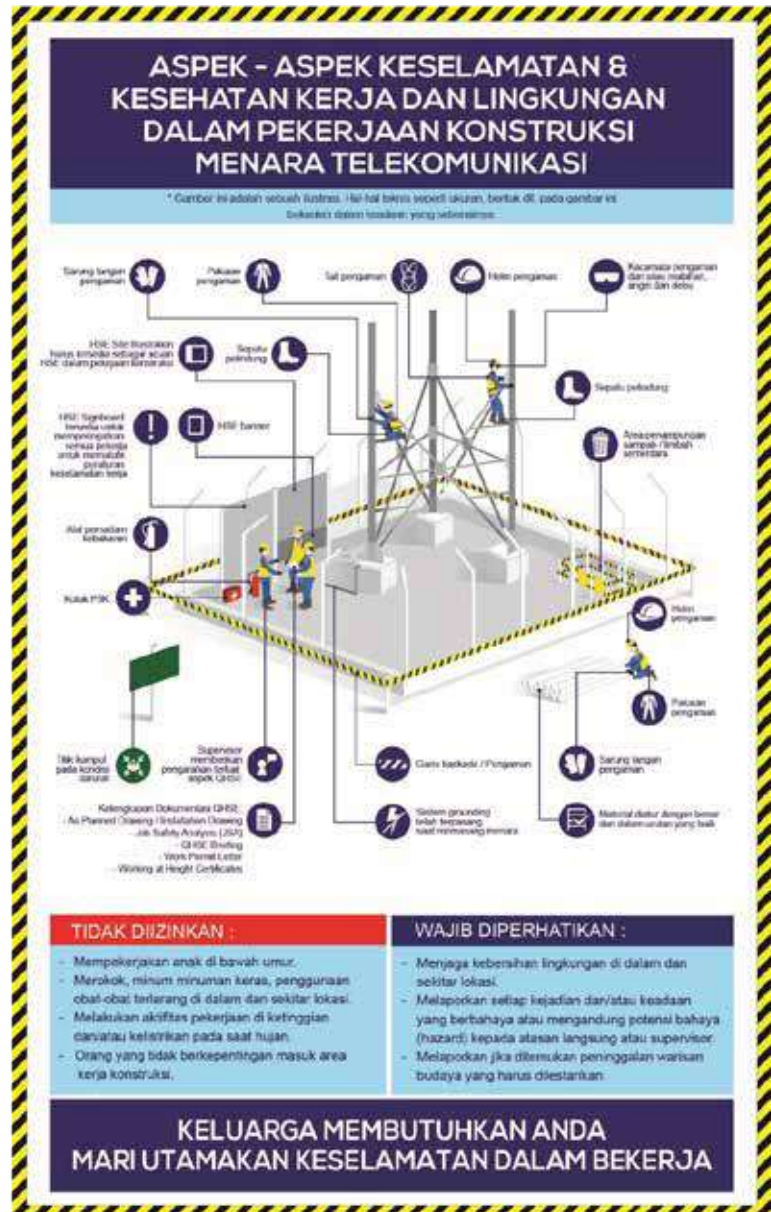
## Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bulanan

Sebagai bagian dari kebijakan Protelindo, Peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OSH) dikirimkan melalui e-mail setiap bulan. Setiap orang yang bekerja di site milik Protelindo diwajibkan setiap saat untuk melengkapi dan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) sebagaimana tertera dalam Papan Petunjuk. Setiap kontraktor yang gagal untuk memenuhi arahan APD dan Papan Petunjuk dari Protelindo, akan dikenakan sanksi dan diberhentikan dari seluruh kegiatan yang terkait dengan Protelindo. Setiap kontraktor, yang mengetahui adanya ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, wajib melaporkan kejadian tersebut kepada Protelindo dan menerapkan upaya terbaik untuk memitigasi potensi risiko dan meminta pihak yang tidak mematuhi untuk segera menghentikan aktivitas dan meninggalkan site.

## Monthly Occupational Safety and Health Reminders

As part of Protelindo's courtesy, an Occupational Safety and Health Reminder (OSH) is sent out via email every month. Every person working at any of Protelindo's sites must at all times be equipped and wearing duly Personal Protective Equipment (PPE) stated in the signboard. Any contractor, who fails to comply with Protelindo's PPE and signboard guidance, will be subjected to applicable sanctions and will be dismissed by any Protelindo-related activities. Any contractor, who is aware of any non-compliance with OSH regulations, should report event to Protelindo and apply best efforts to mitigate any potential risks and demand the non-complying party to stop activities immediately and leave the site.

## Ilustrasi Implementasi Keselamatan Illustration of Safety Implementation



## Papan Pengumuman Keselamatan Safety Signboard

**1**

Pekerja harus mengikuti semua peraturan keselamatan yang tercantum di papan nama setiap saat  
Workers must follow all safety rules listed on the signboard at all times

**PAPAN RAMBU KESELAMATAN KERJA**

-  **WAJIB PAKAI HELM KESELAMATAN**
-  **WAJIB MEMAKAI SEPATU KESELAMATAN**
-  **WAJIB MEMAKAI SARUNG TANGAN KESELAMATAN**
-  **WAJIB MEMAKAI BODY HARNESS UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN**
-  **WAJIB MEMAKAI KACAMATA KESELAMATAN UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN**
-  **WAJIB MEMAKAI WEARPACK UNTUK BEKERJA DI KETINGGIAN**
-  **BEKERJA DI KETINGGIAN MENARA HANYA BOLEH DILAKUKAN OLEH PEKERJA YANG TERLATIH DAN BERSERTIFIKAT**
-  **DILARANG MEROKOK DI AREA KERJA**
-  **DILARANG MENGGUNAKAN OBAT TERLARANG DAN MINUMAN KERAS DI AREA KERJA**
-  **DILARANG MASUK BAGI YANG TIDAK BERKEPENTINGAN**

 **PADA KONDISI DARURAT HUBUNGI**  
 RUMAH SAKIT  
 PEMADAM KEBAKARAN  
 POLISI  
 HELP DESK  
090910069001

**ARAH EVAKUASI**  


**3**

Semua perlengkapan keamanan harus dipakai setiap saat  
All safety gear must be worn at all times

**2**

Nomor kontak darurat harus dimasukkan untuk yang terdekat:  
Emergency Contact Number must be inserted for the nearest:

1. Rumah Sakit | Hospital
2. Stasiun pemadam kebakaran | Fire Station
3. Pos polisi | Police Station
4. Helpdesk | Helpdesk

Wajib untuk Persiapan Tanggap Darurat  
Mandatory for Emergency Response Preparation

**4**

Selama keadaan darurat, pekerja harus menuju ke titik perakitan dengan mengikuti rute evakuasi yang diarahkan  
During emergencies, workers must head to the assembly point by following the evacuation route directed



**TITIK KUMPUL KEADAAN DARURAT**

**ASSEMBLY POINT**

### HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

Sebagai bentuk *monitoring* terhadap vendor dilapangan mengenai implementasi penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), telah dilakukan *random HSE Inspection* untuk pekerjaan pembangunan tower maupun *maintenance tower*. Hal ini diharapkan agar vendor mematuhi peraturan K3 yang sudah ditetapkan baik oleh Protelindo maupun Peraturan Perundangan K3 yang berlaku serta menghindari atau mencegah potensi kecelakaan kerja di area *site* Protelindo. Sehingga penerapan aspek K3 dapat terus dilakukan untuk peningkatan berkelanjutan.

### HSE Inspection at Site (Safety Patrol)

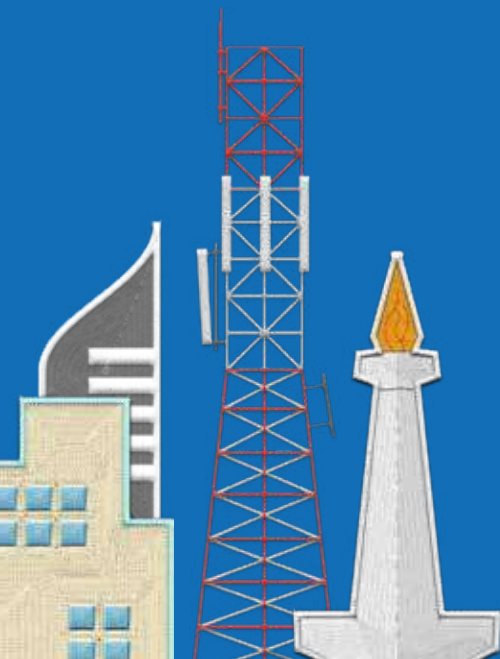
As a form of monitoring of vendors in the field, regarding the implementation of the occupational safety and health (K3), a random HSE Inspection is conducted for tower construction and tower maintenance work. It is hoped that vendors will comply with the K3 regulations that have been set by Protelindo and the applicable K3 Regulations and avoid or prevent potential work accidents in the Protelindo site area, so that the implementation of K3 aspects can continue to be carried out for continuous improvement.



# 04 KEUNGGULAN Excellence

**Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.**

**We commit to provide the best service to our customers.**









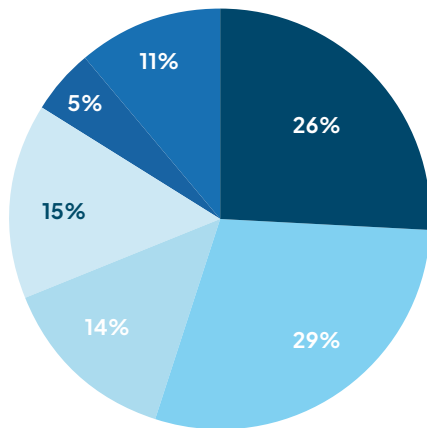
# Analisa dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion & Analysis

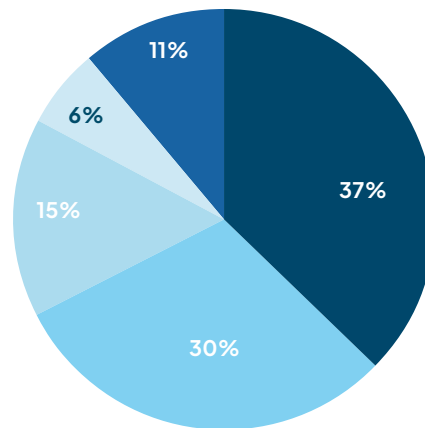
Pendapatan kami meningkat sebesar Rp2.400,3 miliar, atau 27,8%, dari Rp8.635,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp11.035,7 miliar pada tahun 2022. Portofolio menara kami meningkat sebesar 1.096 menara, atau 3,8%, dari 28.698 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 menjadi 29.794 menara pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Jumlah sewa lokasi *gross* menara kami meningkat sebesar 1.429 sewa lokasi, namun dengan adanya dampak penggabungan usaha PT Indosat Tbk dan PT Hutchison CP Telecommunications jumlah sewa menara kami menjadi 53.967 dari sebelumnya 53.975. Peningkatan pendapatan terutama berasal dari pengakuan penuh satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan pertumbuhan bisnis diluar menara meningkat sebesar Rp895,6 miliar, atau 58,4% dari Rp1.534,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.429,7 miliar pada tahun 2022.

Our revenue increased by IDR2,400.3 billion, or 27.8%, from IDR8,635.3 billion in 2021 to IDR11,035.7 billion in 2022. Our tower portfolio grew by 1,096 towers, or 3.8%, from 28,698 towers as of December 31, 2021, to 29,794 towers as of December 31, 2022. The number of gross tenancies on our towers grew by 1,429 tenancies, however due to impact of PT Indosat Tbk dan PT Hutchison CP Telecommunications merger, Our total tenancies became 53,967 from previously 53,975. The increase in revenue mainly came from the one year full recognition of its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk and from business growth non-tower grew by IDR895.6 billion, or 58.4%, from IDR1,534.1 billion in 2021 to IDR2,429.7 billion in 2022.

2021



2022



- PT Hutchison CP Telecommunications
- PT XL Axiata Tbk. (Sebelum PT Excelmindo Pratama Tbk.)
- PT Telekomunikasi Selular
- PT Indosat Tbk.
- PT Smartfren Telecom Tbk.
- Others

- PT IOH
- PT XL Axiata Tbk
- PT Telekomunikasi Selular
- PT Smartfren Telecom Tbk.
- Others

## BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA

Beban pokok pendapatan lainnya naik sebesar Rp127,4 miliar, atau 26,5%, dari Rp480,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp607,8 miliar pada tahun 2022. Kenaikan beban pokok pendapatan lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan biaya perawatan lokasi, yang meningkat sebesar Rp69,9 miliar, atau 22,1% dari Rp315,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp385,7 miliar pada tahun 2022, dikarenakan adanya pertumbuhan bisnis dan juga karena pengakuan penuh biaya satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## DEPRESIASI DAN AMORTISASI

Beban depresiasi dan amortisasi naik sebesar Rp446,8 miliar, atau 24,0%, dari Rp1.859,1 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.306,0 miliar di tahun 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan Menara kami di tahun 2022 termasuk adanya pengakuan penuh depresiasi dan amortisasi satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## LABA BRUTO

Labanya bruto meningkat sebesar Rp1.826,1 miliar, atau 29,0%, dari Rp6.295,8 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp8.121,9 miliar pada tahun 2022.

## BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar Rp49,0 miliar, atau 40,9% dari Rp119,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp168,8 miliar pada tahun 2022. Peningkatan beban penjualan dan pemasaran ini terutama disebabkan oleh adanya tambahan gaji dan kesejahteraan karyawan yang meningkat sebesar Rp28,4 miliar atau sekitar 54,0% dari Rp52,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp80,9 miliar pada tahun 2022 dikarenakan adanya pertumbuhan bisnis dan juga karena pengakuan penuh biaya satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp136,2 miliar, atau 23,7%, dari Rp575,7 miliar di tahun 2021 menjadi Rp711,9 miliar di tahun 2022. Kenaikan terutama disebabkan oleh adanya tambahan gaji dan kesejahteraan karyawan yang meningkat sebesar Rp179,7 miliar atau sekitar 45,6% dari Rp394,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp573,9 miliar pada tahun 2022 dikarenakan pengakuan penuh biaya satu tahun atas anak usaha PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## LABA USAHA

Labanya usaha meningkat sebesar Rp1.436,7 miliar, atau 26,5%, dari Rp5.422,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp6.859,1 miliar pada tahun 2022.

## OTHER COST OF REVENUES

Other cost of revenues increased by IDR127.4 billion, or 26.5%, from IDR480.4 billion in 2021 to IDR607.8 billion in 2022. The increase in cost of revenues was primarily due to site maintenance which increased by IDR69.9 billion, or 22.1% from IDR315.8 billion in 2021 to IDR385.7 billion in 2022, as a result of business growth and recognition full year expense from its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Depreciation and amortization increased by IDR446.8 billion, or 24.0%, from IDR1,859.1 billion in 2021 to IDR2,306.0 billion in 2022. This increase was primarily due to our tower growth and from the one year full depreciation and amortization recognition of its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## GROSS INCOME

Gross income increased by IDR1,826.1 billion, or 29.0%, from IDR6,295.8 billion in 2021 to IDR8,121.9 billion in 2022.

## SELLING AND MARKETING EXPENSES

Selling and marketing expenses increased by IDR49.0 billion, or 40.9%, from IDR119.7 billion in 2021 to IDR168.8 billion in 2022. The growth in selling and marketing expenses was primarily due to an increase in salaries and employee welfare expense, which increased by IDR28.4 billion, or 54.0% from IDR52.6 billion in 2021 to IDR80.9 billion in 2022, as a result of business growth and recognition full year expense from its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Our general and administrative expenses grew by IDR136.2 billion, or 23.7%, from IDR575.7 billion in 2021 to IDR711.9 billion in 2022. This growth was primarily due to an increase in salaries and employee welfare expense, which increased by IDR179.7 billion, or 45.6% from IDR394.3 billion in 2021 to IDR573.9 billion in 2022, due to recognition full year expense from its subsidiary PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.

## OPERATING INCOME

Operating income increased by IDR1,436.7 billion, or 26.5%, from IDR5,422.3 billion in 2021 to IDR6,859.1 billion in 2022.



## BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan meningkat sebesar Rp1.021,5 miliar, atau 74,5%, dari Rp1.370,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.391,8 miliar pada tahun 2022 disebabkan oleh peningkatan beban bunga bank sebesar Rp826,1 miliar, atau 79,1%, dari Rp1.044,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp1.870,7 miliar pada tahun 2022.

## BEBAN USAHA LAINNYA, NETO

Beban usaha lainnya, neto meningkat sebesar Rp204,1 miliar, atau 114,7%, dari Rp178,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp382,1 miliar pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto sebesar Rp101,7 miliar, atau 1.145,4%, dari Rp(8,9) miliar pada tahun 2021 menjadi Rp92,8 miliar pada tahun 2022.

## LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp237,9 miliar, atau 6,3%, dari Rp3.741,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.979,5 miliar pada tahun 2022.

## BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar Rp183,3 miliar, atau 68,9% dari Rp268,2 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp451,5 miliar pada tahun 2022.

## LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.528,0 miliar, dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2021 sebesar Rp3.473,4 miliar.

## PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan (Rugi) komprehensif lain meningkat dari kerugian Rp(30,4) miliar pada tahun 2021 menjadi keuntungan Rp86,8 miliar pada tahun 2022.

## TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan meningkat Rp171,8 miliar, atau 5,0%, dari Rp3.443,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.614,7 miliar pada tahun 2022.

## FINANCE COST

Finance costs increased by IDR1,021.5 billion, or 74.5%, from IDR1,370.3 billion in 2021 to IDR2,391.8 billion in 2022 due to an increase in bank interest expense by IDR826.1 billion, or 79.1% from IDR1,044.6 billion in 2021 to IDR1,870.7 billion in 2022.

## OTHER OPERATING EXPENSES, NET

Other net operating expenses increased by IDR204.1 billion, or 114.7%, from IDR178.0 billion in 2021 to IDR382.1 billion in 2022. This was primarily due to increased foreign exchange loss (gain), net IDR101.7 billion, or 1,145.4% from IDR(8.9) billion in 2021 to IDR92.8 billion in 2022.

## INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE

Income before corporate income tax expense increased by IDR237.9 billion, or 6.3%, from IDR3,741.6 billion in 2021 to IDR3,979.5 billion in 2022.

## CORPORATE INCOME TAX EXPENSE

Corporate income tax expense increased by IDR183.3 billion, or 68.9% from IDR268.2 billion in 2021 to IDR451.5 billion in 2022.

## INCOME FOR THE YEAR

The Company had income for the year of IDR3,528.0 billion in 2022 compared to income for the year of IDR3,473.4 billion in 2021.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Other comprehensive income (loss) increased from IDR(30.4) billion loss in 2021 to gain of IDR86.8 billion in 2022.

## TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Total comprehensive income for the year increased by IDR171.8 billion, or 5.0%, from IDR3,443.0 billion in 2021 to IDR3,614.7 billion in 2022.

# Kinerja Keuangan Komprehensif

## Comprehensive Financial Performance

### TOTAL ASET LANCAR

Aset lancar menurun sebesar Rp3.739,3 miliar, atau 50,8%, dari Rp7.366,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.627,3 miliar pada tahun 2022. Penurunan aset lancar didorong oleh penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp4.431,8 miliar atau 94,0%, dari Rp4.717,0 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp285,2 miliar di

### TOTAL CURRENT ASSETS

Current assets decreased by IDR3,739.3 billion, or 50.8%, from IDR7,366.6 billion in 2021 to IDR3,627.3 billion in 2022. The decline in current assets was driven by cash and cash equivalent by IDR4,431.8 billion or 94.0% from IDR4,717.0 billion in 2021 to IDR285.2 billion in 2022, this cash

tahun 2022, saldo kas ini mencerminkan pelaksanaan kebijakan perusahaan dimana setiap ada kelebihan kas akan dialokasikan untuk pembayaran hutang.

### TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar meningkat sebesar Rp3.543,8 miliar, atau 6,1%, dari Rp58.429,7 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp61.973,5 miliar pada tahun 2022. Peningkatan aset tidak lancar terutama didorong oleh peningkatan aset tetap dari Rp32.951,5 miliar di tahun 2021 menjadi Rp37.152,1 miliar di tahun 2022. Meningkatnya portofolio Menara kami dari 28.698 di tahun 2021 menjadi 29.794 di tahun 2022.

### TOTAL ASET

Total aset menurun sebesar Rp195,5 miliar, atau 0,3%, dari Rp65.796,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp65.600,8 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini didorong oleh penurunan aset lancar yang menurun sebesar Rp3.739,3 miliar, atau 50,8%, dari Rp7.366,6 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp3.627,3 miliar pada tahun 2022, sebagai akibat dari pelaksanaan kebijakan perusahaan dimana setiap ada kelebihan kas akan dialokasikan untuk pembayaran hutang.

### TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp7.433,8 miliar, atau 34,0%, dari Rp21.856,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp14.423,2 miliar pada tahun 2022.

### TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp4.860,3 miliar, atau 15,2%, dari Rp31.886,4 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp36.746,7 miliar pada tahun 2022, disebabkan oleh peningkatan utang jangka Panjang. Utang jangka Panjang meningkat sebesar Rp5.726,1 miliar, atau 24,3% dari Rp23.535,5 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp29.261,6 miliar pada tahun 2022.

### TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas menurun Rp2.573,4 miliar, atau 4,8%, dari Rp53.743,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp51.169,9 miliar pada tahun 2022, berdasarkan penurunan liabilitas jangka pendek dari Rp21.856,9 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp14.423,2 miliar pada tahun 2022, disebabkan oleh penurunan porsi utang bank jangka pendek.

### TOTAL EKUITAS

Total ekuitas meningkat sebesar Rp2.377,9 miliar, atau 19,7%, dari Rp12.053,1 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp14.431,0 miliar pada tahun 2022, hal ini disebabkan dari hasil dari operasi tahun berjalan.

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Model operasional kami memberikan proteksi kredit yang kuat. Operator telekomunikasi pada umumnya membayar di awal, baik secara bulanan, kuartalan maupun tahunan. Kami memiliki mekanisme yang efektif dan terbukti kuat untuk memastikan para pelanggan membayar secara tepat,

balance reflects the implementation of the company's policy whereby any excess cash will be allocated for debt payments.

### TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets grew by IDR3,543.8 billion, or 6.1%, from IDR58,429.7 billion in 2021 to IDR61,973.5 billion in 2022. The growth in non-current assets was driven by an increase in fixed assets from IDR32,951.5 billion in 2021 to IDR37,152.1 billion in 2022. Increase our tower portfolio from 28,698 in 2021 to 29,794 in 2022.

### TOTAL ASSETS

Total assets decreased by IDR195.5 billion, or 0.3%, from IDR65,796.4 billion in 2021 to IDR65,600.8 billion in 2022. This decline was driven by current assets was decreased by IDR3,739.3 billion, or 50.8%, from IDR7,366.6 billion in 2021 to IDR3,627.3 billion in 2022, as a result the implementation of the company's policy whereby any excess cash will be allocated for debt payments.

### TOTAL CURRENT LIABILITIES

Current liabilities decreased by IDR7,433.8 billion, or 34.0%, from IDR21,856.9 billion in 2021 to IDR14,423.2 billion in 2022.

### TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities increased by IDR4,860.3 billion, or 15.2%, from IDR31,886.1 billion in 2021 to IDR36,746.7 billion in 2022, due to increase of long-term loans. Long-term loans increased by IDR5,726.1 billion, or 24.3% from IDR23,535.5 billion in 2021 to IDR29,261.6 billion in 2022.

### TOTAL LIABILITIES

Total liabilities decreased by IDR2,573.4 billion, or 4.8%, from IDR53,743.3 billion in 2021 to IDR51,169.9 billion in 2022, based on the decreased in current liabilities from IDR21,856.9 billion in 2021 to IDR14,423.2 billion in 2022, from the decrease in current portion bank loan.

### TOTAL EQUITY

Total equity grew by IDR2,377.9 billion, or 19.7%, from IDR12,053.1 billion in 2021 to IDR14,431.0 billion in 2022, due to result from the current operating year.

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Our operational model provides us with strong credit protection. Telecommunications operators typically pay in advance on a monthly, quarterly or annual basis. We have effective and proven enforcement mechanisms



termasuk kemampuan untuk memutuskan peralatan dan terminasi sewa lokasi dan menagih seluruh sisa pembayaran sebagai ganti rugi. Semua mekanisme ini secara efektif menyebabkan bisnis kami berada pada prioritas teratas pada pembayaran dari pelanggan, dimana kami percaya hal ini membantu kami didalam mempertahankan arus kas yang stabil.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi kami adalah Rp8.102,0 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp6.251,4 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, sebesar Rp9.233,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp11.617,0 miliar pada tahun 2022.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp5.887,9 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan Rp18.617,1 miliar pada tahun 2021. penurunan ini disebabkan oleh penurunan akuisisi bisnis sebesar Rp15.292,2 miliar.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah Rp6.730,8 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Rp15.686,5 miliar pada tahun 2021. penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank sebesar Rp14.596,1 miliar.

## RASIO UTANG

Rasio lancar adalah 0,3 pada tahun 2022 dan 0,3 pada tahun 2021. Selama periode yang sama, kami mengalami penurunan pada rasio utang neto terhadap EBITDA LQA dari 4,4x menjadi 4,1x yang berhubungan dengan pembayaran utang bank.

## KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh Perseroan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2022, *collection period* Perseroan memperlihatkan peningkatan menjadi 78,2 hari dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 72,1 hari. Perseroan menerapkan pembayaran dimuka untuk semua pelanggan dengan kontrak sewa menara jangka panjang.

to ensure timely payment, including the ability to disconnect equipment or terminate site lease and collect remaining revenue streams as liquidated damages. These mechanisms effectively result in our business being a priority for payment, which we believe will assist us in maintaining stable cash flows.

Our net cash provided by operating activities was IDR8,102.0 billion in 2022 compared with IDR6,251.4 billion in 2021. The growth was primarily due to the increment in cash received from customers, from IDR9,233.3 billion in 2021 to IDR11,617.0 billion in 2022.

Net cash used in investing activities was IDR5,887.9 billion in 2022 as compared to IDR18,617.1 billion in 2021. This decline was primarily due to an decreased in spending on acquisition business IDR15,292.2 billion.

Net cash used in financing activities was IDR6,730.8 billion in 2022, compared to net cash provided by financing activities IDR15,686.5 billion in 2021. This decline was due to payments of bank loans IDR14,596.1 billion.

## DEBT RATIOS

The current ratio was 0.3 in 2022 and 0.3 in 2021. Over the same period, we experienced for recalculation purpose, kindly provide EY the formula used to calculate the Net Debt to LQA EBITDA.

## RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company receivables collectability is influenced by the ability of the Company to collect receivables. At the end of 2022, the Company collection period increased to 78.2 days from 72.1 days in 2021. The Company has implemented advance payment plans for all customers with long-term site lease agreements.

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2021	2022
Periode Pengumpulan Collection Period	Hari Day	63,4	72,1	78,2

## SEGMENT BISNIS

Di bawah ini adalah rincian hasil keuangan berdasarkan segmen bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

## BUSINESS SEGMENTS

A breakdown of financial results by business segment is presented below for the year ended December 31, 2022:

Uraian Description	Sewa Menara Tower Rental	Jasa Lainnya Others Services	Jumlah Total
Pendapatan sewa pada pihak ketiga Rental Leasing revenue from third parties	8.605,9	2.429,7	11.035,7
Laba bruto Gross income	6.665,0	1.456,9	8.121,9
Laba usaha Operating income	5.693,6	1.165,5	6.859,1
Laba tahun berjalan Income for the year	2.761,9	766,1	3.528,0

## Struktur Modal

### Capital Structure

Uraian Description	2021 dalam miliar Rupiah in billion IDR	Kontribusi (%) Contribution (%)	2022 dalam miliar Rupiah in billion IDR	Kontribusi (%) Contribution (%)
Total Utang Bank dan Utang Obligasi* Total Bank Loans and Bonds Payable*	44.439,2	78,7	42.994,6	74,9
Jangka Pendek* Short-Term*	16.440,4	37,0	9.176,6	21,3
Jangka Panjang* Long-Term*	27.998,8	63,0	33.818,0	78,7
Ekuitas Equity	12.053,1	21,3	14.431,0	25,1
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	56.492,3	100,0	57.425,6	100,0

\* Setelah dikurangi Biaya Pinjaman | Net of Unamortized of Costs of Loan

Uraian Description	Anggaran 2023 Budget 2023	Anggaran 2022 Budget 2022	Aktual 2022 2022 Actual
Utang neto* Net Debt	Rp44.136,8	Rp41.475,0	Rp42.360,7
Ekuitas* Equity	Rp16.364,5	Rp15.086,6	Rp14.431,0



## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki portofolio terbesar diantara penyedia menara independen di Indonesia. Hal ini menempatkan Perseroan pada posisi untuk memanfaatkan kebutuhan akan menara baru di daerah perkotaan dan pedesaan di seluruh negeri. Melalui anak perusahaannya, iForte, Perseroan memiliki kemampuan menyediakan *microcell sites*, *tower fiberization* dan *BTS hotel solution* untuk mendukung dari meningkatnya permintaan kapasitas jaringan.

Untuk tahun 2022, kami telah menggunakan Rp5.887,9 miliar untuk investasi pada akuisisi GIK dan fiber optik, merampungkan BTS baru dan kolokasi, *Wireline* dan VSAT, sewa lahan dan aset lainnya selain menara. Sebagian besar proyek didanai oleh utang.

## KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan atas Struktur Modal adalah melaksanakan ketentuan-ketentuan finansial dari perjanjian pinjaman bank dan untuk menjaga komponen-komponen dalam neraca keuangan kami dengan dasar yang konservatif. Total pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 berjumlah sebesar Rp43.152,4 miliar dengan rasio utang neto terhadap LQA EBITDA (seperti yang tertera dalam perjanjian pinjaman bank kami) sebesar 4,1x. Rasio pinjaman ini menurun dari tahun 2020 dan 2021 ketika utang neto untuk LQA EBITDA masing-masing sebesar 2,5x dan 4,4x. Kami terus mencari peluang guna memperpanjang masa jatuh tempo utang kami, mendapatkan biaya bunga yang lebih rendah dan meningkatkan fleksibilitas usaha.

## REALIZATION OF INVESTMENT EXPENDITURES

As of December 31, 2022, the Company has the largest tower portfolio among independent tower providers in Indonesia. This puts the Company in a position to capitalize on the need for new towers in both urban and rural areas across the nation. Through its subsidiary, iForte, the Company has the ability to deploy *microcell sites*, *fiberization of towers* and *BTS hotel solutions* to support the increased demand for network capacity.

For the year 2022 we have made a total IDR5,887.9 billion in investments for the GIK and fiber optic acquisition, to build new towers and prepare existing towers for colocations, expand *Wireline* utilization and VSAT capacity, renew ground leases and invest in other non-tower assets. Most of these projects were funded by debt.

## CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Capital Structure Policy is to operate within the financial covenants of the bank loan agreements and to manage the balance sheet on a conservative basis. Total debt was IDR43,152.4 billion as of December 31, 2022 with a Net Debt to Last Quarter Annualized (LQA) EBITDA (as defined in our bank loan agreements) of 4.1x. This leverage ratio decreased in 2020 and 2021 when the Net Debt to LQA EBITDA was 2.5x and 4.4x, respectively. We continue to look for opportunities to extend our debt maturities, lower interest costs and increase operating flexibility.

# Informasi atau Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Material Information or Facts Subsequent to The Accountant's Report

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") Nomor 1 tanggal 2 Januari 2023, iForte melakukan penyertaan modal milik ATMI sebanyak 24.394 saham dan berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Januari 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2023, iForte dan STP menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian

Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") No 1 dated January 2, 2023, iForte participate to invest in 24,394 ATMI's shares and effective since the date of approval by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 6, 2023.

On January 10, 2023, iForte and STP has signed the Corporate Guarantee and Indemnity Letter to cover the



Kerugian Perusahaan untuk menjamin segala kewajiban yang timbul atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir tertanggal 28 Februari 2022 antara Protelindo dan Bank of China (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Juli 2021 sejumlah USD34.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

Pada tanggal 19 Januari 2023, Protelindo sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 sejumlah JPY7.954.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.

Pada tanggal 31 Januari 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 027/PP/EB/0223 atas Perjanjian Kredit tanggal 21 Desember 2021 sejumlah Rp500.000 juta sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Pada tanggal 2 Februari 2023, Protelindo, Iforte, KIN dan STP telah menandatangani Perubahan No.109/AMD/MZH/0223 atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Fasilitas Pinjaman Bergulir No.1259/ARA/MZH/1222 tertanggal 9 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 14 Februari 2023, Protelindo Iforte, KIN dan STP dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Rp800.000 juta No.10 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, Sarjana Hukum, *Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law)*, Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kredit CIMB"). Protelindo memberikan jaminan perusahaan sebagaimana tertuang untuk menjamin kewajiban para peminjam atas Perjanjian Kredit CIMB.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Protelindo, Iforte, STP dan BIT dengan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No.BTPN/NS/0122 yang antara lain adalah menaikkan limit fasilitas menjadi Rp2.500.000 juta dan penambahan BIT sebagai peminjam.

Protelindo menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi untuk menjamin kewajiban pada pihak berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN.

obligation which occur under the Revolving Loan Facility Agreement dated February 28, 2022 between Protelindo and Bank of China (Hong Kong) Limited.

On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated July 14, 2021 amounting USD34,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.

On January 19, 2023, Protelindo as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting JPY7,954,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.

On January 31, 2023, STP has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.

On January 31, 2023, Protelindo has signed the Amendment Agreement to the Credit Agreement Number: 027/PP/EB/0223 to the Credit Agreement dated December 21, 2021 amounting IDR500,000 million regarding amendment of the terms and conditions under the Agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

On February 2, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP has signed Amendment No.109/AMD/MZH/0223 to the Amendment and Restatement Revolving Loan No.1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.

On February 14, 2023, Protelindo, Iforte, KIN and STP with PT Bank CIMB Niaga Tbk has signed IDR800,000 million Deed of Credit Agreement No.10, in front of Notary Veronica Nataadmadja, Bachelor of Law, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notary in Jakarta ("CIMB Credit Agreement"). Protelindo has provided the corporate guarantee as stipulated under CIMB Credit Agreement to cover the obligations of the borrowers under the CIMB Credit Agreement.

On February 24, 2023, Protelindo, Iforte, STP, and BIT with PT Bank BTPN, Tbk. has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No.BTPN/NS/0122 regarding on the increasing of the limit of facility up to IDR2,500,000 million and added BIT as a co-borrower.

Protelindo signed the Amendment and Restatement to the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee all the parties obligation under the BTPN Facility Agreement.



Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Protelindo telah menandatangani Perubahan No. 277/AMD/MZH/0323 atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 tertanggal 29 Agustus 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.

Pada tanggal 17 Maret 2023, Kohinoor dan PMP sebagai peminjam telah melakukan pembayaran secara penuh dan penutupan fasilitas secara sukarela dengan total fasilitas sebesar Rp30.000 juta pada PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi pinjaman.

On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN, Tbk. has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.

On March 17, 2023, Protelindo has signed Amendment Agreement No. 277/AMD/MZH/0323 to the Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 dated August 29, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.

On March 17, 2023, Kohinoor and PMP as the borrowers has fully paid and voluntary terminated its agreement banking facilities with a total facility amount of IDR30,000 million with PT Bank Permata Tbk as the lender.

## Prospek Bisnis

### Business Prospects

Bisnis utama kami adalah menyediakan jasa penyewaan infrastruktur telekomunikasi. Kami percaya bahwa prospek bisnis kami didukung terutama dari:

1. kebutuhan masyarakat akan akses internet yang bertumbuh dalam hal cakupan wilayah yang membutuhkan layanan,
2. peningkatan kebutuhan atas akses internet yang stabil dan dapat diandalkan.

Faktor-faktor yang mendorong hal-hal ini adalah perekonomian Indonesia yang terus meningkat secara stabil setelah melalui masa pandemi, daya beli masyarakat yang terus meningkat, rata-rata umur dari populasi Indonesia yang masih muda, serta populasi negara yang sangat besar yaitu terbesar keempat di dunia. Wilayah geografis Indonesia juga membuat sektor yang menjadi potensi target layanan infrastruktur telekomunikasi berkembang dari sektor telekomunikasi dan mencakup sektor finansial.

Perseroan telah menyesuaikan visi menjadi "Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi Independen Terkemuka di Indonesia" pada tahun 2017 yang menandakan bahwa Perusahaan telah memiliki perencanaan portofolio bisnis yang semakin lengkap dan terintegrasi dengan keinginan untuk melayani kebutuhan industri akan infrastruktur telekomunikasi dan layanan lain di seluruh Indonesia yang lebih komprehensif, bersama-sama dengan operator dan sektor terkait.

Sektor yang dimaksud di sini adalah operator telekomunikasi yang pada umumnya menawarkan jasa layanan telekomunikasi nirkabel, peningkatan kualitas

Our main business is the lease of telecommunication infrastructures. We believe that the main support of our business prospects is:

1. the community's growing need for internet access in terms of coverage for areas that require our service,
2. growing need for stable and reliable internet access.

The driving factors are the steady growth of Indonesia's economy after the pandemic, the growth of people's purchasing power, the majority where of Indonesia's population is still at a young age, and the country's large population – the fourth largest in the world. Indonesia's geography has also made it a potential target for the development of telecommunication infrastructures from the telecommunication sector itself and now the financial sector has also participated.

The Company has changed its vision in 2017 to become "Indonesia's Leading Independent Telecommunications Infrastructure Company" which indicates that the Company has planned for its portfolio to be more complete and integrated to serve the industry in terms of telecommunication infrastructures and other services throughout Indonesia more comprehensively, together with operators and related sectors.

The sectors are telecommunication operators which in general offer wireless telecommunication services, improving the quality of wireless telecommunications

telekomunikasi nirkabel menggunakan infrastruktur fiber antar menara (FTTT) dan perluasan infrastruktur FTTH untuk masyarakat luas, serta sektor-sektor yang membutuhkan infrastruktur dan layanan *connectivity* seperti industri jasa keuangan dan sektor *enterprise*.

Untuk menggambarkan manifestasi dari implementasi visi Perseroan, pada tahun-tahun 2007–2017, Perseroan berfokus pada pengembangan aset dan layanan terutama penyewaan menara telekomunikasi. Namun kebutuhan masyarakat dan industri terus berkembang karena penetrasi internet dan tingkat kualitas layanan yang dibutuhkan semakin meningkat.

Visi melayani kebutuhan internet yang makin baik diyakini membutuhkan layanan yang lebih baik, tertuangkan dalam akuisisi iForte (ISI) pada tahun 2015 yang merupakan *holding* utama Perseroan dalam bidang non-menara termasuk layanan fiber antar menara (FTTT), infrastruktur FTTH, *connectivity* menggunakan VSAT atau sambungan fiber lainnya seperti *backbone* dan Metro-e.

Sesuai dengan visi ini, khususnya pada saat pandemi 2020–2021, muncul kebiasaan baru yang tercermin dari percepatan digitalisasi dalam budaya masyarakat yang membutuhkan peningkatan layanan sambungan internet, sehingga menyebabkan pertumbuhan aset *fiber optic* Perseroan yang pesat begitu juga dengan bisnis *connectivity*.

Pada akhir tahun 2022, kami mengumumkan langkah pertama Perseroan memasuki bisnis infrastruktur keuangan digital dengan masuknya iForte ke dalam ATMI yaitu *Joint Venture* iForte bersama dengan 7 Bank Jepang, dan Alto. Dari transaksi tersebut iForte memiliki 23,72% saham ATMI. ATMI saat ini berfokus kepada pengadaan ATM independen di seluruh Indonesia untuk membantu peningkatan inklusi keuangan bagi rakyat Indonesia serta sekaligus menjadi solusi bagi sektor keuangan yang berusaha memberikan layanan keuangan yang efisien mencakup daerah layanan Indonesia yang sangat luas khususnya di luar Pulau Jawa.

## DATA PENETRASI LAYANAN INTERNET MENUNJUKKAN POTENSI PERTUMBUHAN

Berdasarkan data industri seperti dari Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia, kami melihat bahwa penetrasi internet pada tahun 2022 mencapai sekitar 70% dari seluruh penduduk. Selain itu akses internet terjadi pada jaringan nirkabel (*wireless*) sebanyak sekitar 90% dan baru sisanya yaitu sekitar 10% terjadi pada jaringan berkabel (*wired connection*).

Sekitar 80–90% dari *revenue* para operator telekomunikasi didapat dari layanan jasa telekomunikasi digital yang menandakan bahwa layanan 4G-LTE semakin penting dan ini searah dengan tindakan para operator telekomunikasi untuk meningkatkan layanan 4G-LTE sebagai teknologi yang tergolong tepat dan praktis untuk meningkatkan

using inter-tower fiber infrastructure (FTTT) and expanding the infrastructure FTTH for greater community and other sectors requiring infrastructure and connectivity such as the service industry, finance, and the enterprise sector.

To illustrate the manifestation of implementing the Company's vision, from 2007 to 2017, the Company focused on developing assets and services, especially in leasing telecommunication towers. However, what society and industry need has become more complex due to internet penetration and the level of service quality has also increased.

The vision to provide better internet requires better service, realized from the acquisition of iForte (ISI) in 2015 as the Company's main holding in the non-tower sector including inter-tower fiber services (FTTT), FTTH infrastructure, connectivity using VSAT or other fiber connections such as backbone and Metro-e.

In accordance with this vision, especially during the pandemic in 2020 and 2021, new habits have emerged which are reflected in the acceleration of digitalization as part of the culture and it requires internet connection services to improve, resulting in the rapid growth of the Company's fiber optic assets and connectivity business.

By the end of 2022, we announced the Company's first step in entering the digital financial infrastructure when iForte collaborated with ATMI into iForte Joint Venture with 7 Banks from Japan, and Alto. From this transaction, iForte owns 23.72% ATMI shares. ATMI is an independent provider of ATMs in Indonesia to help the financial inclusion of the Indonesian people and become the solution in the financial sector that seeks to provide efficient financial services covering Indonesia's vast areas, especially outside Java Island.

## INTERNET SERVICE PENETRATION SHOWS GROWTH POTENTIAL

It can be seen from industry data such as from the Indonesian Internet Service provider Association, the internet penetration in 2022 reached around 70% of the entire population. In addition, around 90% of internet access comes from wireless networks, and the remaining 10% from wired networks.

Around 80% to 90% of the revenue of the telecommunications operators is obtained from digital telecommunication services which indicates that 4G-LTE services are becoming more important and this is in line with how telecommunication operators have been improving 4G-LTE services which are classified to be appropriate



akses internet di Indonesia. Peningkatan lalu lintas internet di Indonesia selama 2022 juga diperkirakan mencapai 40% dari tahun sebelumnya.

Data-data industri ini mendukung kepercayaan kami bahwa pertumbuhan permintaan atas penyewaan aset menara, *fiber optic*, dan layanan-layanan infrastruktur lainnya masih memiliki ruang yang signifikan untuk pertumbuhan Perseroan.

### KESUKSESAN KAMI BERKAT KEAHLIAN DAN PENGALAMAN MANAJEMEN

Perseroan dipimpin oleh manajemen yang berpengalaman, yang ahli di bidang industri menara melalui manajemen Protelindo serta pendirian aset infrastruktur untuk telekomunikasi non-menara yang termasuk layanan internet berkabel seperti *fiber optic* dan *connectivity* melalui manajemen iForte.

Sebagian besar dari anggota manajemen memiliki pengalaman termasuk dalam pelopor dalam bisnis menara di Indonesia dan telah berhasil memperoleh, mengembangkan dan mengoperasikan portofolio besar menara di seluruh Indonesia. Protelindo mulai beroperasi pada tahun 2003 sebagai salah satu perusahaan menara independen pertama di Indonesia.

Anak perusahaan iForte diakuisisi sejak tahun 2015 dan memiliki jajaran manajemen yang sangat berpengalaman dalam pembangunan, penyewaan, pemasaran dan pengoperasian aset *fiber optic* dan layanan *connectivity* secara signifikan di seluruh Indonesia.

Sebagian besar manajemen yang bergabung telah memiliki pengalaman 6–15 tahun di industri dalam bidangnya masing-masing dengan keterampilan khusus yang dibutuhkan dalam operasional perusahaan serta membantu pengembangan bisnis dari SMN grup dalam industri infrastruktur telekomunikasi dan telah melakukan pengembangan bisnis-bisnis Perusahaan Indonesia melalui Protelindo dan iForte

Untuk memastikan kemampuan sumber daya manusia Perseroan terus terjaga dengan kebutuhan pasar, selama lebih dari lima belas tahun menjalankan usahanya, Protelindo telah menerima dan memberi pelatihan kepada lebih dari 7.025 karyawan penuh waktu dan kontrak.

Para manajer dan karyawan lokal juga memiliki pengetahuan yang mendalam terkait peraturan pemerintah Indonesia dan juga tentang kebiasaan-kebiasaan dan praktik yang berkaitan dengan akuisisi, konstruksi, operasi dan pemeliharaan menara di seluruh Indonesia. Sementara untuk iForte telah diadakan telah diadakan *training* seperti *Advance Leadership*, *Becoming Proactive People*, *Effective Project Management*, *Fiber Optic Training*, Mikrotik MTCNA, *Satellite Basic For Everyone*.

and practical to increase internet access in Indonesia. Indonesia's internet traffic in 2022 has been estimated to grow 40% from the previous year.

With the support of these data from the industry, we believe that higher demand for leasing tower assets, fiber optics, and other infrastructure services still has significant room for the Company's growth.

### WE ARE SUCCESSFUL DUE TO THE EXPERTISE AND EXPERIENCE OF OUR MANAGEMENT

The Company is led by an experienced management team who are experts in the tower industry through Protelindo and infrastructure assets of non-tower telecommunications, including wired internet services such as fiber optic and connectivity through iForte management.

The management team consists of experienced members and is considered to be pioneers of Indonesia's tower business with successful experience in acquiring, developing, and operating a major portfolio of towers throughout Indonesia. Protelindo started its operation in 2003 as one of the country's first independent tower companies.

iForte's subsidiaries were acquired in 2015 and they all have an experienced management team in developing, leasing, marketing, and operating fiber optic assets and connectivity services throughout Indonesia.

Most of the management who joined have had 6–15 years of experience in the industry in their respective fields with specific skills needed in the company's operations as well as assisting the business development of the SMN group in the telecommunications infrastructure industry and have carried out the business development of Indonesian companies through Protelindo and iForte

To ensure that the capabilities of the Company's human resources are properly maintained to follow the market situation, in over fifteen years of doing business, Protelindo has hired and trained more than 7,025 permanent and contract employees.

Local managers and employees have in-depth knowledge regarding government regulations, local and practices in terms of the acquisition, construction, operation, and maintenance of towers throughout Indonesia. Meanwhile for iForte, training has been held such as *Advance Leadership*, *Becoming Proactive People*, *Effective Project Management*, *Fiber Optic Training*, Mikrotik MTCNA, *Satellite Basic For Everyone*.

## KONTRAKTOR SEBAGAI MITRA PENTING OPERASIONAL

Perseroan mempekerjakan kontraktor-kontraktor dalam jumlah besar yang melakukan pembangunan, konsultasi, sambungan listrik, akuisisi lokasi, keahlian teknik, pemeliharaan dan jasa keamanan untuk aset-aset seperti menara dan *fiber optic*.

Para kontraktor tersebut memiliki kemampuan beroperasi di seluruh wilayah Indonesia, dan kami yakin bahwa hubungan dengan kontraktor tersebut memberikan akses kepada sebagian besar pekerja dengan kualifikasi terbaik di Indonesia. Setiap kontraktor Perseroan menjalani proses seleksi yang ketat yang mencakup evaluasi teknis, finansial, dan kepatuhan akan hukum sebelum mereka dippekerjakan.

Ketika dippekerjakan, setiap kontraktor mendapatkan tinjauan secara berkala selama para kontraktor terus bekerja sama dengan Perseroan. Berdasarkan pengalaman yang luas kami dalam bisnis menara dan *fiber optic*, kami telah membuat ruang lingkup kerja yang sesuai dan serangkaian prosedur pengendalian mutu yang harus diikuti oleh setiap kontraktornya. Semua kontraktor menandatangani kontrak standar kami yang berisi pekerjaan-pekerjaan yang diberikan dan harga yang disepakati dalam pesanan pembelian masing-masing.

## PROPERTI DAN PERIZINAN

Protelindo bertanggung jawab untuk mendapatkan sewa lahan, yang memberikan hak untuk menggunakan lahan bagi setiap menaranya dimanapun menara tersebut berada. Jangka waktu awal dari sewa lahan standar kami umumnya hingga 20 tahun (terdiri dari 5–10 tahun untuk jangka waktu awal dengan perpanjangan selama 5–10 tahun sesuai dengan keinginan kami setelah jangka waktu awal berakhir). Kami biasanya melakukan pembayaran dimuka atas perjanjian sewa lahan untuk periode 5 hingga 10 tahun, dengan pilihan untuk memperbarui sesuai dengan keinginan kami. Pada tanggal 31 Desember 2022, Protelindo memiliki 29.689 sewa lahan dan sisa jangka waktu sewa rata-rata (termasuk syarat jangka waktu perpanjangan sesuai dengan keinginan kami) yaitu sekitar 8,46 tahun. Protelindo juga bertanggung jawab untuk memastikan perizinan setiap menara yang dimilikinya. Sebagian besar menara telekomunikasi di Indonesia memerlukan izin konstruksi. Kami memiliki tim yang didedikasikan untuk memperoleh dan mempertahankan izin ini.

## CONTRACTORS ARE IMPORTANT FOR THE OPERATION

The Company hired many contractors for the construction, consultation, electrical connections, site acquisition, engineering expertise, maintenance, and security services of towers and fiber optics.

These contractors are capable of operating across Indonesia, and we believe that the relationship with these contractors gives access to the majority of the highly qualified workers in Indonesia. All of the Company's contractors have to pass the rigorous selection process in terms of technical, financial, and legal compliance being hired.

When hired, contractors are reviewed periodically for as long as they are still in contract with the Company. Based on our experience in the tower and fiber optic business, we have created a suitable scope of work and a series of quality control procedures that must be followed by each contractor. All contractors signed a contract to comply with our standard of work and price in purchase orders.

## PROPERTIES AND LICENSES

Protelindo is responsible for obtaining a ground lease, which establishes the right to use the land on which a tower is located, for each of its towers. The initial term of our standard ground lease is generally up to 20 years (divided into 5–10 year initial terms with 5–10 year extension terms at our option following the expiration of the initial term). We generally prepay the land contract for a period of 5 to 10 years with the option to renew within the ground lease parameters. As of December 31, 2022, Protelindo had 29,689 ground leases with an average remaining term (including the renewal terms at our option) of approximately 8.46 years. Protelindo is also responsible for securing licenses for each of its towers. Most telecommunications towers in Indonesia require a construction permit. We have a team dedicated to obtaining and maintaining these permits.



# Strategi Usaha

## Business Strategies

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menjalankan beberapa strategi yang mempertimbangkan target keuangan, skala operasional serta model bisnis. Perseroan berusaha untuk mempertahankan modal bisnis dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi dengan menargetkan imbal hasil keuangan yang baik di atas biaya keuangan (*Cost of Fund*). Hal ini juga berarti Perseroan ditargetkan punya akses ke pendanaan yang baik disertai kemampuan operasional yang efisien dibantu oleh skala usaha yang mencapai *economies of scale*. Sejauh ini Perseroan berhasil mencapai target-target ini dengan sebanyak mungkin melakukan pembangunan aset-aset infrastruktur dengan organik ataupun akuisisi sehingga memperkuat fokus bisnis serta reorganisasi untuk menciptakan sinergi.

Kesuksesan Perseroan saat ini adalah hasil dari memahami kebutuhan industri dan kebutuhan pelanggan. Menara Perseroan berada pada posisi yang baik dan memiliki kapasitas untuk menangkap penyewa kolokasi dalam jumlah besar. Jaringan kabel serat optik kami yang luas juga penting untuk menangkap tren kolokasi yang terus berlanjut serta pelanggan baik perbankan maupun di kategori UKM (Usaha Kecil Menengah).

Aset utama Protelindo yaitu menara diperkirakan akan tetap penting bagi penerapan teknologi dan kebutuhan jaringan yang lebih tinggi dan kompleks di masa depan. Selain itu, Perseroan bermaksud memperkuat posisinya di industri dan memperluas jaringan menara dan kabel serat optik melalui konstruksi dan akuisisi.

### MEMAKSIMALKAN SEWA KOLOKASI PADA MENARA PERSEROAN

Perseroan percaya bahwa usahanya dapat dikembangkan secara substansial melalui konsep kolokasi, atau menyewakan ruang yang tersedia di menara yang ada ke beberapa penyewa. Biaya pengoperasian menara sebagian besar tetap, dan Perseroan hanya akan mengeluarkan biaya yang relatif rendah untuk menambahkan penyewa. Strategi “*asset-light*” yang dituju oleh operator telekomunikasi mendukung penambahan kolokasi. Dengan demikian, penyewaan ruang yang tersedia untuk operator telekomunikasi tambahan akan secara signifikan memperbaiki margin operasi dan imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Perusahaan secara aktif memasarkan kolokasi ke para operator telekomunikasi dan terus mengedukasi pasar mengenai manfaat yang ditawarkan kolokasi kepada para operator telekomunikasi.

In doing business, the Company implements strategies that consider financial targets, operational scale, and business model. The Company maintains its business capital in terms of providing telecommunication infrastructures with a target to acquire profitable returns above the cost of funds. This also means that the Company is targeted to have access to funding, armed with an efficient operational capability with a business scale that is economical. So far the Company has succeeded in achieving these targets by optimizing its infrastructure assets organically or through acquisitions to strengthen the focus and reorganized to create synergies.

The Company's success today is a result of an understanding of industry trends and customers needs. The Company's towers are well positioned and have the capacity to capture large numbers of colocation tenants. Our vast fiber optic cables network is vital to capture this improving communication capacity and serving customers in banking and other industries (particularly SME businesses).

Protelindo's asset base will be important for the implementation of higher and more complex technologies and network requirements in the future. In addition, the Company intends to strengthen its position in the industry and expand its network of towers and fiber optic cables through both construction and acquisition opportunities.

### MAXIMIZE COLLOCATIONS ON OUR EXISTING TOWERS

The Company believes that it can grow its business substantially through collocations, or leasing available space on its existing towers to additional tenants. The costs of operating a tower are largely fixed while the Company faces relatively low costs for adding tenants. The “*asset-light*” strategy that telecommunications operators are focusing on supports increasing collocations. Accordingly, leasing available space to additional telecommunications operators will significantly improve our operating margins and return on invested capital. The Company actively markets for collocations to telecommunications operators and works to educate the market on the benefits that collocation offers to telecommunications operators.

## PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, para operator telekomunikasi telah memilih untuk melakukan strategi “*asset-light*” dalam melaksanakan bisnis mereka.

Sejak 31 Maret 2007, kami telah membangun 10.595 menara dengan pengaturan sesuai kebutuhan (atau disebut *Build-to-Suit*). Perseroan percaya bahwa faktor pertumbuhannya sampai saat ini timbul dari pembangunan menara *build-to-suit* yang dapat diandalkan.

Perseroan telah mengembangkan bisnisnya dengan berfokus pada proyek-proyek yang sesuai dengan kriteria *minimum return*. Dengan pengaturan ini, Perseroan biasanya setuju untuk bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun dan memiliki jaringan lokasi menara yang dibangun di lokasi yang dipilih oleh operator telekomunikasi sesuai dengan spesifikasi desain jaringannya.

Operator telekomunikasi kemudian menjadi *anchor tenant* di menara ini berdasarkan perjanjian sewa situs jangka panjang. Perseroan akan terus memasarkan menara tersebut ke operator lain untuk mendapatkan pendapatan kolokasi atau meningkatkan utilisasi aset.

Mayoritas dari pembangunan aset infrastruktur baru Perseroan dilakukan dengan mendapatkan hak sewa lokasi dengan *anchor tenant* terlebih dahulu.

## PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Perseroan mencapai posisi terdepan di Indonesia terutama melalui akuisisi menara. Protelindo bermaksud mempertahankan posisi pasarnya dengan memanfaatkan akuisisi sebagai strategi utama. Perseroan akan terus mengeksplorasi akuisisi strategis yang memenuhi kriteria pengembalian minimum atau akuisisi yang membantu Perseroan berkembang ke area baru dalam layanan yang terkait dengan infrastruktur telekomunikasi.

Perseroan mengevaluasi peluang akuisisi dengan menggunakan beberapa kriteria, termasuk pengembalian modal yang diinvestasikan, potensi permintaan kolokasi, tingkat tumpang tindih/*overlap* dengan portofolio menara yang ada, lokasi menara, utilisasi kapasitas yang ada, kepadatan penduduk lokal dan potensi pertumbuhan. Perseroan juga mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan hal baru pembangunan menara. Perseroan akan terus mencari cara melaksanakan peluang akuisisi menara dengan opsi paling efisien, termasuk mengoptimalkan struktur permodalan.

## FOKUS TERHADAP KUALITAS LAYANAN

Perseroan menggunakan teknik penjualan dan pemasaran yang ditargetkan untuk meningkatkan *tenancy ratio* di menaranya, yang sebagian besar dibangun untuk dua atau lebih penyewa.

## GROWTH BY BUILDING INFRASTRUCTURE

Historically, telecommunication operators have opted for an “*asset-light*” strategy for their business.

Since March 31, 2007, we have constructed 10,595 towers under such build-to-suit arrangements. The Company believes that a factor in its growth to date arises from the reliable construction of build-to-suit towers.

The Company has grown its business by focusing on build-to-suit projects that meet its minimum return criteria. Under these arrangements, the Company typically agrees to work with a telecommunications operator to build and own a network of tower sites that are constructed in locations as designated by the telecommunications operator in accordance with their network design specifications.

The telecommunications operator then becomes the anchor tenant on these towers under a long-term site lease agreement. The Company will continue to market such towers to other operators to secure colocation revenues or increase asset utilization.

Mostly the Company developed its new infrastructure assets by firstly securing the location lease rights with anchor tenants.

## GROWTH BY ACQUISITION

The Company achieved its leading industry position in Indonesia primarily through tower acquisitions. The Company intends to maintain its market position by utilizing acquisitions as a principal strategy for growth. As such, the Company will continue to explore strategic acquisitions that meet its minimum return criteria or an acquisition that helps the Company to expand into a new area in connection to the telecommunication infrastructure.

The Company evaluates potential acquisitions using many criteria, including return on invested capital, potential colocation demand, degree of overlap with its existing tower portfolio, tower location, existing capacity utilization, local population density and potential growth. The Company also considers applicable laws and regulations relating to new tower development. The Company will continue to explore available cost-effective funding for new tower acquisitions, including optimizing management of its capital structure.

## FOCUS ON QUALITY OF SERVICE

The Company utilizes targeted sales and marketing techniques to increase the *tenancy ratio* on its towers, the majority of which are built for two or more tenants.



Perseroan percaya bahwa kunci keberhasilan strategi ini terletak pada kemampuannya untuk menjaga hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi dan secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggannya. Kami berusaha untuk diakui sebagai perusahaan yang membuat komitmen komersial yang masuk akal bagi pelanggannya dan kemudian memberikan komitmen ini dengan tepat waktu. Perseroan percaya bahwa kemampuannya untuk membantu operator telekomunikasi dengan cepat memasuki wilayah operasional baru dan memperluas jangkauan dan kapasitas jaringan mereka akan membantu meningkatkan *tenancy ratio*.

Oleh karena itu, kami menargetkan operator telekomunikasi yang memperluas atau memperbaiki infrastruktur jaringan mereka yang ada dan juga meluncurkan teknologi baru dan berkembang secara geografis. Protelindo percaya bahwa pihaknya telah membangun basis menara yang cukup besar untuk mempertahankan pertumbuhan yang ditargetkan di masa yang akan datang terutama melalui kolokasi.

### **KENALI PELANGGAN ANDA**

Kami percaya bahwa dengan memperdalam pemahaman atas pelanggan kami (*know your customer*), kami telah memahami pentingnya diversifikasi dan kekuatan finansial untuk mendukung kebutuhan pelanggan kami. Penggabungan pengetahuan pasar dan kemampuan pemasaran Protelindo dan iForte terbukti dengan menghubungkan situs menara dengan kabel serat optik untuk mencapai transmisi yang lebih optimal untuk implementasi 4G-LTE. Implementasi strategis disertai jangkauan layanan kami yang luas memungkinkan kami untuk memperdalam pemahaman atas kebutuhan pelanggan kami dan memenuhi kebutuhan bisnis mereka yang dinamis.

### **KEBIJAKAN KEUANGAN DENGAN FOKUS PADA SUSTAINABILITY**

Perseroan ingin terus memberikan penekanan yang kuat pada penerapan kebijakan keuangan dan sosial yang ditujukan untuk keberlanjutan jangka menengah sampai jangka panjang. Ini termasuk pengelolaan utang pada tingkat yang wajar dan menerapkan investasi modal yang disiplin. Kami berencana untuk terus mengelola leverage seiring dengan peningkatan jumlah menara dan pengelolaan seluruh aset Perseroan.

Protelindo akan berusaha untuk beroperasi dengan efisien, mengelola modal kerjanya dan meningkatkan margin dan profitabilitasnya. Kami juga akan menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dan menjalankan kegiatan operasional yang berkelanjutan.

The Company believes that the key to the success of this strategy lies in its ability to develop long-term relationships with telecommunications operators and consistently meet its customers' needs. We seek to be recognized as a company that makes commercially reasonable commitments to its customers and then delivers on these commitments in a timely manner. The Company believes that its ability to help telecommunications operators quickly enter new geographic areas and expand their network coverage and capacity will increase the *tenancy ratio*.

We therefore target telecommunications operators that are expanding or improving their existing network infrastructure as well as those deploying new technologies and expanding geographically. Protelindo believes that it has established a large enough tower base to sustain its targeted growth in the foreseeable future primarily through collocations.

### **KNOW YOUR CUSTOMER**

We believe by knowing our customer we have come to understand the importance of diversification and financial strength to support the needs of our customers. The combination of Protelindo and iForte market knowledge and capacity including connecting tower sites with fiber optic cables to reach a more optimal state of transmission for 4G-LTE implementation is indicative of this strategy. Our broad approach and range of services allows us to know our customers and meet their changing business needs.

### **FINANCIAL POLICIES AIMED AT SUSTAINABILITY**

The Company intends to continue to place strong emphasis on implementing financial and social policies aimed at medium to long term sustainability. This includes managing indebtedness at a reasonable level and exercising disciplined capital investments. We plan to continue to manage leverage while simultaneously increasing the number of towers and managing all Company's assets.

Protelindo will work to reduce costs, manage its working capital and enhance its margins and profitability. We will also work to be a responsible member of the community and operate in an environmentally sustainable manner.



**iFORTE**





# Perbandingan antara Proyeksi dengan Pencapaian di tahun 2022

## Comparison of 2022 Outlook and Actual Results

Uraian Description	Perkiraan Proyeksi 2022 Estimated Projection 2022	Aktual 2022 2022 Actual	Aktual 2021 2021 Actual
Pendapatan Revenue	Rp10,5 triliun   trillion	Rp11,0 triliun   trillion	Rp8,6 triliun   trillion
EBITDA EBITDA	Rp9,0 triliun   trillion	Rp9,5 triliun   trillion	Rp7,4 triliun   trillion

### Target Kami di Tahun 2023 Our Target For 2023

Pendapatan  
Revenue

Rp **11,5**  
triliun / trillion

EBITDA  
EBITDA

Rp **9,8**  
triliun / trillion

## Aspek Pemasaran

### Marketing Overview

#### PANGSA PASAR

Kami berada dalam pasar yang kompetitif dan mungkin menghadapi tekanan harga pada industri penyewaan menara. Para pelanggan kami memiliki alternatif untuk menyewa ruang menara, termasuk dari Dayamitra Telekomunikasi (anak perusahaan Telkom), penyedia menara independen seperti PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk dan sejumlah perusahaan menara independen yang beroperasi

#### MARKET SHARE

We are in a competitive market and industry that is subject to pricing pressure. Our customers have alternatives for leasing towerspace, such as from Dayamitra Telekomunikasi Tbk (a subsidiary of Telkom), and independent tower providers such as PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk and a number of smaller independent tower companies. We believe competition in the Indonesian tower leasing industry is

dengan portofolio lokasi yang lebih kecil. Kami yakin bahwa persaingan di industri penyewaan menara Indonesia didorong oleh, antara lain, lokasi menara, hubungan dengan operator telekomunikasi, kualitas menara, harga sewa, ukuran portofolio menara, dan kecepatan untuk memasarkan menara-menara baru.

Selain itu, operator telekomunikasi besar di Indonesia mungkin memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar dan juga mengoperasikan portofolio menara besar. Operator telekomunikasi di Indonesia telah mulai berbagi menara dengan operator telekomunikasi Indonesia lainnya atau afiliasi mereka masing-masing daripada menyewa ruang menara dari menara independen seperti kami. Sebagai contoh, Telkomsel, Indosat dan XL menyewakan ruang menaranya kepada operator telekomunikasi lainnya. Setiap perubahan yang merugikan dalam permintaan ruang menara dari operator menara independen dapat berdampak negatif pada kondisi bisnis, prospek, hasil dari operasional dan kondisi keuangan kami.

Meskipun kami memiliki pangsa pasar yang besar di industri menara telekomunikasi, kami terus mengembangkan layanan jasa penyewaan yang kami miliki, termasuk *fiber optic* dan juga akhir-akhir ini, memulai langkah di penyediaan infrastruktur untuk keuangan digital.

## STRATEGI PEMASARAN

Grup juga memasarkan kolokasi yang tersedia pada menara kami untuk pelanggan potensial yang ada dengan tujuan untuk memaksimalkan jumlah pelanggan yang menggunakan jasa ini di setiap menaranya dan mendapatkan pendapatan tambahan termasuk dari kemungkinan penawaran jasa-jasa lain. Strategi ini dapat dilaksanakan dengan rencana kami mengembangkan layanan jasa infrastruktur telekomunikasi lainnya.

Kami mengumpulkan data dari setiap jaringan operator telekomunikasi mengenai rencana perluasan mereka dan, menggunakan perangkat lunak kami yang sesuai guna menentukan mana diantara menara kami yang ada berlokasi di area yang sesuai jaringan rencana perluasan dan kemudian menyediakan operator tersebut dengan informasi yang relevan.

Kami mengembangkan strategi pemasaran yang spesifik untuk masing-masing operator telekomunikasi dan secara teratur bertemu dengan tim desain jaringan masing-masing operator telekomunikasi untuk memahami kebutuhan mereka dan memasarkan ketersediaan aset-aset infrastruktur telekomunikasi kami.

Kami menyajikan batas waktu untuk pelaksanaan kolokasi dan/atau penyambungan sambungan *fiber optic* kepada para operator telekomunikasi dan berusaha untuk memenuhi batas waktu tersebut dan mengungguli para pesaing kami.

driven by, among others, tower location, relationships with telecommunications operators, tower quality, pricing, size of tower portfolio, and speed in marketing new towers.

In addition, the major telecommunications operators in Indonesia have solid financial resources and can operate large tower portfolios. Indonesian telecommunications operators or their respective affiliates can lease tower space as an alternative to an operator leasing tower space from independent tower operators such as Protelindo. For example, Telkomsel, Indosat and XL can lease space on their towers to other telecommunications operators. Any adverse change in the demand for tower space managed by independent tower operators could adversely affect our business, prospects, results of operations and financial condition.

Even if our market share is considered to be massive in the telecommunication tower industry, we have never stopped developing our leasing services that include fiber optics and recently we have embarked to start providing the infrastructure for digital finance.

## MARKETING STRATEGY

The Group markets available colocation on towers to potential customers in order to maximize the number of customers installed on each tower and earn additional revenues, including from other potential services and lease revenues. This strategy can be implemented with our plan to develop other services in terms of telecommunication infrastructure.

The Company gathers data for each telecommunication operator's network expansion plans and, using our proprietary software, determines which of our existing towers are located in areas that meet their network expansion plans. The Company searches for the best fit to possible colocations and subsequently provides the operators with the relevant information.

The Company develops marketing strategies that are specific to each telecommunications operator and regularly meet with each telecommunication operator's network design teams to understand their requirements and explore opportunities to offer our assets in terms of telecommunication infrastructure.

We present each telecommunications operator with competitive timelines for implementing co-locations and/or the installation of fiber optic networks to adhere to this timeline as one of our competitive advantages.



# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Perseroan secara konsisten mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dari laba bersih setelah pajak. Dividen akan dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan biaya operasional dan rencana investasi Perseroan, dengan tunduk pada keputusan RUPS Tahunan Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memutuskan untuk membagi dividen interim tunai sebagai bagian dari total dividen final yang akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

### Dividen Tahun Buku 2021

Pembagian dividen kepada pemegang saham dari laba yang dihasilkan oleh Perseroan untuk tahun buku 2021 yaitu sebesar sekitar Rp1,252 triliun telah dilakukan dalam beberapa dua tahap, yaitu:

- Pembayaran Dividen Interim Tunai untuk Tahun Buku 2021 sebesar sekitar Rp351 miliar telah dibayarkan kepada pemegang saham Protelindo berdasarkan persetujuan dari Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2021; dan
- Pembayaran Dividen Final Tunai untuk Tahun Buku 2021 sebesar sekitar Rp901 miliar telah dibayarkan kepada pemegang saham Protelindo berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Protelindo pada tanggal 27 Mei 2022.

### Dividen Tahun Buku 2022

Direksi Perseroan berencana untuk mengusulkan pada RUPS Tahunan 2023 pembagian dividen final tunai sekitar sebesar Rp900 miliar. Usulan dividen final tersebut, bersama dengan dividen interim tunai sekitar sebesar Rp321 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2022 akan menjadikan dividen total tahun 2022 sekitar sebesar Rp1,2 Triliun.

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mengumumkan dan membagikan dividen atau mempertahankan setiap besaran dividen. Direksi memiliki kewenangan untuk menyesuaikan kebijakan dividen Perseroan setiap waktu.

The Company has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. Dividend distribution takes into consideration the financial condition, profitability, business operations' costs and proposed investments, subject to resolutions of the Annual GMS and prevailing laws and regulations.

Provided that the Company's financial condition allows, the Board of Directors with the approval of Board of Commissioners may exercise cash interim dividend distribution as part of the total final dividend to be approved by Annual GMS of the following year.

### Dividends for Financial Year 2021

Dividend payment to the Company's shareholders from the Company's profit for financial year of 2021 in the total amount of approximately IDR1.252 trillion, has been distributed in two phases, namely:

- Interim Cash Dividend for Financial year of 2021 was paid in the total amount of IDR351 billion, for Protelindo's shareholders based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 6, 2021; and
- Final Cash Dividend for Financial Year of 2021 was paid in the amount of approximately IDR901 billion, for the Protelindo's shareholders based on the approval from the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2022.

### Dividend for Financial Year 2022

The Company's Board of Directors intends to propose at Annual GMS 2023 dividend final distribution of approximately IDR900 billion. The proposed final dividend, together with cash interim dividend of approximately IDR321 billion distributed on 5 December 2022 will bring the total dividend for the year of 2022 to approximately Rp1.2 Trillion.

There is no guarantee that the Company will declare and distribute any dividends or maintain any level of dividends. The Board of Directors has the authority to adjust the Company's dividend policy at any given time.

# Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal

## Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt or Capital

Informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, akuisisi maupun restrukturisasi atas utang atau modal dari Grup sepanjang periode tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The material information related to investment, expansion, acquisition or restructuring of debt or capital of the Group during 2022 is as follows:

### Perubahan Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

### Changes on the Capital Structure and Shareholders

- Platinum  
 Pada tanggal 14 Januari 2022, STP dan SIP menjual sahamnya dalam Platinum sejumlah masing-masing 61.189.059 saham dan 1 saham kepada iForte, dan SIP menjual sahamnya dalam Platinum sejumlah 18.953.440 saham kepada KIN, sehingga susunan pemegang saham GTP menjadi sebagai berikut:
  - a. iForte, pemegang dan pemilik 61.189.060 lembar saham dalam Platinum;
  - b. KIN, pemegang dan pemilik 18.953.440 saham dalam Platinum.
  
- DNT  
 Pada tanggal 27 Juli 2022, DNT melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham DNT yaitu KIN. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar DNT yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp25.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor DNT yang semula sebesar Rp600.000.000 menjadi sebesar Rp16.036.261.477.  
  
 Pada tanggal 26 Oktober 2022, DNT melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor yang ditarik kembali dari pemegang saham DNT yaitu KIN. Dengan pengurangan modal tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor DNT yang semula sebesar Rp16.036.261.477 menjadi sebesar Rp9.036.000.000.
  
- GTP  
 Pada tanggal 27 Juli 2022, GTP melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham GTP yaitu KIN.

- Platinum  
 On January 14, 2022, STP and SIP sold its shares in Platinum in the amount of, respectively, 61,189,059 shares and 1 share to iForte, and SIP sold its shares in Platinum in the amount of 18,953,440 shares to KIN, the shareholders composition of GTP is as follows:
  - a. iForte, holder and owner of 61,189,060 share in Platinum;
  - b. KIN, holder and owner of 18,953,440 share in Platinum.
  
- DNT  
 On July 27, 2022, DNT increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of DNT, i.e. KIN. Through the increase of DNT's capital, the authorized capital of DNT which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR25,000,000,000 and issued and paid up capital of DNT which previously amounted to IDR600,000,000 were increased to be amounted to IDR16,036,261,477.  
  
 On October 26, 2022, DNT decreased its issued and paid-up capital which entirely bought back from the shareholders of DNT, i.e. KIN. Through the decrease of DNT's capital, the issued and paid up capital of DNT which previously amounted to IDR16,036,261 477 were decreased to be amounted to IDR9,036,000,000.
  
- GTP  
 On July 27, 2022, GTP increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of GTP, i.e. KIN. Through the increase



Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar GTP yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor GTP yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp3.568.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2022, KIN menjual sebagian sahamnya dalam GTP sejumlah 3.567 saham kepada Protelindo, sehingga susunan pemegang saham GTP menjadi sebagai berikut:

- a. KIN, pemegang dan pemilik 1 lembar saham dalam GTP;
- b. Protelindo, pemegang dan pemilik 3.567 saham dalam GTP

- GIK

Pada tanggal 6 Oktober 2022, GIK melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham GIK yaitu STP. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar GIK yang semula sebesar Rp2.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor GIK yang semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp121.000.000.000.

- Quattro

Pada tanggal 14 Oktober 2022, Quattro melakukan peningkatan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang diambil seluruhnya oleh pemegang saham Quattro yaitu iForte. Dengan peningkatan modal tersebut, maka modal dasar Quattro yang semula sebesar Rp120.000.000.000 menjadi sebesar Rp350.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor Quattro yang semula sebesar Rp108.500.000.000 menjadi sebesar Rp273.500.000.000.

- KIN

Pada tanggal 23 Oktober 2022, KIN melakukan pengurangan modal dasar, dan modal ditempatkan dan disetor yang ditarik kembali dari pemegang saham KIN yaitu Protelindo. Dengan pengurangan modal tersebut, maka modal dasar KIN yang semula sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.200.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor KIN yang semula sebesar Rp1.380.944.187.200 menjadi sebesar Rp1.110.944.187.200.

#### **Akuisisi saham PT Global Indonesia Komunikatama**

Pada Februari 2022, STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas saham PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"). Akuisisi saham GIK dilakukan melalui jual beli 10.000 saham atau sebesar 100% dari modal disetor dan ditempatkan GIK.

of GTP's capital, the authorized capital of GTP which previously amounted to IDR2,000,000,000 were increased to be amounted to IDR10,000,000,000 and issued and paid up capital of GTP which previously amounted to IDR2,000,000,000 were increased to be amounted to IDR3,568,000,000.

On July 29, 2022, KIN sold part of its shares in GTP in the amount of 3,567 shares to Protelindo, the shareholders composition of GTP is as follows:

- a. KIN, holder and owner of 1 share in GTP;
- b. Protelindo, holder and owner of 3,567 share in GTP.

- GIK

On October 6, 2022, GIK increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of GIK, i.e. STP. Through the increase of GIK's capital, the authorized capital of GIK which previously amounted to IDR2,000,000,000 were increased to be amounted to IDR200,000,000,000 and issued and paid up capital of GIK which previously amounted to IDR1,000,000,000 were increased to be amounted to IDR121,000,000,000.

- Quattro

On October 14, 2022, Quattro increased its authorized, issued and paid up capital which entirely subscribed by the shareholders of Quattro, i.e. iForte. Through the increase of Quattro's capital, the authorized capital of Quattro which previously amounted to IDR120,000,000,000 were increased to be amounted to IDR350,000,000,000 and issued and paid up capital of Quattro which previously amounted to IDR108,500,000,000 were increased to be amounted to IDR273,500,000,000.

- KIN

On October 23, 2022, KIN decreased its authorized, issued and paid-up capital which entirely bought back from the shareholders of KIN, i.e. Protelindo. Through the decrease of KIN's capital, the authorized capital of KIN which previously amounted to IDR2,000,000,000,000 were decreased to be amounted to IDR1,200,000,000,000 and issued and paid up capital of KIN which previously amounted to IDR1,380,944,187,200 were decreased to be amounted to IDR1,110,944,187,200.

#### **Share Acquisition of PT Global Indonesia Komunikatama**

In February 2022, STP has completed the acquisition of shares of PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK"). The Acquisition shares of GIK are done through purchase of 10.000 shares or in the amount of 100% of issued and paid up capital of GIK.

GIK merupakan perusahaan yang berusaha dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Selanjutnya, pada tanggal 4 Agustus 2022, STP telah menjual sahamnya pada GIK sejumlah 1 saham kepada Protelindo, sehingga susunan pemegang saham GTP menjadi sebagai berikut:

- a. STP, pemegang dan pemilik 9.999 lembar saham dalam GIK;
- b. Protelindo, pemegang dan pemilik 1 saham dalam GIK.

### Program Pembelian Kembali Saham

Pada tanggal 5 November 2021, SMN telah menyelesaikan program pembelian kembali saham yang kedua yang dilakukan dalam rangka POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Terhitung sejak disetujuinya program pembelian kembali saham pada RUPSLB SMN tanggal 5 Mei 2020, sampai dengan selesainya periode pembelian kembali pada 5 November 2021, total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham SMN yang kedua ini adalah sebanyak 406.389.100 saham dengan total nilai pembelian kembali saham SMN tersebut sekitar sebesar RP416 miliar Rupiah.

Selanjutnya, persetujuan untuk program pembelian kembali saham yang ketiga dari pemegang saham SMN telah diperoleh dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Desember 2021 untuk sebanyak-banyak 5% dari total saham ditempatkan dan disetor SMN untuk periode selama 18 sampai bulan Juni 2023.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, total keseluruhan saham yang dibeli kembali berdasarkan program pembelian kembali saham yang pertama dan yang kedua adalah sebanyak 1.215.685.200 saham yang mewakili 2,383% dari modal ditempatkan dan disetor SMN.

### Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-161/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a) seri A sebesar Rp931.000.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 4,50% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023; dan
- b) seri B sebesar Rp69.000.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun dan

GIK is a company which scope of its activities involves major trading telecommunication equipment and other management consultation activities

Further, on August 4, 2022, STP has sold its share in GIK in the amount of 1 share to Protelindo, the shareholders composition of GIK is as follows:

- a. STP, holder and owner of 9,999 share in GIK;
- b. Protelindo, holder and owner of 1 share in GIK.

### Share Buyback Program

On November 5, 2021, SMN has concluded its second shares buyback program which conducted in relation with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 on Buyback of Shares Issued by Public Companies. Since the shares buyback program was approved by SMN's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 5 2020, until the end of the shares buyback program on November 5, 2021, the number of shares which have been bought back by SMN from this second program is totaled at 406,389,100 shares with total value of the purchased buyback shares is approximately IDR 416 billion.

Furthermore, approval for the third share buyback program has been obtained from the SMN's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 20, 2021 for up to 5% of the SMN's total paid up shares for a period of 18 months until June 2023.

As of December 31, 2022, the number of shares which have been bought back by SMN under the first and second share buyback program is totaled at 1,215,685,200 shares which represents 2.383% of SMN's total paid-up capital.

### Issuance of Sustainable Bonds III of Protelindo Phase I Year 2022

On July 29, 2022, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-161/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (the "Bonds 2022") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Bonds were issued in two series, namely:

- a) series A of IDR931,000,000,000 (full amount) with a fixed interest rate of 4.50% per annum and a term of 370 days due on August 19, 2023; and
- b) series B of IDR69,000,000,000 (full amount) billion with a fixed interest rate of 6.00% per annum and a term



berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025.

PT Bank Permata, Tbk adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini. Obligasi 2022 mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2022 telah dipergunakan seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

of three years due on August 9, 2025.

PT Bank Permata, Tbk is the trustee in connection with this sustainable public offering. Bonds 2022 were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. The proceeds from the Bonds 2022 issuance have been fully used to pay off a part of Protelindo's debt.

## Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan dengan Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

### Conflict of Interest Transaction & Related Party Transaction (Affiliated Transaction)

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi material dan transaksi benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi (Transaksi Afiliasi) yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022, sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, Perseroan telah:

- (a) Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat; atau
- (b) Melaporkan kepada OJK; atau
- (c) Mengungkapkan dalam Catatan 39 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

In 2022, there were no material transaction and conflict of interest transaction carried out by the Company.

In relation to the Related Party transaction (Affiliated Transaction) carried out by the Company throughout 2022, pursuant to OJK regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest, the Company has:

- (a) Issued public disclosure; or
- (b) Reported to OJK; or
- (c) Disclosed in Note 39 of the Consolidated Financial Statement of the Company.

## Perubahan pada Kebijakan Akuntansi

### Changes in Accounting Policies

#### Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang

#### Changes in accounting principles

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that do not have any material



mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

**Amendments to PSAK 22: Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.

**2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.



RTE





# Peristiwa Penting 2022

## Event Highlights in 2022

Tanggal Date	2022
14 Januari January 14	<p>KIN dan iForte menandatangani akta pembelian saham sehubungan dengan pengalihan atas 80.142.500 saham PT Platinum Teknologi ("PT") dari SUPR dan SIP. Saham yang dialihkan tersebut mewakili 100% modal ditempatkan dan disetor dalam PT. Iforte dan PT menjalankan kegiatan usaha yang terfokus pada bidang yang sama, yaitu bidang fiber optik.</p> <p>KIN and iForte signed a share purchase deed with regard to the transfer of 80,142,500 shares of PT Platinum Teknologi ("PT") from SUPR and SIP. The transferred shares represent 100% of all issued and paid-up capital of PT. Both PT and iForte conduct business activities in the same particular field, i.e., in the field of fiber optics.</p>
21-26 Januari January 21-26	<p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta (BOCHK) menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 133 tanggal 21 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn (Perjanjian Kredit BOCHK) sehubungan dengan perolehan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. iForte dan SUPR telah menandatangani Akta Penjaminan dan Penggantian Kerugian No. 134 tanggal 21 Januari 2022 dan Akta No. 166 tanggal 26 Januari 2022 di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn dengan BOCHK untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Kredit BOCHK.</p> <p>Protelindo as borrower and iForte and SUPR as guarantor with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch (BOCHK) signed Deed of Credit Agreement No. 133 dated January 21, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M.Kn. (BOCHK Credit Agreement) in relation to obtain a loan facility in the amount of IDR500,000,000,000. iForte and SUPR have signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 134 dated January 21, 2022 and No. 166 dated January 26, 2022 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M.Kn., to guarantee Protelindo's obligations in relation with BOCHK Credit Agreement.</p>
24 Februari February 24	<p>Protelindo menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar JPY7.954.800.000</p> <p>Protelindo signed Facility Agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch for the loan facility in the amount of ¥7,954,800,000</p>
28 Februari February 28	<p>Protelindo sebagai peminjam, Iforte, dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$60.000.000.</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors signed Revolving Credit Facility Agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch for the facility in the amount of US\$60,000,000.</p>
4 Maret March 4	<p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR menandatangani Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Kesebelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 <i>Revolving Loan Facility Agreement</i> tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesepuluh atas Perjanjian Fasilitas tanggal 9 Desember 2021. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Kesebelas, para pihak telah sepakat untuk menyatakan kembali seluruh keterangan yang ada pada Surat Pernyataan tanggal 14 Februari 2022 dan menambahkan peminjam pada fasilitas bergulir <i>time loan</i> dan fasilitas <i>money market</i> (Fasilitas G) sejumlah Rp1.000.000.000.000. Fasilitas G tersebut diberikan dalam dua jenis fasilitas yaitu (a) fasilitas <i>time loan</i> sampai dengan sejumlah Rp1.000.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT dan QTR dan (b) fasilitas <i>money market line</i> sampai dengan sejumlah Rp500.000.000.000 yang dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, dan BIT dimana seluruh jumlah fasilitas tidak melebihi Rp1.000.000.000.000. Atas Fasilitas G ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT dan QTR bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT dan QTR signed the Eleventh Amendment of the Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Eleventh Amendment Agreement is an amendment of loan facility based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Tenth Amendment Agreement dated December 9, 2021. In connection with the Eleventh Amendment Agreement, parties have agreed to restate all the provisions on the Statement Letter dated February 14, 2022 and add an additional co-borrower under the time loan revolving facility and money market facility (Facility G) in the amount of IDR1.000.000.000.000. Facility G is consisting of 2 type of facilities (a) time loan facility up to IDR1.000.000.000.000 which can be used for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT and QTR and money market line facility up to IDR500.000.000.000 which can be used for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, and BIT in which the total limit of the facilities shall not be exceed of IDR1.000.000.000.000. As for Facility G, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT and QTR are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>

Tanggal Date	2022
21 Maret March 21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protelindo dan iForte menandatangani Perjanjian Kredit Pinjaman Berjangka dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo dan iForte signed Term Loan Credit Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk., for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.</li> <li>• Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 103/PP/EB/0322 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 103/PP/EB/0322 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</li> </ul>
29 Maret March 29	<p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dan Perjanjian Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta (Perjanjian-Perjanjian Fasilitas) dimana iForte dan SUPR menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian-Perjanjian Fasilitas.</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor have signed Term Loan Agreement US\$20,000,000 and Term Loan US\$20,000,000 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch (Facility Agreement) in which iForte and SUPR guarantee Protelindo's obligations in relation with the Facility Agreements.</p>
30 Maret March 30	<p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 (Perjanjian Fasilitas BTPN) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000. iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungungan Perusahaan dan Ganti Rugi dengan BTPN untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 (BTPN Facility Agreement) in the amount of US\$100,000,000. iForte and SUPR signed Corporate Guarantee and Indemnity Agreement with BTPN to guarantee Protelindo's obligations in relation with BTPN Facility Agreement.</p>
6 April April 6	<p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin dengan PT Bank BTPN Tbk (BTPN) menandatangani perjanjian perubahan pertama atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0131 tanggal 30 Maret 2022</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantors with PT Bank BTPN Tbk (BTPN) signed first amendment to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 dated March 30, 2022</p>
12 April April 12	<p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT telah menandatangani Surat Perubahan Kedelapan atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp700.000.000.000. Atas fasilitas ini, Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR dan BIT have signed the Eighth Amendment Letter to the Uncommitted Banking Facilities Offer Letter with JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch., for the facility in the amount of IDR700,000,000,000. In relation with this facility, Protelindo, iForte, KIN, SUPR and BIT are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>
26 April April 26	<p>Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211168/U/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 dan Fasilitas Treasuri dengan jumlah limit paparan terhadap risiko termasuk <i>cross currency swap</i> dan <i>interest rate swap</i> sebesar AS\$10.000.000.</p> <p>Protelindo have signed Corporate Facility Agreement No. JAK/211168/U/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for Revolving Loan for the facility amount of IDR350.000.000.000 and Treasury Facility for the exposure risk limit including to cross currency swap and interest rate swaps up to US\$10,000,000.</p>
13 Mei May 13	<p>iForte sebagai peminjam dan Protelindo sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 63 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (BNI) (Perjanjian Kredit BNI) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Protelindo telah menandatangani Akta Penanggungungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan No. 64 dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte berdasarkan Perjanjian Kredit BNI.</p> <p>iForte as a borrower dan Protelindo as a guarantor signed Deed of Credit Agreement No. 63 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (BNI Credit Agreement) in the amount of IDR1,000,000,000,000. Protelindo have signed Deed of Corporate Guarantee and Indemnity Agreement No. 64 drawn before Christina Dwi Utami, SH., M. Hum., M. Kn. to guarantee iForte's obligation under the BNI Credit Agreement.</p>



Tanggal Date	2022
25 Mei May 25	<p>Protelindo dan iForte sebagai peminjam dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Akta Perjanjian Kredit Fasilitas <i>Term Loan</i> No. 06 dihadapan Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H., dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp3.000.000.000.000, - (Perjanjian Kredit dan Penanggungan). Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Penanggungan, maka SUPR akan menjamin kewajiban dari Protelindo dan iForte sehubungan dengan Perjanjian Kredit dan Penanggungan.</p> <p>Protelindo and iForte as borrowers and SUPR as a guarantor signed the Deed of Term Loan Credit Facility Agreement No. 06 drawn before Notary Mutiara Siswono Patiendra, S.H., with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for the facility in the amount of IDR3,000,000,000,000 (Credit Agreement and Corporate Guarantee). Under the Credit Agreement and Corporate Guarantee, SUPR will guarantee Protelindo and iForte's obligations in relation with the Credit Agreement and Corporate Guarantee.</p>
2 Juni June 2	<p>Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas No. JAK/211202/C/220310 dengan PT Bank HSBC Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp2.600.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: a) Fasilitas A sejumlah Rp1.300.000.000.000 dan b) Fasilitas B sejumlah Rp1.300.000.000.000.</p> <p>Protelindo have signed Facility Agreement No. JAK/211202/C/220310 with PT Bank HSBC Indonesia for the facility in the amount of IDR2,600,000,000,000 with the following details: a) Facility A amounting IDR1,300,000,000,000 and b) Facility B amounting IDR1,300,000,000,000.</p>
9 Juni June 9	<p>Protelindo menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 9 Juni 2022 di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (<i>Business Law</i>) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000</p> <p>Protelindo signed Deed of Credit Agreement No. 07 dated June 9, 2022, drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (Business Law) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the facility in the amount of IDR1,000,000,000,000.</p>
16 Juni June 16	<p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Keduabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Keduabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 <i>Revolving Loan Facility Agreement</i> tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kesebelas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 Maret 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Keduabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan peminjam pada Perjanjian Fasilitas dan menambahkan fasilitas kredit investasi 6 (Fasilitas I) sejumlah Rp1.500.000.000.000 untuk Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Atas fasilitas ini, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.</p> <p>Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK signed the Twelfth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Twelfth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 as lastly amended by Eleventh Amendment Agreement dated March 4, 2022. In connection with the Twelfth Amendment Agreement, parties have agreed to add an additional borrower under the Facility Agreement and add an investment credit 6 facility (Facility I) in the amount of IDR1,500,000,000,000 available for Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. As for Facility I, Protelindo, Iforte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.</p>
13 Juni June 13	<p>SMN mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 13 Juni 2022 yaitu sebagai berikut:</p> <p>SMN announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of June 13, 2022, as follows:</p> <p>Ketua/Chairman : Kusmayanto Kadiman Anggota/Member : Anang Yudiansyah Setiawan Anggota/Member : Patricia Marina Sugondo</p>
22 Juni June 22	<p>Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani perjanjian perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dan Perjanjian Perubahan terkait Pinjaman Berjangka AS\$20.000.000 tertanggal 29 Maret 2022 dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta</p> <p>Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor signed amendment agreement relating to Term Loan Agreement US\$20,000,000 dated March 29, 2022 and Amendment Agreement relating to Term Loan US\$20,000,000 dated March 29, 2022 with JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch.</p>
23 Juni June 22	<p>Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 222/PP/EB/0622 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p> <p>Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 222/PP/EB/0622 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</p>
30 Juni June 30	<p>SMN membagikan sisa dividen tunai untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 901 miliar kepada pemegang saham SMN. Dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar sekitar Rp299 miliar yang telah dibayarkan oleh SMN pada Desember 2021.</p> <p>SMN distributed the remaining cash dividend for financial year of 2021 in the amount of IDR 901 billion to SMN's shareholders. Interim cash dividend for financial year 2020 in the amount of approximately IDR 299 billion has been distributed by SMN in December 2021.</p>

Tanggal Date	2022
29 Juli July 29	<p>Protelindo menyelesaikan emisi obligasi sebanyak Rp1 triliun dari PUB (Penawaran Umum Berkelanjutan) III Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022"). Obligasi 2022 didistribusikan pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan tenor 370 hari dan 3 tahun dengan kupon bunga tetap masing-masing sebesar 4,50% dan 6,00% per tahun. Protelindo concluded issuance of local bonds of Rp1 trillion from Continuous Public Offering III Phase I Year 2022 ("Bonds 2022"). Bonds 2022 were distributed on August 9, 2022 under 370 days and 3 year tenor with annual fixed rate coupon of 4.50% and 6.00% respectively.</p>
4 Agustus August 4	<p>SMN menunjuk Ibu Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perusahaan SMN yang baru efektif per tanggal 4 Agustus 2022. SMN appointed Mrs. Monalisa Irawan as the new Corporate Secretary of SMN effective as of August 4, 2022</p>
8 Agustus August 8	<p>Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN menandatangani Perjanjian Induk Fasilitas Kredit No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Perjanjian Kredit) sebesar Rp650.000.000.000 dengan Citibank, N.A. Protelindo menandatangani Jaminan Perusahaan dan Penanggungan Yang Tidak Dapat Dibatalkan (Perusahaan) No. CG/001014/PTI/02082022 untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo, SUPR, iForte, BIT dan KIN berdasarkan Perjanjian Kredit. Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN signed Master Credit Facility Agreement No. MCFA/001012/PTSTKIISBT/22072022 (Credit Agreement) in the amount of IDR650,000,000,000 with Citibank, N.A. Protelindo signed Irrevocable Guaranty and Indemnity (Corporate) No. CG/001014/PTI/02082022 to guarantee the performance of Protelindo, SUPR, iForte, BIT and KIN under the Credit Agreement.</p>
9 Agustus August 9	<ul style="list-style-type: none"> <li>Protelindo menandatangani Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (1) 07 Kredit Modal Kerja Plafon: Rp1.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 9 Juni 2022 (Perjanjian Fasilitas BNI 1) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan perusahaan oleh iForte dan SUPR dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: (3) 138 Kredit Modal Kerja Plafon: Rp3.000.000.000.000 terhadap Akta Perjanjian Kredit Nomor 138 tanggal 16 September 2021 (Perjanjian Fasilitas BNI 2) sehubungan dengan pemberian tambahan jaminan oleh iForte dan SUPR Protelindo signed the Approval of Amendment Agreement Nomor: (1) 07 Working Capital Credit Plafond: IDR1,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 07 dated June 9, 2022 (BNI Facility Agreement 1) in relation with additional corporate guarantee provided by iForte and SUPR and Approval of Amendment Agreement Nomor: (3) 138 Working Capital Credit Plafond: IDR3,000,000,000,000 to the Deed of Credit Agreement Nomor 138 dated September 16, 2021 (BNI Facility Agreement 2) in relation with additional guarantee provided by iForte and SUPR</li> <li>Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas <i>Treasury Line</i> dengan total komitmen sebesar Rp 572.000.000.000 (Perjanjian <i>Treasury Line</i> BNI) dan Perjanjian Pemberian Bank Garansi dengan total komitmen: Rp100.000.000.000 (Perjanjian Bank Garansi BNI). Protelindo, iForte and SUPR have signed Treasury Line Facility Agreement with total commitment of IDR572,000,000,000 (BNI Treasury Line Agreement), Bank Guarantee Issuance Agreement with total commitment of IDR100,000,000,000 (Bank Guarantee Agreement).</li> <li>iForte dan SUPR menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan Nomor: 13 dan Nomor: 14 tanggal 9 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (<i>Business Law</i>) (Penanggungan Perusahaan) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban Protelindo berdasarkan Perjanjian Fasilitas BNI 1 dan Perjanjian Fasilitas BNI 2 dan Perjanjian <i>Treasury Line</i>. iForte and SUPR signed the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement Nomor: 13 and Nomor: 14 dated August 9, 2022 drawn before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp., M. Com (<i>Business Law</i>) (Corporate Guarantee) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., to guarantee Protelindo's obligations under BNI Facility Agreement 1, BNI Facility Agreement 2 and Treasury Line Agreement</li> </ul>
19 Agustus August 19	<p>Pemegang saham SMN telah menyetujui penunjukkan Bapak John Aristianto Prasetyo sebagai Komisaris Independen SMN, yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Mirza Adityaswara The shareholders have approved the appointment of Mr. John Aristianto Prasetyo as the new Independent Commissioner of SMN, which formerly held by Mr. Mirza Adityaswara</p>
29 Agustus August 29	<p>Protelindo telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 Protelindo have signed Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 with PT Bank Mizuho Indonesia for the facility in the amount of IDR1,500,000,000,000.</p>
7 September September 7	<p>SMN mengumumkan komposisi baru anggota Komite Audit efektif per tanggal 7 September 2022 yaitu sebagai berikut: SMN announced the new composition of the members of the Audit Committee effectively as of September 7, 2022 as follows:</p> <p>Ketua/Chairman : John Aristianto Prasetyo Anggota/Member : Anang Yudiansyah Setiawan Anggota/Member : Patricia Marina Sugondo</p>



Tanggal  
Date

2022

3 Oktober  
October 3

BIT mengumumkan penyelesaian transaksi pembelian aset *fiber optic* ("Aset FO") milik PT Alita Praya Mitra dengan nilai transaksi sebesar Rp 800 miliar. Aset FO yang dibeli memiliki panjang sekitar 10.800-kilometer yang dapat menghasilkan pendapatan (*revenue generating fiber*), dengan nilai kontrak jangka panjang dan tidak dapat dibatalkan sebesar lebih dari Rp 855 miliar. Sebagian besar Aset FO ini digunakan untuk melayani pengoperasian tower milik XL dan IOH yang terletak di beberapa lokasi strategis, termasuk Surabaya, Solo, Malang dan Bali.

BIT announced the completion of the purchase of fiber optic assets ("FO Assets") owned by PT Alita Praya Mitra. The total consideration for the transaction is IDR800 billion. The FO assets represent approximately 10,800 kms of revenue generating fiber, with long term and non-cancellable contracted revenue of over IDR855 billion. These FO Assets predominantly serve the towers of XL and IOH located in a number of key areas including Surabaya, Solo, Malang and Bali.

11 Oktober  
October 11

Protelindo dan iForte telah menandatangani Perjanjian Kredit Nomor: 156/PK/CDU1/2022 dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Protelindo dan iForte bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada

Protelindo dan iForte have signed Credit Agreement Nomor: 156/PK/CDU1/2022 with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for the facility in the amount of IDR500,000,000,000. Protelindo and iForte are jointly and several liability to their obligations thereof.

9 November  
November 9

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK menandatangani Perubahan Ketigabelas atas Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA). Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini merupakan perubahan atas fasilitas kredit berdasarkan Rp500.000.000.000 *Revolving Loan Facility Agreement* tertanggal 21 Desember 2016 dengan perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Perubahan Kedua belas atas Perjanjian Fasilitas tanggal 16 Juni 2022. Sehubungan dengan Perjanjian Perubahan Ketigabelas ini, para pihak telah sepakat untuk menambahkan fasilitas kredit investasi (Fasilitas J) sejumlah Rp1.000.000.000.000 untuk Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap seluruh kewajiban yang ada.

Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR dan GIK have signed the Thirteenth Amendment Agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). This Thirteenth Amendment Agreement is an amendment of facility credit based on IDR500,000,000,000 Revolving Loan Facility Agreement dated December 21, 2016 which is subsequently amended for several times as lastly amended by Twelfth Amendment Agreement dated June 16, 2022. In connection with the Thirteenth Amendment Agreement, parties have agreed to provide additional investment facility (Facility J) in the amount of IDR1.000.000.000.000 for Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK. Protelindo, iForte, KIN, SUPR, BIT, QTR and GIK are jointly and several liability to their obligations thereof.

11 November  
November 11

- Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian perubahan atas Perjanjian Kredit Nomor: 400/PP/EB/1122 atas Perjanjian Kredit tertanggal 28 Juni 2021 dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Protelindo and iForte signed amendment agreement to the Credit Agreement No: 400/PP/EB/1122 to the Credit Agreement dated June 28, 2021 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Protelindo menandatangani surat perubahan fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 senilai JPY7.954.800.000 dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
- Protelindo signed Amendment facility letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting ¥7.954.800.000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch

18 November  
November 18

Protelindo sebagai peminjam, iForte dan SUPR sebagai penjamin menandatangani Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited untuk jumlah fasilitas pinjaman sebesar AS\$50.000.000 (Perjanjian Fasilitas OCBC). iForte dan SUPR menandatangani perjanjian jaminan dengan OCBC untuk menjamin kewajiban dari Protelindo sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas OCBC.

Protelindo as borrower, iForte and SUPR as guarantor signed Revolving Credit Amended and Restated Facilities Agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited for the facility amount of US\$50,000,000 (OCBC Facility Agreement). iForte and SUPR signed the corporate guarantee with OCBC to guarantee Protelindo's obligations in relation with the OCBC Facility Agreement.

1 Desember  
Desember 1

- iForte dan BIT menandatangani Perjanjian Fasilitas atas Pinjaman Berjangka sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank Permata Tbk (Perjanjian Fasilitas). Protelindo menandatangani jaminan perusahaan untuk menjamin pelaksanaan seluruh kewajiban iForte dan BIT berdasarkan Perjanjian Fasilitas
- iForte and BIT signed Term Loan Facility Agreement in amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank Permata Tbk (Facility Agreement). Protelindo have signed corporate guarantee and indemnity agreement to guarantee the iForte's and BIT's obligations under Facility Agreement.
- Istana Kohinoor dan PMP telah menandatangani amandemen Perjanjian Fasilitas (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Agustus 2020 dengan PT Bank Permata Tbk
- Istana Kohinoor and PMP have signed amendment of Facility Agreement (Addendum) No. KK/22/1040/ADD/CG3 of the Facility Agreement dated August 14, 2020 with PT Bank Permata Tbk



Tanggal Date	2022
5 Desember December 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Protelindo dan iForte menandatangani perjanjian dengan Subang Smartpolitan, anak perusahaan PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) untuk membangun Menara dan jaringan serat <i>optic</i> di kota terpadu “Subang Metropolitan”.</li> <li>• Protelindo and Iforte signed agreements with Subang Smartpolitan, a subsidiary of PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), to build a tower and fiber optic network in integrated township “Subang Smartpolitan”.</li> <li>• Protelindo membagikan dividen tunai interim sejumlah sekitar Rp321 miliar kepada SMN.</li> <li>• Protelindo distributed an interim cash dividend in the amount of approximately IDR 321 billion to SMN.</li> </ul>
9 Desember December 9	<p>Protelindo, iForte, KIN dan SUPR menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas pinjaman bergulir No. 1259/ARA/MZH/1222 atas Perjanjian Fasilitas Bergulir No. 1721/LN/MZH/1220 tertanggal 20 Desember 2020 sebesar AS\$34.500.000. Protelindo dan SUPR menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penanggungan perusahaan dan penggantian kerugian perusahaan atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi Perusahaan tanggal 10 Desember 2021 dengan PT Bank Mizuho Indonesia</p> <p>Protelindo, iForte, KIN and SUPR signed Amendment and Restatement of Revolving Facility Agreement No. No. 1259/ARA/MZH/1222 to the Revolving Facility Agreement dated 20 December 2020 in the amount of US\$34,500,000. Protelindo and SUPR signed amendment and restatement of corporate guarantee and indemnity agreement to the Amendment and Restatement and Indemnity Agreement dated 10 December 2021 with PT Bank Mizuho Indonesia.</p>
21 Desember December 21	<p>iForte menandatangani Perjanjian dengan PT Abadi Tambah Mulia Internasional (“ATMI”) pada tanggal 21 Desember 2022 untuk pengambilan saham baru sebesar 23.72% dengan nilai transaksi sebesar Rp 249 miliar. Pada saat yang sama iForte juga menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan para pemegang saham ATMI lainnya, yaitu Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd dan PT Alto Network untuk pengelolaan ATMI.</p> <p>iForte signed a Share Subscription Agreement with PT Abadi Tambah Mulia Internasional (“ATMI” or “the Company”) on 21 December 2022 to acquire 23.72% of the Company through the issuance of new shares. The transaction value is Rp 249 billion. At the same time, iForte has also signed a Joint Venture Agreement with the other shareholders of ATMI, Seven Bank Ltd, Sociofuture Ltd and PT Alto Network, for the operation of the Company.</p>
22 Desember December 22	<p>SMN membagikan dividen tunai interim sebesar Rp6 per saham kepada pemegang saham Perseroan per tanggal 16 Desember 2022.</p> <p>SMN distributed an interim cash dividend in the amount of IDR6 per share to the Company’s shareholders of record as of December 16, 2022.</p>
28 Desember December 28	<p>Protelindo, iForte dan SUPR telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan PT Bank BTPN Tbk</p> <p>Protelindo, iForte and SUPR have signed Amendment Agreement to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 with facility amount of IDR1,500,000,000,000 with PT Bank BTPN Tbk.</p>
31 Desember December 31	<p>Protelindo dan iForte telah menandatangani Surat Perubahan Fasilitas atas Perjanjian Fasilitas tertanggal 28 Februari 2017 dengan nilai fasilitas sebesar Rp500.000.000.000, - dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas.</p> <p>Protelindo and iForte have signed Amendment Facility Letter to the Facility Agreement dated February 28, 2017 with facility amount of IDR500.000.0000.000 with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch in relation to the extension of the final maturity date of this facility.</p>

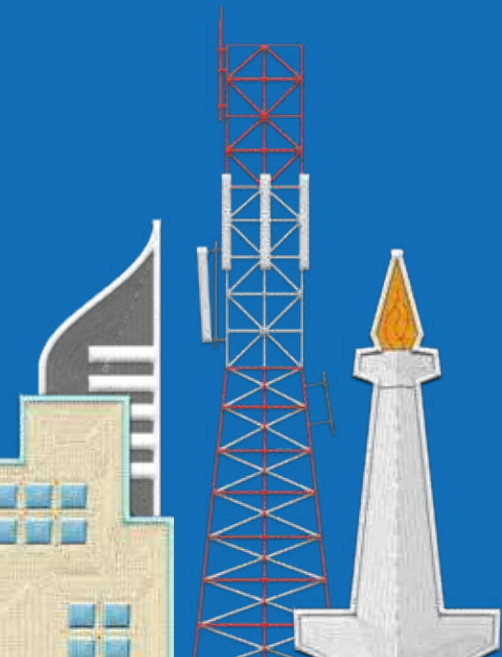


# 05 KEPATUHAN Compliance

**Kami senantiasa memberikan nilai tambah, perlindungan dan transparansi melalui penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.**

**We always add value, protection and transparency through the application of the good corporate governance**

---







# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance

Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk mematuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG"), sesuai dengan yang diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Grup percaya bahwa dengan melaksanakan kebijakan GCG, maka akan memberikan nilai tambah dan perlindungan, juga keterbukaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pedoman GCG Grup dimaksudkan untuk memastikan strategi bisnis dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat yang mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

Disamping mematuhi persyaratan peraturan dan hukum yang berlaku, Grup berusaha untuk menerapkan secara optimal prinsip GCG sebagai kunci utama untuk meningkatkan daya tarik dan persaingan di pasar saham dan pasar utang di dalam maupun luar negeri. Untuk memenuhi akuntabilitas dan transparansi kepada para pemegang saham dan kreditur, Grup menyampaikan laporan keuangan secara rutin sebagaimana disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan dan hukum yang berlaku di pasar modal. Laporan-laporan tersebut termasuk di dalamnya laporan keuangan secara periodik yang disampaikan kepada institusi regulator pasar modal yaitu OJK dan BEI, dan juga laporan-laporan lainnya yang terkait yang diatur secara spesifik dalam peraturan pasar modal.

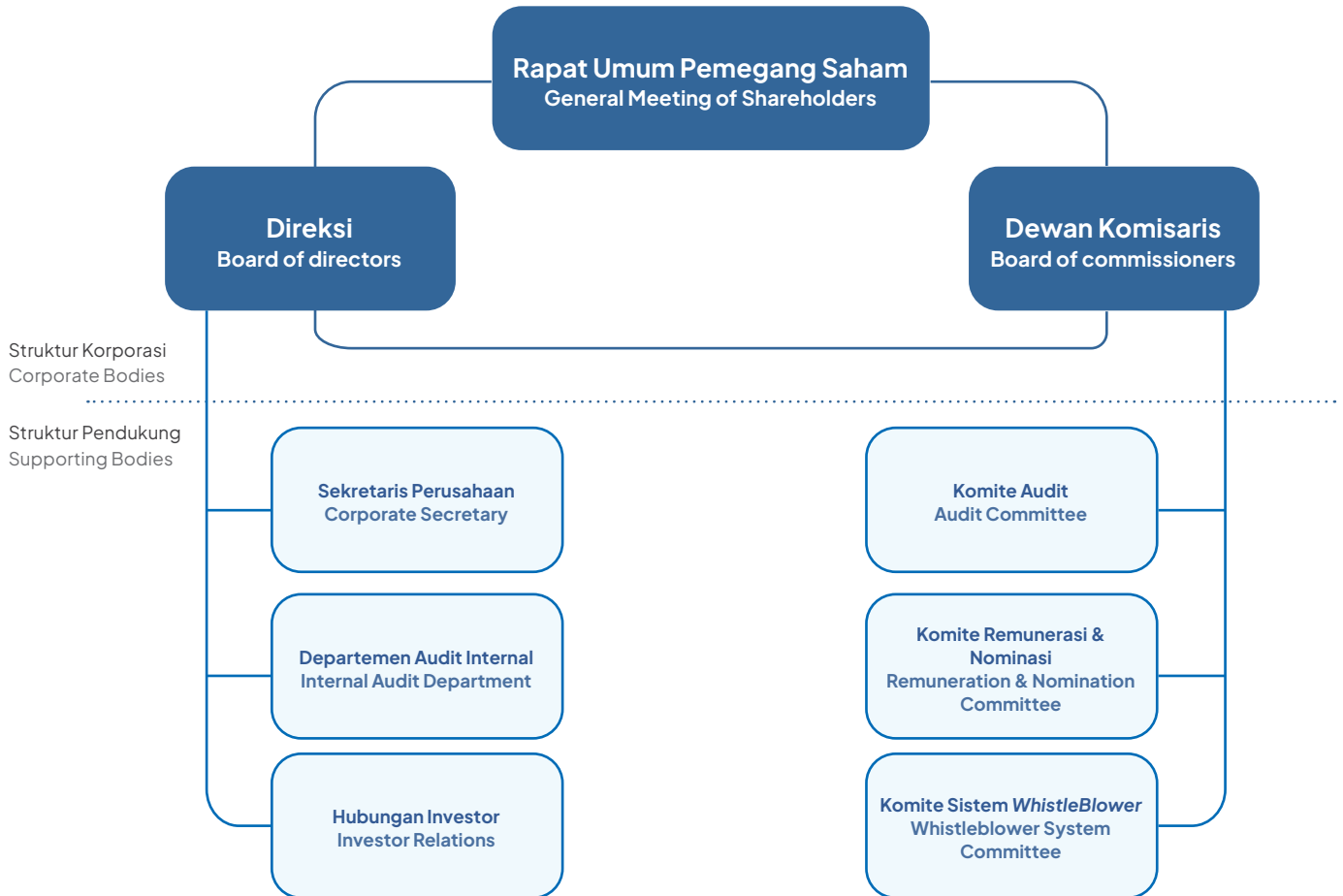
Perseroan terus memantau kepatuhannya terhadap Prinsip GCG yang Baik sebagaimana telah diatur dalam peraturan serta ketentuan OJK dan BEI.

The Company and its subsidiaries are committed to complying with the Good Corporate Governance ("GCG") standards and principles as prescribed by the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Group believes that implementation of GCG provides added value and protection, as well as transparency, for the shareholders and stakeholders. GCG Guideline serves to provide assurance that business strategy is executed by an appropriate decision-making and control process to support building a sustainable business.

Apart from complying with all applicable legal and regulatory requirements, the Group endeavours to apply optimal GCG principles as a key element to enhance its attractiveness and competitiveness in the domestic and foreign equity and debt markets. To provide accountability and transparency to the shareholders and lenders, the Group delivers financial reports regularly as required by its Articles of Association and capital markets laws and regulations. These reports include periodic financial reports delivered to the capital markets regulatory bodies, OJK and IDX, as well as other relevant reports as specified in the capital markets regulations.

The Company continues to monitor compliance with the principles of GCG as stipulated in the OJK and IDX rules and regulations.

## Struktur Tata Kelola Perusahaan Grup Corporate Governance Structure of The Group



Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus melakukan upaya untuk memperkuat pelaksanaan GCG *principles*, melalui antara lain:

- Meningkatkan prosedur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022 guna memastikan bahwa hak-hak seluruh hak pemegang saham dapat dipenuhi;
- Melakukan asesmen atas penerapan GCG berdasarkan *Asean Corporate Governance Scorecard*.
- Memperbaharui susunan komite Sistem *Whistleblowing*
- Memperbaharui kebijakan Sistem *Whistleblowing Group*.
- Menelaah dan meningkatkan penyajian keterbukaan informasi di *website* Perseroan.

Throughout 2022, the Company consistently strives to strengthen GCG implementation through among others:

- Improving the standard operating procedure for convening the 2022 Annual General Meeting of Shareholders and 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders to ensure the rights of shareholders can be exercised;
- Conducting assessment on GCG implementation based on *Asean Corporate Governance Scorecard*;
- Updating composition of the Whistleblowing System committee.
- Updating Whistleblowing System Group policies.
- Reviewing and improving Company's website disclosure.



# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum dimana pemegang saham memberikan persetujuan atas kebijakan Perseroan dan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan yang telah dijalankan oleh Direksi dengan pengawasan yang benar oleh Dewan Komisaris.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui resolusi yang beredar sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2022 ("**Resolusi**").

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum where shareholders approve the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as operated by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations. The Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's need.

Pursuant to the Financial Services Authority (OJK) regulations, the shareholders whether individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing to the Board of Directors of the Company, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at a decision based on a consensus. In the event that a decision cannot be reached through a consensus, decisions will be taken based on affirmative vote of more than 50% of the shares with voting rights represented at the GMS.

A different and more rigorous quorum and voting requirement applies in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters, such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

### 2022 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The Company conducted the Annual General Meeting of Shareholders through a circular resolution in lieu of Annual General Meeting of Shareholders, dated May 27, 2022 '**the resolutions**'.

## AGENDA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2022

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2022 adalah:

1. Perseroan bermaksud untuk:
  - (i). memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2021, yang antara lain, memuat: (1) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, rincian yang ditetapkan dalam butir (ii) di bawah; (2) laporan tentang urusan dan manajemen Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; (3) laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; dan (4) hasil yang telah dicapai selama tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021;
  - (ii). memperoleh pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 dan Laporan Konsolidasi Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun keuangan sebagaimana dimaksud, sebagaimana diaudit oleh akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; dan
  - (iii). memperoleh pelepasan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari semua kewajiban yang timbul dari hal-hal yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2021 dan dimuat dalam Laporan Keuangan yang mengacu pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021;
2. Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan atas pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap pembukuan Perseroan untuk periode berakhir 31 Desember 2022, serta untuk melakukan *limited assurance* lainnya, *agreed upon procedures* dan/atau dokumen-dokumen finansial lainnya yang harus direviu atau disetujui oleh akuntan yang ditunjuk dan atas pemberian kuasa kepada Direksi untuk menentukan remunerasi Akuntan Publik Independen serta persyaratan lain atas penunjukannya;
4. Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan atas jumlah remunerasi dan honorarium yang telah diberikan kepada masing-masing anggota

## AGENDA OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS 2022.

The agenda of the Annual General Meeting of Shareholders of 2022 was:

1. The Company intends to:
  - (i). obtain the approval from the Shareholders on the Company's Annual Report for the year of 2021, which, among other things, contains the: (1) Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021, details of which are set out in item (ii) below; (2) a report on the affairs and management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021; (3) a report on the Board of Commissioners' supervisory function for the fiscal year ended December 31, 2021; and (4) the results that have been achieved during the fiscal year ended December 31, 2021;
  - (ii). obtain the ratification on the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2021 and Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income for the year ended December 31, 2021 as contained in the Consolidated Financial Statements for the financial year referred to, as audited by the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja; and
  - (iii). seek a release and discharge of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all liabilities arising from the matters that were reported in the 2021 Annual Report and were contained in the Financial Statements referring to the year ended December 31, 2021;
2. The Company intends to seek and obtain approval of the plan of use the net income of the Company for the the financial year ended December 31, 2021;
3. The Company intends to seek and obtain an approval for the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that will audit the books of the Company for the financial year ended on December 31, 2022 as well as to perform other limited assurance, agreed upon procedures and/or other financial documents required to be reviewed or signed off by the appointed accountants and granting of authority to the Board of Directors to determine the Independent Public Accountant's honorarium as well as other requirement of its appointment;
4. The Company intends to seek and obtain an approval and ratification on the amount of remuneration and honorarium that has been given to each member of the



Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2021 sampai dengan tanggal Resolusi ini;

5. Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan atas remunerasi dan tunjangan untuk anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 serta *tantieme* bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021;
6. Perseroan bermaksud untuk memperoleh persetujuan untuk pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membayar/membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; dan

## HASIL KEPUTUSAN RUPST 2022

### AGENDA PERTAMA

- (i). Memutuskan, untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2021, yang, antara lain, memuat: (1) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, sebagaimana diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; (2) laporan tentang urusan dan manajemen Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; (3) laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; dan (4) hasil yang telah dicapai selama tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, dan sehubungan dengan itu, untuk meratifikasi semua hal yang terkandung dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2020, termasuk laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021;
- (ii). Memutuskan, untuk mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 dan Laporan Konsolidasi Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun keuangan sebagaimana dimaksud, yang diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; dan
- (iii). Memutuskan, untuk memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya dari setiap dan semua tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua tindakan manajemen urusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua Tindakan pengawasan atas urusan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, karena tindakan manajemen atau tindakan pengawasan tersebut dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2021 dan dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Board of Directors and Board of Commissioners for year 2021 until the date of this Resolutions

5. The Company intends to seek and obtain an approval on the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2021;
6. The Company intends to seek and obtain an approval for the granting of power and authority to the Board of Directors to pay interim dividends for the financial year ended December 31, 2022; and

## RESOLUTIONS OF THE 2022 AGMS

### FIRST AGENDA

- (i). Memutuskan, untuk menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2021, yang, antara lain, memuat: (1) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, sebagaimana diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; (2) laporan tentang urusan dan manajemen Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; (3) laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021; dan (4) hasil yang telah dicapai selama tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, dan sehubungan dengan itu, untuk meratifikasi semua hal yang terkandung dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2020, termasuk laporan tentang fungsi pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021;
- (ii). Memutuskan, untuk mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2021 dan Laporan Konsolidasi Laba Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun keuangan sebagaimana dimaksud, yang diaudit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro & Surja; dan
- (iii). Memutuskan, untuk memberikan pembebasan dan pelepasan sepenuhnya dari setiap dan semua tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua tindakan manajemen urusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris untuk semua Tindakan pengawasan atas urusan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2021, karena tindakan manajemen atau tindakan pengawasan tersebut dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2021 dan dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.



## AGENDA KEDUA

1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebagai berikut:
  - a. Sebesar sekitar Rp1,252 triliun akan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 kepada para pemegang saham Perseroan.
  - b. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan tanggal 6 Desember 2021, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar sekitar Rp350 miliar kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2021.
  - c. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901 miliar;
  - d. Sebesar Rp100 juta, akan dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan

## AGENDA KETIGA

Memutuskan, untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap pembukuan Perseroan untuk periode berakhir 31 Desember 2022, serta untuk melakukan *limited assurance* lainnya, *agreed upon procedures* dan/atau dokumen-dokumen finansial lainnya yang harus direviu atau disetujui oleh akuntan yang ditunjuk.

## AGENDA KEEMPAT

Memutuskan, untuk menyetujui dan mengesahkan jumlah remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 sampai dengan tanggal Resolusi ini;

## AGENDA KELIMA

Memutuskan, untuk mendelegasikan kewenangan untuk menentukan remunerasi dan tunjangan untuk anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dan *tantieme* untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 kepada PT Sapta Adhikari Investama (SAI), sebagai pemegang saham pengendali PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) yang mana SMN adalah pemegang saham mayoritas dan pemegang saham pengendali Perseroan;

## AGENDA KEENAM

Menyetujui, untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan (berdasarkan persetujuan dari Dewan Komisaris), sepanjang kondisi keuangan Perseroan memungkinkan dan mengacu ke peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menentukan dan membagikan/membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan

## SECOND AGENDA

1. To approve the use of net income of the Company for the financial year 2021 as follows:
  - a. an amount of approximately Rp1.252 trillion will be distributed as cash dividends for the financial year ended 31 December 2021 to the shareholders of the Company.
  - b. in accordance with the Resolutions of General Meeting of Shareholders of the Company dated December 6, 2021, the Company distributed cash interim dividends in the amount of approximately IDR350 billion to the shareholders for the financial year 2021.
  - c. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately IDR901 billion;
  - d. an amount of IDR100 million, will be allocated and recorded as a reserve fund.

## THIRD AGENDA

Memutuskan, untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap pembukuan Perseroan untuk periode berakhir 31 Desember 2022, serta untuk melakukan *limited assurance* lainnya, *agreed upon procedures* dan/atau dokumen-dokumen finansial lainnya yang harus direviu atau disetujui oleh akuntan yang ditunjuk.

## FOURTH AGENDA

Resolved, to approve and ratify the amount of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for year 2021 until the date of this Resolutions;

## FIFTH AGENDA

Resolved, to delegate the authority to determine the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2021, to PT Sapta Adhikari Investama (SAI), being the controlling shareholders of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) which SMN is the majority and controlling shareholder of the Company;

## SIXTH AGENDA

Resolved, to grant power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay the interim dividends for the financial year ended 31 December 2022, provided that, to ensure compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007



ketentuan bahwa, memastikan kepatuhan terhadap Pasal 72 dari Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, jika dividen interim akan dibagikan atau dibayarkan, maka pembagiannya atau pembayarannya harus dilakukan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2022, termasuk untuk menentukan bentuk, jumlah dan cara pembayaran atas dividen interim tersebut; dan

## REALISASI KEPUTUSAN RUPST 2022

Perseroan telah melaksanakan seluruh keputusan yang disetujui dalam RUPST 2022, yang diuraikan sebagaimana berikut:

### AGENDA PERTAMA DAN KEDUA

Perseroan telah membagikan sisa dividen tunai tahun 2021, yang berjumlah sebesar sekitar Rp1,252 triliun.

Pembagian sisa dividen tunai tahun 2021 kepada pemegang saham telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022.

### AGENDA KETIGA

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 September 2022, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

### AGENDA KEEMPAT DAN KELIMA

Jumlah remunerasi dan tunjangan anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2021 sampai dengan tanggal Resolusi telah disetujui dan disahkan. Perseroan melalui pengendalinya, yaitu PT Sapta Adhikari Investama telah menetapkan remunerasi dan tunjangan untuk anggota Direksi dan remunerasi atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dan *tantieme* untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. Adapun penetapan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

### AGENDA KEENAM

Pada tanggal 5 Desember 2022, Perseroan melakukan pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan untuk tahun buku berjalan 2022. Pembagian dividen interim ini dilakukan sesuai dengan Pasal 72 ayat (1) dan ayat (4) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan sebagaimana diatur dalam Pasal 18 anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen

on Limited Liability Companies, if the interim dividends are to be distributed, then the distribution must be made to the shareholders before the conduct of the Annual GMS for the financial year 2022, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends; and

## REALIZATION OF RESOLUTIONS FROM THE 2022 AGMS

The Company has executed all resolutions as approved in the 2022 AGMS, with details as follow:

### FIRST AND SECOND AGENDAS

The Company has distributed the remaining amount of cash dividend for the year ended 2021, which in total is in the amount of IDR1.252 trillion.

The remaining amount of cash dividend for the year ended 2021 was distributed by the Company to the shareholders on June 30, 2022.

### THIRD AGENDA

Based on Resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated September 16, 2022, the Company has appointed the Public Accountant Firm, Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2022.

### FOURTH AND FIFTH AGENDA

The amount of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for year 2021 has been approved and ratified. The Company, through its controller, PT Sapta Adhikari Investama has determined the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022 and *tantieme* for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2021. Whereas such determination was based on recommendation from the Company's Board of Commissioners, which recommendation was also made in consideration with recommendation from the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

### SIXTH AGENDA

On December 5, 2022, the Company distributed an interim dividend to its Shareholders for the financial year 2022. The interim dividend distribution is conducted with regards to Article 72 paragraph (1) and (4) of Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liabilities Companies and Article 18 of the Company's articles of association. Interim dividend distribution is conducted based on the resolutions of the

interim dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing pada tanggal 5 Desember 2022.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan serta, dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan rencana bisnis ke depan Perseroan, jumlah dividen interim yang dibagikan kepada pemegang saham secara keseluruhan adalah sebesar Rp321.793.638.897 (tiga ratus dua puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus Sembilan puluh tujuh Rupiah).

Board of Directors following the approval from the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders dated December 5, 2022.

Based on the calculation that has been carried out and, by taking into account, among others, the financial conditions and future business plan of the Company, the interim dividend that will be distributed will be in the full amount of IDR321,793,638,897 (three hundred twenty one billion seven hundred ninety three million six hundred thirty eight thousand eight hundred ninety seven Rupiah).





# Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari tiga anggota yang meliputi satu Komisaris Utama, satu Komisaris dan satu Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan 2022 sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 70 tanggal 14 Juli 2022 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., maka komposisi Dewan Komisaris per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ario Wibisono (Komisaris Utama)
2. Kenny Harjo (Komisaris)
3. Kusmayanto Kadiman (Komisaris Independen)

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris harus dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melaksanakan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab atas kerugian yang diderita Perseroan jika anggota tersebut terbukti bersalah melakukan pelanggaran dan lalai dalam melakukan tanggung jawabnya.

Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pengawasan Perseroan yang sejalan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memantau efektivitas prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memberikan masukan untuk peningkatan sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik beserta implementasinya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has three members consisting of one President Commissioner, one Commissioner and one Independent Commissioners. The total number of members of the Board of Commissioners are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

Based on the decision from the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022 as stated in the Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 70 dated 14 July 2022 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners as of December 2022 is as follows:

1. Ario Wibisono (President Commissioner)
2. Kenny Harjo (Commissioner)
3. Kusmayanto Kadiman (Independent Commissioner)

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every member of the Board of Commissioners must, with good intentions and full responsibility, exercise supervision over and provide advice to the Board of Directors to further the best interests and objectives of the Company. Each member of the Board of Commissioners is liable for any loss to the Company if the member is found to be guilty of fraud or negligent in the performance of his or her duties.

The Board of Commissioners is fully responsible for the supervision of the Company in line with the Company's interests and objectives.

The Board of Commissioners also has the responsibility to monitor the effectiveness of GCG principles and to provide suggestions for the improvement of GCG systems and their implementation.

According to the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is as follows:

- To supervise and be responsible for the supervision on management policies, general management, both of the Company and its businesses, and provide advices to the Board of Directors.

- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- To approve the annual business plan of the Company, at the latest prior to the commencement of the following fiscal year.
- To perform duties specifically granted to it under the Articles of Association, the applicable laws and regulations and/or pursuant to General Meeting of Shareholders resolutions.
- To perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the terms of the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions.
- To examine and review of annual reports prepared by the Board of Directors as well as to execute such annual reports.
- To comply with the Articles of Association as well as the laws and regulations, as well as has to implement professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, as well as fairness.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

In order to support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish as well as determine the composition of an audit committee as stipulated under applicable laws and regulations as well as the applicable regulations in the field of Capital Market, as well as obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

In relation to the duties of the Board of Commissioners as the abovementioned, the Board of Commissioners shall:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan; Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- Supervise the implementation of the annual business plan of the Company;
- Follow the progress of the Company's activities, and in the event that the Company experiences a set back, to promptly notify to the General Meeting of Shareholders together with advices on corrective actions that need to be taken;
- Provide opinions and advices to the General Meeting of Shareholders of any other matters that are deemed material for the management of the Company; and
- Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders

## PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan pedoman bagi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris

## BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

According to the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and to provide guidance for the Board of Commissioners in performing their supervisory functions as well as the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners of the Company has the Board of Commissioners' Charter.



Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

### JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris adalah sebanyak 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama minimal diselenggarakan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Jadwal pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2022 telah disusun sebelum tahun buku 2022 dimulai.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah rapat Dewan Komisaris beserta tingkat kehadiran komisaris rapat bersama dengan Direksi sepanjang tahun 2022:

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Ario Wibisono	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kenny Harjo	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kusmayanto Kadiman	11	11	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

### RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DENGAN DIREKSI

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Ario Wibisono	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kenny Harjo	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Kusmayanto Kadiman	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

The Charter of Board of Commissioners was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on August 31, 2015, and remains valid until the end of the reporting period as of December 31, 2022.

The Board of Commissioners' Charter covers, among others, duties and authorities of Board of Commissioners, meeting of Board of Commissioners, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

### FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every 2 (two) months. The Board of Commissioners shall convene the Board of Commissioners together with the Board of Directors regularly at least 1 (one) time every 4 (four) months.

The schedule of Board of Commissioners' Meeting and the Meeting of Board of Commissioners together with Board of Directors for the year of 2022 has been scheduled before the start of 2022 financial year.

The table below shows the meeting activities conducted by the Board of Commissioners during 2022, and joint meetings conducted with the Board of Directors:

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

### JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONER AND BOARD OF DIRECTOR

Agenda rapat Dewan Komisaris di atas membahas mengenai, antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, diantaranya rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana *corporate actions* dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

The agenda of Board of Commissioners' Meeting as mentioned above have discussed, among others matters which are required approval of Board of Commissioners, e.g. business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company.

## PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## TRAINING FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2022, the Company's Board of Commissioner did not attend any education or training related to the Company's business activities.

## KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("POJK No. 21"), dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("Kebijakan Penilaian"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Public Company ("POJK No. 21"), which POJK No. 21 further stipulated in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 ("SE No. 32") Concerning the Code of the Corporate Governance of a Public Company, the Company has prepared a Policy On Performance Assessment of the Board of Commissioners of the Company ("Assessment Policy"). The assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Commissioners of the Company on December 1, 2016.

Kebijakan Penilaian mensyaratkan Dewan Komisaris setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dimaksudkan secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Dewan Komisaris. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. *Self-assessment* ini diharapkan dapat memacu masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk secara berkelanjutan meningkatkan berkontribusi Dewan Komisaris.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Commissioners is able to perform a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Commissioners is intended to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for performance assessment of the Board of Commissioners as a whole. Self-assessment is expected to encourage the Board of Commissioners to continuously improve the performance of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek berikut ini:

The implementation of the self-assessment by the Board of Commissioners of the Company shall be based on the following aspects:

1. Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepadanya sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;

1. Supervise the management of the Company as performed by the Board of Directors;
2. Review, examine, and approve the annual work plan of the Company;
3. Perform special duties assigned to each of the members pursuant to the Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;



4. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2022, anggota Dewan Komisaris telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolejal.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistle Blower*. Komite-komite tersebut bekerja dengan menjunjung standar kompetensi dan kualitas terbaik.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, termasuk terkait rekomendasi pengangkatan, pergantian dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi audit internal dan eksternal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan, komite sistem whistle blower memiliki peran penting dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyampaikan pelaporan rahasia mengenai pelanggaran oleh pihak internal perusahaan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite dan menilai bahwa sepanjang tahun 2022, pelaksanaan tugas masing-masing komite telah dilaksanakan dengan baik sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menghargai dukungan dan upaya dari ketiga komite tersebut, sehingga Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan secara efektif terhadap area bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan entitas anak.

### PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022, para pemegang saham telah memberikan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapt

4. Perform their duties, authorities, and responsibilities pursuant to the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
5. Comply with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations which oblige the member to perform the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in their work and to convey the meetings of the Board of Commissioners in accordance with the applicable regulations.

In 2022, the members of Board of Commissioners have conducted a self-assessment on their collegial performance.

### PERFORMANCE REVIEW OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, as well as the Whistle Blower System Committee. These committees uphold the highest quality and standard of competencies.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in the effective implementation of the tasks and functions of supervision on matters related to financial reporting, including related to the appointment, changes or implementation of the roles and duties of internal audit and external audit as well as compliance with prevailing laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee has an important role in evaluating the remuneration policy and assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a whole, the whistle blower system committee has an important role in implementing the principles of good corporate governance and submitting confidential reports regarding violations by internal parties of the Company.

In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performance of each committee and considered that throughout the year of 2022, the performance of duties by each committee has been satisfactory fulfilled in accordance with the criteria established by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners appreciates all support and efforts made by these three committees, allowing for effective supervision across all business area of the Company and its subsidiaries.

### PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the decision of the 2022 AGMS, the shareholders has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapt Adhikari Investama, to determine



Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris (“Remunerasi”) dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

### STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	10.890
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities	107
Jumlah Total	10.997

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp785 juta yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

### KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Komisaris untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham perseroan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan.

### TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No.33”) mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah

the remuneration and/or allowance of the members of the Board of Commissioners (“Remuneration”) by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based upon the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Some factors that need to be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and area of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

### THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Commissioners in 2022, is as follows:

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR785 million for each member of the Board of Commissioners in 1 (one) year.

### BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company has a regulation that requires all Commissioners to inform if there is a change in their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented.

### RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO ARE INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the “Company Law”) and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company (“POJK No. 33”) stipulates that one of the requirements to



dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Desember 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

## KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini telah memiliki keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners on December 1, 2016.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter; The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

## BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The existing Board of Commissioners of the Company has represented a diverse skills, backgrounds, knowledge, and industry experience which will be key factors to ensure the implementation of the Board of Commissioners duties effectively in overseeing the Company's management.

# Direksi

## The Board of Directors

### KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari enam anggota yang meliputi satu Direktur Utama, dua Wakil Direktur Utama dan tiga Direktur. Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Direksi Perseroan per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. Ferdinandus Aming Santoso (Direktur Utama)
2. Adam Gifari (Wakil Direktur Utama)
3. Stephen Duffus Weiss (Wakil Direktur Utama)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Direktur)
5. Indra Gunawan (Direktur)
6. Anita Anwar (Direktur)

Sepanjang tahun buku 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perseroan

### TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi merupakan organ dari perusahaan yang dengan kuasa dan tanggung jawab penuh mengelola Perseroan sehari-hari berdasarkan kepentingan Perseroan dan sejalan dengan tujuan akhir dan target Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Anggota Direksi juga dipilih dan diberhentikan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### LINGKUP KERJA DIREKSI

1. Memimpin dan mengambil tindakan yang terkait dengan manajemen Perseroan demi mencapai kepentingan terbaik Perseroan dan sasaran Perseroan yang terdiri dari:
  - A. Menjaga dan mengelola aset Perseroan; dan
  - B. Berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dan operasional Perseroan.
2. Secara sah mewakili dan mengikat Perseroan, termasuk dalam pengadilan yang telah tercantum dalam hukum dan peraturan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan-keputusan yang disepakati oleh pemegang saham.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors has six members consisting of one President Director, two Vice President Directors and three Directors and. The total number of members of the Board of Directors are in compliance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company.

The composition of the Board of Directors as of December 2022 was as follows:

1. Ferdinandus Aming Santoso (President Director)
2. Adam Gifari (Vice President Director)
3. Stephen Duffus Weiss (Vice President Director)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Director)
5. Indra Gunawan (Director)
6. Anita Anwar (Director)

There is no changes in the composition of the Company's Board of Directors throughout the financial year of 2022.

### RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate body with the authority and full responsibility for managing the day to day affairs of the Company in the best interests of the Company and in line with its corporate goals and objectives. The Board of Directors also represents the Company both in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed and terminated by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

### SCOPE OF WORK OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. To lead and take actions in relation to the management of the Company in the best interests of the Company and to further the Company's objectives, which include:
  - A. Maintaining and managing the Company's assets; and
  - B. Seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company's employees and operations.
2. To officially represent and bind the Company, including in a court of law, as provided for in the laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions adopted by the shareholders.



## TANGGUNG JAWAB PRIBADI DAN BERSAMA DIREKSI

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

## URAIAN TUGAS Masing-Masing DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Ferdinandus Aming Santoso (Direktur Utama)
2. Adam Gifari (Wakil Direktur Utama bidang Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan)
3. Stephen Duffus Weiss (Wakil Direktur Utama bidang Keuangan)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Direktur Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan *Business Support*)
5. Indra Gunawan (Direktur bidang perizinan dan pengembangan bisnis (*tower group business*))
6. Anita Anwar (Direktur Manajemen Properti)

## PIAGAM DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Direksi memiliki Piagam Direksi. Piagam Direksi tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2015 dan masih berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2022.

Piagam Dewan Direksi memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Direksi, Rapat Dewan Direksi, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

## JUMLAH RAPAT

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diselenggarakan minimal 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah Rapat direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022 beserta tingkat kehadiran Direksi.

## JOINT AND INDIVIDUAL RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors must undertake its tasks with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

## JOB DESCRIPTION OF EACH DIRECTOR

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

1. Ferdinandus Aming Santoso (President Director)
2. Adam Gifari (Vice President Director for Investor Relations and Corporate Secretary)
3. Stephen Duffus Weiss (Vice President Director for Financial Function)
4. Eko Santoso Hadiprodjo (Director for Human Resources, Technology Information and Business Support)
5. Indra Gunawan (Director of licensing and business development (*tower group business*))
6. Anita Anwar (Director of Management Property)

## BOARD OF DIRECTORS CHARTER

According to the Indonesian Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies and to provide guidance for the Board of Commissioners in performing their supervisory functions as well as the implementation of good corporate governance principles, the Board of Commissioners of the Company has the Board of Directors' Charter. The Charter of Board of Directors was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on August 31, 2015, and remains valid until the end of the reporting period as of December 31, 2022.

The Board of Directors' Charter covers, among others, duties and authorities of Board of Directors, meeting of Board of Directors, values, reporting and responsibilities as well as prohibited actions.

## FREQUENCY OF MEETINGS

Based on the Articles of Association of the Company, meetings of the Board of Directors must be held at least 12 (twelve) times in a year and may be convened at anytime as deemed necessary. The table below shows the meeting activities conducted by the joint meetings the Board of Directors and Board of Commissioners during 2022, and meeting attendance rate of Board of Directors.

## RAPAT DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Ferdinandus Aming Santoso	31	31	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Adam Gifari	31	31	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Stephen Duffus Weiss	31	31	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eko Santoso Hadiprodjo	31	31	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Indra Gunawan	31	31	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Anita Anwar	31	31	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

Agenda rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris di atas membahas antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana *corporate actions* dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

The agenda of Board of Directors' with Board of Directors and Board of Commissioners' Meeting as mentioned above have discussed, among others the matters which are required approvals Board of Directors and/or Board of Commissioners, i.e. business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company.

## RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Ferdinandus Aming Santoso	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Adam Gifari	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Stephen Duffus Weiss	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Eko Santoso Hadiprodjo	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Indra Gunawan	7	7	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Anita Anwar	3	3	1 Juni sampai 31 Desember June 1 until December 31
Rinaldy Santosa	4	4	1 Januari sampai 31 Mei January 1 until May 31



Agenda rapat Direksi dan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris di atas membahas antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan, rencana *corporate actions* dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

## PELATIHAN DIREKSI

Para anggota Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan dan menghadiri berbagai konferensi di sepanjang tahun 2022 untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam mengelola Perusahaan. Program-program pelatihan yang diikuti mencakup pengembangan diri, pelatihan terkait tata kelola dan keberlanjutan (ESG dan GC), serta sertifikasi tata kelola risiko terintegrasi. Konferensi yang dihadiri bertujuan untuk memperluas networking dan mengetahui informasi terkini yang penting untuk mendukung perkembangan bisnis. Konferensi tersebut antara lain konferensi G20 dan konferensi para pebisnis di industri menara (*Tower Exchange Conference 2022*).

## KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21 dimana POJK No.21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan (“Kebijakan Penilaian”). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016.

Kebijakan Penilaian mensyaratkan setiap anggota Direksi untuk melakukan penilaian secara *self assessment* atas kinerja Direksi. *Self-assessment* atau penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing Direksi secara keseluruhan untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolektif, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing Direksi dimaksudkan, Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota untuk secara keberlanjutan meningkatkan kinerja Direksi dapat berkontribusi Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh Direksi Perseroan akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek aspek berikut ini:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;

The agenda of Board of Directors’ and joint Board of Directors and Board of Commissioners’ Meeting as mentioned above have discussed, among others the matters which are required approvals of Board of Directors, i.e. business plan of the Company, financial statements of the Company, proposed corporate actions and GMS of the Company.

## TRAINING FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors have followed several training programs and attended conferences throughout 2022 to support their duties and their function in managing the Company. Those training programs, among others, had the objective to improve self-competencies, in-depth knowledge regarding corporate governance and sustainability (ESG and GC), and certification in integrated risk governance. Conferences were meant to expand the Company’s network and allow Directors to receive the latest information that might be crucial to support the Company’s business. Those conferences, among others, were the G20 conference and Tower Exchange Conference 2022 for tower companies.

## THE POLICY ON PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In line with the requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32 Concerning the Code of the Corporate Governance for a Public Company, the Company has prepared the Policy On Performance Assessment of the Board of Directors of the Company (“Assessment Policy”). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Board of Directors of the Company on December 1, 2016.

The Assessment Policy requires that each member of the Board of Directors is able to perform a self-assessment on the performance of the Board of Directors. The self-assessment which is performed by each member of the Board of Directors is intended to be an evaluation of the performance of the Board of Directors collegially, and not to assess the individual performance of any one member of the Board of Directors. The Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors of the Company. Self-assessment is expected to encourage the member of the Board of Directors to contribute to improve the performance of the Board of Directors.

The implementation of self-assessment by the Board of Directors of the Company shall be based on the following aspects:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the business of the Company;

2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
3. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.

Pada tahun 2022, anggota Direksi telah melakukan *self-assessment* terhadap kinerja mereka secara kolegal.

## **PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI**

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi eksekutif Perseroan, Direksi mewakili Perseroan baik di pengadilan maupun diluar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masing-masing Direksi Perseroan memiliki dan mengawasi departemen-departemen yang membantu Direksi yang bersangkutan untuk menjalankan gugus tugasnya.

Pelaporan atas hasil kerja oleh masing-masing Kepala Departemen kepada Direksi yang bersangkutan dilakukan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari. Laporan kepada Direksi tersebut kemudian akan didiskusikan dengan Direksi lainnya dalam Rapat Direksi yang dilakukan secara berkala, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Analisis terhadap hasil kerja termasuk hasil atas penanggulangan masalah yang dihadapi oleh masing-masing Kepala Departemen pada setiap tahun buku, akan dievaluasi oleh Direksi dan secara akumulatif akan disampaikan kepada masing-masing Kepala Departemen dalam penilaian kinerja tahunan karyawan Perseroan pada awal tahun buku berikutnya.

## **PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI BAGI DIREKSI**

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021, RUPS Tahunan telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, yang mana Dewan Komisaris Perseroan akan mendasarkan usulannya pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota

2. Make effort to increase the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the assets of the Company;
4. Draw up an annual work plan containing the annual budget of the Company which should be submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the beginning of the following fiscal year.

In 2022, the members of Board of Directors have conducted a self-assessment on their collegial performance.

## **PERFORMANCE REVIEW OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

In performing its duties, responsibilities and executive function of the Company, the Board of Directors represents the Company either in a Court of Law or out of court in accordance with the Articles of Association and applicable laws.

Each of the Company's Director supervises the supporting department(s) under the relevant Director to running its duties.

Reporting on the tasks results from each Head Department to the relevant Director is performed regularly in daily business activities. Such reports are further discussed with the other Directors in the Board of Directors's meeting held periodically, in accordance with the prevailing provisions.

Analysis towards the tasks results including the result of countermeasures against work issues encountered by each of Head Department on one financial year, will be evaluated by the Director and accumulatively conveyed to each Head Department in the employee performance appraisal on the next early financial year.

## **PROCEDURE OF DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Based on the decision of the 2021 AGMS, the AGMS has granted the authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama to determine the remuneration and/or allowance for the members of the Board of Directors ("Remuneration") by taking into account the proposals of the Board of Commissioners of the Company, based on the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee of the Company. Factors that should be considered in determining the Remuneration are as follows:

1. A report from an independent manpower consultant;
2. Other companies that have the same or similar business with the Company;
3. Classification and division of work of each member of



- Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

## STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk seluruh anggota Direksi selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year (dalam jutaan Rupiah / in million IDR)
Gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura Salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities	115.800
Fasilitas lain dalam bentuk natura Other natura facilities <ul style="list-style-type: none"> <li>Asuransi Kesehatan Health Insurance</li> </ul>	514
Jumlah Total	116.315

Jumlah remunerasi untuk setiap anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah di atas Rp4,4 miliar yang diterima secara tunai selama tahun 2022.

## KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN DIREKSI

Perseroan memiliki ketentuan yang mewajibkan seluruh Direksi untuk memberitahukan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan wajib untuk diberitahu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan atas saham perseroan. Sepanjang tahun 2022, kebijakan ini telah diterapkan dan dapat kami informasikan bahwa tidak terdapat perubahan terhadap kepemilikan saham anggota Direksi atas saham Perseroan.

## TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK No. 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota

the Board of Directors and Board of Commissioners; and

- Current cost of living in Jakarta based on, but not limited to, the national inflation indicators.

## THE REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration structure shows the components of Remuneration and nominal amount per component for the Board of Directors in 2022, as follows:

The amount of remuneration received in cash throughout 2022 is in excess of IDR4.4 billion for each member of the Board of Directors in 1 (one) year.

## BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company has a regulation that requires all Directors to inform if there is a change on their ownership of the Company's shares, either directly or indirectly. The Company shall be informed not more than 3 (three) working days after the ownership changes. During the course of 2022, this policy has been implemented and we can inform that members of the Board of Directors have not changed their ownership of Company's shares.

## RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

The Company Law and POJK No. 33 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy



Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada 1 Desember 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut; Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

## KEBERAGAMAN DIREKSI

Perseroan mengakui dan mendapatkan keuntungan dengan memiliki Direksi yang beragam, dan melihat peningkatan keragaman pada tingkat anggota dewan sebagai satu bagian penting dalam menjaga suatu keunggulan yang kompetitif. Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Direksi. Kami yakin bahwa untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang efektif dan untuk mempertahankan tingginya tingkat keberhasilan kami, kami harus memastikan Direksi kami ini terdiri dari orang-orang yang tepat dan berkualitas dengan pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas, seperti ekonomi, hukum dan teknologi yang terkait dengan bisnis kami.

regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors on December 1, 2016.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders ("GMS") to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter; Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS.
4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

## BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company recognize and embrace the benefits of having a diverse Board of Directors and see increasing diversity at the Board level as an essential element in maintaining a competitive advantage. Diversity of skills, backgrounds, knowledge, and industry experience, among other factors, will be taken into consideration when seeking to appoint a new member of the Board of Directors. We believe that to effectively implement GCG principles and to sustain our high level of success, we must ensure our Board of Directors is composed of appropriately qualified people with a broad range of experience and educational backgrounds such as economics, law and technology that are relevant to our business.



# Komite Audit

## Audit Committee

Komite Audit adalah sebuah komite independen yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yang berfungsi untuk membantu tugas Dewan Komisaris sehubungan dengan tugas pengawasan atas metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dan Penyusunan Piagam Komite Audit Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners, its primary function is to assist the Board of Commissioners' duties on oversight responsibilities over the methodology and process of financial reporting, risk management, audit and compliance with the prevailing laws and regulations.

Establishment of the Audit Committee and Audit Committee Charter is based on Regulation of OJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.

The composition of The Company's Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Menjabat Sejak Position Held Since
Kusmayanto Kadiman	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	68	July 2018 July 2018
Herwan Ng	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	50	July 2018 July 2018
Myrnie Zachraini Tamin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	59	July 2018 July 2018

### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES



**Kusmayanto  
Kadiman**

Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee

Bapak Kusmayanto Kadiman telah menjadi Ketua Komite Audit sejak 2018 dan pengangkatan beliau sebagai Ketua Komite Audit terakhir kali dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juni 2021 untuk masa jabatan 3 tahun yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Bapak Kusmayanto Kadiman menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian “Profil Dewan Komisaris”.

Mr. Kusmayanto Kadiman has been the Head of the Audit Committee since 2018 and his latest appointment as the Head of the Audit Committee is conducted based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for 3 years term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Mr. Kusmayanto Kadiman also serves as an Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled “Board of Commissioners’ Profiles”.



## Herwan NG

Anggota Komite Audit  
 Member of Audit Committee

Bapak Herwan Ng, Warga Negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 dan pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Audit terakhir kali dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 1 Juni 2021, untuk masa jabatan 3 tahun yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 27 tahun dalam bidang keuangan, kepatuhan, perpajakan dan manajemen risiko. Saat ini beliau merupakan Komisaris Independen di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, anggota Komite Audit di PT Vale Indonesia Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Archi Indonesia Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, dan PT FKS Multi Agro Tbk.

Mr. Herwan Ng, Indonesian Citizen, has been a member of the Company’s Audit Committee since July 2018 and his latest appointment as the member of the Audit Committee is conducted based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for 3 years term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. He has over 26 years combined experience in finance, compliance, taxation and risk management. Currently, Mr. Ng is a an Independent Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, member of Audit Committee at, PT Vale Indonesia Tbk, PT Goodyear Indonesia Tbk, PT Archi Indonesia Tbk, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Samudera Indonesia Tbk, and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, dan PT FKS Multi Agro Tbk.

Pengalaman sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola AWR Lloyd Indonesia dari 2019 sampai 2020, lainnya sebagai Direktur Keuangan di perusahaan pertambangan Rio Tinto Indonesia dari 2005 sampai awal 2019, dimana beliau bertanggung jawab atas seluruh fungsi strategis bidang keuangan.

Prior to that, he served as Managing Director of AWR Lloyd Indonesia from 2019 to 2020, the other as Director of Finance at mining company Rio Tinto Indonesia from 2005 to early 2019, where he was responsible for all strategic finance functions.



Beliau juga berkarir selama 10 tahun di PwC Indonesia dan Belanda sejak 1995 sampai 2005, dimana beliau memimpin tim dalam berbagai penugasan termasuk audit laporan keuangan, tinjauan penerapan prosedur, reviu pengendalian internal, tinjauan atas Sarbanes-Oxley Section 404, melakukan uji tuntas finansial untuk merger dan akuisisi dan jasa keuangan lainnya.

Sejak 2021, Beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.

Prior to that, he spent 10 years with PricewaterhouseCoopers in Indonesia since 1995 until 2005, leading teams in a wide variety of engagements including financial audits, agreed upon procedure reviews, internal control reviews, Sarbanes-Oxley Section 404 reviews, merger and acquisition financial due diligence reviews and other financial advisory services.

Since 2021, he was appointed as a member of National Committee for Governance Policy (KNKG) by the Coordinating Minister for Economics Affairs.



## Myrnie Zacharaini Tamin

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

### Myrnie Zachraini Tamin Anggota Komite Audit

Ibu Myrnie Zachraini Tamin, Warga Negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Juli 2018 dan pengangkatan beliau sebagai anggota Komite Audit terakhir kali dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 1 Juni 2021, untuk masa jabatan 3 tahun yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024.

Berkarir selama 20 tahun bersama PricewaterhouseCoopers sejak 1987 hingga 2007, telah memberikannya pemahaman yang baik di bidang akuntansi, audit, keuangan, perpajakan, dan manajemen risiko. Selain perannya dalam Perseroan, Ibu Myrnie menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, sejak 2010, sebuah perusahaan pembiayaan, anggota Komite Audit di PT Bumi Resources, Tbk PT Medikaloka Hermina Tbk, Universitas

### Myrnie Zachraini Tamin Member of Audit Committee

Ms. Myrnie Zachraini Tamin, Indonesian Citizen, has been a member of the Company's Audit Committee since July 2018 and his latest appointment as the member of the Audit Committee is conducted based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for 3 years term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

Her 20 years of experience with PricewaterhouseCoopers from 1987 until 2007, has given her an excellent understanding of accounting, auditing, finance, taxation and risk management. In addition to her role with the Company, she is also an Independent Commissioner of PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, a multi finance company, and is member of the Audit Committee of PT Bumi Resources, Tbk PT Medikaloka Hermina Tbk, Universitas

Indonesia, dan Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) sejak 2014. Ibu Myrnie Zachraini Tamin juga menjabat sebagai anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Ibu Myrnie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada bulan Oktober 1987 dan Magister Hukum Bisnis dari Universitas Padjadjaran di bulan Agustus 2006. Selain itu juga memiliki CPA Indonesia dan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP).

Indonesia and Koperasi Mitra Dhuafa (Komida) since 2014. Ms. Myrnie Zachraini Tamin is a member of the Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).

She earned a Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia in October 1987 and a Master's Degree in Commercial Law from the Padjadjaran University in August 2006. She holds CPA Indonesia and Certification in Audit Committee Practices (CACP).

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## PENDIDIKAN ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Audit Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut:

## STATEMENT OF INDEPENDENCE THE AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

## EDUCATION OR TRAINING FOR AUDIT COMMITTEE COMPETENCY

During 2022, members of the Company's Audit Committee attended several education and/or training in order to increase competency, as mentioned under the list below.

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Myrnie Zachraini Tamin	<i>Training E-Learning</i> Ahli Tata Kelola Terintegrasi (ATKRT). E-Learning Training on Integrated Corporate Governance Expert.	19–21 Januari 2022 January 19–21, 2022	PT RAP Asia Consulting
Herwan Ng	Penguatan GRC di Sektor Jasa Keuangan Untuk Pemulihan Ekonomi Indonesia dan Membangun Sektor Jasa Keuangan yang Kredibel. Strengthening GRC in the Financial Services for Indonesia's Economic Recovery and Building a Credible Financial Services.	28 Januari 2022 January 28, 2022	IIA
Herwan Ng	Standar Audit 2021 Yang Berlaku Efektif Untuk Audit Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Dimulai Pada Atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022. 2021 Auditing Standards Effective For Audits Of Financial Statements Beginning On Or After January 1, 2022.	2 Februari 2022 February 2, 2022	IAPI



<b>Anggota Komite Audit</b> Audit Committee Member	<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Training/Education	<b>Tanggal</b> Date	<b>Penyelenggara</b> Organization
Myrnie Zachraini Tamin	Seminar <i>Online</i> Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan. Online Seminar on the Recovery Momentum for Financing Industry	1 Maret 2022 March 1, 2022	APPI
Herwan Ng	Pemberdayaan Perempuan Dalam Profesi Akuntansi. Empowering Women In Accounting Profession.	8 Maret 2022 March 8, 2022	IAPI
Herwan Ng	PSAK Yang Berlaku 1 Januari 2020 dan pengaruhnya terhadap ketentuan pajak penghasilan PT Tbk. Applicable PSAK on January 1, 2020 and Its Impact on the Income Tax of PT Tbk.	4 April 2022 April 4, 2022	IAPI
Herwan Ng	UKM dan Keberlanjutan: Jalan Menuju Transformasi Berkelanjutan. SMEs & Sustainability: The Path Towards Sustainable Transformation.	12 Mei 2022 May 12, 2022	ACCA
Herwan Ng	Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital. Challenges to Accelerate Digital Economy Transformation.	31 Mei 2022 May 31, 2022	APPI
Herwan Ng	Memperkuat Transformasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan. Strengthening Transformation for Sustainable Growth.	7 Juni 2022 June 7, 2022	IIA
Herwan Ng	Tingkatkan Profesionalitas Anda Melalui ASEAN CPA Upgrade Your Professional Through ASEAN CPA	15 Juni 2022 June 15, 2022	IAPI
Herwan Ng	Tata Kelola Korporat di Indonesia: Teori, Prinsip dan Praktik. Corporate Governance in Indonesia: Theory, Principles and Practice.	9 Agustus 2022 August 9, 2022	IAI
Herwan Ng	Forum Pemimpin Strategis: Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai. Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation.	25 Agustus 2022 August 25, 2022	IAI-IFAC
Herwan Ng	Teknologi dan Inovasi Pasar untuk Dekarbonisasi. Technology and Market Innovation for Decarbonization.	26 Agustus 2022 August 26, 2022	B20
Herwan Ng	Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan dalam Era Digitalisasi Menuju Indonesia Maju Yang Berkelanjutan. Opportunities and Challenges for Accountant in Digitalization Era Towards a Sustainable, Advanced Indonesia.	8 September 2022 September 8, 2022	IAI

<b>Anggota Komite Audit</b> Audit Committee Member	<b>Pelatihan/Pendidikan</b> Training/Education	<b>Tanggal</b> Date	<b>Penyelenggara</b> Organization
Herwan Ng	Audit Internal yang Memiliki Dampak di Dunia yang Berubah. Impactful Internal Audit In A Changing World.	12 Oktober 2022 October 12, 2022	IIA
Herwan Ng	Paparan Pelaporan Keberlanjutan Baru Draft S1 dan S2. The New Sustainability Reporting Exposure Drafts S1 and S2.	24 Oktober 2022 October 24, 2022	CPA Aus
Herwan Ng	Pengambilan Keputusan dalam Bisnis: Dari Etika Ekstrim hingga AI. Decision Making in Business: From Ethics of Extremes to AI.	27 Oktober 2022 October 27, 2022	CPA Aus
Herwan Ng	Keuangan Berkelanjutan Menuju Transisi ke <i>Net-Zero Emissions</i> . Sustainable Finance Toward a Transition to Net-Zero Emissions.	30 November 2022 November 30, 2022	ICAEW
Herwan Ng	Update Tahunan OJK-IKKNB Kepada Auditor Sektor Asuransi Serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74. Annual Update OJK-IKKNB Kepada Auditor Sektor Asuransi Serta Aspek Akuntansi dan Implementasi PSAK 74.	5 Desember 2022 December 5, 2022	IAPI
Herwan Ng	Tata Kelola Keberlanjutan: Perspektif Strategis Menjaga Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja. Sustainable Governance: A Strategic Perspective to Maintain Trust and Enhance Performance.	13 Desember 2022 December 13, 2022	IAI





## PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan sebagai pedoman untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit, sehingga dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri dan transparan.

Perseroan senantiasa mengkaji piagam secara berkala agar sesuai dengan praktik terbaik terkini. Kajian terakhir disetujui oleh seluruh anggota Komite Audit pada tanggal 16 September 2020 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

## KEWAJIBAN KOMITE AUDIT

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan biaya
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan;
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik

## WEWENANG KOMITE AUDIT

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which regulates, among other things, drafted and stipulated by a Board of Commissioners Decree which aims as a guideline for carrying out the duties and responsibilities of the Audit Committee, so that it can work independently, objectively, independently and transparently.

The Company has always made a regular review on the charter to comply with the latest best practices. The final review was approved by all members of the Audit Committee on September 16, 2020 and has been uploaded to the Company's website.

## DUTIES OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with Indonesian laws and regulations related to the capital markets and other rules related to the business activities of the Company;
3. Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the Accountant for services provided.
4. Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of the Accountant based on independency, scope of work, assignment and fee
5. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the follow up actions performed by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
6. Reviewing the independency and objectivity of the public accountant of the Company
7. Reviewing and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company.
8. Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company
9. Reviewing and provide suggestions to the Board of Commissioners in relation with potential conflict of interests of Issuer of Public Company

## AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Unlimited access to the information on employees, funds, assets and other Company resources that are related to its tasks
2. Communicating directly to employees, including the Board of Directors and those who perform the function of Internal Audit, risk management, and accountant



- terkait tugas dan tanggung jawabnya;
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit;
  4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- relating to its duties and responsibilities
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee
  4. Performing other authorities provided by the Board of Commissioners.

## Jumlah Rapat Frequency of Meeting

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Masa Jabatan (2022) Term of Office (2022)
Kusmayanto Kadiman	4	100%	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Herwan Ng	4	100%	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31
Myrnie Zacharaini Tamin	4	100%	1 Januari sampai 31 Desember January 1 until December 31

## AKTIVITAS KOMITE AUDIT

Aktivitas Komite Audit sepanjang tahun 2022 antara lain:

1. Me-review informasi keuntungan dan memperoleh klarifikasi dari Direksi dan Akuntan Publik tentang isu-isu akuntansi dan keuangan
2. Melakukan evaluasi atas kinerja, kompetensi, independensi dan objektivitas akuntan publik dalam mengaudit laporan keuangan 2021;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dalam rangka melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
4. Mendiskusikan metodologi audit dan memantau hasil audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2022 yang dilakukan oleh auditor eksternal;
5. Memeriksa hasil audit yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal selama tahun 2022 dan memberikan catatan kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu diperhatikan;
6. Memformulasikan rencana, kerja, dan mempersiapkan laporan rutin atas implementasi pelaksanaan tugas Komite Audit;
7. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan setiap kuartal dan tahunan
8. Berdasarkan laporan manajemen, memeriksa kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya, dan mengingatkan Dewan Komisaris terkait isu-isu tertentu yang membutuhkan perhatian mereka; dan memeriksa dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses laporan akuntansi dan keuangan Perseroan.

## ACTIVITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee's activities in 2022 included the following:

1. Reviewing financial information and obtaining clarification from the Board of Directors and Public Accountants on accounting and financial issues
2. Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the public accountants in auditing the 2021 financial statement;
3. Giving recommendations for the Board of Commissioners for the appointment of public accountant to conduct the audit of the Company's financial statements for fiscal year 2022;
4. Discussing the audit methodology and monitoring the progress of the audit of the Financial Statements for fiscal year 2022 by the external auditor;
5. Reviewing the results of the audits by the Internal Audit Department during 2022 and notifying the Board of Commissioners of any matters that required its attention;
6. Formulating the work plan and preparing regular reports on the implementation of the Audit Committee's tasks;
7. Reviewing quarterly and annual financial statement that will be issued by the Company
8. Based on management report, reviewing the Company's compliance with capital markets regulations and other applicable laws, and alerting Board of Commissioners to certain issues that required its attention; and review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company.



# Komite Remunerasi dan Nominasi

## Remuneration and Nomination Committee

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan untuk meningkatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan untuk mendukung efektifitas Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, Perseroan telah mengesahkan dan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi serta Piagamnya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2014.

Per tanggal 31 Desember 2022, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Based on Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Remuneration and Nomination Committee of Listed or Public Companies, and to enhance the implementation of GCG principles and to support the effectiveness of the Board of Commissioners related to the functions of nomination and remuneration, the Company has formalized and established a Remuneration and Nomination Committee and its Charter based on Resolutions of the Board of Commissioners dated December 10, 2014.

As of December 31, 2022, the composition of the Remuneration and Nomination Committee of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Menjabat Sejak Position Held Since
Kusmayanto Kadiman	Ketua (saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan). Chairman (concurrently also holds a position as an Independent Commissioner of the Company).	68	2022
Ario Wibisono	Anggota (Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan). Member (Concurrently also holds a position as a President Commissioner of the Company).	60	2014
Doni Kusuma	Anggota (Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan). Member (Concurrently also holds a position as a President Commissioner of the Company).	44	2014

## PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

## REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

### Kusmayanto Kadiman

Bapak Kusmayanto Kadiman telah menjadi Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sejak Mei 2017 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 31 Mei 2017. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Mei 2019, untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Bapak Kusmayanto Kadiman juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, profil beliau dapat dilihat pada bagian “Profil Dewan Komisaris”.

Mr. Kusmayanto Kadiman has been the Head of the Remuneration and Nomination Committee since May 2017 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated May 31, 2017. His latest appointment as Head of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated May 2, 2019 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Mr. Kusmayanto Kadiman also serves as an Independent Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled “Board of Commissioners’ Profiles.”

### Ario Wibisono

Bapak Wibisono, warga negara Indonesia, telah menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak November 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juni 2021 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Bapak Wibisono juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan profil beliau dapat dilihat pada bagian “Profil Dewan Komisaris”.

Mr. Wibisono, Indonesian citizen, has been a member of the Remuneration and Nomination Committee since November 2014 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 10, 2014. His latest appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. Mr. Wibisono also serves as a Commissioner of the Company and his profile can be found in the section entitled “Board of Commissioners’ Profiles”.

### Doni Kusuma

Bapak Kusuma, warga negara Indonesia, menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak bulan November 2014 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 10 Desember 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 1 Juni 2021 untuk masa jabatan yang berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2024. Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman dalam kompensasi, remunerasi, manfaat/tunjangan, dan hubungan industrial. Beliau bergabung dengan Protelindo pada tahun 2008 sebagai Asisten Sumber Daya Manusia (2008–2009). Bapak Kusuma saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Sumber Daya Manusia dan *General Affairs* Perseroan dan Protelindo. Beliau bertanggung jawab dalam penerapan kompensasi dan program tunjangan, sistem personalia, Peraturan Perusahaan, komunikasi karyawan dan program retensi serta membantu pengembangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau bekerja dengan General Electric Finance Indonesia selama enam tahun (2000–2006), dan dari tahun 2006 hingga 2008, beliau bekerja pada beberapa perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia.

Mr. Kusuma, Indonesian citizen, has been a member of the Remuneration and Nomination Committee since November 2014 based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated December 10, 2014. His latest appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on resolutions of the Board of Commissioners of the Company dated June 1, 2021 for the term ended at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2024. He has over 22 years experience in compensation, remuneration, benefit, and industrial relationships. He joined Protelindo in 2008 as Human Resources Assistant (2008–2009). Mr. Kusuma’s current position is the Head of Operational Human Resources and General Affairs of the Company and Protelindo. He is responsible for the implementation of compensation and benefits programs, HR systems, Company Regulations, internal communication and retention programs, and also includes corporate social responsibility programs. Prior to joining Protelindo, he worked with General Electric Finance Indonesia for six years (2000–2006). From 2006 to 2008, he worked in several local and multinational companies in Indonesia.



Bapak Kusuma meraih gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

Sepanjang tahun 2022, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan tidak mengikuti Pendidikan dan/atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERAS

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan dan masa jabatan.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja

Mr. Kusuma earned his Bachelor's Degree in Human Resources Management in 2008 from Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.

During 2022, members of the Company's Remuneration and Nomination Committee did not attend any education/training related to the Company's business activities.

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

All members of the Remuneration and Nomination Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter which regulates among others duties and responsibilities, composition and structure of membership, guidelines and procedures of work, policy of meeting arrangement, activity reporting system and term of office.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which will be a part of the Board of Commissioners' Report to be submitted to, and further determined in, the General Meeting of Shareholders;
- Assisting the Board of Commissioners with conducting a performance review for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning: (i) composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policies and criteria that are needed for the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners to assess the

anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks;

- e. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the competency development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- f. Providing suggestions to the Board of Commissioners on the candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and Board of Commissioners and further to be submitted for approval to the General Meeting of Shareholders; and
- g. Conducting other tasks, in addition to those mentioned above, that shall be given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and is required to act independently in performing its duties.

## JUMLAH RAPAT

Nama Name	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance
Kusmayanto Kadiman	3	3
Ario Wibisono	3	3
Doni Kusuma	3	3

## FREQUENCY OF MEETINGS

## KEGIATAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Selama tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi membuat program kerja yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan berikut:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
  - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan;
  - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.

## ACTIVITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee outlined a work program focusing on the following activities:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;
3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
  - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
  - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
  - Current cost of living including the national inflation indicators.



4. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
    - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
    - Persyaratan dari Perseroan.
  5. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
    - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
    - Personal qualifications of the candidates; and
    - Requirements of the Company.
  5. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sebagaimana yang telah ditentukan oleh Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 mengenai Sekretaris Perusahaan untuk Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan No. 35/2014"), perusahaan publik tercatat wajib menunjuk Sekretaris Perusahaan. Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan No. 35/2014 yang terdiri dari:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

As determined by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, dated December 8, 2014 on the Corporate Secretary of a Listed or Public Company ("Regulation No. 35/2014"), a publicly listed Company must appoint a Corporate Secretary. The roles and responsibilities of a Corporate Secretary pursuant to Regulation No. 35/2014 comprise the following:

1. To follow capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles; and
4. To act as the primary communication intermediary between the Company and its shareholders, OJK and other stakeholders.

### Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile



#### Maya Marcella

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Protelindo adalah Ibu Maya Marcella, domisili di Indonesia. Ibu Maya Marcella telah ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan sejak bulan November 2017.

The Corporate Secretary of Protelindo is Mrs. Maya Marcella, domiciled in Indonesia. Mrs. Maya Marcella has been appointed as the Corporate Secretary since November 2017.



Sebelum bergabung dengan Protelindo, Ibu Maya Marcella adalah konsultan hukum di Hiswara Bunjamin & Tandjung dengan pengalaman lebih dari enam tahun di bidang pasar modal, dimana kemudian beliau juga bekerja di Herbert Smith Freehills LLP (kantor hukum internasional yang merupakan asosiasi Hiswara Bunjamin & Tandjung) untuk *secondment* di kantor Singapura pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.

Ibu Maya Marcella menyelesaikan sarjana hukum di Universitas Katolik Atma Jaya Indonesia pada tahun 2010, dan beliau adalah anggota dari PERADI (Asosiasi Advokat Indonesia).

Untuk selalu update mengenai informasi dan peraturan di bidang pasar modal, Ibu Maya Marcella telah menjadi anggota Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA), dan juga berpartisipasi aktif dalam seminar dan pelatihan pasar modal yang dilakukan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia.

### WORKSHOP ATAU SEMINAR YANG DIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Departemen Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, antara lain sebagai berikut:

Prior to joining Protelindo, Mrs. Maya Marcella was working as a lawyer at Hiswara Bunjamin & Tandjung with more than six years of experience in capital law practice, during which she also worked in Herbert Smith Freehills LLP (the international associated law firm of Hiswara Bunjamin & Tandjung) on a *secondment* at Singapore office in 2015 until 2016.

Mrs. Maya Marcella completes her Bachelor of Law degree at the Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 2010 and she is a member of PERADI (Indonesian Advocates Association).

In order to keep up with the updated information and regulations in capital markets, Mrs. Maya Marcella has become a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and has also actively participated in capital market training courses and trainings held by OJK and the Indonesia Stock Exchange.

### WORKSHOP ATAU SEMINAR YANG DIKUTI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Department Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, antara lain sebagai berikut:

Tanggal Date	2022
11 Januari 2022 January 11, 2022	Seminar yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan tema Sosialisasi Peraturan I-A Tahun 2021 dan SE Notasi Khusus 2021. Seminar held by PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") on the Socialization Rule I-A Year 2021 and SE Special Notation 2021.
27 Januari 2022 January 27, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan tema "Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan". Webinar held by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the "ESG Impact towards Performance of Financial Services Industry".
30 Maret 2022 March 30, 2022	Acara yang diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) bekerja sama dengan Indonesia Global Compact Network (IGCN) serta didukung oleh BEI dengan tema <i>Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia</i> . Event held by the Ministry of National Development and Planning/National Development and Planning together with Indonesia Global Compact Network (IGCN) and supported by BEI with the theme <i>Accelerating Sustainable Investment: Opportunity in Indonesia</i> .
31 Mei 2022 May 31, 2022	Seminar yang diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan Global Reporting Initiative ("GRI") dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment ("IBCWE"), dengan tema <i>Master Class : "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"</i> . Seminar held by BEI in collaboration with Global Reporting Initiative ("GRI") and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment ("IBCWE") on the Master Class theme: "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report".
28 Juni 2022 June 28, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh RSM Indonesia serta didukung oleh PT Bursa Efek Indonesia tema <i>"ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class"</i> Webinar held by RSM Indonesia and supported by BEI on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class"



Tanggal Date	2022
4 Agustus 2022 August 4, 2022	Acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh BEI dengan tema Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Socialization event held by BEI on the Forum Group Discussion Amendment Concept for Rule Number I-V regarding the Special Provisions for Share Listing and Equity Securities other than Shares in the Acceleration Board Issued by Listed Company.

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
31 Agustus 2022 August 31, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh BEI bekerja sama dengan PwC Indonesia dengan tema <i>ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia</i> Webinar held by BEI in collaboration with PwC Indonesia on the ESG Strategy – Cooperation PT Bursa Efek Indonesia with PwC Indonesia
18 Oktober 2022 October 18, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) dengan tema " <i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class</i> " Webinar held by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Achieving ASEAN Asset Class"
29 November 2022 November 29, 2022	Webinar yang diselenggarakan oleh ICSA Academy dengan tema Pendalaman POJK No. 74/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka dan POJK No. 9/POJK.04/2018 Tahun 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Webinar held by ICSA Academy on the OJK Regulation No. 74/POJK.04/2016 Year 2016 on the Merger and Consolidation of Public Company and OJK Regulation No. 9/POJK/04/2018 Year 2016 on the Acquisition of Public Company

## TUGAS-TUGAS YANG DILAKSANAKAN OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Selain pemantauan harian atas implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pemantauan kepatuhan Perseroan atas peraturan dan hukum yang berlaku, aktivitas utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2022 meliputi:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
2. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan;
4. Mengelola komunikasi dengan: OJK, Self-Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), BKPM, dan institusi lainnya yang terkait;
5. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
6. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;

## TASKS PERFORMED BY CORPORATE SECRETARY IN 2022

In addition to day-to-day monitoring of GCG principles and monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations, key activities implemented by the Corporate Secretary in 2022 included:

1. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
2. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company.
3. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
4. Maintaining communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (also known as KSEI), Share Registrar (also known as BAE), Indonesia Investment Coordinating Board (also known as BKPM) and other related institutions;
5. Organizing and preparing the Annual Report and Sustainability Report of the Company;
6. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;

- |   |  |
|---|--|
| <p>7. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara, dan transaksi obligasi;</p> <p>8. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan</p> <p>9. Mengelola situs web Perseroan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.</p> | <p>7. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions and bond transactions;</p> <p>8. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and</p> <p>9. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.</p> |
|---|--|

## Departemen Audit Internal

### Internal Audit Department

Departemen Audit Internal ("DAI") memiliki fungsi penting dalam Perseroan, terutama dalam menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Perseroan telah melakukan formalisasi atas DAI dan Piagam Audit Internal.

#### KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Kepala Departemen Audit Internal Bapak Haryo Dewanto ditunjuk pada tanggal 22 Agustus 2017. Pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Kepala Departemen Audit Internal Perseroan didampingi oleh tujuh karyawan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Bapak Haryo Dewanto menerima gelar akuntansi dari Universitas Diponegoro. Sebelum bergabung dengan Protelindo, Beliau adalah *Finance Controller* di Grup Ascott, yang bergerak di bidang manajemen properti yang berpusat di Singapura dari 1999–2005. Beliau bergabung dengan Perseroan di 2007 sebagai *Corporate Controller* dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun pada perusahaan multinasional dibagian perencanaan, akuntansi dan pengawasan. Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

#### SERTIFIKASI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

DAI Perseroan beranggotakan 12 orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 11 anggota. Saat ini terdapat 2 orang anggota DAI yang telah memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

The Internal Audit Department ("IAD") serves an important role within the Company, especially on testing and evaluating the conduct of internal control and risk management in accordance with the Company's policy.

The Company has formalized its IAD and its Internal Audit Charter.

#### HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Head of the Internal Audit Department is Mr. Haryo Dewanto, who was appointed for this position on August 22, 2017. The appointment of Head of the Internal Audit Department was conducted with respect to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Company's Head of the Internal Audit Department is assisted by seven employees in carrying out his duties.

Mr. Haryo Dewanto received his degree in accounting from Diponegoro University. Prior to joining Protelindo, he was a Finance Controller at the Ascott Group, a property management business based in Singapore from 1999–2005. He joined the Company in 2007 as Corporate Controller and was appointed in 2017 as Head of Internal Audit. He has over 20 years of experience working for large multinational companies in planning, accounting and controller positions. He is a Registered Indonesian Accountant.

#### INTERNAL AUDIT DEPARTMENT CERTIFICATION

The Company's IAD has 12 members consisting one Chairman and 11 members. Currently there are 2 IAD members who already have Qualified Internal Auditor (QIA) certification.



## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

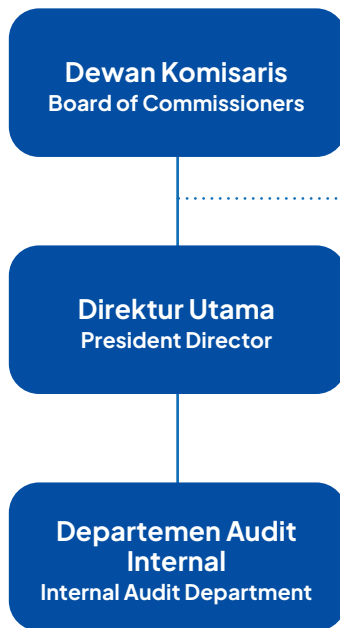
Sepanjang tahun 2022, anggota Departemen Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

## EDUCATION AND/OR TRAINING FOR AUDIT INTERNAL DEPARTMENT COMPETENCY

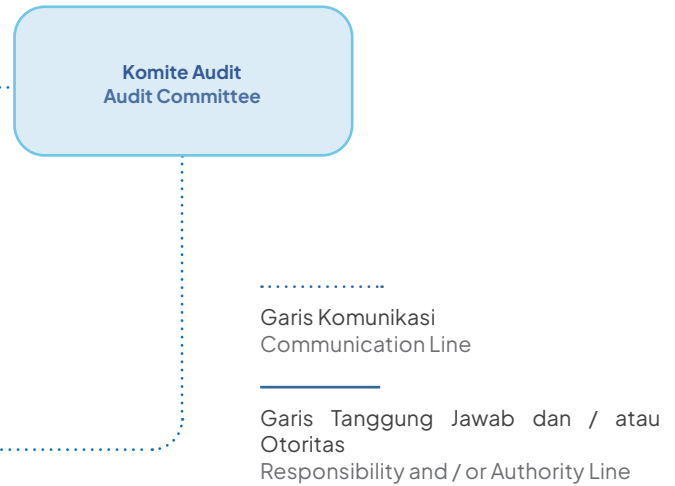
Sepanjang tahun 2022, anggota Departemen Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagaimana disebutkan dalam tabel berikut.

No	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	QIA (Tingkat Lanjutan) QIA (Advanced Level)	14 – 26 February 22	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
2.	Keahlian Manajemen Managing Up	23 May 2022	STP Learning Center (SLC)
3.	Pemikiran Kreatif & Inovatif Creative & Innovative Thinking	24 May 2022	STP Learning Center (SLC)
4.	Mendelegasikan secara Efektif Delegating Effectively	24 May 2022	STP Learning Center (SLC)
5.	Pelatihan Dasar K3 Umum Basic Training of General HSE	27 May 2022	STP Learning Center (SLC)
6.	Keahlian Komunikasi Communication Skill	31 May 2022	STP Learning Center (SLC)
7.	Keahlian Presentasi Presentation Skill	31 May 2022	STP Learning Center (SLC)
8.	Audit dan Analitik Data Berkelanjutan Continuous Audit and Data Analytic	28 - 29 August 2022	Institute of Internal Auditors (IIA)
9.	Jilid 2 – <i>Tools &amp; Teknik</i> bagi <i>Lead Auditor</i> Tools & Techniques II Lead Auditor	12 - 15 September 2022	Lembaga Pengembangan Auditor Internal
10.	Menulis Laporan Audit secara Efektif Audit Report Writing Effectively	5 - 6 October 2022	Institute of Internal Auditors (IIA)
11.	QIA (Tingkat Dasar) QIA (Basic Level)	3 – 17 Oktober 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
12.	Pengendalian Internal Profesional Bersertifikasi Certified Internal Control Professional	18 - 21 October 2022	Hikmah Awdit Indonesia
13.	Praktik Terbaik <i>Audit Fraud</i> Best Practice in Fraud Auditing	17 - 18 November 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
14.	Analisis Data (Big Data) Menggunakan <i>Business Intelligent (BI)</i> Data Analysis (Big Data) Using Business Intelligent (BI)	5 - 9 December 2022	Multimatics
15.	QIA (Tingkat Managerial) QIA (Managerial Level)	5 – 14 December 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
16.	Manajemen Waktu Time Management	30 December 2022	STP Learning Center (SLC)

## STRUKTUR DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL



## INTERNAL AUDIT DEPARTMENT STRUCTURE



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (PAI) mengacu pada peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. PAI ini secara umum mencakup Misi, Ruang Lingkup, Struktur dan Posisi, Tugas

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
5. Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
7. Working together with the Audit Committee
8. Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit(s) as needed.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

In fulfilling its duties and responsibilities, the Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Charter (IAC) pursuant to OJK regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter broadly outlines the Vision and the Mission, Structure and Position, Duties



dan Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kode Etika, serta persyaratan untuk anggota Departemen Audit Internal.

PAI senantiasa dikaji berkala agar sesuai dengan praktik terkini. PAI terakhir disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 25 Mei 2021 dan telah diunggah ke dalam situs web Perseroan.

## KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL TAHUN 2022

Departemen Audit Internal melaksanakan kegiatan dibawah ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Melakukan audit pada setiap Operasional Perusahaan;
3. Menindaklanjuti laporan-laporan *Whistle Blower*;
4. Melaksanakan audit pada entitas anak Perusahaan;
5. Melaksanakan rapat triwulanan dengan Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Pengembangan dan Peningkatan Sistem Internal Audit.

### Jumlah Rapat

Selama tahun 2022 Departemen Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 4 kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 kali.

and Responsibilities, Authority, Code of Ethics of the Department, as well as the requirements for members of the Internal Audit Department.

IAC is always reviewed periodically to comply with the latest practices. The final review was approved by Board of Commissionaires on May 25, 2021 and has been uploaded to the Company's website.

## ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT IN 2022

The Internal Audit Department conducted the following activities:

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Performed audit at all Company's operations;
3. Follow-up Whistle Blower Reports;
4. Performed audit on the Company's subsidiaries;
5. Conduct quarterly meetings with the President Director and the Audit Committee;
6. Develop and Improve Internal Audit System

### Frequency of Meetings

During 2022 the Internal Audit Department held 4 meetings with the Board of Directors and 4 meetings with the Audit Committee.

# Akuntan Publik

## Public Accountant

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2022 telah disetujui sebagai berikut:

- A. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
  2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan
  3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

Based on the Company's Annual GMS, which was held on May 27, 2022, the following was approved:

- A. To approve the granting of power and authority to the Board of Commissioners to appoint the Registered Public Accounting Firm (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm) to audit the books and records of the Company for the financial year ended December 31, 2022, with due observance of the following:
1. having international reputation (including the Registered Public Accountant who is part of the Registered Public Accounting Firm);
  2. registered as an Auditor of Non-Bank Financial Institutions at the Financial Services Authority; and
  3. Other terms and conditions which are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners with due observance of the recommendation from the Audit Committee.

B. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Berdasarkan Surat No. 105/CS-OJK/SMN/IX/22 perihal "Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik" tertanggal 28 September 2022, sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan tanggal 27 Mei 2022, Perseroan memutuskan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) yaitu Ibu Widya Arijanti untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya sejak tahun 2015. Adapun total biaya untuk Audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp2,7 miliar.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

B. Resolving that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda are approved by the Annual GMS.

Through the Letter No. 105/CS-OJK/SMN/IX/22 regarding "Change of Public Accountant" dated September 28, 2022, the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 27, 2022 has approved the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja with Ms. Widya Arijanti as the Public Accountant (*Signing Partner*) to audit the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Purwantono, Sungkoro & Surja has audited the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements since 2015. The total fee for the Audit of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended is IDR2.7 billion.

The auditor of the Company's and its subsidiaries consolidated financial statements in the last 5 (five) years is as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Widya Arijanti
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hanny Widyastuti Sugianto
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hanny Widyastuti Sugianto
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Hanny Widyastuti Sugianto
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Feniwati Chendana



# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal kami dirancang dan dijalankan oleh tim manajemen dan ditinjau kembali oleh Komite Audit yang independen.

Pengendalian internal Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang ada, antara lain risiko keuangan, risiko operasional dan risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan Pengendalian Internal Perseroan dilandaskan pada konsep three lines model yang melibatkan semua tingkatan pada struktur organisasi yaitu organ pengurus, manajemen risiko, dan Divisi Internal Audit.

Sistem pengendalian internal Perseroan secara berkala dievaluasi dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Berdasarkan hasil evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan dengan efektif. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan diterimanya laporan auditor Independen wajar dan tanpa pengecualian sehingga kinerja Perseroan diharapkan dapat ditingkatkan.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Sistem pengendalian internal Perseroan senantiasa dievaluasi setiap tahunnya dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi internal, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik sehingga kami menerima laporan keuangan yang wajar dan tanpa pengecualian dari auditor eksternal. Direksi dan Dewan Komisaris juga memiliki pandangan yang sama akan kecukupan sistem pengendalian internal di sepanjang tahun 2022 bahwa sistem telah berjalan dengan baik dan berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan ke depannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

Our internal control systems are designed and implemented by the management team and are reviewed by our Independent Audit Committee.

The Company's internal control is designed by taking into account existing risks, including financial risk, operational risk and compliance risk with laws and regulations. The implementation of the Company's Internal Control is based on the concept of a three lines model which involves all levels in the organizational structure, namely the management organs, risk management, and the Internal Audit Division.

The Company's internal control system is regularly evaluated by involving the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Based on the evaluation results of the Board of Directors and Board of Commissioners, the internal control system in the Company has been running effectively. This is shown, among other things, by the receipt of a fair and unqualified Independent auditor's report so that the Company's performance is expected to improve.

### Effectiveness of the Internal Control System and Statements from the Board of Commissioners and Directors

The Company's internal control system is always evaluated each year involving the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the internal evaluation, the internal control system has been conducted appropriately that made it us received fair and unqualified financial reports from the external auditors. The Board of Directors and Board of Commissioners have the same opinion that the internal control system throughout 2022 has been adequate and encouraged all employees to maintain this performance in the future as an assurance that the Company's business will keep on going achieve its goals.



# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko Perseroan akan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko. Dalam upaya mendukung perusahaan mencapai visi dan misinya, Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan proses identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, serta penerapan rencana mitigasi risiko di setiap unit bisnis dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan

Untuk mencapai pertumbuhan, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan jumlah dan cakupan dari basis pelanggan dengan melakukan akuisisi, pembangunan menara baru, dan menggalakan kolokasi. Untuk mengelola pertumbuhan secara efektif, Perseroan mengimplementasikan kebijakan untuk mengawasi dan mengendalikan sistem operasional, prosedur, dan manajemen menara secara tepat waktu. Dalam melakukan mitigasi akan adanya kendala dalam pembiayaan, ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang, dan kualitas kontraktor. Perseroan melakukan studi kelayakan terkait dengan kebutuhan pendanaan, target akuisisi dan pemilihan kontraktor. Perseroan memiliki persyaratan yang komprehensif untuk melaksanakan akuisisi maupun pembangunan menara baru. Untuk memastikan proses yang lancar dalam melakukan perpanjangan sewa lahan, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memulai negosiasi sedini mungkin syarat dan kondisi perpanjangan masa sewa lahan untuk lokasi menara sebelum masa sewa lahan berakhir. Dengan kebijakan ini, maka Perseroan memiliki waktu yang cukup untuk melihat lokasi lain yang dapat menggantikan lokasi tersebut, dan karenanya, memastikan bahwa Perseroan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan tanpa ada gangguan yang berarti terhadap operasional Perseroan.

Dalam melakukan mitigasi risiko terkait dengan pelanggan, Perseroan senantiasa fokus dalam menjalin hubungan yang baik dan melakukan tinjauan berkala atas kemampuan finansial dari operator, dimana Perseroan juga terus mengusahakan peningkatan jumlah penyewa kolokasi untuk meminimalisir dampak negatif yang disebabkan oleh ketidakmampuan finansial dari setiap pelanggan. Selain itu, Perseroan berusaha tanggap untuk menyediakan lokasi menara sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan memastikan bahwa kami mampu menyediakan menara dengan kualitas terbaik di pasar. Perseroan berharap kebijakan ini akan dapat mencapai diversifikasi pelanggan yang dapat mengurangi ketergantungan pelanggan. Perseroan juga telah memiliki kontrak jangka panjang dengan para pelanggan / operator sehingga jika terjadi merger atau konsolidasi operator, pendapatan Perseroan akan tetap terjaga.

The Company's Risk Management System will be operated by the Risk Management Department. In an effort to support company to achieve its vision and mission, Risk Management Department is responsible to ensure process of risk identification, risk analysis and evaluation, as well as implementation of risk mitigation plan in each business unit can be carried out consistently and continuously.

In supporting growth, the Company seeks to increase the number and scope of customer base sites by acquiring and constructing towers and encouraging colocations. To manage growth effectively, the Company has implemented policies to monitor and control operational systems, procedures and tower management on a timely basis. To mitigate the risk of difficulties in financing, availability or ability to lease land or space, and risks related to the quality of contractors, the Company conducts feasibility studies related to the funding needs, the feasibility of the sites acquisition targets, and the selection of contractors. The Company has comprehensive requirements to implement the acquisition and construction of new towers. To assure a smooth process for land lease renewals, the Company has a policy to begin negotiations as early as possible for the terms and conditions of the ground lease renewals of telecommunication towers before the ground lease expires. With this policy, the Company has sufficient time to look at other locations that can replace those locations, thereby assuring that the Company can meet customer's needs without any significant interference to Company operations.

To mitigate the risks associated with customers, the Company focuses on maintaining good relationships with customers and conducts periodic reviews of the customer's financial capacity. The Company continues to seek to increase the number of colocation tenants to minimize the adverse effects caused by financial incapacity of any single customer. In addition, the Company strives to be responsive in providing tower sites in accordance with the needs of the customer and assuring that we provide the highest quality towers in the market. The Company expects that this policy will achieve customer diversification and reduce customer dependence. The company has long-term contracts with customers / operators so that if a merger or consolidation of the operator occurs, the Company's revenue will remain intact.



Pemeliharaan dari lokasi menara milik Perseroan dilakukan dengan lingkup kerja yang telah diawasi oleh personel-personel manajemen kunci. Pemeliharaan sehari-hari dari lokasi menara milik Perseroan, yang meliputi tindakan pemeliharaan dan perbaikan, dibantu oleh penyedia-penyedia jasa pihak ketiga. Perseroan juga melakukan audit secara periodik untuk tujuan menjaga kualitas dan untuk memastikan bahwa lokasi menara milik Perseroan berfungsi dengan baik dan dipelihara sesuai dengan standar.

Perseroan menerapkan kebijakan mengenai kepentingan karyawan-karyawannya termasuk dengan pemberian remunerasi, fasilitas dan tunjangan yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawan. Perseroan yakin bahwa hal tersebut dapat menciptakan *corporate culture* dengan rasa memiliki yang dapat meminimalisasi risiko kehilangan manajemen kunci maupun tenaga ahli. Perseroan juga memberikan kesempatan peningkatan kemampuan karyawan melalui pemberian program pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu Perseroan juga menerapkan prinsip keuangan secara hati-hati, termasuk melakukan perencanaan keuangan yang matang, dan konsisten serta tetap menjaga rasio rasio keuangan yang kuat. Perseroan dapat menjaga pertumbuhan dan mendukung cadangan kas dan posisi arus kas yang kuat dan mampu untuk menjalankan kegiatan usaha secara efisien.

Dalam mengatasi risiko terkait regulasi dan perizinan, Perseroan memantau perkembangan lokasi menara yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perseroan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi menara, dan akuisisi lahan Perseroan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari menara kepada masyarakat sekitarnya.

Kinerja keuangan Perseroan secara umum dipengaruhi risiko pasar seperti risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas. Dalam mengelola risiko nilai tukarnya, Perseroan dan entitas anak memiliki lindung nilai sebagian melalui pendapatan berdenominasi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Perseroan dan entitas anak belum pernah mengalami ketidakseimbangan yang signifikan antara pendapatan yang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan kebutuhan pembayaran. Perseroan juga menggunakan utang untuk membiayai kegiatan operasional dan meminimalisir eksposur risiko tingkat suku bunga dengan menandatangani kontrak lindung nilai dengan menukarkan tingkat suku bunga pinjaman mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap selama durasi pinjaman. Sejak tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan dan

Maintenance of tower sites which are owned by the Company is performed under a scope of work that is monitored by management personnel. The day-to-day maintenance of the Company's tower sites, encompassing both preventive and corrective maintenance, is outsourced. The Company conducts site audits on a periodic basis for quality control purposes and to ensure that the Company's tower sites are functioning properly and maintained to its standards.

The Company implements policies with regard to the interests of its employees, including competitive remuneration, allowances and benefits, Protelindo provides career development opportunities and creates a conducive working environment for employees. The Company believes that it can create a corporate culture with a sense of belonging that can help minimize the risk of loss of key management and technical experts. The Company also provides opportunities to increase the knowledge base of employees through the provision of ongoing training programs. The Company places strong emphasis on implementing prudent financial principles, including financial planning, consistent with maintaining solid financial performance. The Company's goal is to maintain growth and support Protelindo's cash reserves as a strong cash flow position enables the Company to conduct business efficiently.

In order to mitigate regulatory and licensing-related risks, the Company monitors developments related to existing sites or sites that will be used for construction or to be acquired. In addition, the Company maintains a good relationship with regulators and local communities to support the continuity of the land lease, the construction of tower sites, and the acquisition of land leases. The Company proactively meets with the community to socialize the economic benefits of the tower to the surrounding community.

The Company's results are affected by general market risks such as interest rate risk, exchange rate risk and commodity price risk. In managing its exchange rate risk, the Company and subsidiaries have a partial natural hedge as the revenues are denominated in both Rupiah and US Dollars. The Company and subsidiaries have not experienced a significant imbalance between revenues denominated in US Dollars with US Dollars payment needs. The Company also uses debt to fund operations and minimizes interest rate risk exposure by entering into hedging contracts to swap floating interest rate loans into fixed interest rates for the duration of the loan. As of the date of this report, the Company and subsidiaries are not hedging the entire loan, interest rate or commodities risk. In the future the Company will consider revising hedging policy to mitigate interest rate risk, foreign exchange and commodities risk.

entitas anak belum menggunakan lindung nilai untuk seluruh pinjaman, risiko suku bunga atau komoditas. Kedepannya Perseroan akan mempertimbangkan untuk melakukan kebijakan lindung nilai untuk memitigasi risiko tingkat suku bunga, nilai tukar, dan komoditas.

## Faktor Risiko

### Risk Factors

#### RISIKO TERKAIT DENGAN INDONESIA

Perseroan didirikan di Indonesia. Seluruh aset serta operasionalnya berada di Indonesia. Akibatnya, seluruh kebijakan pemerintah serta kondisi politik, ekonomi, hukum dan sosial di Indonesia dapat menimbulkan dampak material dan negatif terhadap bisnis kami, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan. Tim manajemen Perseroan secara aktif memantau risiko-risiko tersebut dan potensi risiko lainnya yang berhubungan dengan Negara serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan Perseroan menghadapi risiko tersebut yang mungkin terjadi.

Risiko yang paling menonjol khusus untuk Indonesia yang secara langsung dapat mempengaruhi usaha, kondisi keuangan, operasional, dan prospek Perseroan, meliputi:

1. Ketidakstabilan sosial dan politik di Indonesia;
2. Indonesia terletak di zona gempa bumi, dan terpengaruh risiko geologi dan bencana alam yang signifikan yang dapat menyebabkan kerugian ekonomi;
3. Gerakan buruh dan tindakan anarkis yang dilakukan buruh dalam bisnis kami atau mitra usaha komersial kami dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja dan kondisi keuangan kami;
4. Perubahan ekonomi global atau regional dapat secara material dan negatif mempengaruhi keadaan ekonomi Indonesia dan pada akhirnya mempengaruhi bisnis kami; dan
5. Penurunan pemeringkatan kredit Indonesia dan perusahaan-perusahaan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi bisnis kami dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan.

#### RISIKO YANG TERKAIT DENGAN PERSEROAN

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung dapat mempengaruhi bisnis dan dapat mempengaruhi kondisi keuangan kami secara negatif. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

#### RISKS RELATED TO INDONESIA

The Company are incorporated in Indonesia. All of our assets and operations are located in Indonesia. As a result, government policies and the political, economic, legal and social conditions in Indonesia could materially affect our business, financial condition, results of operations and prospects. The management teams of the Company actively monitor these risks and other potential country risks and take the necessary steps to prepare the Company for any country-related risks that may occur.

The most notable risks specific to Indonesia that may directly affect the business, financial condition, operations and prospects of the Company include the following:

1. Political and social instability;
2. Indonesia is located in an earthquake zone and is subject to geological risks and natural disasters that could lead to economic loss;
3. Labor activism and labor unrest in our business or the business of our commercial partners may adversely affect our performance and financial condition;
4. Regional or global economic changes may materially and adversely affect the Indonesian economy and ultimately our business; and
5. Downgrades of the credit ratings of Indonesia and Indonesian companies could materially and adversely affect our business and our ability to obtain financing.

#### RISKS RELATED TO THE COMPANY

In addition to the risks related to Indonesia, below are some of the significant risk factors that directly affect our business and may negatively impact our financial condition. The activities, financial condition, results of operations and prospects of the Company could be materially and adversely affected by any of these risks:



1. Kelangsungan usaha Perseroan bergantung kepada kegiatan operasional dan kondisi keuangan anak perusahaan, Protelindo. Investasi utama dari Perseroan yaitu 99,999% kepemilikan saham di Protelindo. Tidak terdapat jaminan bahwa Protelindo dan anak-anak perusahaan di bawah Protelindo akan selalu memberikan kontribusi laba dan pengembalian investasi yang positif kepada Perseroan. Penurunan kinerja keuangan Protelindo atau anak perusahaan tertentu akan dapat mengakibatkan dampak secara material dan negatif pada kinerja dan prospek Perseroan.
  2. Risiko Investasi  
Risiko investasi dapat timbul karena adanya fluktuasi tingkat suku bunga, biaya modal dan pembagian dividen terhadap nilai aset dalam portofolio perusahaan yang dimiliki Perseroan. Kegagalan dalam mengantisipasi risiko ini dapat menurunkan harga saham Perseroan.
  3. Risiko Peraturan Pemerintah  
Meningkat usaha Perseroan bergerak di bidang yang terpengaruh dengan adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, seperti peraturan baru dalam perpajakan, hukum yang membatasi investasi dan kepemilikan perusahaan pada sektor menara. Selain itu terdapat pula kemungkinan adanya perubahan pada hukum dan peraturan daerah yang mempengaruhi perizinan dan lisensi pada sektor menara. Adanya perubahan dalam peraturan atau kebijakan Pemerintah secara material dan negatif mempengaruhi kinerja usaha dan prospek Perseroan. Akhir-akhir ini, beberapa Pemerintah Daerah di Indonesia juga mengeluarkan peraturan tentang rencana lokasi menara dan pajak atas menara. Dengan mengimplementasikan rencana penempatan lokasi menara, Pemerintah dapat merelokasi menara yang ada dan membongkar menara lainnya yang tidak terdapat pada rencana tersebut. Berdasarkan Undang Undang No.28 / 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemerintah daerah dapat menarik pembayaran retribusi sebagai biaya jasa untuk IMB dan izin gangguan yang dikeluarkan untuk pihak swasta. Pemerintah daerah menghitung besaran pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berdasarkan peraturan setempat. Rumus untuk menghitung pembayaran retribusi untuk IMB dan izin gangguan berbeda dari satu pemerintah daerah yang lain.
  4. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Valuta Asing  
Perseroan menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing, terutama pada nilai tukar Rupiah ke Dolar Amerika Serikat karena Protelindo mempunyai utang dalam mata uang asing, sedangkan sebagian besar pendapatan Perseroan dalam mata uang Rupiah. Terlebih lagi, Perseroan melaporkan pembukuan keuangannya dalam Rupiah, sementara pendapatan secara signifikan didapat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
1. The Company's business continuity depends on the operating activities and financial condition of our subsidiary, Protelindo. The Company's main investment is in its acquisition 99.999% shareholding ownership in Protelindo. There is no guarantee that Protelindo and the subsidiaries under Protelindo will continue to deliver profitable results and positive investment returns to the Company. Any decline of financial performance of Protelindo or certain subsidiaries will cause a material adverse effect on the Company's financial performance and prospects.
  2. Investment Risk  
Investment risk can arise due to fluctuations in interest rates, equity prices and dividend distributions against the value of the assets in the portfolio companies owned by the Company. The failure of anticipating such risk may result in a decrease in the Company's share value.
  3. Government Regulation Risk  
The Company's business investments operate in a sector that is prone to changes in government regulations and policies such as new tax regulations and laws limiting investment in and ownership of companies in the tower sector. There can also be changes in regional and local laws and regulations that affect permitting and licensing in the tower sector. Any changes in these government regulations or policies could have a material adverse effect on the Company's performance and prospects. Recently, several regional governments in Indonesia issued regulations concerning tower location planning and tower taxes. By implementing the tower location plan, the government may relocate existing towers and dismantle others which are not accommodated in the plan. Under Law No.28 / 2009 regarding Regional Taxes and Regional Retribution, local governments can collect retribution payments as a service payment for both building permits and nuisance permits issued to a private entity. Local governments calculate retribution payments for building permits and nuisance permits based on local regulations. The formula for calculating retribution payments for building permits and nuisance permits varies from one local government to another.
  4. Foreign Exchange Rates Fluctuation Risk  
The Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates, primarily in the exchange rate of the Indonesian Rupiah to the US Dollar. Protelindo has incurred US Dollar denominated debt while the majority of the Company's revenues are denominated in Indonesian Rupiah. In addition, the Company reports its financials in Indonesian Rupiah while it generates a significant amount of revenues in US Dollar.

## RISIKO YANG TERKAIT DENGAN BISNIS DAN KEUANGAN PROTELINDO

Selain risiko yang terkait dengan Indonesia, di bawah ini adalah beberapa faktor risiko yang secara signifikan dan langsung mempengaruhi industri menara. Faktor risiko yang dijelaskan dibawah ini, antara lain dapat memberikan dampak. Kegiatan, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek Perseroan dapat terpengaruh oleh salah satu risiko berikut ini:

1. Protelindo mungkin menghadapi kompetisi dan persaingan harga dalam industri penyewaan menara.
2. Porsi yang besar pendapatan Protelindo hanya berasal dari beberapa pelanggan dan Protelindo mungkin rentan terhadap risiko terkait kemampuan pelanggan, termasuk kemampuan kredit pelanggan.
3. Kami mungkin memiliki, dan mungkin menghadapi kesulitan untuk mendapatkan izin dan persetujuan yang diperlukan untuk beberapa menara, jaringan kabel serat optik dan VSAT serta lisensi dan izin-izin yang ada mungkin tidak memadai, diubah, dicabut atau tidak diperpanjang.
4. Kegiatan usaha Protelindo dapat terkena dampak negatif akibat perubahan maupun penafsiran atau implementasi atas peraturan perundangan yang berlaku.
5. Menurunnya permintaan atas komunikasi nirkabel atau menurunnya permintaan atas ruang menara atau tidak diperpanjangnya kontrak sewa menara mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
6. Merger atau konsolidasi antar pelanggan Protelindo mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
7. Protelindo mungkin tidak dapat mempertahankan atau menarik manajemen kunci dan tenaga ahli.
8. Kegagalan untuk memperoleh pembiayaan dengan persyaratan yang wajar dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan strategi pertumbuhan Protelindo.
9. Kemampuan Protelindo untuk membangun menara baru mungkin tergantung pada beberapa faktor yang berada di luar kendali Protelindo, seperti ketersediaan atau kemampuan untuk menyewa tanah atau ruang rooftop.
10. Protelindo mungkin tidak dapat secara efektif mengelola pertumbuhan melalui peningkatan jumlah penyewa dan pembangunan dan akuisisi menara.
11. Ketidakmampuan Protelindo untuk melindungi hak sewa lahan mungkin dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil kinerja operasional.
12. Bisnis Protelindo tunduk pada peraturan pemerintahan dan perubahan undang-undang yang sekarang atau yang akan datang, yang mungkin dapat menghambat kemampuan bisnis Protelindo pada saat ini.
13. Pertumbuhan industri dan bisnis Protelindo dapat terkena dampak dari sejumlah kebijakan pemerintah.
14. Protelindo memiliki kemungkinan menghadapi penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi menara.

## RISKS RELATED DIRECTLY TO THE BUSINESS AND FINANCE OF PROTELINDO

In addition to the risks related directly to the Company, below are some of the significant risk factors that directly affect the tower industry. The activities, financial condition, results of operations and prospects of Protelindo could be materially and adversely affected by any of these risks:

1. Protelindo may face substantial competition and pricing pressure in the tower leasing industry.
2. A large portion of Protelindo's revenue is derived from a small number of customers. Protelindo may be exposed to risks related to the creditworthiness of Protelindo's customers.
3. The Company may have difficulty obtaining the required licenses and permits for some of the towers, fiber optic cable network and VSATs. In addition, existing licenses and permits may be inadequate, amended, revoked or not renewed.
4. Protelindo's business activities may be negatively affected by any adverse changes in the interpretation and implementation of regional regulations and legislation.
5. A decrease in demand for wireless communications or a decrease in demand for tower space or the failure to renew tower lease agreements might materially and adversely affect Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
6. Merger or consolidation among Protelindo's customers might have a material adverse effect on Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
7. Protelindo may be unable to retain and attract key management and skilled personnel.
8. Failure to obtain financing on reasonable terms may adversely affect Protelindo's business and growth strategy.
9. Protelindo's ability to construct new towers may depend on a number of factors beyond its control, such as the availability of, and its ability to lease, ground or rooftop space.
10. Protelindo may be unable to effectively manage its growth, including through increasing the number of tenancies and the construction and acquisition of towers.
11. Any inability to protect Protelindo's real property rights might adversely affect its business and operating results.
12. Protelindo's business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations might restrict Protelindo's ability to carry on Protelindo's business.
13. The growth of the industry and business may be affected by certain government policies.
14. Protelindo may experience local community opposition to some of its tower sites.



15. Protelindo mungkin rentan terhadap risiko tingkat suku bunga.
  16. Entitas anak kemungkinan memiliki risiko terhambatnya pembangunan atau pengembangan jaringan kabel serat optik atau risiko gangguan terhadap jaringan kabel *fiber optic*nya.
  17. Adanya dugaan risiko kesehatan yang berasal dari emisi radio dan beberapa perkara hukum dan publikasi terkait dugaan tersebut, terlepas dari benar tidaknya klaim tersebut, mungkin dapat berdampak negatif terhadap operasional Protelindo.
  18. Teknologi baru mungkin dapat mengakibatkan kegiatan usaha penyewaan ruang pada menara Protelindo kurang diminati oleh pelanggan potensial dan berakibat pada melambatnya pertumbuhan.
  19. Bisnis operasional Protelindo mungkin tergantung pada ketersediaan dari persediaan tenaga listrik yang cukup dan tidak terganggu.
  20. Jumlah utang Protelindo mungkin dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan.
  21. Depresiasi atau volatilitas nilai tukar mata uang Rupiah dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha, prospek, hasil operasional dan kondisi keuangan Protelindo.
  22. Protelindo mungkin rentan terhadap risiko terkait kinerja yang buruk dari kontraktor-kontraktor pihak ketiga yang menyediakan berbagai jasa bagi Protelindo.
  23. Revaluasi kami atas properti investasi mungkin dapat berfluktuasi dan mempengaruhi laba bersih kami.
  24. Menara dan infrastruktur terkait milik Protelindo dapat mengalami kerusakan akibat bencana alam dan kejadian yang tidak dapat diperkirakan oleh Protelindo dimana asuransi yang dimiliki Protelindo tidak memberikan perlindungan yang memadai.
15. Protelindo may be exposed to interest rate risk.
  16. The subsidiaries may experience delays in construction or development of the fiber optic cable network or disruptions to its fiber optic cable network or downtime at Protelindo tower sites.
  17. Allegations of health risks from or related to radio emissions, and any lawsuits and publicity relating to such allegation, regardless of merit, might adversely affect Protelindo's operations.
  18. New technologies might make Protelindo's tower leasing business less desirable to potential tenants and result in slower growth.
  19. Protelindo's business operations may depend on the availability of an adequate and uninterrupted supply of electrical power.
  20. Protelindo's indebtedness might adversely affect its business, prospects, results of operations and financial condition.
  21. Depreciation or volatility in the value of the Rupiah may adversely affect Protelindo's business, prospects, results of operations and financial condition.
  22. Protelindo may be exposed to risks related to the non-performance of third-party contractors, who provide Protelindo with various services.
  23. Revaluation of investment properties might fluctuate and adversely affect net profit.
  24. Towers, database, operations center or computer systems may be affected by natural disasters and other unforeseen events for which insurance may not provide adequate coverage.

#### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko dan Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap jalannya sistem manajemen risiko sehingga mengevaluasi sistem tersebut setiap tahunnya dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi internal, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dan berharap kinerja ini dapat terus dipertahankan kedepannya untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai.

#### Effectiveness of the Risk Management System and Statements from the Board of Commissioners and Directors

The Company pays special attention to the risk management system and always evaluate the system each year by involving the Board of Directors and Commissioners. Based on the internal evaluation, the Company's risk management system has been running appropriately the same opinion that the risk management throughout 2022 has been adequate and encouraged all employees to maintain this performance in the future as an assurance that the Company's business will keep on going achieve its goals

# Permasalahan Hukum

## Legal Matters

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi oleh melibatkan Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

During 2022, there are no significant legal proceedings deemed material to the Company involving legal matters encountered by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions deemed material to the Company, imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

# Sanksi Administratif

## Administrative Sanctions

Selama tahun 2022, tidak ada sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, entitas-entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Throughout 2022, there were no administrative sanctions deemed material to the Company imposed by authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock exchange, and other authorities) on the Company, its subsidiaries, or members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

# Sistem *Whistle Blower*

## Whistle Blower System

Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah memiliki *Whistle Blower System* ("WBS").

WBS merupakan saluran yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pelaporan rahasia mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan, seperti:

- a. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
- b. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan
- c. Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan;

In order to implement Good Corporate Governance principles, The Company has established Whistle Blower System ("WBS").

The WBS is channels that can be used by stakeholders to submit confidential reports regarding violations committed by Company's internal parties, such as:

- a. Fraud;
- b. Violations of laws and regulations; an
- c. Violations of the Company Regulations, employment agreements, the Code of Conduct, and other written policies of the Company;



## KOMITE WBS

Perseroan membentuk Komite WBS yang bertugas untuk mengelola WBS, antara lain:

- Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
- Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
- Melakukan investigasi;
- Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
- Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

## PENANGANAN PENGADUAN

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelaporannya melalui email [whistle.blower@protelindo.co.id](mailto:whistle.blower@protelindo.co.id) atau melalui SMS/ WhatsApp 08174922964. Komite WBS juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan.

## PERLINDUNGAN WHISTLE BLOWER

Pelapor akan dijaga kerahasiaan identitasnya dan akan diberikan perlindungan dari pembalasan.

## HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN

Selama tahun 2022 ada sebanyak 19 pelaporan yang masuk dan diproses. Seluruh pelaporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

## THE WBS COMMITTEE

The Company established WBS Committee whose task is to manage WBS, such as:

- Receive and document incoming reports;
- Identifying and classifying the type of violation;
- Performing investigations;
- Maintaining the confidentiality of identity of the informer's identity;
- Protecting the informer from retaliation; and
- Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## COMPLAINT HANDLING

Stakeholders can submit the report via email [whistle.blower@protelindo.co.id](mailto:whistle.blower@protelindo.co.id) via SMS/ WhatsApp 08174922964. WBS Committee can use various sources in receiving and following up on reports.

## PROTECTION OF WHISTLE BLOWERS

The whistleblower will be kept confidential and will be given protection from retaliation.

## RESULT OF THE REPORT HANDLING AND FOLLOW UP

During 2022 there were 19 reports submitted and processed. All reports and have been followed up accordance with the Company Regulation.

# Pedoman Perilaku & Pedoman Anti Korupsi Perusahaan

## Corporate Code of Conduct and Anti Corruption

Sebagai perusahaan publik tercatat di Indonesia, Perseroan termasuk Protelindo, tunduk pada peraturan-peraturan yang tegas dan standar perilaku yang tinggi, termasuk perilaku keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal yang sangat dipatuhi oleh Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan kejujuran dan integritas dan sesuai dengan seluruh kriteria hukum dan standar etika yang tinggi. Perseroan berkomitmen pada perlakuan yang adil dan merata terhadap seluruh karyawannya yang berdedikasi. Perseroan beserta Direktur, Komisaris dan karyawan harus mematuhi seluruh undang-undang, peraturan dan ketetapan yang berlaku di Indonesia. Kelalaian untuk mematuhi seluruh undang-undang, peraturan dan ketetapan yang berlaku dapat menimbulkan dampak-dampak merugikan terhadap usaha dan/atau menimbulkan tanggung jawab perdata dan pidana, termasuk tuntutan

As a publicly listed company in Indonesia, the Company including Protelindo is subject to strict regulations and high standards of behavior, including financial behavior, risk management and internal control, which the Company strictly complies with. The Company is committed to conducting its business with honesty and integrity and in accordance with all applicable legal requirements and the highest ethical standards. The Company is committed to fair and equitable treatment of all of its employees. The Company and its Directors, Commissioners and employees must comply with all applicable laws, rules and regulations in Indonesia. Failure to comply with applicable laws, rules and regulations may expose the Company, management and/or employees to adverse business consequences and/or civil and criminal liability, including criminal prosecution, fines, disciplinary action and reputational damage.



pidana, denda, tindakan disipliner dan kerusakan reputasi dari Perseroan, manajemen maupun karyawan.

## ISI PEDOMAN PERILAKU

### a. Transaksi yang Wajar

Semua karyawan harus melakukan transaksi yang wajar dengan pelanggan, pemasok, kompetitor dan karyawan lain. Tidak seorangpun dapat mengambil keuntungan secara tidak wajar dari siapapun dengan cara manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi istimewa, penyajian yang keliru mengenai fakta material atau praktik transaksi yang tidak wajar lainnya.

### b. Kerahasiaan

Rahasia bisnis dan informasi rahasia Perseroan atau mitranya secara kontraktual dan pelanggan harus diperlakukan secara rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang. Kewajiban ini terus berlangsung setelah hubungan kerja berakhir. Dalam hal informasi rahasia harus diungkapkan karena suatu keputusan pengadilan yang berwenang atau otoritas administratif, Departemen Legal dan Kepatuhan yang terkait akan membantu dalam menentukan pengungkapan apa yang diperlukan. Sehubungan dengan informasi non-publik, setiap karyawan atau anggota Direksi yang memiliki informasi non-publik tersebut atau informasi rahasia Perseroan, harus mengetahui aturan perdagangan oleh orang dalam. Berdasarkan aturan perdagangan oleh orang dalam, dengan memperhatikan persyaratan tertentu atau pengecualian yang ditetapkan dalam aturan perdagangan oleh orang dalam, setiap pihak yang memiliki informasi nonpublik tersebut dilarang melakukan perdagangan atas efek Perseroan. Aturan perdagangan oleh orang dalam ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

### c. Konflik Kepentingan, Hadiah dan Penyuapan dan Keuntungan Pribadi, Manajemen dan karyawan harus menghindari situasi dimana kepentingan pribadi, keluarga, golongan atau keuangan mereka bertentangan dengan kepentingan perseroan. Manajemen harus menghindari penempatan bawahan dalam situasi yang demikian. Dalam hal ini, manajemen harus mendorong prinsip pengungkapan secara sukarela untuk mendeteksi potensi situasi yang demikian sebelum hal itu terjadi.

Manajemen dan karyawan dilarang untuk (a) mengambil kesempatan untuk diri mereka pribadi yang termasuk dalam lingkup kegiatan Perseroan, (b) menggunakan properti, informasi atau jabatan dalam Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga ataupun golongan dan (c) bersaing dengan Perseroan. Manajemen dan karyawan mempunyai kewajiban terhadap Perseroan untuk mendahulukan kepentingan Perseroan yang sah dengan kemampuan mereka yang terbaik.

## CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

### a. Fair Dealing

All employees shall deal fairly with customers, suppliers, competitors and other employees. No person may take unfair advantage of anyone through manipulation, concealment, abuse of privileged information, misrepresentation of material facts or any other unfair-dealing practices.

### b. Confidentiality

Business secrets and confidential information of the Company or its contractual partners and customers must be treated as confidential and must not be disclosed to unauthorized persons. This obligation continues after termination of employment. In case the confidential information has to be disclosed due to a decision of a court or administrative authority, the Legal and Compliance Department will assist in determining what disclosure is required. In connection with the non-public information, any employee or Director who possesses such non-public information or confidential information of the Company shall be aware of the insider trading rules. Based on the insider trading rules, subject to certain requirements or exemptions set out in the insider trading rules, any person who possesses such non-public information shall be prohibited from trading in the Company's securities. This insider rule will be described further below.

### c. Conflict of Interests, Gifts and Bribery and Personal Benefits, Management and employee must avoid situations where their own personal, family, group or financial interest conflict with the interests of the Company. Management should avoid placing subordinates in such situations. In this respect, management should encourage the principle of voluntary disclosure in order to detect any such potential situation before it occurs.

Management and employee are prohibited from (a) taking for themselves personally opportunities that are within the scope of the Company's activities, (b) using Company property, information or position for personal, family or group profit, and (c) competing with the Company. Management and employees owe a duty to the Company to advance its legitimate interests to the best of their ability.



Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan Perseroan untuk menawarkan atau memberi suap, serta pembayaran lain tidak sah, baik secara hukum, moral, maupun etika kepada orang, badan, dan/atau entitas lain, dan Perseroan melarang setiap insan Perseroan termasuk manajemen dan setiap karyawan melakukan aktivitas pekerjaan dengan cara melanggar norma hukum, moral dan etika yang berlaku secara universal.

Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pelanggaran tersebut di atas termasuk setiap tindakan koruptif baik yang berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

Seluruh insan Perseroan termasuk Manajemen dan karyawan (termasuk anggota keluarganya) dilarang untuk menerima, menawarkan dan/atau memberi hadiah, uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, perjalanan, fasilitas, sponsor atau kegiatan khusus lainnya dengan nilai yang signifikan pada kegiatan yang bersifat pribadi atau sosial (misalnya, Hari Raya Keagamaan) atau pada waktu lain, dari dan/atau kepada pihak pemerintahan atau penyelenggara negara, pemasok atau pihak lainnya yang melakukan bisnis dengan Perseroan sehubungan dengan jabatan dan/atau bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya. Hadiah, penawaran perjalanan atau kegiatan khusus harus ditolak dengan sopan atau dikembalikan dengan hormat kepada pihak yang menawarkan. Penawaran tersebut juga harus disampaikan kepada Direktur, Vice President terkait, atau bagian Legal dan Kepatuhan.

Undangan untuk acara makan, kegiatan bisnis atau sosial, kegiatan olahraga atau hiburan dalam rangka memperkuat hubungan bisnis diperbolehkan untuk diterima sepanjang tidak mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan serta tidak melanggar undang-undang dan kebijakan Perseroan. Dalam hal apapun, penilaian dengan itikad baik harus diterapkan dan jika ada pertanyaan mengenai penerimaan hadiah, perjalanan atau kegiatan khusus (nilai hadiah tidak jelas, tujuan hadiah meragukan, dsb.), maka manajemen atau karyawan harus berkonsultasi dengan supervisor-nya atau bagian Legal dan Kepatuhan.

d. Aset Perseroan

Seluruh manajemen dan karyawan harus melindungi harta Perusahaan dan memastikan penggunaan harta secara efisien, sesuai dengan tujuan Perusahaan, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pencurian, kecerobohan dan pemborosan mempunyai dampak negatif yang langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Seluruh harta Perusahaan hanya dapat digunakan untuk tujuan bisnis yang sah. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk hadiah atau

Company prohibits any member of the Company, including member of management and any employee of the Company to offer or bribe or made any payment to any person, entity and/or other entity, in contrary to law, moral and ethics, and the Company prohibits any member of the Company, including member of management and any employee of the Company to perform work activity in violation of legal norms, moral and ethics which applied generally.

Company will not tolerate any of the above violation including any corruption acts such as bribery, embezzlement, extortion, fraudulent act, conflict of interest in the procurement, and gratification.

All members of the Company including management and employees (including their family members) are prohibited to accept or to offer/receive gifts, money, item, discount, commission, loan without interest, trips, facility, sponsor or other special events with significant value at private or social events (e.g., Religious Festivity Day) or at other times, from and/or to government or state officials, vendors or others doing business with the Company related with title and/or against with its duties and responsibilities. Gifts, offers of trips or special events should be politely refused or returned respectfully to the offeror. Such offering should also be conveyed to the Director, relevant Vice President, or Legal and Compliance department.

Invitation to meals, business or social events, sports or entertainment events in order to strengthen business relation is allowed as long as it does not affect or impressed to affect a decision making and as long as laws and Company policy are not violated. In any event, good faith judgment must prevail and if any question concerning the acceptance of a gift, trip or special event arise (the value of the gift is unclear, the purpose of the gift seems doubtful, etc.), then the management or employee's supervisor or Legal and Compliance department shall be consulted.

d. Company Assets

All management and employees should protect the Company's assets and ensure their efficient use, in accordance with the Company's purpose, and not violate any applicable laws. Theft, carelessness and waste have a direct negative impact on the Company's profitability. All of the Company's assets shall only be used for legitimate business purposes. Funds or assets of the Company must not be used for gifts or favors. This does not preclude gifts or favors which meet all of the

bantuan. Ini tidak menghalangi hadiah atau bantuan yang memenuhi seluruh persyaratan berikut: (a) hadiah atau bantuan diberikan untuk tujuan bisnis yang sah dan bukan untuk menerima keuntungan yang tidak diperbolehkan oleh undang-undang atau untuk menghindari kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, (b) hadiah atau bantuan tersebut dalam jumlah yang wajar dan diberikan sesuai dengan norma kesusilaan dan kebiasaan setempat yang berlaku dan tidak dianggap sebagai jenis suap, gratifikasi atau melanggar undang-undang sebagaimana yang ditafsirkan dan diterapkan, (c) pengungkapan hadiah atau bantuan tersebut tidak akan mempermalukan Perusahaan atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan (d) hadiah atau bantuan tersebut disetujui oleh manajer atau supervisor yang bertanggung jawab. Jika, dalam penilaian manajer atau supervisor yang bertanggung jawab, jumlahnya dianggap tidak kecil, maka manajer atau supervisor tersebut harus meminta pengarahan dari atasannya. Dana atau harta Perusahaan tidak boleh digunakan untuk sumbangan kepada partai politik dan/atau individu/korporasi yang terafiliasi dengan partai politik.

e. Laporan mengenai Pelanggaran

Setiap karyawan yang saat ini berada dalam suatu situasi atau melihat suatu kegiatan atau mengetahui suatu kegiatan yang kelihatannya bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perusahaan harus segera memberitahukan fakta-fakta yang bersangkutan kepada Wakil Direktur Utama di areanya atau kepada Direktur. Laporan tersebut akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pembalasan terhadap pihak manapun untuk keluhan atau laporan yang dibuat dengan itikad baik.

Departemen Legal dan Kepatuhan atau Divisi Sumber Daya Manusia yang terkait akan menindaklanjuti laporan-laporan yang diterima. Dalam hal pelanggaran terhadap Pedoman ini, Divisi Sumber Daya Manusia akan mengambil langkah disipliner yang pantas, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan setiap tindakan hukum selanjutnya.

f. Konflik Kepentingan

Karyawan diharapkan untuk menghindari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. Manajemen dan karyawan tidak boleh mencari keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan mereka. Keputusan bisnis harus dibuat untuk kepentingan yang terbaik dari Perusahaan, tidak dimotivasi oleh kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau golongan. Oleh karena itu, sebagai kebijakan Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan harus menghindari setiap konflik kepentingan yang nyata atau yang dirasakan.

following requirements: (a) the gifts or favors are made for a legitimate business purpose and not to obtain benefits not permitted by laws nor to escape obligations imposed by laws, (b) the gifts or favors are in fair amount and are made in accordance with morality and prevailing local custom and are not considered to be in the nature of bribery, gratification or be otherwise in violation of laws as interpreted and applied, (c) disclosure of the gifts or favors would not embarrass the Company nor result in any disadvantage for the Company and (d) the gifts or favors are authorized by the responsible manager or supervisor. If, in the judgment of the responsible manager or supervisor, the amount may not be construed as modest in amount, the manager or supervisor shall seek guidance from his or her superior. Funds or assets of the Company must not be used for donations to political parties and/or to individuals/corporations affiliated with political parties.

e. Reporting of Violations

Any employee who is presently in a situation or contemplates an activity or has knowledge of an activity which appears to be contrary to the Company's Code of Conduct should immediately make all pertinent facts known to his or her area Vice President or to a Director. Any such report will be treated confidentially and the Company will not tolerate retaliation in any form against any person for complaints or reports made in good faith.

Legal and Compliance Departments or the respective Human Resource Division will deal with received reports. In case of violation of this Code, the Human Resource Division shall take appropriate disciplinary steps, up to and including termination of employment and any further legal actions.

f. Conflict of Interests

Employee is expected to avoid personal activities and financial interests that could conflict with his or her responsibilities to the Company. Management and employee must not seek gain for themselves or others through misuse of their positions. Business decisions must be made in the best interest of the Company, not motivated by personal, family or class interest or gain. Therefore, as a matter of Company policy, all Management and employees must avoid any actual or perceived conflict of interest.



Suatu “konflik kepentingan” terjadi jika suatu kepentingan pribadi seseorang turut campur atau bertentangan dalam cara apapun (atau bahkan tampak turut campur atau bertentangan) dengan kepentingan Perusahaan. Suatu situasi konflik kepentingan dapat timbul jika manajemen atau karyawan mengambil tindakan atau memiliki kepentingan (keuangan, pemberian hadiah atau fasilitas, hubungan dengan pejabat publik, mitra korporasi atau partai politik, nepotisme dalam proses rekrutmen pegawai, rangkap jabatan atau lainnya) yang dapat membuat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya secara objektif dan efektif. Konflik kepentingan dapat juga timbul jika seorang anggota manajemen atau karyawan atau seorang anggota keluarganya atau golongannya menerima keuntungan pribadi yang tidak wajar sebagai akibat dari jabatannya dalam Perusahaan, tanpa memperhatikan apakah keuntungan tersebut diterima dari Perusahaan atau suatu pihak ketiga. Pinjaman kepada, atau jaminan kewajiban dari, anggota manajemen atau karyawan dan anggota keluarga mereka menjadi perhatian khusus.

g. Larangan Terhadap Perdagangan oleh Orang Dalam/ Transaksi oleh Orang Dalam

Setiap anggota manajemen atau karyawan yang memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, informasi material non-publik dari atau mengenai Perusahaan (“Orang Dalam”) dilarang untuk membeli, menjual atau memperdagangkan saham atau efek lainnya milik dari Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. “Informasi material non-publik” termasuk setiap informasi, positif atau negatif, yang belum tersedia atau diungkapkan kepada publik dan yang mungkin berarti bagi investor, sebagai bagian dari seluruh gabungan informasi, dalam menetapkan apakah akan membeli atau menjual saham atau efek lainnya milik SMN. Orang dalam juga dilarang memberikan “petunjuk” mengenai informasi material non-publik, yang secara langsung maupun tidak langsung mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, termasuk anggota keluarga, sanak saudara atau teman, sehingga mereka dapat melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN. Selanjutnya, jika, selama masa kerja dengan Perusahaan, seorang anggota manajemen atau karyawan mendapatkan informasi material non-publik mengenai perusahaan lain, misalnya salah satu dari pelanggan atau pemasok atau afiliasi kami, atau seorang anggota manajemen atau karyawan mengetahui bahwa Perusahaan merencanakan untuk melakukan suatu transaksi besar dengan perusahaan lain (misalnya suatu akuisisi), Direktur atau Karyawan tersebut dilarang melakukan perdagangan efek perusahaan lain tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“Undang-Undang Pasar Modal Indonesia”), definisi “Orang Dalam” terdiri dari setiap Karyawan,

A “conflict of interests” occurs when an individual’s personal interests interfere or conflict in any way (or even appear to interfere or conflict) with the interests of the Company. A conflict of interest situation can arise when Management or Employee takes actions or has interests (financial, gifts or facilities, relationships with public officials, corporate partners, or political party, nepotism in the process of employee recruitment, concurrent positions or others) that may make it difficult to perform his or her work objectively and effectively. Conflict of interests also may arise when a member of Management or employee or a member of his or her family or group receives improper personal benefits as a result of his or her position in the Company, regardless of whether such benefits are received from the Company or a third party. Loans to, or guarantees of obligations of member of management or employees and their family members are of special concern.

g. Prohibition Against Insider Trading/Insider Dealing

Any member of management or employee who has access to, or knowledge of, material non-public information from or about the Company (“Insider”) are prohibited from buying, selling or otherwise trading in our stock or other securities of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange. “Material non-public information” includes any information, positive or negative, that has not yet been made available or disclosed to the public and that might be of significance to an investor, as part of the total mix of information, in deciding whether to buy or sell stock or other securities of SMN. Such Insider also are prohibited from giving “tips” on material non-public information, that is, directly or indirectly disclosing such information to any other person, including family members, other relatives and friends, so that they may trade in stock or other securities of SMN. Furthermore, if, during the course of service with the Company, any Director or Employee acquires material non-public information about another company, such as one of our customers or suppliers or our affiliates, or any member of management or employee learns that the Company is planning to have a major transaction with another company (such as an acquisition), the member of management or employee is restricted from trading in the securities of the other company.

Based on Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market (the “Indonesian Capital Market Law”), the definition of “Insider” comprises every Employee, Commissioner,

Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dari Perusahaan Publik dan pihak ketiga lainnya, yang karena hubungan usaha mereka memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, Informasi Orang Dalam mengenai Perusahaan Publik, atau pihak manapun yang dalam enam bulan terakhir adalah salah satu dari para pihak yang disebut di atas. Para pihak tersebut dilarang melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN selama memiliki Informasi Orang Dalam. "Informasi Orang Dalam" berdasarkan Undang- Undang Pasar Modal Indonesia berarti informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, termasuk setiap fakta yang penting dan terkait mengenai kejadian, insiden atau data yang dapat berdampak pada harga efek pada suatu bursa atau yang dapat mempengaruhi keputusan investor, calon investor atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Undang-Undang Pasar Modal Indonesia melarang Orang Dalam untuk mempengaruhi atau memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak ketiga yang dapat mengarah kepada perdagangan efek terkait. Setiap pelanggaran terhadap larangan perdagangan oleh orang dalam berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia dikenakan denda paling banyak Rp. Rp.15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun.

Undang-Undang Pasar Modal Indonesia juga mengatur bahwa setiap manipulasi pasar lebih jauh akan terkena ketentuan denda pidana yang sama seperti untuk perdagangan oleh orang dalam. Manipulasi pasar tersebut termasuk penipuan dengan segala cara, memberikan pernyataan palsu mengenai fakta material atau kegagalan untuk mengungkapkan fakta material tersebut. Siapapun yang memberikan pertolongan atau bantuan dalam tindakan penipuan, perdagangan palsu, manipulasi bursa efek atau memberikan informasi yang menyesatkan, baik karena sengaja atau lalai, akan dikenakan denda pidana yang sama seperti denda untuk perdagangan oleh orang dalam yang disebut diatas.

- h. Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang  
 Pencucian uang adalah proses dimana mereka yang terlibat dalam kegiatan pidana menyembunyikan sumber dan menyamarkan sifat dana tidak sah dengan membuat dana tersebut tampak sah. Umumnya proses ini melibatkan tiga tahap:
1. Penempatan  
 Menempatkan dana tidak sah ke dalam sistem keuangan dengan mengubah dana tersebut ke dalam beberapa instrumen keuangan lainnya.
  2. Pelapisan  
 Memisahkan dana tidak sah dari sumbernya dengan melibatkan dana tersebut ke dalam serangkaian transaksi yang sah.
  3. Integrasi  
 Melibatkan dana tidak sah dalam serangkaian

Director, and Controlling Shareholder of the Public Company and other third parties, which due to their business relations have access to, or knowledge of, Inside Information about the Public Company, or any party who within the last six months was one of the parties mentioned above. Such parties are prohibited from trading in our stock or other securities of SMN while in possession of Inside Information. "Inside information" under the Indonesian Capital Market Law means material information that has not been disclosed to the public, including any important and relevant facts concerning events, incidents or data that may affect the price of a security on an exchange or that may influence the decisions of investors, prospective investors or others that have an interest in such information. Indonesian Capital Market Law prohibits an Insider from influencing or providing Inside Information to third parties that may lead to the trading in related securities. Any violation of insider trading prohibitions under the Indonesian Capital Market Law is subject to criminal penalties of up to Rp.15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) and up to 10 (ten) years imprisonment.

The Indonesian Capital Market Law also provides that any further market manipulation will invoke the same criminal penalty provisions as those for insider trading. Such market manipulation includes fraud by any means, giving a false statement regarding material facts or failure to disclose such material facts. Any person giving aid or assistance in the foregoing acts of fraud, false trading, stock market manipulation or giving misleading information, either deliberately or negligently, shall be subject to the same criminal penalties as those penalties for insider trading mentioned above.

- h. Prevention on the Criminal Act of Money Laundering  
 Money laundering is the process by which those involved in criminal activities conceal the source and disguise the nature of illicit funds by making them appear legitimate. The process generally involves three stages:
1. Placement  
 Placing illicit funds into the financial system by converting those funds into some other financial instrument or medium.
  2. Layering  
 Separating illicit funds from their source by involving those funds in a series of legitimate transactions.
  3. Integration  
 Involving illicit funds in a series of transactions



transaksi yang dimaksudkan untuk membuat dana tersebut nampak telah diperoleh dari sumber yang sah.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang ("UU TPPU") mengatur bahwa hal-hal berikut ini adalah kegiatan pencucian uang:

1. Menempatkan, menghabiskan, membelanjakan, membayar, memberikan, menyetorkan, membawa ke luar negeri, mengubah, menukar atau tindakan lain atas hasil tindak pidana dengan maksud menyembunyikan atau menutupi sumber tindak pidana.
2. Menyembunyikan atau mengaburkan asal-usul, sumber, lokasi, tujuan, pengalihan atau kepemilikan yang sebenarnya dari hasil tindak pidana yang diakibatkan dari atau seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.
3. Menerima atau mengendalikan penempatan, pengalihan, hibah, sumbangan, penyimpanan, pertukaran, atau menggunakan dana dari tindak pidana yang dihasilkan atau yang seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.

UU TPPU berlaku untuk semua individu dan badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan tidak mengenal batas keuangan tertentu.

Sebelum terlibat dalam setiap transaksi baru atau mengadakan hubungan apapun dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan, setiap anggota manajemen dan karyawan yang relevan harus:

1. Memverifikasi identitas pihak ketiga tersebut dan setiap rekanan lainnya.
2. Memiliki pemahaman umum mengenai kegiatan usaha pihak ketiga tersebut dan mampu untuk mengidentifikasi setiap kemungkinan risiko tindak pidana pencucian uang yang terkait dengan hubungan usaha tersebut.

Keadaan-keadaan berikut ini mungkin dapat menjadi indikasi bahwa pihak ketiga tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap pelanggaran UU TPPU. Jika salah satu dari keadaan-keadaan ini ada, setiap anggota Manajemen dan Karyawan yang relevan harus menyampaikan kepada *Vice President* di areanya dan/atau kepada Direktur untuk menentukan apakah informasi tambahan harus dikumpulkan terkait dengan pihak ketiga tersebut. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

1. Menolak untuk memberikan rujukan atau pengalaman pekerjaan serupa atau tidak dengan segera memberikan informasi terkait dengan pekerjaan;
2. Tidak memiliki catatan kepemilikan akhir yang jelas;
3. Melakukan transaksi secara tunai;
4. Mempunyai sumber dana kegiatan usaha yang tidak jelas;
5. Dijalankan atau berisikan orang-orang *politically exposed persons*;
6. Secara umum diketahui bahwa pihak ketiga diduga telah terlibat dalam kegiatan melawan hukum.

intended to make it appear that the funds have been derived from a legitimate source.

Law No. 8 of 2010 on the Criminal Act of Money Laundering ("AML Law") considers the following as money laundering:

1. Placing, transferring, spending, paying, granting, depositing, carrying abroad, converting, exchanging, or any other act over criminal act proceeds with the intent of concealing or obscuring the source of the criminal act proceeds.
2. Concealing or obscuring the origins, source, location, purpose, transfer or actual ownership of criminal act proceeds resulting from or should have been known to be a result of criminal acts.
3. Receiving or controlling the placement, transfer, grant, donation, deposit, exchange or otherwise use the criminal act proceeds resulting from or should have been known to be a result of criminal acts.

The AML Law applies to all individuals and business entities established under the laws of Indonesia and does not impose a certain monetary threshold that triggers its application.

Before engaging in any new transaction or entering into any business relationship with a third party on behalf of the Company, each relevant members of management and employees of the Company must:

1. Verify the identity of the third party and any other counter parties.
2. Have a general understanding of the third party's line of business and identify any potential money laundering risks associated with entering into the relationship.

The following factors may indicate that a third party is a high risk. If any of these factors exist, each relevant members of management and employees of the Company must report to his/her *Vice President* and/or the *Director* to determine whether additional information should be collected about the third party. The factors are:

1. Refuses to provide trade references or working experience;
2. Does not have a clear record of ownership.
3. Conducts transactions in cash;
4. Has sources of funds that cannot be identified;
5. Run by or contains a number of *politically exposed persons*; or
6. Generally known to be involved in illegal activities.

## PEDOMAN PERILAKU INI BERLAKU DI SEMUA LEVEL ORGANISASI

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi semua karyawan dan semua individu yang menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Perseroan, dan dalam hal karyawan atau Direksi harus membagi informasi-informasi tertentu ke penasihat profesional yang telah terikat dengan Perseroan, maka karyawan, Komisaris atau Direksi harus memberitahukan pihak tersebut terkait dengan peraturan yang berlaku. Hal ini ditujukan untuk memberikan arahan terkait dengan prinsip Pedoman Perilaku Perusahaan. Nilai yang ada dalam Pedoman Perilaku harus dapat diartikan secara sama dengan kerangka kerja aturan hukum ataupun Pedoman Perilaku yang berlaku dimanapun Perseroan menjalankan aktivitas operasionalnya. Akan tetapi, Pedoman Perilaku ini tidak mencakupi semua kebijakan Perseroan dalam hal etika atau hal hukum; karyawan bertanggung jawab untuk mengetahui dan mematuhi semua kebijakan Perseroan (salah satu contohnya adalah Peraturan Perseroan) dan hukum, kaidah dan peraturan yang berlaku pada pekerjaan maupun posisi mereka.

## SOSIALISASI DAN PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Sosialisasi atas Pedoman Perilaku Perseroan dilakukan melalui informasi yang diberikan lewat akses intranet dan salinan tertulis untuk karyawan. Pedoman Perilaku berlaku untuk semua level dalam organisasi Perseroan.

## THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Conduct applies to all employees and all individuals serving as a Director and Commissioners of the Company, and in the event that an employee or a Director has to share certain information to a professional advisor that has been engaged by the Company, then such employee, Commissioner, or Director shall inform such professional on the applicability of the relevant regulations. The Code of Conduct is designed to provide guidance on the Company's ethical principles. The values presented in this Code of Conduct must be interpreted within the framework of the minimums established by the laws and ethics wherever the Company operates. However, the Code of Conduct does not include all of the Company's policies on ethical or legal matters; the employees are responsible for knowing and complying with all of the Company's policies (e.g., the Company Regulations) and laws, rules and regulations applicable to their job or position.

## SOCIALIZATION AND APPLICATION OF THE CODE OF CONDUCT

The socialization of the Company's Code of Conduct is done by announcing via intranet access and providing written copies to the employees. The Code of Conduct is applied to all levels of the Company's organization.

# Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur

## Company Policy on Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur ("Kebijakan"). Perseroan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditur.

Perseroan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;

Following the requirement of Good Corporate Governance ("GCG") as stipulated in POJK No.21, the "Company") has prepared the Policy of the Company On Fulfillment the Creditor's Rights (the "Policy"). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;



2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
  3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
  4. Memastikan kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan Debt Services Coverage Ratio.
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
  3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
  4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights

## Akses Terhadap Informasi

### Access to information

Untuk memfasilitasi pemangku kepentingan terhadap akses informasi, maka Perseroan secara berkelanjutan terus memperbaharui sistem dan infrastruktur penyampaian informasi perusahaan. Disamping itu, Perseroan juga secara konsisten berupaya untuk memperkuat pondasi teknologi informasinya guna mengamankan dan meningkatkan keandalan dan memastikan penyediaan informasi yang sudah terintegrasi, tepat waktu dan akurat melalui situs yang dimiliki Perseroan yaitu [www.protelindo.co.id](http://www.protelindo.co.id).

Sesuai dengan persyaratan atas keterbukaan informasi, maka Perseroan juga melaporkan informasi material ke otoritas pasar modal baik secara tertulis ke OJK maupun melalui pelaporan secara elektronik ke BEI. Perseroan juga secara proaktif memberikan pemberitahuan dalam hal aksi korporasi melalui konferensi pers baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Keseluruhan informasi tersebut dapat dilihat dari situs web Perseroan.

Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat elektronik ke: [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id) atau telepon (62-21) 2358 5500.

Kontak Departemen Hubungan Investor:

To facilitate stakeholders' access to information, the Company continues to update its information delivery facilities and infrastructure. Additionally, the Company consistently strives to strengthen its information technology platform to safeguard and improve reliability and ensure the integrated, timely and accurate provision of information through its website [www.protelindo.co.id](http://www.protelindo.co.id).

In compliance with information disclosure requirements, the Company also reports material information to the capital markets authorities, both in writing to OJK and through electronic reporting to the IDX. The Company is proactive in giving notice of all corporate actions through press releases in Indonesian and English. These releases can also be seen on the Company's website.

Investors, analysts and shareholders can contact Investor Relations directly by sending an email to: [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id) or calling (62-21) 2358 5500.

Contact Investor Relations Departement:



## Eugene Keith Galbraith

*Chief of Investor Relations*

Departemen Hubungan Investor  
Investor Relations Department

Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
 Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310  
 Telp : +62 21 431905  
 Fax : +62 21 23586446  
 Email : [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id)  
 Instagram : [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)  
 LinkedIn : PT Protelindo  
[www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id)  
[www.protelindo.co.id](http://www.protelindo.co.id)



# Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi

## Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No.21, Perseroan dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi (“Kebijakan”). Perseroan berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai sebuah perusahaan publik yang tercatat, Perseroan wajib menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perseroan. Selain dengan situs web Perseroan, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perseroan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No.21, the Company has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the “Policy”). By this Policy, the Company makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

As a publicly listed company, the Company must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company’s website. Other than the Company’s website, the Company is optimizing the use of information technology to spread information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:



1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perseroan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon;

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls;

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka

We believe that this Policy will maintain the trust from our shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

# Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Good Corporate Governance Compliance Table

C.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>A.</b>	<b>HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b> <b>RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS</b>	
1.	Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
2.	Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
<b>B.</b>	<b>HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM</b> <b>RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS</b>	
3.	Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	

C.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
<b>Prinsip 4 / Principle 4</b> <b>4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <b>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners</b>		
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
<b>C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI</b> <b>BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES</b>		
<b>Prinsip 5 / Principle 5</b> <b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <b>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b>		
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply
<b>Prinsip 6 / Principle 6</b> <b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <b>Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors</b>		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply



C.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
<b>D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS</b>		
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistle blowing System</i> . Public company has a policy of Whistle blowing System.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
<b>E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE</b>		
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply





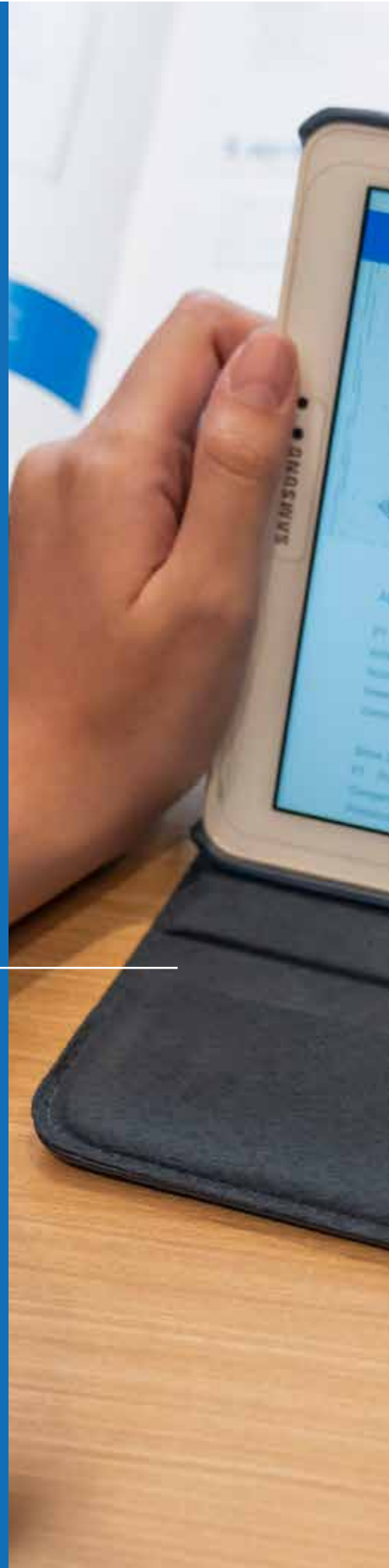
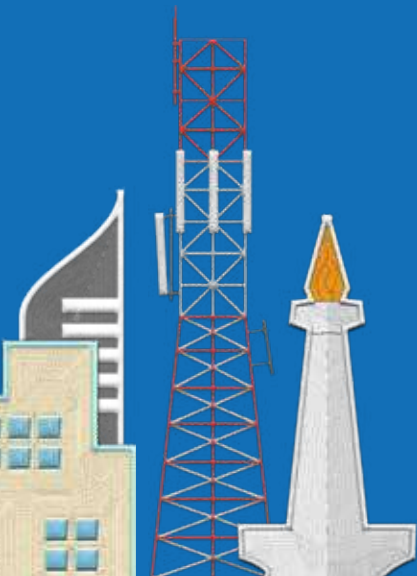
# 06 Keunggulan Excellence



**Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan kami.**

**We commit to provide the best service to our customers.**

---







# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



### KEBIJAKAN KAMI

Sebagai salah satu penyedia infrastruktur telekomunikasi terdepan di Indonesia, Perusahaan kami berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi negara dan warganya. Salah satu caranya adalah melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami. Protelindo Grup telah melakukan beberapa inisiatif yang fokus pada 4 (empat) bidang utama:

- 1) Pendidikan;
- 2) Bantuan Penanggulangan Bencana Alam;
- 3) Konservasi Alam;
- 4) Kesehatan.

Pada tahun 2022, Protelindo Grup bersama mitra operator kami secara aktif mendukung upaya Pemerintah untuk mengembangkan jaringan telekomunikasi di daerah-daerah tertinggal di seluruh Indonesia yang disebut oleh

### OUR POLICY

As one of the leading telecommunications infrastructure providers in Indonesia, our company is committed to having a positive impact on the country and its citizens. One way is through our corporate social responsibility (CSR) activities. Protelindo Group has carried out several initiatives that focus on 4 (four) main areas:

- 1) Education;
- 2) Natural Disaster Management Assistance;
- 3) Nature Conservation;
- 4) Health.

In 2022, the Protelindo group, with our operator partners, actively support Government efforts to develop telecommunication networks in underserved areas throughout Indonesia, referred to by the Government as





Pemerintah sebagai daerah non-3T. Sebagai bagian dari program ini, kami telah membangun 925 menara untuk IOH dan XL di daerah-daerah terpencil di Indonesia termasuk Papua, Kalimantan dan Maluku.

### PENDIDIKAN

Sejak tahun 2013 Perseroan telah memberikan beasiswa kepada siswa sekolah menengah atas / kejuruan (SMA/SMK) dan mahasiswa di seluruh Indonesia. Melalui beasiswa ini, Perusahaan berharap dapat membantu menurunkan angka putus sekolah dan berkontribusi meningkatkan pendidikan masyarakat.

Lebih dari 2.900 siswa SMA dari 140 sekolah di 56 kota telah menerima beasiswa dari perusahaan. Protelindo bekerja sama dengan Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia Tujuh Sembilan dan Yayasan Lazisma untuk menyalurkan beasiswa tersebut.

non-3T areas. As part of this program, we have built 925 towers for IOH and XL in often remote areas of Indonesia including Papua, Kalimantan and Maluku.

### EDUCATION

Since 2013, the Company has been providing scholarships to high school and university students throughout Indonesia. Through these scholarships, the Company hopes to reduce dropout rates, expand educational opportunities and raise the skill levels of the recipients.

Over 2,900 high school students from 140 schools across 56 cities have received scholarships from the company. Protelindo is collaborating with the Kesejahteraan Anak Indonesia Tujuh Sembilan Foundation and Lazisma Foundation to distribute the scholarships.



Sebagai bagian dari partisipasi dalam bidang pendidikan ini, Protelindo juga telah menyediakan kursus bahasa Inggris *online* kepada para mahasiswa dari 50 universitas dan penerima beasiswa SMA & SMK. Perusahaan juga memberikan bantuan sejumlah komputer jinjing kepada para siswa dan sekolah.

Protelindo juga telah menyalurkan program pembiayaan beasiswa selama 3 tahun dari semester 3 sampai dengan semester 8 khusus Perguruan Tinggi Negeri. Dalam pemberiannya, perusahaan bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat sejak tahun 2020 dan pada tahun 2022 ini terdapat 52 mahasiswa terpilih yang menerima beasiswa di 26 Universitas Negeri di seluruh Indonesia.

Selain itu, perusahaan juga membuka kesempatan kepada penerima beasiswa untuk dapat mengikuti magang di Protelindo. Program magang gelombang 2 tahun 2022 diselenggarakan selama 1 bulan khusus bagi siswa penerima beasiswa. Program ini dimulai sejak tanggal 12 Juli 2022 hingga 12 Agustus 2022. Berikut adalah 7 orang mahasiswa/ siswi peserta magang yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia.

1. Alfi Maghfirah (Teknik Elektro), Universitas Brawijaya,
2. Indra Maulana Sumar (Teknik Elektro), Universitas Cendana (Medan)
3. Shiraj Gilang Pratama Bachmid (Teknik Sipil), Universitas Sam Ratulangi.
4. Angelina Fitriani Doke Bei (Teknik Sipil), Universitas Nusa Cendana,
5. Kaleb Reufel Gandu (Teknik Sipil), Universitas Tadulako (Palu).
6. Muhammad Maulana (Teknik Elektro), Universitas Sriwijaya.
7. Muhammad Halim Sa'id (Teknik Elektro), Universitas Brawijaya.

Ketujuh mahasiswa/mahasiswi tersebut ditempatkan di beberapa departemen seperti: *Marketing Sales and Leasing (MSL)*, *Operation and Maintenance (OM)*, *Build-to-Suit (BTS)*.

Dalam rangka memperingati ulang tahun Protelindo yg ke 14, Protelindo juga telah berkolaborasi dengan *Art Therapy Center (ATC)* Widyatama, Bandung. Dana hasil kolaborasi tersebut akan digunakan untuk membantu siswa/i disabilitas di ATC Widyatama. ATC Widyatama merupakan lembaga pendidikan serta pelatihan kerja yang dikhususkan untuk para disabilitas yang bertujuan untuk mendukung mengembangkan potensi siswa/i melalui kesenian.

## BANTUAN BENCANA ALAM

Program Perseroan "Protelindo Berbagi" merupakan kampanye untuk melaksanakan kegiatan program kemanusiaan antara lain pendistribusian sembako, alat kesehatan, dan bantuan lainnya kepada masyarakat yang

As part of its participation in the field of education, Protelindo has also provided online English courses to students from 50 universities and SMA & SMK scholarship recipients. The company also provided laptops to schools and students.

Protelindo has also distributed a scholarship program specifically for State Universities for 3 years from semester 3 to semester 8. The company has been working with the Karya Salemba Empat Foundation since 2020 and in 2022, 52 selected students have received scholarships at 26 State Universities throughout Indonesia.

In addition, the company also opens opportunities for scholarship recipients to take part in internships at Protelindo. The second batch of internship program in 2022 will be held for 1 month specifically for scholarship recipients. This program starts from 12 July 2022 to 12 August 2022. The following are 7 students participating in the internship from various universities in Indonesia.

1. Alfi Maghfirah (Electrical Engineering), Universitas Brawijaya,
2. Indra Maulana Sumar (Electrical Engineering), Cendana University (Medan)
3. Shiraj Gilang Pratama Bachmid (Civil Engineering), Sam Ratulangi University.
4. Angelina Fitriani Doke Bei (Civil Engineering), Nusa Cendana University,
5. Kaleb Reufel Gandu (Civil Engineering), Tadulako University (Palu).
6. Muhammad Maulana (Electrical Engineering), Sriwijaya University.
7. Muhammad Halim Sa'id (Electrical Engineering), Universitas Brawijaya.

The seven students were placed in several departments such as: *Marketing Sales and Leasing (MSL)*, *Operation and Maintenance (OM)*, *Build-to-Suit (BTS)*.

In conjunction with Protelindo's 14th anniversary, Protelindo also collaborated with the Widyatama Art Therapy Center (ATC), Bandung. The donations were used to help students with disabilities at ATC Widyatama, an educational and job training institution specifically for people with disabilities which aims to support developing students' potential through art.

## RESPONDING TO NATURAL DISASTER

The company's "Protelindo Berbagi" program carries out humanitarian program activities, including the distribution of basic necessities, medical equipment, and environmental aid to help communities affected by natural

terdampak bencana. Bantuan tersebut diberikan baik secara langsung kepada masyarakat yang terkena bencana alam seperti banjir, gunung meletus, tanah longsor, gempa bumi dan tsunami melalui pemerintah setempat.

Protelindo Berbagi memberikan bantuan kepada korban banjir rob di area di Semarang, Demak dan Pekalongan, Jawa Tengah pada bulan Juni 2022, bencana banjir rob tepatnya melanda kawasan Desa Tirto dan Tegaldowo Pekalongan. Kabupaten Demak dan Desa Batu Demak Tanjung Emas dan Tambak Lorok Semarang. Bantuan sembako yang diberikan berupa 220-liter minyak goreng, 220 kaleng susu, 220 kg gula pasir dan 2200 buah mie instan.

Musibah gempa bumi kembali di terjadi di Indonesia pada bulan November 2022 dengan kekuatan 5,6 Magnitudo yang mengakibatkan banyaknya kerusakan yang ditimbulkan. Berdasarkan data dari **Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)** mencatat total 602 korban jiwa meninggal dunia dan jumlah pengungsi mencapai 114.683 jiwa akibat gempa di Cianjur, Jawa Barat.

Protelindo Berbagi juga telah menyalurkan bantuan kemanusiaan untuk para korban bencana alam gempa bumi di Desa Warungkondang, Kecamatan Cigenang, Cianjur, Jawa Barat. Selain itu bantuan Protelindo juga diberikan kepada Kominfo kabupaten Cianjur yang terdiri atas 100 dus vitamin dan suplemen, 200 dus minyak angin aromaterapi, 200 kg beras, 100 dus obat-obatan, 50 dus air mineral, 2000 kg beras, 23 kardus susu anak, 100 pak biskuit, 130 pak *snack* untuk bayi, 150 dus mie instan, 16 karton popok bayi (*diapers*), dan 5 karton pembalut wanita.

Selain itu, manajemen Protelindo juga telah mengadakan kegiatan untuk seluruh karyawan dalam berdonasi membantu korban bencana alam gempa bumi Cianjur. Dana yang terkumpul oleh karyawan rencananya untuk membangun sedikitnya 23 buah Hunian Sementara (HUNTARA), 4 toilet portabel, 2 lokasi *playground* di 2 lokasi sekaligus yaitu :

1. Kp. Pasir Luhur RT.005 / RW.005 Desa Benjot, Kec. Cugenang
2. Kp. Babakan RT.006 / RW.004 Desa Cirumput, Kec. Cugenang

Program ini bertujuan untuk mengembalikan mental para penyintas untuk mulai menjalani kehidupan normal dengan tinggal di hunian sementara.

## KOLABORASI DENGAN DJARUM FOUNDATION

Sebagai bagian dari grup Djarum, Protelindo juga menjadi bagian dari pemberian beberapa alat kesehatan bagi rumah sakit di Kudus. Beberapa rumah sakit telah diberikan alat kesehatan, salah satunya adalah RS Ibu & anak Sunan Kudus. Protelindo memberikan alat kesehatan berupa: 3 Unit Alat Bantu Pernapasan Bayi, 1 Unit *Endoscopy*, 1

disasters such as floods, volcanic eruptions, landslides, earthquakes and tsunamis.

In June 2022, floods occurred in the Central Java areas of Semarang, Demak and Pekalongan. "Protelindo Berbagi" provided basic food assistance in the form of 220 liters of cooking oil, 220 cans of milk, 220 kg of sugar and 2,200 packs of instant noodles for the people affected by the floods in Tirto and Tegaldowo Pekalongan villages, Demak Regency and Batu Demak Village, Tanjung Emas and Tambak Lorok Semarang.

On November 21, 2022, a 5.6-magnitude earthquake that caused significant damage struck Cianjur, West Java. According to the **National Disaster Management Agency (BNPB)**, there were 602 fatalities from earthquake. Over, 115,000 persons were evacuated.

"Protelindo Berbagi" also responded by donating daily necessities in Warungkondang Village, Cigenang District, Cianjur, West Java consisting of 100 boxes of vitamins and supplements, 200 boxes of aromatherapy essential oil, 200 kg of rice, 100 boxes of medicines, 50 boxes of mineral water, 2000 kg of rice, 23 boxes of children's milk, 100 packs of biscuits, 130 packs of snacks for babies, 150 boxes of instant noodles, 16 cartons of baby diapers (diapers), and 5 cartons of sanitary napkins.

Furthermore, Protelindo's managements held an event for employees to donate to Cianjur earthquake victims. These donations provided over 23 temporary shelters, 4 portable toilets, 2 playgrounds in 2 locations:

1. Sirna Galih Village, distric Cilaku, Cianjur West Java
2. Sarampad Village, distric Cugenang, Cianjur, West Java

Hopefully this program will help the survivors to to start living a normal life in temporary shelters.

## COLLABORATION WITH DJARUM FOUNDATION

As part of the Djarum group, Protelindo is also part of the provision of several medical devices to hospitals in Kudus. Several hospitals have been provided with medical equipment, one of which is Sunan Kudus Mother & Child Hospital. Protelindo provided medical devices in the form of 3 Respiratory Assistive Units for Infants, 1 Endoscopy



Unit *Insufflator*, 1 Unit *Laparoscopy* dan 5 Unit *Oscillation*, selain itu Protelindo juga memberikan alat kesehatan kepada RS Asyiyah Kudus berupa 1 Unit *Treadmill*, 1 Unit *Echocardiography* 2, 2 Unit Peralatan Untuk Ruang *Critical Care* (Mesin Anestesi & Alat Bantu Pernapasan Bayi).

Protelindo juga telah memberikan bantuan Ambulan kepada Rumah Sakit Mariam Kudus Yayasan Penyelenggaraan Ilahi Indonesia, Kudus. Diharapkan dengan adanya donasi dari Protelindo pemberian alat Kesehatan ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat khususnya di area Kudus, Jawa Tengah.

Protelindo juga telah memberikan bantuan berupa *laundry room* kepada SMK PGRI 1 Kudus dimana ruangan ini dapat berperan besar untuk jurusan perhotelan dan juga dapat digunakan secara komersial untuk kebutuhan sekolah. Selain itu, perusahaan juga mendukung SMK Wisuda Karya Kudus dengan memberikan alat elektronik seperti alat grafir, komputer jinjing, lengan robot, alat ukur dan lainnya. Peralatan yang diberikan oleh perusahaan digunakan untuk menunjang pembelajaran di jurusan mekatronika. SMK Wisuda Karya adalah salah satu SMK terbaik di Indonesia. Pendidikan adalah benih dari kemajuan sumber daya manusia serta perekonomian negara, sehingga Protelindo memberikan perhatian khusus dalam bidang pendidikan.

## KONSERVASI ALAM

Perseroan secara berkala memberikan bantuan kepada Yayasan Pro Natura yang fokus menjaga hutan Sungai Wain di Balikpapan, Kalimantan. Hutan ini merupakan salah satu hutan hujan dewasa terakhir di Kalimantan Timur dan berfungsi sebagai daerah aliran sungai bagi kota Balikpapan.

Masih seperti tahun sebelumnya, dukungan Perusahaan terbagi menjadi 2 program: yang pertama, dengan memberikan bantuan kepada tim patroli masyarakat yang ditarik dari desa-desa sekitar untuk melindungi Hutan Lindung Sungai Wain terutama pada musim kebakaran, dan yang kedua, memberikan bantuan kepada pusat pendidikan lingkungan yang dilengkapi dengan kandang beruang madu alami (KWPLH).

Unit, 1 Insufflator Unit, 1 Laparoscopy Unit, and 5 Oscillation Units. In addition, Protelindo also provided medical devices to Asyiyah Kudus Hospital in the form of 1 Treadmill Unit, 1 Echocardiography Unit 2, 2 Units of Equipment for Critical Care Room (Anesthesia Machine & Baby Breathing Device).

Protelindo has also provided ambulance assistance to the Mariam Kudus Hospital, the Indonesian Divine Providence Foundation, Kudus. It is hoped that with the donation from Protelindo, the provision of these medical devices can be used to improve health services that will be provided to the community, especially in the Kudus area, Central Java.

Protelindo has also assisted in the form of a laundry room to SMK PGRI 1 Kudus where this room can play a major role for the hospitality department and can also be used commercially for school needs. In addition, the company also supports the Wisuda Karya Kudus Vocational School by providing electronic tools such as engraving tools, portable computers, robotic arms, measuring instruments, and others. The equipment provided by the company is used to support learning in the mechatronics department. SMK Wisuda Karya is one of the best SMKs in Indonesia. Education is the seed of progress in human resources and the country's economy, so Protelindo pays special attention to education.

## NATURE CONSERVATION

The Company provides regular assistance to the Pro Natura Foundation which focuses on protecting the Wain River Forest in Balikpapan, Kalimantan. This forest is one of the last mature rainforests in East Kalimantan and serves as a watershed for the city of Balikpapan.

The Company continues to support two programs, as it did the year before. First, by assisting the community patrol team drawn from surrounding villages to protect the Sungai Wain Protection Forest, especially during the wildfire season. Second, by helping the environmental education center which includes a natural sun bear enclosure (KWPLH).

## Project Background



### Desa Wailamonga, Sumba Barat

Selain itu Protelindo juga memberikan bantuan kepada masyarakat di desa Wailamonga, Sumba Barat, dimana di Desa Wailamonga terdapat 1201 penduduk dan 304 kepala keluarga. Saat ini para penduduk desa sedikitnya membutuhkan waktu 4 jam untuk mendapatkan air bersih di mata air terdekat.

Untuk itu Protelindo berkolaborasi dengan Lembaga Solar Chapter untuk dapat memberikan kemudahan akses mendapatkan air bersih dengan membangun "Solar Powered Pump System" untuk membantu mengalirkan air ke desa mereka. Program ini selaras dengan program Protelindo dalam membangun area non 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal).

#### KESEHATAN

Perusahaan juga telah menjadi kontributor Yayasan Ksatria Medika Airlangga dan Rumah Sakit Terapung Ksatria Airlangga (RSTKA) yang beroperasi di sekitar kepulauan Sumenep, Madura. Program pelayanan kesehatan dengan nama "Bakti Penakib", berlangsung selama 3 periode. Periode 1 pada bulan September 2022 berlayar ke kurang lebih ke 16 pulau di area Kepulauan Sumenep.

Kegiatan kesehatan yang dilakukan antara lain pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberian alat kesehatan, pelatihan penanganan gawat darurat kehamilan (Obstetri dan Ginekologi), penyuluhan kanker serviks, dan penyuluhan tentang pendidikan anak di pesantren.

Additionally, Protelindo provided aid to the community in Wailamonga village, West Sumba. Due to the fact that 1201 villagers and 304 families must travel at least 4 hours to get clean water from the nearest spring water,

This is why Protelindo collaborates with the Solar Chapter Institute to provide clean water access by building a "Solar Powered Pump System" to help distribute water to their village. This program is in line with Protelindo's program in developing non-3T areas (Frontline, Outermost, and Disadvantaged).

#### HEALTH

Protelindo also collaborated with Ksatria Medika Airlangga Foundation and the Ksatria Airlangga Floating Hospital (RSTKA), which is currently operating around the Sumenep archipelago for a health service program named "Bakti Penakib". The first sailing season, which began in September 2022, covered roughly 16 islands in the Sumenep Archipelago Area.

Health activities carried out included maternal and child health services, provision of medical devices, pregnancy emergency management training (Obstetrics and Gynecology), counseling on cervical cancer, and counseling on children's education at Islamic boarding schools.



Total kegiatan yang dilakukan tim RSTKA pada tahun 2022 melibatkan sebanyak 63 tenaga Kesehatan, dan berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tahun 2022, yaitu: melakukan bedah cesar kepada 23 pasien, membantu Ibu hamil sejumlah 867 pasien dan melakukan kegiatan untuk kesehatan anak sebanyak 725 pasien.

### **Kegiatan CSR IFORTE**

Pada awal tahun 2022, iForte telah menyalurkan bantuan alat-alat laboratorium komputer melalui Djarum Foundation kepada SMK Raden Umar Said (RUS) di Kudus. Donasi ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas para siswa-siswi di program studi *Graphic Design* dan *Software Engineering* di SMK Raden Umar Said Kudus.

Di ulang tahun iForte yang ke-20 sebagai perusahaan konektivitas terkemuka di Indonesia, iForte juga telah menyalurkan donasi kepada 20 yayasan di berbagai daerah yang tersebar di Pulau Sumatra, Jawa dan Bali. Dalam penyaluran donasi, iForte bekerjasama dengan platform kitabisa untuk memberikan bantuan dengan total sebesar Rp400 juta.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, iForte berharap donasi ini dapat bermanfaat dan digunakan secara maksimal untuk kepentingan yayasan. Dan di akhir tahun 2022 ini, secara bertahap iForte melalui Djarum Foundation yang tergabung di dalam konsorsium perusahaan peduli sekolah vokasi memberikan donasi kepada SMK 8 Surakarta berupa dukungan pembangunan Gedung Pertunjukan.

### **Kegiatan CSR STP**

Melanjutkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berkelanjutan, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP) yang merupakan anak usaha dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PROTELINDO) memandang bahwa CSR merupakan salah satu aspek penting untuk senantiasa dipenuhi. Program CSR STP dilakukan berlandaskan kesadaran penuh bahwa keberadaan STP di tengah masyarakat sangat bergantung pada penerimaan masyarakat setempat terhadap STP sebagai perusahaan penyedia infrastruktur jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Program CSR STP di Nabire secara nyata diselenggarakan dalam bentuk bantuan dana renovasi dan pembangunan bangunan tambahan untuk Klinik Pratama Santo Rafael unit karya Yayasan Kristus Sahabat Kita, yang terletak di Komplek Gereja Bukit Meriam Nabire Papua. Renovasi dan penambahan bangunan ini dinilai sangat perlu, karena Klinik Pratama Santo Rafael merupakan sebuah klinik kesehatan yang melayani 12 desa di kelurahan Morgo, kecamatan Nabire, kabupaten Nabire, Propinsi Papua.

Total activities carried out by the RSTKA teams in 2022 involved 63 health workers with the activities ranging from performing cesarean sections for 23 patients, assisting pregnant women for 867 patients and carrying out activities for child health for 725 patients.

### **iForte CSR 2022**

In early 2022, iForte, via the Djarum Foundation, donated computer laboratory equipment to the Raden Umar Said (RUS) vocational school in Kudus, Central Java. These donations were made in hopes of supporting the continued learning experience and capabilities of the Graphic Design & Software Engineering students at RUS.

Additionally, such activities marked part of the company's commemoration of its 20th anniversary as a leading connectivity provider in Indonesia, iForte provided endowments towards 20 foundations in various regions across the Islands of Sumatra, Java, and Bali. The distribution of the donations were done in collaboration with Kitabisa, a digital crowdfunding platform, to provide assistance with a total of IDR400 million.

As a company that upholds humanity values, iForte hopes that this donation can be useful and used optimally for the benefit of the foundation. At the end of 2022, iForte, as part of a consortium of companies and through collaboration with Djarum Foundation, made donations to SMK 8 Surakarta in the form of support for the construction of a Performance Hall.

### **STP CSR 2022**

Continuing the sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (PROTELINDO), recognizes that the existence of STP in the community is very dependent on the local community's acceptance of STP as a provider of telecommunications network infrastructure in Indonesia.

STP's CSR program in Nabire, Papua was concretely implemented in the form of financial assistance for the renovation and construction of an additional building for the Santo Rafael Primary Clinic, a unit run by the Kristus Sahabat Kita Foundation. This primary clinic is in the part of Cluster Bukit Meriam Nabire Church, Papua. Renovation and the addition of this building is considered very necessary because the Santo Rafael Primary Clinic serves 12 villages in the Morgo sub-district, sub-district Nabire, Nabire district, Papua Province.

Dengan tersedianya prasarana kesehatan yang memadai, diharapkan Klinik Pratama Santo Rafael menjadi pusat pelayanan yang bermutu dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mampu meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan Kesehatan, selain itu STP juga telah memberikan bantuan dana Pendidikan untuk anak karyawan yang meninggal dunia. Tentunya, program ini masih akan terus berlanjut, demi mencapai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang keberlanjutan.

### **DAMPAK KEUANGAN**

Jumlah total pengeluaran untuk kegiatan CSR pada tahun 2022 adalah Rp27,3 miliar, termasuk berikut:

With the availability of adequate health infrastructure, it is hoped that the Pratama Santo Rafael Clinic will become the center of quality and accessible services to all levels of society to be able to improve the quality of public health degree through services Health, apart from that STP has also provided assistance education fund for the employees deceased children. Of course, this program will continue in order to achieve the Corporate Social Responsibility program.

### **FINANCIAL IMPACT**

The total amount spent on CSR activities in 2022 was IDR27.3 billion, include the following:





No	Project	Month Bulan	Kota Cities	Remarks
SMA / SMK / University Scholarship Program				
1	Internship Program Batch 2 Program Magang Tahap 2	September	Jakarta	
2	Scholarship Employee Beasiswa untuk karyawan	Juli July		Scholarship Program for Employee Program Beasiswa untuk Karyawan Protelindo Group
3	Program Scholarship YKAI 2022 Program Beasiswa YKAI			Scholarship Program YKAI - SMK Program Beasiswa YKAI - SMK
4	Program Scholarship Lazisma 2022 Program Beasiswa Lazisma 2022			Scholarship Program for Employee Program Beasiswa untuk Karyawan Protelindo Group
5	KSE Program budget batch 3 2022 Program Anggaran KSE Tahap 3	September	Seluruh Indonesia All over Indonesia	Scholarship Program for State University Program Beasiswa Universitas Negeri
6	Program Scholarship - Private <i>university</i> Program Beasiswa - Universitas Swasta			Scholarship Program for Private University Program Beasiswa Universitas Swasta
Donation				
7	Donation for Cianjur Earthquake Batch 1 Bantuan Donasi Gempa Bumi Cianjur Tahap 1	November	Cianjur, Jawa Barat	Program Flood Donation Batch 1 Sembako Program Donasi Banjir Tahap 1 Sembako
8	Donation for Cianjur Earthquake Batch 2 Bantuan Donasi Gempa Bumi Cianjur Tahap 2	Desember December	Cianjur, West Java	Program Flood Donation, Huntara and Cash Money Program Donasi Banjir batch 2, Huntara dan Uang Tunai
9	Pekalongan, Demak & Semarang Pekalongan, Demak & Semarang	Juni June	Jawa Tengah Central Java	Program Flood Donation June 2022 Program Donasi Banjir Juni 2022
10	Donation RSTKA Program (Floating Hospital) Donasi Program RSTKA (Rumah Sakit Apung)	Agustus August	Jawa Timur West Java	Program Floating Hospital - Bakti Penakib Sumenep Island Program Donasi Rumah Sakit Apung
11	Donasi Program Pro Natura Donation Pro Natura Program	Juli July	Balikpapan, Kalimantan Timur Balikpapan, East Kalimantan	Program Donation to Pro Natura, Wain River Balikpapan Donasi Program Pro Natura di Sungai Wain, Balikpapan
12	Program Donasi ART Widyatama Donation Program ART Widyatama (Difable)	Agustus August	Jawa Barat West Java	Program Donasi ke sekolah advokasi difabel di Bandung Program Donation for supports the development of the potential of students with disabilities
13	Program Donation Solar Chapter Donasi Program <i>Solar Chapter</i>	Juni June	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Program Solar Water Pump at Wailomonga, west Sumba Program Donasi Pompa Solar Panel di Wailomonga, Sumba Barat



No	Project	Month Bulan	Kota Cities	Remarks
<b>Djarum Foundation Program</b>				
14	SMK Wisudha Karya Kudus SMK Wisudha Karya Kudus			Program with Djarum Foundation support Mechanical Engineering memberikan alat Mechanical Engineering Program Donasi bersama Djarum Foundation dengan memberikan alat <i>Mechanical Engineering</i>
15	RSI Sunan Kudus RSI Sunan Kudus		Kudus, Jawa Tengah Kudus, Central Java	Program with Djarum Foundation support 1 set Baby Ventilator 1 set Endoscopy, 1 set Laparoscopy, 1 set Insulfator, 1 set Oscillation bayi, 1 set alat endoskopi, 1 set alat laparoscopi, 1 set alat insufflator, 1 set alat oscillation Program donasi dengan Djarum Foundation dengan memberikan 1 set ventilator bayi, 1 set alat endoskopi, 1 set alat laparoscopi, 1 set alat <i>insulfator</i> , 1 set alat oscillation
16	STIKES St. Elisabeth Semarang STIKES St. Elisabeth Semarang	Agustus August	Semarang, Jawa Tengah Semarang, Central Java	Program Donation with Djarum Foundation supporting : 1 set Ventilator & Operation Lamp, 31 set Wheelchair and 1 set Laparoscopy Program Donasi dengan Djarum Foundation dengan memberikan 1 set Ventilator & Lampu Operasi, 31 set kursi roda and 1 set alat laparoscopi
17	SMK PGRI 1 Kudus SMK PGRI 1 Kudus			Program Donation with Djarum Foundation support laundry room Program Donasi bersama Djarum Foundation dengan memberikan alat <i>laundry</i>
18	RS Aysiah RS Aysiah		Kudus, Jawa Tengah Kudus, Central Java	Program Donation with Djarum Foundation support 1 set BTL Treadmill, 1 set Echocardiography and 2 unit Critical Care Program donasi bersama Djarum Foundation dengan memberikan 1 set alat <i>Treadmill</i> , 1 set <i>Echocardiography</i> and 2 unit <i>Critical Care</i>
<b>Iforte Program</b>				
19	Support Sekolah Animasi RUS Mendukung Sekolah Animasi RUS	Agustus August	Kudus, Jawa Tengah Kudus, Central Java	Program with Djarum Foundation support Multimedia School Raden Umar Said at Kudus Program Donasi bersama Djarum Foundation mendukung sekolah multimedia Raden Umar Said di Kudus
20	Support SMK Surakarta Mendukung SMK Surakarta		Surakarta, Jawa Tengah Surakarta, Central Java	Program with Djarum Foundation support Art School SMK Surakarta at Solo Program Donasi bersama Djarum Foundation mendukung Sekolah Seni SMK Seni di Surakarta Solo
21	Donasi Yayasan (20 yayasan) Foundation Donation (20 yayasan)	Juni Juni		Program Donation to 20 Foundation Program Donasi ke 20 Yayasan
22	Donasi Yayasan Program Sabang Merauke Sabang Merauke Program Foundation Donations	Juli July	Jakarta	Program Donation to support Sabang Merauke Project Program Donasi untuk mensupport <i>Project</i> Sabang Merauke
<b>STP Program</b>				
23	Klinik Pratama Santo Rafael Clinic Pratama Santo Rafael	Juli July	Papua	Donation for the renovation and construction of an additional building for the Santo Rafael Primary Clinic, at the Bukit Meriam Nabire Church Complex, Papua. Bantuan dana renovasi dan pembangunan bangunan tambahan untuk Klinik Pratama Santo Rafael, di Komplek Gereja Bukit Meriam Nabire Papua



## INFORMASI CSR DI BUKU LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2022 merupakan tahun ketiga Perseroan membuat buku Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan terpisah dari Laporan Tahunan ini. Pembaca diharapkan dapat melihat buku Laporan Keberlanjutan PT Sarana Menara Nusantara Tbk yang tersedia di situs web resmi Perseroan di [www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id) untuk mengetahui informasi lebih lengkap mengenai aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan di tahun 2022.

Laporan Keberlanjutan Perseroan diterbitkan dengan mengacu kepada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang paling sedikit memuat:

- a) penjelasan strategi keberlanjutan;
- b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);
- c) profil Perusahaan;
- d) penjelasan Direksi;
- e) tata kelola keberlanjutan;
- f) kinerja keberlanjutan;
- g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;
- h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada.

## CSR INFORMATION IN A SEPARATE SUSTAINABILITY REPORT

It was the third year for the Company to publish a Sustainability Report in 2022 that is separate from this Annual Report. Readers are encouraged to read the Sustainability Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk which is available for download on the Company's website at [www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id) to find out the Company's social and environmental activities in 2022.

The Company's Sustainability Report took the reference from POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance which consists of at least the following:

- a) explanation of sustainable strategy;
- b) highlights of sustainable aspects (economy, social, and environment);
- c) Company profile;
- d) explanation from the Board of Directors;
- e) sustainable governance;
- f) sustainable performance;
- g) written verification from an independent party, if any;
- h) feedback form for readers, if any.



Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





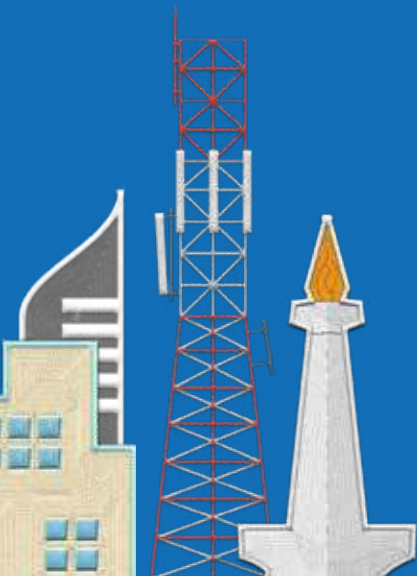
# Kontak Kami

## Contact Us



DEPARTEMEN HUBUNGAN INVESTOR  
INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT

Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310  
Telp : +62 21 431905  
Fax : +62 21 23586446  
Email : [investor.relations@ptsmn.co.id](mailto:investor.relations@ptsmn.co.id)  
Instagram: [@protelindo.indonesia](https://www.instagram.com/protelindo.indonesia)  
LinkedIn : PT Protelindo  
[www.protelindo.net](http://www.protelindo.net) | [www.ptsmn.co.id](http://www.ptsmn.co.id)

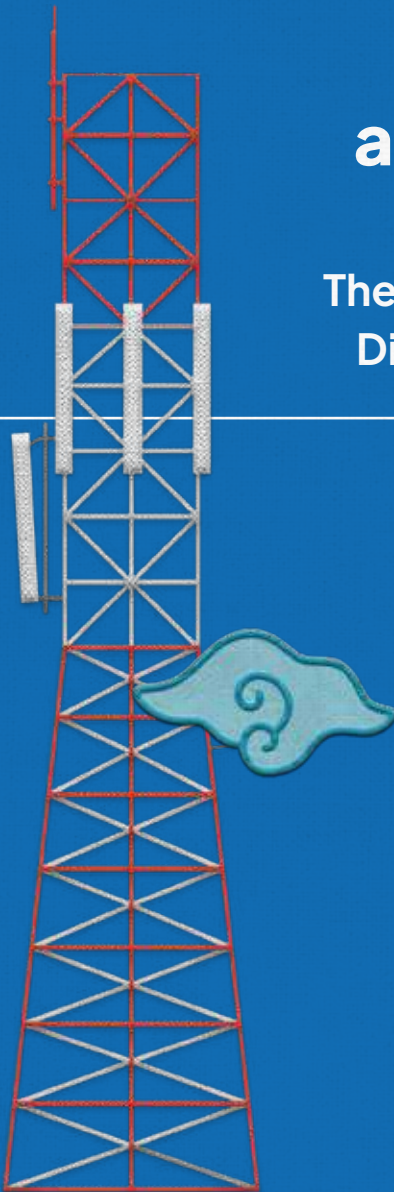




# Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022

Statements of Responsibility of  
The Board of Commissioners and The Board of  
Directors Regarding The 2022 Annual Report

---



# Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022

## Statements of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors Regarding The 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") year 2022 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

### Dewan Komisaris Board of Commissioners



#### Ario Wibisono

Komisaris Utama  
President Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kenny Harjo'.

#### Kenny Harjo

Komisaris  
Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kusmayanto Kadiman'.

#### Kusmayanto Kadiman

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**

Board of Directors



**Ferdinandus Aming Santoso**

Direktur Utama  
President Director



**Adam Gifari**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Stephen Duffus Weiss**

Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Eko Santoso Hadiprodjo**

Direktur  
Director



**Indra Gunawan**

Direktur  
Director



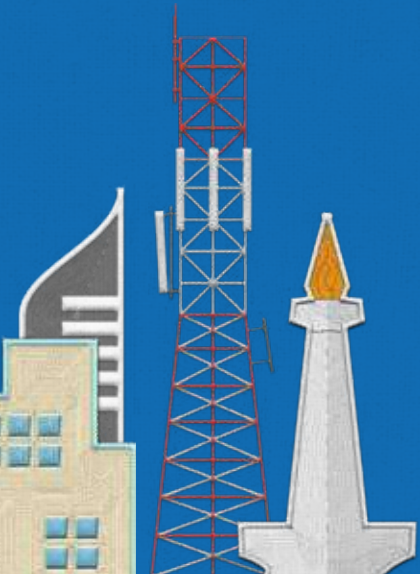
**Anita Anwar**

Direktur  
Director



# Laporan Keuangan Konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan Anak Perusahaan

Consolidated Financial Statements  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
and its Subsidiaries







PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2022  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-198	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**PROTELINDO**  
A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**

Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia  
Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446  
www.ptsmn.co.id

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile  
Address according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile  
Address according to KTP or other Identity Card  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

- : Ferdinandus Aming Santoso  
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,  
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur Utama/President Director
- : Stephen Duffus Weiss  
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Galuh I No. 28, RT 002/RW 002, Selong,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Wakil Direktur Utama/Vice President Director

menyatakan bahwa:

*confirm that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

Maret / March <sup>24</sup> 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

(Ferdinandus Aming Santoso)  
Direktur Utama/President Director



(Stephen Duffus Weiss)  
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## *Independent Auditor's Report*

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023*

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*

## *Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit Utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Uji penurunan nilai goodwill

*Impairment test of goodwill*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2r dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini signifikan bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp15,4 triliun adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto.

*As described in Notes 2r and 9 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is significant to our audit because goodwill balance of Rp15.4 trillion is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount for the cash generating unit into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh pemahaman tentang proses uji penurunan nilai goodwill. Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi dan estimasi manajemen, yang mencakup proyeksi pendapatan dan biaya operasional dan membandingkan asumsi tersebut dengan hasil historis. Kami juga melakukan evaluasi atas akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi tersebut dan pengungkapan terkait atas goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We obtained an understanding of the Group's goodwill impairment assessment process. We involved our internal specialist in evaluating the methodologies and key assumptions used in the recoverable amount estimation, including revenue growth rate, long-term growth rate after the forecast period and discount rate by comparing them with data sources accessible to public and the Group's data and financial records. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecast revenues and operating costs and compared these assumptions to historical results. We also evaluated mathematical accuracy of the financial model used by the management in such estimation and the related disclosures regarding goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan  
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami  
menerapkan pertimbangan profesional dan  
mempertahankan skeptisisme profesional selama  
audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on  
Auditing established by the IICPA, we exercise  
professional judgment and maintain professional  
skepticism throughout the audit. We also:  
(continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00390/2.1032/AU.1/10/0702-  
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Widya Arijanti**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

24 Maret 2023/March 24, 2023



00390

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	285.187	2d,2e,2j,2p,4 37,39,40,41	4.716.985	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	2e,2p,5,40,41	1.981	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2.555.574	2j,2p,6 39,40,41	2.169.829	Third parties
Pihak berelasi	2.230	2d,2p,6 37,40,41	1.467	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	56.620	2p,41	8.601	Third parties
Pihak berelasi	2.661	2d,2p,37,41	5.574	Related parties
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses - current
- jangka pendek	236.287	2k,2t,7	193.035	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	407.427	2l,20a	213.563	Advances
Uang muka	47.242	2p,41	55.613	Investment in financial
Investasi instrumen keuangan				instruments - current
- jangka pendek	34.067	12,41	-	
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>3.627.311</b>		<b>7.366.648</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	37.152.092	2g,2h,8	32.951.482	Fixed assets
Goodwill	15.421.546	2c,2h,2r,9	15.475.044	Goodwill
Beban dibayar dimuka				Prepaid expenses - non-current
- jangka panjang	290.838	2k,2t,7	385.979	Intangible assets
Aset takberwujud	1.100.637	2c,2h,2s,10	1.184.458	Right-of-use assets
Aset hak-guna	6.113.351	2f,11	6.676.348	Investment in financial
Investasi instrumen keuangan				instruments non-current
- jangka panjang	506.502	12,41,43	531.308	Derivative receivable
Piutang derivatif	286.484	35,39,40,41	-	Estimated claims for tax refund
Estimasi pengembalian pajak	306.587	2l,20a	303.304	Deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	4.527	2l,20e,20f 2d,2j,2p	12.715	
Aset tidak lancar lainnya	790.973	13,37,39,41	909.093	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>61.973.537</b>		<b>58.429.731</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>65.600.848</b>		<b>65.796.379</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	839.297	2j,2p,14 39,40,41	521.678	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	23.154	2j,2p,21 39,40,41	1.064.872	Other payables
Akrual	1.539.192	2j,2p,15 39,40,41	1.094.697	Accruals
Utang jangka pendek dan panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Short-term debts and current maturities of long-term debts
Utang sewa	386.972	2j,2p,16 39,40,41	353.254	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	6.776.683	2j,2p,17 39,40,41	14.035.264	Third parties
Pihak berelasi	1.285.965	2d,2p,17 37,40,41	1.396.933	Related party
Utang obligasi	1.113.932	2p,18,40,41 21,20b	1.008.211	Bonds payable
Utang pajak	152.823	21,20b	125.265	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.148.996	2d,2k,23,37	2.147.433	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	156.165	2i,2p,40,41	109.328	Short-term employee benefits liability, net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>14.423.179</b>		<b>21.856.935</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa	1.590.585	2j,2p,16 39,40,41	2.192.296	Lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	22.309.314	2j,2p,17 39,40,41	17.918.562	Third parties
Pihak berelasi	6.952.269	2d,2p,17 37,40,41	5.616.895	Related party
Utang obligasi	4.556.448	2j,2p,18 39,40,41	4.463.325	Bonds payable
Provisi jangka panjang	273.246	2q,19	477.534	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	944.030	2l,20e,20f	977.527	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	46.098	2i,22	65.198	Long-term employee benefits liability, net
Pendapatan ditangguhkan	35.301	2d,2k,23,37 2j,2n,2p	37.147	Unearned revenue
Utang derivatif	39.427	35,39,40,41	137.906	Derivatives payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>36.746.718</b>		<b>31.886.390</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>51.169.897</b>		<b>53.743.325</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Par value - Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 10.000.000.000 saham				<i>- 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	332.262	25	332.262	<i>Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares</i>
Tambahkan modal disetor	64.904		23.912	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	900	27	800	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	13.901.524		11.651.398	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	99.587	26	13.655	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.399.177		12.022.027	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	31.774	24	31.027	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14.430.951</b>		<b>12.053.054</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>65.600.848</b>		<b>65.796.379</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	11.035.650	2d,2f 2k,28,37	8.635.346	REVENUES
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(2.305.982)	2d,2g,2k,8 10,11,29,37	(1.859.152)	DEPRECIATION AND AMORTIZATION
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(607.770)	2k,30	(480.354)	OTHER COST OF REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.913.752)		(2.339.506)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<b>8.121.898</b>		<b>6.295.840</b>	GROSS INCOME
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(168.763)	2k,31	(119.744)	SELLING AND MARKETING EXPENSES
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(711.927)	2d,2k,32,37	(575.744)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(382.132)	2d,2k,34,37	(178.004)	OTHER OPERATING EXPENSES, NET
LABA USAHA	<b>6.859.076</b>		<b>5.422.348</b>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	29.249		30.509	FINANCE INCOME, GROSS
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(5.850)	2l,20d	(6.102)	FINAL TAX ON FINANCE INCOME
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	23.399	2d,37	24.407	FINANCE INCOME, NET
BIAYA KEUANGAN, NETO	(2.391.801)	2d,33,37	(1.370.274)	FINANCE COSTS, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	<b>4.490.674</b>		<b>4.076.481</b>	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(511.220)	2l,20b	(334.886)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<b>3.979.454</b>		<b>3.741.595</b>	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(451.496)	2l,20c,20d	(268.207)	CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<b>3.527.958</b>		<b>3.473.388</b>	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Kerugian aktuarial, setelah pajak	(6.547)		(5.708)	Actuarial loss, net of tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that may be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	110.881		(23.369)	Net gain (loss) on cash flow hedge
Kerugian dari investasi obligasi	(17.565)		(1.353)	Loss on investment in bonds
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>86.769</b>		<b>(30.430)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.614.727</b>		<b>3.442.958</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.473.448	42	3.452.888	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	54.510	24	20.500	Non-controlling interests
	<b>3.527.958</b>		<b>3.473.388</b>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	3.559.380		3.422.458	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	55.347	24	20.500	Non-controlling interests
	<b>3.614.727</b>		<b>3.442.958</b>	
<b>Laba tahun berjalan per saham (angka penuh)</b>	<b>1.045</b>	<b>20,42</b>	<b>1.039</b>	<b>Earnings per share (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ Net gain (loss) on cash flow hedge	Keuntungan (kerugian) aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial gains (losses)	Keuntungan (kerugian) investasi obligasi/Gain (loss) on investment in bonds				
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>332.262</b>	-	<b>700</b>	<b>9.789.405</b>	<b>8.768</b>	<b>18.604</b>	<b>16.713</b>	<b>10.166.452</b>	<b>30.016</b>	<b>10.196.468</b>	<b>Balance, December 31, 2020</b>
Tambahan setoran modal	-	23.912	-	-	-	-	-	23.912	-	23.912	Additional capital contribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.452.888	-	-	-	3.452.888	20.500	3.473.388	Income for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(23.369)	(5.708)	(1.353)	(30.430)	-	(30.430)	Other comprehensive loss
Dividen	27	-	-	(1.590.795)	-	-	-	(1.590.795)	-	(1.590.795)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	27	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Akuisisi entitas anak	1c,24	-	-	-	-	-	-	-	7.511	7.511	Acquisition of subsidiaries
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(27.000)	(27.000)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>332.262</b>	<b>23.912</b>	<b>800</b>	<b>11.651.398</b>	<b>(14.601)</b>	<b>12.896</b>	<b>15.360</b>	<b>12.022.027</b>	<b>31.027</b>	<b>12.053.054</b>	<b>Balance, December 31, 2021</b>
Tambahan setoran modal	-	40.992	-	-	-	-	-	40.992	-	40.992	Additional capital contribution
Laba tahun berjalan	-	-	-	3.473.448	-	-	-	3.473.448	54.510	3.527.958	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	110.044	(6.547)	(17.565)	85.932	837	86.769	Other comprehensive income (loss)
Dividen	27	-	-	(1.223.222)	-	-	-	(1.223.222)	-	(1.223.222)	Dividends
Pembentukan cadangan wajib	27	-	100	(100)	-	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	24	-	-	-	-	-	-	-	(54.600)	(54.600)	Dividend by subsidiary to non-controlling interest
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>332.262</b>	<b>64.904</b>	<b>900</b>	<b>13.901.524</b>	<b>95.443</b>	<b>6.349</b>	<b>(2.205)</b>	<b>14.399.177</b>	<b>31.774</b>	<b>14.430.951</b>	<b>Balance, December 31, 2022</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	11.616.966		9.233.300	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.232.358)		(908.829)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(815.622)		(583.466)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.568.986		7.741.005	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.566.804)		(1.574.112)	Income taxes and other taxes paid
Pengembalian pajak	51.446		27.070	Tax refund
Penghasilan bunga yang diterima	22.914		24.464	Interest received
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	1.965	5	2.968	Released of restricted cash in bank
Penerimaan piutang lain-lain pihak berelasi	23.470		30.040	Collection of other receivables from a related party
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>8.101.977</b>		<b>6.251.435</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	(1.139.222)	1c	(16.431.414)	Payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pembelian aset tetap	(4.681.060)	8	(2.192.540)	Payments for acquisition of fixed assets and advance for purchases of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	4.306	8	6.869	Proceed from disposal of fixed assets
Penempatan pada <i>convertible loan notes</i>	(31.887)	12	-	Placement on convertible loan notes
Piutang lain-lain pihak ketiga	(40.000)		-	Other receivables - third party
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(5.887.863)</b>		<b>(18.617.085)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
For the year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	38.047.314	17,40	41.502.191	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(39.926.945)	17,40	(25.330.893)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(1.223.222)	27	(1.590.795)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(54.600)	24,27	(27.000)	Non-controlling interests
Pembayaran utang sewa	(1.301.789)	16,40	(999.321)	Payments for lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.000.000		3.349.000	Proceed from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(1.997)		(10.446)	Payment for bond issuance costs
Pembayaran utang obligasi	(1.011.750)		(36.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran bunga utang	(1.873.184)		(977.996)	Payments of interest on loans
Pembayaran bunga obligasi	(292.152)		(113.357)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(68.673)		(76.036)	Payments of borrowing costs
Pembayaran premi <i>call spread</i>	(23.776)		(2.817)	Payments for call spread premium
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(6.730.774)</b>		<b>15.686.530</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(4.516.660)</b>		<b>3.320.880</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	84.862		(1.714)	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>4.716.985</b>		<b>1.397.819</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>285.187</b>	4	<b>4.716.985</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 198 tanggal 30 November 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan kedudukan dan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 2 Desember 2020 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0414621 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Entitas induk dari Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 198 dated November 30, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the the Company's domicile and adjustment of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0080656.AH.01.01.TAHUN 2020 dated December 2, 2020 and was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0414621 dated December 2, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in central telecommunication construction and holding company activities. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.*

*The Company's head office is located at Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53<sup>d</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*The Company's parent company is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Komisaris Utama	Ario Wibisono
Komisaris	Kenny Harjo
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso
Wakil Direktur Utama	Adam Gifari
Wakil Direktur Utama	Stephen Duffus Weiss
Direktur	Indra Gunawan
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur	Anita Anwar

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 70 tanggal 14 Juli 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman
Anggota	Myrnie Zachraini Tamin
Anggota	Herwan Ng

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 1.477 karyawan tetap dan 563 karyawan kontrak (31 Desember 2021: 1.425 karyawan tetap dan 417 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Ario Wibisono	Ario Wibisono	President Commissioner
Kenny Harjo	Kenny Harjo	Commissioner
Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	President Director
Adam Gifari	Adam Gifari	Vice President Director
Stephen Duffus Weiss	Stephen Duffus Weiss	Vice President Director
Indra Gunawan	Indra Gunawan	Director
Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	Director
Anita Anwar	Anita Anwar	Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 70 dated July 14, 2021, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

Kusmayanto Kadiman	Chairman
Myrnie Zachraini Tamin	Member
Herwan Ng	Member

Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries employed 1,477 permanent employees and 563 contract employees (December 31, 2021: 1,425 permanent employees and 417 contract employees) (unaudited).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021		31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
<b>Pemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") 99,997% dimiliki oleh Perseroan/99.997% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade -Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction -Instalasi telekomunikasi/ Telecommunication installation -Jasa sistem komunikasi data/ System communication data services -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Wired telecommunications activities -Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider -Jasa interkoneksi internet (NAP)/ Internet interconnection services (NAP) -Aktivitas telekomunikasi satelit/ Satellite telecommunications activities	99,997%	99,997%	2001	9.989.429	5.744.602
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") 99,96% dimiliki oleh Perseroan/99.96% owned by the Company	Kudus	-Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction -Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ Telecommunication with cable activities -Aktivitas perusahaan holding/ Holding company activities -Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ Owned or rental real estate -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	99,96%	99,96%	27 September / September 27, 2006	9.687.126	10.866.138
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") 99,99% dimiliki oleh Perseroan/99.99% owned by the Company	Kudus	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	99,99%	99,99%	25 Februari/ February 25, 2009	1.362.704	1.943.833
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") 51,00% dimiliki oleh Perseroan/51.00% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	42.257	41.319
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 99,97% dimiliki oleh Perseroan/99.97% owned by the Company - 0,03% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara /0.03% owned by PT Komet Infra Nusantara	Kudus	Reparasi peralatan komunikasi/ Reparation of the telecommunication equipment	100%	100%	7 April/ April 7, 2009	2.352	2.640



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021		31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek - 0,002% dimiliki oleh Perseroan/0.002% owned by the Company	Kudus	-Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade -Penyediaan layanan internet/ Internet Service Provider	100%	100%	1 Januari/ January 1, 2002	212.549	299.522
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara - 0,17% dimiliki oleh Perseroan/0.17% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Central telecommunication construction	100%	100%	26 November/ November 26, 2007	44.035	62.813
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.99% owned PT Iforte Solusi Infotek - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/0.01% owned by the Company	Bandung	-Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction -Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major telecommunications equipment trade	100%	100%	27 April/ April 27, 2009	338.040	357.138
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet /70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	501.514	767.043
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor/99.98% owned by PT Istana Kohinoor - 0,02% dimiliki oleh Perseroan/0.02% owned by the Company	Bandung	Konstruksi sentral komunikasi/ Central telecommunication construction	51,01%	51,01%	22 Agustus/ August 22, 2019	7.329	7.274
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 23,65% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/23.65% owned by PT Komet Infra Nusantara - 76,35% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/76.35% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	-Konstruksi Sentral telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/Major Telecommunications Equipment Trade -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods	100%	99,98%	Tidak beroperasi/ Not operating	801.457	801.458

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021		31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema")	Jakarta	-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction	100%	99,98%	Tidak beroperasi/ Not operating	793.853	793.853
- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/99.99% owned by PT Platinum Teknologi		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
- 0,01% dimiliki oleh PT Sarana Inti Persada/0.01% owned by PT Sarana Inti Persada		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi /Major Telecommunication Equipment Trade -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					
PT Bit Teknologi Nusantara ("BIT")	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunication Equipment Trade	100%	99,98%	22 Maret /March 22, 2005	2.615.650	1.161.554
- 99,9999% dimiliki oleh PT Gema Dwimitra Persada /99.9999% owned by PT Gema Dwimitra Persada		-Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider					
- 0,0001% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi /0.0001% owned by PT Platinum Teknologi		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services -Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Resale Services -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Jasa Interkoneksi Internet (NAP)/ Internet Interconnection Services (NAP)					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021		31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade	99,96%	99,96%	6 Januari /January 6, 2005	118.935	117.489
- 99,87% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/99.87% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
- 0,13% dimiliki oleh PT Bit Teknologi Nusantara /0.13% owned by PT Bit Teknologi Nusantara		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities					
		-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate					
		-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities					
		-Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					
PT Broadband Wahana Asia ("BWA")	Jakarta	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade	100%	99,98%	Tidak beroperasi/ Not operating	8.924	8.926
- 99,99% dimiliki oleh PT Platinum Teknologi/99.99% owned by PT Platinum Teknologi		-Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities					
- 0,01% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk/0.01% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk		-Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities					
		-Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate					
		-Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction					
		-Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities					
		-Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation					
		-Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021		31 Des./ Dec. 31, 2022	31 Des./ Dec. 31, 2021
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Rejasa Akses ("REJA") - 75% dimiliki oleh PT Broadband Wahana Asia/ 75% owned by PT Broadband Wahana Asia	Kudus	-Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi/ Major Telecommunications Equipment Trade -Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ Central Telecommunication Construction -Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa/ Owned Or Rental Real Estate -Aktivitas Perusahaan Holding/ Holding Company Activities -Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel/ Telecommunication With Cable Activities -Instalasi Telekomunikasi/ Telecommunication Installation -Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang/ Trading Of A Great Variety Of Goods -Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya/ Other Management Consultation Activities -Jasa Sistem Komunikasi Data/ Data Communication System Services -Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ Cable-Free Telecommunication Activities -Penyedia Layanan Internet/ Internet Service Provider	75%	74,98%	24 Juni /June 24, 2003	8.466	10.173
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh PT Solusi Tunas Pratama Tbk./ 99,99% owned by PT Solusi Tunas Pratama Tbk. - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/0,01% owned by the Company	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ Major Trading Telecommunication Equipment - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ Other Management Consultation Activities	99,96%	-	25 Februari /February 25, 2010	84.765	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Iforte**

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E. sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Iforte disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 7 Juli 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan perseroan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan sssPersetujuan No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi

Kantor Pusat Iforte berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**STP**

Pada Oktober tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). Transaksi akuisisi dilakukan dengan memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Iforte**

*Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174 dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as a substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.*

*Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated July 7, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, regarding the adjustment of purpose and objectives of the company in Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0048645.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction*

*Iforte's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43<sup>rd</sup> floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**STP**

*In October 2021, the Company has completed the acquisition of 94.03% shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP"). The acquisition has been carried out in compliance with provisions set out under Financial Services Authority Regulation.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**STP (lanjutan)**

Selanjutnya, sebagai bagian dari transaksi akuisisi dan sebagai pengendali baru STP, Pada bulan Desember 2021, Perseroan telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham STP sebesar Rp1.055.953 yang dicatat pada akun "Utang lain-lain" pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21). Saldo dari utang lain-lain ini telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Januari 2022. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, Perseroan telah menyelesaikan pembelian atas 67.478.878 saham STP dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,96% saham STP.

STP adalah suatu perseroan terbatas (perusahaan tercatat) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran Dasar STP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 Tanggal 1 Maret 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar STP, ruang lingkup usaha STP adalah konstruksi sentral telekomunikasi, real estate yang dimiliki sendiri atau disewa, aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**STP (continued)**

Further, as part of the acquisition and as the new controller of STP, in December 2021, the Company has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of STP amounting to Rp1,055,953 which recorded under "Other payables" account in the consolidated financial statements as of December 31, 2021 (Note 21). The balance of this other payable has been fully paid on January 11, 2022. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital of STP. As a result, the Company concluded the purchase of 67,478,878 STP shares and become the controlling shareholders of 99.96% of STP shares.

STP is a limited liability (listed company) established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. STP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

STP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10, March 1, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of the Articles of Association with the 2020 KBLI. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

Based on Article 3 of STP's Articles of Association, the scope of STP's business is central telecommunication construction, owned or rental real estate, holding company activities, major telecommunication equipment trade and telecommunication with cable activities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**STP (lanjutan)**

Kantor pusat STP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347 dan kantor cabangnya berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih**

Nilai wajar aset dan liabilitas STP yang dapat diidentifikasi pada tanggal 1 Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	1.056.329
Aset tidak lancar	1.786.995
Aset tetap	8.505.359
<b>Total aset</b>	<b>11.348.683</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>(8.903.010)</b>
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>2.445.673</b>
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(7.511)
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	328.568
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	15.025.736
Biaya imbalan yang dialihkan	17.792.466
Dikurangi kas dan bank	(305.099)
Utang lain-lain terkait MTO (Catatan 21)	(1.055.953)
<b>Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh</b>	<b>16.431.414</b>

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Oktober 2021 didasarkan pada penilaian terhadap nilai wajarnya dari laporan penilai independen.

Nilai aset tidak lancar termasuk nilai *legacy goodwill* sebesar Rp89.029 dan hubungan pelanggan sebesar Rp2.412.

*Goodwill* yang diakui terutama terkait dengan sinergi dan manfaat lain yang diharapkan dari penggabungan aset STP dan entitas anaknya dengan aset Perseroan dan entitas anaknya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**STP (continued)**

STP's main office is located at Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347 and its branch office is located at Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia

**Assets acquired and liabilities assumed**

The fair value of the identifiable assets and liabilities of STP as at October 1, 2021 were as follows:

Assets Current assets Non-current assets Fixed assets <b>Total assets</b> <b>Liabilities</b> <b>Net identifiable assets at fair value</b>
<i>Fair value of non-controlling interests</i>
<i>Customer relationships (Note 10)</i>
<i>Goodwill arising from acquisition (Note 9)</i>
<i>Purchase price consideration transferred</i>
<i>Less cash on hand and in banks</i>
<i>Other payable related to MTO (Note 21)</i>
<b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of October 1, 2021 were based on an assessment of their fair values from independent valuer reports.

Non-current assets included *legacy goodwill* amounting to Rp89,029 and *customer relationship* amounting to Rp2,412.

The *goodwill* recognized is primarily attributed to the expected synergies and other benefits from combining the assets of STP and its subsidiaries with those of the Company and its subsidiaries.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**IGI**

IGI adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 27 Oktober 2021 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili IGI.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 28 Oktober 2021 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan AHU-AH.01.03-0466242 tanggal 28 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 43, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**QTR**

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**IGI**

*IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated October 27, 2021, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change of domicile of IGI.*

*This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0060169.AH.01.02.TAHUN 2021 dated October 28, 2021 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0466242 dated October 28, 2021.*

*In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.*

*IGI's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Menara BCA 43<sup>rd</sup> floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**QTR**

*QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**QTR (lanjutan)**

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2, tanggal 13 Oktober 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai peningkatan modal dasar QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074304.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**KIN**

KIN adalah suatu Perseroan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**QTR (continued)**

QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 2, dated October 13, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding increase the authorized capital of QTR. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0074304.AH.01.02.TAHUN 2022 dated October 14, 2022.

In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (central telecommunications construction) and major telecommunications equipment trade.

QTR's main office is located at Surapati Core Blok C No. 6, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 41<sup>st</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**KIN**

KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**KIN (lanjutan)**

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 165, tanggal 19 Agustus 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan permodalan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 23 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

**DNT**

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 25 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan permodalan DNT. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU0077683.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 26 Oktober 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**KIN (continued)**

*KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 165 dated 19 August 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of the capital structure of KIN. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0076630.AH.01.02.TAHUN2022 dated October 23, 2022.*

*In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities involves central telecommunication construction.*

*KIN's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and its branch office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.*

**DNT**

*DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.*

*DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 12 dated August 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of DNT's capital structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU0077683.AH.01.02.TAHUN2022 dated 26 October 2022.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**DNT (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi.

Kantor pusat DNT berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**GTP**

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5, tanggal 10 Agustus 2022, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili dan maksud dan tujuan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058004.AH.01.02.TAHUN2022 tanggal 15 Agustus 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang reparasi peralatan komunikasi.

Kantor pusat GTP berlokasi di Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah dan dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**DNT (continued)**

*In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction.*

*DNT's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**GTP**

*GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.*

*GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5, dated August 10, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, , regarding the changes of GTP's domicile and amendment of GTP's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0058004.AH.01.02.TAHUN2022 dated August 15, 2022.*

*In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities involves repairation of the telecommunication equipment.*

*GTP's main office is located at Jalan Tanjung Karang No.11 Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Jawa Tengah and and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Kohinoor**

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 119, tanggal 17 Desember 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan maksud dan tujuan Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.

**PMP**

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Kohinoor**

*Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011.*

*Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 119, dated December 17, 2020, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Kohinoor's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0084543.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 18, 2020*

*In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.*

*Kohinoor's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Bandung, Indonesia.*

**PMP**

*PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.*

*In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction.*

*PMP's main office is located at Jalan PHH Mustopa, Komplek Surapati Commercial Residence (Surapati Core) Blok C-06, Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Indonesia.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**BIT**

BIT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021674.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BIT, ruang lingkup usaha BIT adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Penyedia Layanan Internet, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Jasa Sistem Komunikasi Data, Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi, Aktivitas Perusahaan Holding, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Instalasi Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Jasa Interkoneksi Internet (NAP).

Kantor pusat BIT berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**BIT**

*BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004 drawn up in the presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. BIT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-07617HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.*

*BIT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 34 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of BIT. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021674.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.*

*In accordance with Article 3 of BIT's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Internet Service Provider, Telecommunication With Cable Activities, Data Communication System Services, Telecommunication Resale Services, Holding Company Activities, Trading Of A Great Variety Of Goods, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Telecommunication Installation, Other Management Consultation Activities and Internet Interconnection Services (NAP).*

*BIT's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**SIP**

SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat dihadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.

Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar SIP, ruang lingkup usaha SIP adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat SIP berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**SIP**

*SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.*

*SIP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.*

*In accordance with Article 3 of SIP's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.*

*SIP's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**REJA**

REJA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat dihadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567

Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 7, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070197 tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar REJA, ruang lingkup usaha REJA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Aktivitas Perusahaan Holding, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Instalasi Telekomunikasi, Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Jasa Sistem Komunikasi Data, Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel dan Penyedia Layanan Internet.

Kantor pusat REJA berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, kode pos 59347.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**REJA**

REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567

REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 7 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070197 dated October 27, 2022.

In accordance with Article 3 of REJA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Central Telecommunication Construction, Owned Or Rental Real Estate, Holding Company Activities, Telecommunication With Cable Activities, Telecommunication Installation, Trading Of A Great Variety Of Goods, Other Management Consultation Activities, Data Communication System Services, Cable-Free Telecommunication Activities and Internet Service Provider.

REJA's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Platinum**

Platinum adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.

Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.29, tanggal 6 September 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai Perubahan Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 14 ayat (3) anggaran dasar dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0288167 tanggal 6 September 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Platinum, ruang lingkup usaha Platinum adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Platinum berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Platinum**

Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.

Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 29 dated September 6, 2022, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in west Jakarta, regarding the amendment to Article 11 paragraph (3) and Article 14 paragraph (3) of the articles of association and reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the company.. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0288167 dated September 6, 2022.

In accordance with Article 3 of Platinum's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.

Platinum's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Gema**

Gema adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat dihadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.

Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31, tanggal 19 Januari 2022, dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar dengan KBLI 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 19 Januari 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Gema, ruang lingkup usaha Gema adalah berusaha dalam bidang Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

Kantor pusat Gema berlokasi di Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.

**BWA**

BWA adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Gema**

*Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.*

*Gema's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 31 dated January 19, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the adjustment of Article 3 of Article of Association with the KBLI 2020. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0004536.AH.01.02.TAHUN 2022 dated January 19, 2022.*

*In accordance with Article 3 of Gema's Articles of Association, the scope of its activities involves Central Telecommunication Construction, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Major Telecommunication Equipment Trade, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading of A Great Variety of Goods.*

*Gema's main office is located Perkantoran Permata Senayan Blok C01 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta 12210, Indonesia.*

**BWA**

*BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**BWA (lanjutan)**

Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.6, tanggal 25 Oktober 2022, dibuat dihadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan susunan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0070176 tanggal 27 Oktober 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BWA, ruang lingkup usaha BWA adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi, Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Aktivitas Perusahaan Holding, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Konstruksi Sentral Telekomunikasi, Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya, Instalasi Telekomunikasi dan Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang.

**GIK**

GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat dihadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**BWA (continued)**

*BWA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 6 dated October 25, 2022, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the board of directors. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09.0070176 dated October 27, 2022.*

*In accordance with Article 3 of BWA's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Telecommunication Equipment Trade, Telecommunication With Cable Activities, Holding Company Activities, Owned Or Rental Real Estate, Central Telecommunication Construction, Other Management Consultation Activities, Telecommunication Installation and Trading Of A Great Variety Of Goods.*

**GIK**

*GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**GIK (lanjutan)**

Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 182, tanggal 25 Maret 2022, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GIK, ruang lingkup usaha adalah berusaha dalam bidang Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Kantor pusat GIK berlokasi di Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59347.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional GIK yang dapat diidentifikasi pada tanggal 11 Februari 2022 adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ <i>Fair value recognized on acquisition</i>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	4.665
Aset tidak lancar	24.686
Aset tetap	86.563
<b>Total aset</b>	<b>115.914</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>36.353</b>
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>79.561</b>
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	797
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	10.390
Biaya imbalan yang dialihkan	90.748
Dikurangi kas dan bank	(2.458)
Dikurangi utang lain-lain	(5.020)
<b>Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh</b>	<b>83.270</b>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**GIK (continued)**

GIK's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 182 dated March 25, 2022 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of domicile of GIK. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021704.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

In accordance with Article 3 of GIK's Articles of Association, the scope of its activities involves Major Trading Telecommunication Equipment and Other Management Consultation Activities.

GIK's main office is located Jalan Tanjung Karang 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, postal code 59347.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of GIK as at February 11, 2022 were as follows (Independent Valuer reports were not completed on the date of issuance of this financial statements):

	Assets Current assets Non-current assets Fixed assets <b>Total assets</b> <b>Liabilities</b> <b>Net identifiable assets at fair value</b>
<i>Goodwill</i> arising from acquisition (Note 9)	
Customer relationships (Note 10)	
Purchase price consideration transferred	
Less cash on hand and in banks	
Less other payables	
<b>Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-Peraturan serta Pedoman dan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Completion of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 24, 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK No.Kep-347/BL/2012.

The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and 2021 and for the years ended:

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies**

The Company and its subsidiaries made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

**Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases**

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statement of comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada KNP, walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination**

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

*When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.*

*Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.*

*At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination (continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If *goodwill* has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the *goodwill* associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The *goodwill* disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**d. Transactions with related parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**e. Kas di bank**

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijaminan atau dibatasi disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Cash in banks**

Cash in banks are not restricted for use. Cash in banks that are pledged or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the consolidated statement of financial position.

**f. Sewa**

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**f. Leases**

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

The Company and its subsidiaries as lessee

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**i) Aset hak-guna**

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	2-32	Land
Kantor	5	Office
Satelit	5	Satellite

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

**i) Right-of-use assets**

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**ii) Lease liabilities**

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**f. Leases (continued)**

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

ii) Lease liabilities (continued)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

*Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

*In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Sewa (lanjutan)**

**f. Leases (continued)**

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets (continued)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor

The Company and its subsidiaries as lessor

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**g. Aset tetap**

**g. Fixed assets**

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

**g. Fixed assets (continued)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Menara-menara	40	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

*The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.*

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain ("PKL") pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits liability**

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income ("OCI") in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*).



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perseroan dan entitas anaknya mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perseroan dan entitas anaknya telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan dari kebijakan akuntansi tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits liability (continued)**

*The Company and its subsidiaries has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*In prior years, the Company and its subsidiaries attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company and its subsidiaries change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact of the change accounting policy is not material to the financial statements and charged to current period.*

**j. Foreign currency transactions and balances**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

*Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 (angka penuh/ full amount)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (angka penuh/ full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	15.731	14.269	Rupiah/US Dollar 1
Rupiah/1 EUR	16.713	16.127	Rupiah/EUR 1
Rupiah/1 SGD	11.659	10.534	Rupiah/SGD 1
Rupiah/1 JPY	118	124	Rupiah/JPY 1
Rupiah/1 GBP	18.926	19.200	Rupiah/GBP 1

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and  
balances (continued)**

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

**k. Revenue and expense recognition**

Revenue from contracts with customers

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

**k. Revenue and expense recognition  
(continued)**

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries uses most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

Penghasilan atau beban bunga

Interest income or expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**l. Perpajakan**

**l. Taxation**

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

The Company and its subsidiaries applied PSAK 46, "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**Pajak Final**

**Final Tax**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

**Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**Deferred Tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

**m. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**m. Operating segments**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai**

**n. Derivative financial instruments and hedge  
accounting**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak *forward*, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

- Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment
- Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment
- Hedges of a net investment in a foreign operation

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

**n. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Lindung nilai atas nilai wajar

Fair value hedges

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/kerugian cadangan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.*

*When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.*

Cash flow hedges

*The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.*

*The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/loss on cash flow hedge.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**o. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**o. Earnings per share**

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Initial recognition and measurement  
(continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.*

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

*This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasian yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

*Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advance, other non-current assets - deposits.*

*Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)*

*The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

*Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kategori ini mencakup investasi pada *structured deposit* dan surat berharga yang disajikan pada investasi instrumen keuangan.

*This category includes investment in structured deposit and marketable securities presented under investment in financial instrument.*

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

When the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang sewa.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivatives payable and lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Utang dan pinjaman**

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Loans and borrowings**

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**p. Financial instruments (continued)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**q. Provisi**

**q. Provision**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Goodwill**

**r. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

*Goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**s. Aset takberwujud**

**s. Intangible assets**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

*Intangible assets* consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

**t. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

**t. Current and non-current classification**

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Klasifikasi lancar dan tak lancar (lanjutan)**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Current and non-current classification  
(continued)**

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**u. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumption are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumption may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATION AND  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Kas</b>	<b>9.020</b>	<b>7.712</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Rekening giro</b>			<b>Current accounts</b>
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	124.204	49.932	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	51.335	128.630	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	19.273	14.076	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.509	279.091	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	578	583	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
PT Bank Sinarmas	515	11.126	PT Bank Sinarmas
PT Bank BJB Tbk.	467	172	PT Bank BJB Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	252	26.714	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	86	102	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank MNC International Tbk.	65	714	PT Bank MNC International Tbk.
PT Bank BNP Paribas	52	61	PT Bank BNP Paribas
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	48	1.998.091	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Danamon Tbk.	48	286	PT Bank Danamon Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	44	774	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Multiarta Sentosa	44	-	PT Bank Multiarta Sentosa
PT Bank Mega Syariah	39	805	PT Bank Mega Syariah
Citibank N.A.	34	3	Citibank N.A.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30	1.014	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	25	1.364	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank DKI	21	4	PT Bank DKI
MUFG Bank, Ltd.	17	1.818	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	16	82	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	13	11.963	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12	1.665	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank J Trust Indonesia Tbk.	9	163	PT Bank J Trust Indonesia Tbk.
Bank of China, Ltd.	7	45	Bank of China, Ltd.
JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia	5	50	JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	1	2	PT Bank CTBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	1.045	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	29	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Shinhan Indonesia	-	2	PT Bank Shinhan Indonesia
<b>Sub-total</b>	<b>201.749</b>	<b>2.530.406</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12.599	942.335	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd, Singapura	177	1.997	DBS Bank Ltd, Singapura
OCBC Bank Ltd, Singapura	141	114	OCBC Bank Ltd, Singapura
PT Bank UOB Indonesia	84	77	PT Bank UOB Indonesia
Bank of China Ltd.	76	70	Bank of China Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	70	414.359	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	52	310.160	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	40	140.920	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura	40	701	JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapura
MUFG Bank, Ltd.	14	13	MUFG Bank, Ltd.
JPMorgan Chase, N.A., Indonesia	14	12	JPMorgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	72	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A.	-	71	Citibank N.A.
PT Bank China Construction	-	-	PT Bank China Construction
PT Bank Indonesia Tbk.	-	70	Bank Indonesia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	-	65	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	15	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk.	-	2	PT Bank Permata Tbk.
<b>Sub-total</b>	<b>13.307</b>	<b>1.811.053</b>	<b>Sub-total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd, Singapura	7.314	6.611
Sub-total bank - pihak ketiga	222.370	4.348.070
Bank - pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	53.532	361.104
Dolar AS	265	99
Sub-total bank - pihak berelasi	53.797	361.203
<b>Total rekening giro</b>	<b>276.167</b>	<b>4.709.273</b>
<b>Total</b>	<b>285.187</b>	<b>4.716.985</b>

Pada tahun 2022, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 1,25% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 1,90% pada tahun 2021), berkisar antara 0% sampai dengan 0,15% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,25% pada tahun 2021) dan 0,05% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0,05% pada tahun 2021).

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd, Singapura	
Sub-total cash in banks - third parties	
Cash in banks - related party (Note 37)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total cash in banks - related party	
<b>Total current accounts</b>	
<b>Total</b>	

In 2022, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 1.25% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 1.90% in 2021), 0% to 0.15% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.25% in 2021) and 0.05% per annum for Singapore Dollar (0.05% in 2021).

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	16	1.981
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>1.981</b>

Akun ini merupakan garansi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (31 Desember 2021: terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi "BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

**5. RESTRICTED CASH IN BANK**

This accounts represent guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Moda Integrasi Transportasi Jabodetabek (December 31, 2021: mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi "BAKTI") for service agreements with Iforte.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Rupiah	2.591.588	2.263.915
Dolar AS	3.643	4.466
Sub-total	2.595.231	2.268.381
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(39.657)	(98.552)
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>2.555.574</b>	<b>2.169.829</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>		
<b>Rupiah</b>	<b>2.230</b>	<b>1.467</b>
<b>Neto</b>	<b>2.557.804</b>	<b>2.171.296</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables per currency are as follows:

Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Less: Allowance for expected credit loss	
<b>Sub-total third parties</b>	
<b>Related parties (Note 37)</b>	
<b>Rupiah</b>	
<b>Net</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables per customer are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT XL Axiata Tbk.	1.426.781	1.181.530	<i>PT XL Axiata Tbk.</i>
PT Indosat Tbk.	498.989	233.858	<i>PT Indosat Tbk.</i>
PT Telekomunikasi Selular	388.843	388.605	<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
PT Smartfren Telecom Tbk.	62.268	58.788	<i>PT Smartfren Telecom Tbk.</i>
PT Smart Telecom	45.993	28.386	<i>PT Smart Telecom</i>
PT MNC Kabel Mediacom	26.935	17.884	<i>PT MNC Kabel Mediacom</i>
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	11.682	25.876	<i>Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi</i>
PT Trans Digital Media	10.179	3.457	<i>PT Trans Digital Media</i>
PT Alita Praya Mitra	7.495	-	<i>PT Alita Praya Mitra</i>
PT Telekomunikasi Indonesia	7.006	2.854	<i>PT Telekomunikasi Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.924	2.570	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT BT Communications Indonesia	3.683	-	<i>PT BT Communications Indonesia</i>
PT Bumen Dutacipta Sarana	3.556	-	<i>PT Bumen Dutacipta Sarana</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	-	192.349	<i>PT Hutchison 3 Indonesia</i>
PT Internux	-	47.724	<i>PT Internux</i>
PT Net Satu Indonesia	-	15.250	<i>PT Net Satu Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp3.000)	96.897	69.250	<i>Others (below Rp3.000)</i>
Sub-total	2.595.231	2.268.381	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(39.657)	(98.552)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Pihak ketiga</b>	<b>2.555.574</b>	<b>2.169.829</b>	<i>Third parties</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>	<b>2.230</b>	<b>1.467</b>	<i>Related parties (Note 37)</i>
<b>Neto</b>	<b>2.557.804</b>	<b>2.171.296</b>	<b>Net</b>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo	2.449.804	2.099.732	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	70.406	43.037	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	11.410	19.716	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	13.203	12.849	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	52.638	94.514	<i>Over 90 days</i>
Sub-total	2.597.461	2.269.848	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(39.657)	(98.552)	<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>2.557.804</b>	<b>2.171.296</b>	<b>Net</b>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non - interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Saldo awal	98.552	108.520
Akuisisi entitas anak	-	13.533
Penghapusan piutang usaha	(1.598)	(9.953)
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 34)	4.787	(13.548)
Reklasifikasi ke aset tidak lancar (Catatan 13)	(62.084)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>39.657</u></b>	<b><u>98.552</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
<b>Jangka pendek</b>		
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>	62.605	62.605
<i>Transponder</i>	18.740	18.740
Biaya jaminan	9.509	8.967
Asuransi	8.740	3.428
Sewa kantor	2.689	4.009
Lain-lain	134.004	95.286
<b>Total</b>	<b><u>236.287</u></b>	<b><u>193.035</u></b>
<b>Jangka panjang</b>		
<i>Transponder</i>	184.282	203.022
<i>IPLC</i>	76.485	139.090
<i>Internet bandwidth</i>	6.000	7.800
Lain-lain	24.071	36.067
<b>Total</b>	<b><u>290.838</u></b>	<b><u>385.979</u></b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Acquisition of subsidiaries</i>
<i>Receivables write-off</i>
<i>Allowance for (reversal of) expected credit loss, net (Note 34)</i>
<i>Reclassified to non -current asset (Note 13)</i>
<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables to third parties.

**7. PREPAID EXPENSES**

<b>Current</b>
<i>International Private Leased Circuit (IPLC)</i>
<i>Transponder</i>
<i>Guarantee fee</i>
<i>Insurance</i>
<i>Office rental</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>
<b>Non - Current</b>
<i>Transponder</i>
<i>IPLC</i>
<i>Internet bandwidth</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	Saldo 1 Jan. 2022/ Balance Jan. 1, 2022	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfers	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Des. 2022/ Balance Dec. 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	15.706	-	450	-	-	-	16.156	Land
Menara	36.835.347	167.342	176.872	(181.757)	1.313.147	(195.965)	38.114.986	Tower
Gedung	70.785	-	11.819	(6.721)	120.534	-	196.417	Building
Mesin	10.244	-	-	(22)	-	-	10.222	Machinery
Peralatan kantor	348.222	464	12.909	(6.819)	60.843	-	415.619	Office equipment
Kendaraan bermotor	33.044	-	30.030	(3.815)	-	-	59.259	Motor vehicles
Peralatan proyek	4.042.849	91.357	1.286.313	(30.365)	2.406.951	-	7.797.105	Field equipment
Perabotan kantor	82.861	-	37	-	3.615	-	86.513	Furniture and fixtures
Sub-total	41.439.058	259.163	1.518.430	(229.499)	3.905.090	(195.965)	46.696.277	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	994.554	-	3.914.702	(9.155)	(3.905.090)	-	995.011	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>42.433.612</b>	<b>259.163</b>	<b>5.433.132</b>	<b>(238.654)</b>	<b>-</b>	<b>(195.965)</b>	<b>47.691.288</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
Menara	8.160.651	80.951	651.843	(62.196)	-	(45.648)	8.785.601	Tower
Gedung	15.985	-	5.208	(2.143)	-	-	19.050	Building
Mesin	7.276	-	1.219	(20)	-	-	8.475	Machinery
Peralatan kantor	224.072	292	56.650	(5.813)	2.982	-	278.183	Office equipment
Kendaraan bermotor	19.254	-	7.205	(3.249)	-	-	23.210	Motor vehicles
Peralatan proyek	999.944	91.357	288.549	(16.228)	(2.982)	-	1.360.640	Field equipment
Perabotan kantor	54.948	-	9.089	-	-	-	64.037	Furniture and fixtures
<b>Total</b>	<b>9.482.130</b>	<b>172.600</b>	<b>1.019.763</b>	<b>(89.649)</b>	<b>-</b>	<b>(45.648)</b>	<b>10.539.196</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>32.951.482</b>						<b>37.152.092</b>	<b>Net book value</b>

	Saldo 1 Jan. 2021/ Balance Jan. 1, 2021	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiaries (Note 1c)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassifications and transfers	Saldo 31 Des. 2021/ Balance Dec. 31, 2021	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	9.596	6.110	-	-	-	15.706	Land
Menara	25.546.489	10.096.572	168.437	(99.011)	1.122.860	36.835.347	Tower
Gedung	56.399	10.969	125	-	3.292	70.785	Building
Mesin	10.244	-	-	-	-	10.244	Machinery
Peralatan kantor	220.539	75.281	34.411	(1.919)	19.910	348.222	Office equipment
Kendaraan bermotor	24.196	3.251	8.373	(2.776)	-	33.044	Motor vehicles
Peralatan proyek	2.191.611	983.446	266.721	(28.124)	629.195	4.042.849	Field equipment
Perabotan kantor	80.941	-	711	-	1.209	82.861	Furniture and fixtures
Sub-total	28.140.015	11.175.629	478.778	(131.830)	1.776.466	41.439.058	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	663.335	77.433	2.038.029	(7.777)	(1.776.466)	994.554	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>28.803.350</b>	<b>11.253.062</b>	<b>2.516.807</b>	<b>(139.607)</b>	<b>-</b>	<b>42.433.612</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Menara	5.498.040	2.200.693	496.729	(34.811)	-	8.160.651	Tower
Gedung	7.998	4.942	3.045	-	-	15.985	Building
Mesin	6.057	-	1.219	-	-	7.276	Machinery
Peralatan kantor	122.926	56.752	46.266	(1.872)	-	224.072	Office equipment
Kendaraan bermotor	13.630	1.812	5.592	(1.780)	-	19.254	Motor vehicles
Peralatan proyek	350.425	483.506	175.784	(9.771)	-	999.944	Field equipment
Perabotan kantor	46.451	-	8.497	-	-	54.948	Furniture and fixtures
<b>Total</b>	<b>6.045.527</b>	<b>2.747.705</b>	<b>737.132</b>	<b>(48.234)</b>	<b>-</b>	<b>9.482.130</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>22.757.823</b>					<b>32.951.482</b>	<b>Net book value</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT BCA Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp18.214.653 (31 Desember 2021: Rp23.005.254). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp974.115 (31 Desember 2021: Rp737.132) (Catatan 29).

Nilai buku dari pembongkaran, penghapusan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai perolehan	238.654	139.607	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(89.649)	(48.234)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	149.005	91.373	Net book value
Harga penjualan aset tetap	4.306	6.869	Selling price of fixed assets
<b>Rugi pembongkaran/ penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 34)</b>	<b>144.699</b>	<b>84.504</b>	<b>Loss on dismantling/ written off/ disposal of fixed assets (Note 34)</b>

As of December 31, 2022, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia and PT BCA Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp18,214,653 (December 31, 2021: Rp23,005,254). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp974,115 (December 31, 2021: Rp737,132) (Note 29).

The net book value of fixed assets that were dismantled, written-off and disposed are as follows:

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2022
31 Desember 2022				
Menara-menara	25%-75%	320.035	Jan-Mar 2023/ Jan-Mar 2023	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	672.479	Feb-Jun 2023/ Feb-Jun 2023	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	2.497	Feb-Mar 2023/ Feb-Mar 2023	Office Equipment
<b>Total</b>		<b>995.011</b>		<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
Menara-menara	25%-75%	298.390	Jan-Mar 2022/ Jan-Mar 2022	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	672.096	Jan-Mar 2022/ Jan-Mar 2022	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	24.068	Feb-Mar 2022/ Feb-Mar 2022	Office Equipment
<b>Total</b>		<b>994.554</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp72.652 (31 Desember 2021: Rp21.153).

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp72,652 (December 31, 2021: Rp21,153).

**9. GOODWILL**

**9. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, goodwill yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, goodwill resulted from acquisition, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
STP	15.114.765	797	-	-	(54.295)	15.061.267	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
<b>Total</b>	<b>15.475.044</b>	<b>797</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(54.295)</b>	<b>15.421.546</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
STP	-	15.114.765	-	-	-	15.114.765	STP
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	KIN
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	Iforte
<b>Total</b>	<b>360.279</b>	<b>15.114.765</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.475.044</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. GOODWILL (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 8,25% - 11,92%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

**9. GOODWILL (continued)**

As at December 31, 2022, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 8.25% - 11.92%.

As of December 31, 2022 and 2021 management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hubungan pelanggan	1.879.977	10.390	42.340	-	1.932.707	Customer relationships
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(695.519)	-	(136.551)	-	(832.070)	Accumulated amortization of customer relationships
<b>Neto</b>	<b>1.184.458</b>				<b>1.100.637</b>	<b>Net</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Hubungan pelanggan	1.496.373	387.004	-	(3.400)	1.879.977	Customer relationship
<b>Amortisasi</b>						<b>Amortization</b>
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(512.426)	(56.024)	(127.154)	85	(695.519)	Accumulated amortization of customer relationship
<b>Neto</b>	<b>983.947</b>				<b>1.184.458</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2022, hubungan pelanggan berasal dari transaksi akuisisi GIK sebesar Rp10.390 dan akuisisi serat optik sebesar Rp42.340.

Pada tahun 2021, hubungan pelanggan neto berasal dari transaksi akuisisi STP sebesar Rp330.980 (termasuk nilai legacy sebesar Rp2.412).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi adalah Rp136.551 (31 Desember 2021: Rp127.154) (Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

In 2022, customer relationship resulted from acquisition of GIK of Rp10,390 and acquisition of fiber optics of Rp42,340.

In 2021, net customer relationship resulted from acquisition of STP of Rp330,980 (including legacy cost amounting to Rp2,412).

For the year ended December 31, 2022, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp136,551 (December 31, 2021: Rp127,154) (Note 29).

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA**

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor dan satelit. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS**

This account represents right-of-use assets for land, office and satellite. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ January 1, 2022	Akuisisi entitas anak/Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
Tanah	5.771.319	21.735	653.805	(811.215)	(148.297)	5.487.347	Land
Kantor	142.124	-	9.901	(35.079)	(15.895)	101.051	Office
Fiberisasi	172.559	-	16.928	(18.713)	(14.786)	155.988	Fiberization
Satelit	590.346	-	-	(221.381)	-	368.965	Satellite
<b>Total</b>	<b>6.676.348</b>	<b>21.735</b>	<b>680.634</b>	<b>(1.086.388)</b>	<b>(178.978)</b>	<b>6.113.351</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2021	Akuisisi entitas anak/Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Tanah	4.432.747	1.150.183	869.644	(641.544)	(39.711)	5.771.319	Land
Kantor	19.623	28.769	127.204	(32.752)	(720)	142.124	Office
Fiberisasi	-	177.579	318	(4.854)	(484)	172.559	Fiberization
Satelit	811.726	-	-	(221.380)	-	590.346	Satellite
<b>Total</b>	<b>5.264.096</b>	<b>1.356.531</b>	<b>997.166</b>	<b>(900.530)</b>	<b>(40.915)</b>	<b>6.676.348</b>	<b>Total</b>

**12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN**

**12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Mata uang/ Currencies	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
		Saldo/Balance		Saldo/Balance		
		Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Jangka pendek</b>						<b>Current</b>
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.800.000	34.067	-	-	Convertible loan notes
<b>Jangka panjang</b>						<b>Non - current</b>
Structured deposit	Dolar AS/US Dollar	17.453.211	274.556	21.274.033	303.559	Structured deposit
Investasi obligasi	Dolar AS/US Dollar	14.744.456	231.946	15.961.101	227.749	Investment in bonds
<b>Total</b>			<b>506.502</b>		<b>531.308</b>	<b>Total</b>

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. Convertible loan notes dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,5% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes to Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000 with a fixed interest rate of 7.5% and will mature on December 31, 2023.

Investasi obligasi adalah obligasi korporasi kuotasi, dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Obligasi perusahaan akan jatuh tempo pada tahun 2024-2025 dan memiliki tingkat suku bunga berkisar dari 3,75%-5,95%. Nilai wajar dari obligasi korporasi ditentukan oleh harga pasar.

Investment in bonds are quoted corporate bonds, which are carried at fair value through other comprehensive income. These corporate bonds will mature in 2024-2025 and have interest rates ranging from 3.75%-5.95%. The fair values of these corporate bonds are determined by reference to market price.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

*Structured deposit* merupakan investasi jangka panjang yang ditempatkan di JPMorgan Chase Bank, N.A dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan dengan selisih di atas nilai wajar yang diakui sebagai pengembalian investasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2024. *Structured deposit* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar dari *structured deposit* ini ditentukan oleh penilaian *counterparty*.

**12. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*Structured deposit* is a long-term investment which placed in JPMorgan Chase Bank, N.A with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with the excess above the fair value considered as payout bonus, which will mature in 2024. This structured deposit is classified as financial asset carried at fair value through profit or loss. The fair value of this structured deposit is determined by reference to counterparty valuation.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/ December 31, 2022
Piutang usaha tidak lancar	824.542
Hak penggunaan kapasitas jaringan <i>intercity</i> dan kabel laut serat optik	42.748
Beban ditangguhkan	617.137
Uang muka pembelian aset tetap	109.038
Uang jaminan	20.270
Piutang lain-lain	
- pihak berelasi (Catatan 37)	20.000
Lain-lain	24.528
<b>Sub Total</b>	<b>1.658.263</b>
Cadangan penurunan nilai	(867.290)
<b>Total</b>	<b>790.973</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2021	
	762.458	
	42.748	Non-current trade receivables
	687.074	Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable
	174.435	Deferred charges
	21.041	Advances for purchase of fixed assets
	20.000	Deposits
	6.543	Other receivables
		- related party (Note 37)
		Others
<b>Sub Total</b>	<b>1.714.299</b>	<b>Sub Total</b>
	(805.206)	Provision for impairment
<b>Total</b>	<b>909.093</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk. dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Perseroan dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib (*mandatory convertible bonds*).

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "SOP BTEL") based on SOP BTEL case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including the Company and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to the Company and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 Nopember 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (d/h PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian

Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Perseroan, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Perseroan, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk., PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp14.542, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan PT Internux. Sebagian hutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000.

Pada tahun 2021, penyajian aset tersebut telah direklasifikasi dari beban dibayar di muka ke aset tidak lancar lainnya. Selanjutnya, manajemen melakukan uji penurunan nilai atas aset tersebut dan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai sebesar Rp42.748 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2021.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

*On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.*

*On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize*

*The Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including the Company, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to the Company, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.*

*As of December 31, 2022, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp14,542 respectively, has been provided with full allowance for impairment.*

*Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable*

*In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000.*

*In 2021, the presentation of this asset has been reclassified from prepaid expenses to other non-current assets. Furthermore, management performed impairment test for these assets and provided full provision for impairment of Rp42,748 which was charged to 2021 profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rincian per pemasok		
PT ZTT Cable Indonesia	72.625	9.644
PT Virtus Technology Indonesia	33.225	-
PT Yofc International Indonesia	27.591	14.808
PT Bach Multi Infrastruktur	24.420	5.310
PT Arthanusa Karya Persada	23.938	21.394
PT ZTE Indonesia	22.158	-
PT Technology Karya Mandiri	20.613	20
PT Fiberhome Technologies Indonesia	16.038	-
PT Bach Multi Global	15.153	9.595
PT Aneka Cahaya Surya	15.096	3.736
PT Handal Karya Abadi	14.923	9.133
PT Sarana Artha Lestari	12.565	12.165
PT Mega Langit Mandiri	12.145	1.576
PT Marsa Kanina Bestari	11.215	5.535
PT Baruna Tele Nusa	11.115	8.857
PT Karya Persada Konstruksi	10.861	797
PT Pilar Gapura Nusa	9.840	5.645
PT Buana Pilar Mandiri	9.361	8.038
PT Cipta Karya Technology	9.186	177
PT Anugerah Putera Sembilan	9.163	5.884
PT Bumen Dutacipta Sarana	9.000	9.000
PT Multipolar Technology Tbk.	8.384	22.286
PT Dentra Mitra Abadi	8.334	4.101
PT Amala	8.290	6.089
PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia	7.939	-
PT Ciptakomunindo Pradipta	7.448	14.465
PT Rizki Prima Sakti	7.392	3.741
CV Soko Rindam	7.141	3.282
PT Merbau Prima Sakti	6.927	-
PT Fajar Mitra Krida Abadi	6.814	5.960
PT Amanahing Maha Kinasih	6.701	344
PT XLA Cipta Perkasa	6.670	4.137
PT Duta Hita Jaya	6.390	5.326
PT Agcia Pertiwi	6.142	3.065
PT Sistech Kharisma	5.944	55
PT Dwi Pilar Pratama	5.840	3.518
PT Bhakti Bangun Persada	5.809	5.063
PT Paradise Communications	5.707	361
PT Anugerah Terang Persada	5.446	1.482
PT Hasian Prima Telindo	5.302	3.242
PT Furukawa Optical Solutions Indonesia	5.001	17.596
PT Puteratel Andalan Sukses	4.839	4.865

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the rental income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES**

	Details per vendor
	PT ZTT Cable Indonesia
	PT Virtus Technology Indonesia
	PT Yofc International Indonesia
	PT Bach Multi Infrastruktur
	PT Arthanusa Karya Persada
	PT ZTE Indonesia
	PT Technology Karya Mandiri
	PT Fiberhome Technologies Indonesia
	PT Bach Multi Global
	PT Aneka Cahaya Surya
	PT Handal Karya Abadi
	PT Sarana Artha Lestari
	PT Mega Langit Mandiri
	PT Marsa Kanina Bestari
	PT Baruna Tele Nusa
	PT Karya Persada Konstruksi
	PT Pilar Gapura Nusa
	PT Buana Pilar Mandiri
	PT Cipta Karya Technology
	PT Anugerah Putera Sembilan
	PT Bumen Dutacipta Sarana
	PT Multipolar Technology Tbk.
	PT Dentra Mitra Abadi
	PT Amala
	PT Penunjang Telekomunikasi Indonesia
	PT Ciptakomunindo Pradipta
	PT Rizki Prima Sakti
	CV Soko Rindam
	PT Merbau Prima Sakti
	PT Fajar Mitra Krida Abadi
	PT Amanahing Maha Kinasih
	PT XLA Cipta Perkasa
	PT Duta Hita Jaya
	PT Agcia Pertiwi
	PT Sistech Kharisma
	PT Dwi Pilar Pratama
	PT Bhakti Bangun Persada
	PT Paradise Communications
	PT Anugerah Terang Persada
	PT Hasian Prima Telindo
	PT Furukawa Optical Solutions Indonesia
	PT Puteratel Andalan Sukses



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA  
LAINNYA (lanjutan)**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE  
PAYABLES (continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rincian per pemasok (lanjutan)			Details per vendor (continued)
PT Communication Cable Systems Indonesia	4.818	20.332	PT Communication Cable Systems Indonesia
PT Dwikom Kencana Mandiri	4.801	743	PT Dwikom Kencana Mandiri
PT Semangat Putratama	4.789	4.527	PT Semangat Putratama
PT Jasa Mitra Mandiri	4.764	5.444	PT Jasa Mitra Mandiri
PT Prasetya Dwidharma	4.642	2.212	PT Prasetya Dwidharma
CV Ferosa Abadi	4.628	1.520	CV Ferosa Abadi
PT Naer Tunas Indonesia	4.509	4.339	PT Naer Tunas Indonesia
PT Berkah Sukses Sejati	4.463	794	PT Berkah Sukses Sejati
PT Sinar Palasari Indonesia	4.271	973	PT Sinar Palasari Indonesia
PT Lentera Andalan Komunikasi	4.166	1.334	PT Lentera Andalan Komunikasi
PT Centralindo Mandiri Perkasa	4.009	3.461	PT Centralindo Mandiri Perkasa
PT Solusindo Kreasi Pratama	3.743	7.525	PT Solusindo Kreasi Pratama
PT Putra Intan Perkasa	3.577	2.702	PT Putra Intan Perkasa
PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa	3.470	1.013	PT Aneka Jaya Langgeng Sentosa
PT Cakra Ekspres Wisata	3.381	-	PT Cakra Ekspres Wisata
PT Surya Mandiri Prima	3.325	2.243	PT Surya Mandiri Prima
PT Puncak Monterado	3.153	3.565	PT Puncak Monterado
PT Mitra Sistematika Global	3.118	-	PT Mitra Sistematika Global
PT Dinamika Cipta Solusi	3.035	2.893	PT Dinamika Cipta Solusi
PT Dys Global Internusa	2.838	5.589	PT Dys Global Internusa
PT Danusari Mitra Sejahtera	1.437	4.900	PT Danusari Mitra Sejahtera
PT Karunia Berca Indonesia	1.307	7.075	PT Karunia Berca Indonesia
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	26.158	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT Sekawan Abadi Prima	-	5.590	PT Sekawan Abadi Prima
PT Pasifik Petra Indonesia	-	4.337	PT Pasifik Petra Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp3.000)	228.362	162.117	Others (below Rp3,000)
<b>Total</b>	<b>839.297</b>	<b>521.678</b>	<b>Total</b>

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	783.206	501.878	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	40.868	4	1 - 30 days
31 - 60 hari	426	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	698	343	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	14.099	19.453	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>839.297</b>	<b>521.678</b>	<b>Total</b>

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu selama 30 - 60 hari.

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 - 60 days.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. AKRUAL**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	972.466	434.036
Bunga dan biaya keuangan	191.625	114.760
Provisi penurunan pendapatan	82.726	157.922
Jasa profesional	68.331	108.230
Pemasaran	64.635	57.813
Pemeliharaan	54.029	74.221
Premi call spread	10.142	-
Penalti	8.055	5.636
Local link	6.168	9.630
Data center	2.179	3.880
Lain-lain	78.836	128.569
<b>Total</b>	<b>1.539.192</b>	<b>1.094.697</b>

**15. ACCRUALS**

Tower, fiber optic and connectivity construction costs
Interest and financing cost
Provision for reduction in revenue
Professional fees
Marketing
Maintenance
Premi call spread
Penalties
Local link
Data center
Others
<b>Total</b>

**16. UTANG SEWA**

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Saldo awal</b>	<b>2.545.550</b>	<b>2.012.043</b>
Akuisisi entitas anak	12.777	416.580
Penambahan	680.634	997.166
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	131.077	108.255
Penyesuaian kurs mata uang asing	46.858	10.827
Pengurangan	(137.550)	-
Pembayaran	(1.301.789)	(999.321)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.977.557</b>	<b>2.545.550</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(386.972)</b>	<b>(353.254)</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.590.585</b>	<b>2.192.296</b>

**16. LEASE LIABILITIES**

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2022 and 2021:

<b>Beginning balance</b>
Acquisition of subsidiaries
Additions
Accretion of interest expenses (Note 33)
Adjustment for foreign exchange
Deductions
Payments
<b>Ending balance</b>
<b>Current portion</b>
<b>Non-current portion</b>

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember / December 31, 2021
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 11 dan 29)	1.086.388	900.530
Beban penambahan bunga (Catatan 33)	131.077	108.255
<b>Total</b>	<b>1.217.465</b>	<b>1.008.785</b>

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

Depreciation and amortization (Notes 11 and 29)
Accretion of interest expenses (Note 33)
<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, total estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp495.814 dalam 1 tahun, Rp1.412.479 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp 466.405.

As of December 31, 2022, the total estimated future minimum lease payments are Rp495,814 within 1 year, Rp1,412,479 within 5 years, and Rp466,405 thereafter.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK**

**17. BANK LOANS**

31 Desember 2022	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2022
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Negara Indonesia, Tbk.	-	5.000.000	5.000.000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk.
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	100.000	2.915.000	3.015.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Mandiri, Tbk.	-	3.000.000	3.000.000	PT Bank Mandiri, Tbk.
PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) (AS\$100.000.000 & Rp1.345.000)	930.000	1.988.100	2.918.100	PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group) (US\$100,000,000 & Rp1,345,000)
PT Bank HSBC Indonesia MUFG Bank, Ltd. (AS\$34.800.000 & Rp1.871.000)	-	2.600.000	2.600.000	PT Bank HSBC Indonesia MUFG Bank, Ltd. (US\$34,800,000, & Rp1,871,000)
PT Bank Danamon, Tbk.	1.456.000	962.439	2.418.439	PT Bank Danamon, Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	525.000	1.500.000	2.025.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata, Tbk.	100.000	1.915.000	2.015.000	PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Permata, Tbk.	600.000	1.415.000	2.015.000	PT Bank Permata, Tbk.
Bank of China (Hong Kong) Limited	875.000	500.000	1.375.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
JPMorgan Chase Bank N.A. (AS\$40.000.000 & Rp378.747)	378.747	629.240	1.007.987	JPMorgan Chase Bank N.A. (US\$40,000,000 & Rp378,747)
PT Bank UOB Indonesia	1.000.000	-	1.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Maybank Indonesia, Tbk.	500.000	-	500.000	PT Maybank Indonesia, Tbk.
Citibank N. A.	322.000	-	322.000	Citibank N. A.
	6.786.747	22.424.779	29.211.526	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10.064)	(115.465)	(125.529)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>6.776.683</b>	<b>22.309.314</b>	<b>29.085.997</b>	<b>Sub-total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Central Asia, Tbk.	1.286.750	6.964.250	8.251.000	Related party (Note 37) PT Bank Central Asia, Tbk.
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(785)	(11.981)	(12.766)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak berelasi</b>	<b>1.285.965</b>	<b>6.952.269</b>	<b>8.238.234</b>	<b>Sub-total related party</b>
<b>Neto</b>	<b>8.062.648</b>	<b>29.261.583</b>	<b>37.324.231</b>	<b>Net</b>
31 Desember 2021	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2021
Fasilitas pinjaman Pihak ketiga				Loans facilities Third parties
PT Bank Mandiri, Tbk.	3.000.000	3.207.853	6.207.853	PT Bank Mandiri, Tbk.
MUFG Bank, Ltd. (JPY3.469.500.000, AS\$34.800.000 & Rp3.600.000)	3.079.836	1.446.561	4.526.397	MUFG Bank, Ltd. (JPY3,469,500,000, US\$34,800,000 & Rp3,600,000)
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	100.000	3.450.000	3.550.000	PT Bank CIMB Niaga, Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia	1.925.000	1.450.000	3.375.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)	2.400.000	950.000	3.350.000	PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)
PT Bank Negara Indonesia, Tbk.	-	3.000.000	3.000.000	PT Bank Negara Indonesia, Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	1.500.000	1.150.000	2.650.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata, Tbk.	100.000	1.950.000	2.050.000	PT Bank Permata, Tbk.
PT Bank Danamon, Tbk.	1.250.000	500.000	1.750.000	PT Bank Danamon, Tbk.
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Maybank Indonesia, Tbk.	700.000	-	700.000	PT Maybank Indonesia, Tbk.
JPMorgan Chase Bank, N.A.	27.978	-	27.978	JPMorgan Chase Bank, N.A.
	14.082.814	17.979.414	32.062.228	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(47.550)	(60.852)	(108.402)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>14.035.264</b>	<b>17.918.562</b>	<b>31.953.826</b>	<b>Sub-total third parties</b>
Pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Central Asia, Tbk.	1.400.000	5.629.500	7.029.500	Related party (Note 37) PT Bank Central Asia, Tbk.
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.067)	(12.605)	(15.672)	Less: Unamortized costs of loans
<b>Sub-total pihak berelasi</b>	<b>1.396.933</b>	<b>5.616.895</b>	<b>7.013.828</b>	<b>Sub-total related party</b>
<b>Neto</b>	<b>15.432.197</b>	<b>23.535.457</b>	<b>38.967.654</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp57.023 (31 Desember 2021: Rp55.470) (Catatan 33).

**17. BANK LOANS (continued)**

*Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.*

*Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp57,023 (December 31, 2021: Rp55,470) (Note 33).*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>PT Bank BTPN Tbk</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas <i>bridging loan / Bridging loan facility</i> )	Rp2.000.000 Saldo/balance Rp -	N/A/ <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed by both parties	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte provides corporate guarantee</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of the Company including but not limited to the Permitted Acquisition</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 8 Desember 2021/ <i>December 8, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 28 Desember 2022/ <i>last amendment dated December 28, 2022</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/ and PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	Rp830.000	Rp670.000	Jatuh tempo maksimum 3 (tiga) bulan dari Tanggal Penarikan terakhir Fasilitas/ <i>Maximum due for repayment of 3 (three) months from the Facility's last utilisation date.</i>	yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i>	Perseroan memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antar para peminjam/ <i>the Company provides corporate guarantee and joint several &amp; liability among the borrowers</i>
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak terbatas kepada modal kerja/ <i>Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Maret 2022/ <i>March 30, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 6 April 2022/ <i>last amendment dated April 6, 2022</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$100.000.000 (fasilitas pinjaman loan on certificate/ <i>loan on certificate facility</i> )	AS\$100.000.000	-	Jatuh tempo maksimum 84 (delapan puluh empat) bulan dari Tanggal Penarikan Fasilitas namun tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ <i>Maximum due for repayment of 84 (eighty four) months from the Facility's utilisation date but shall not exceed June 29, 2029.</i>	6 bulan atau yang disepakati para pihak / 6 months or other time period agreed by both parties.	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP and Iforte provides corporate guarantee</i>
- Fasilitas pinjaman loan on certificate untuk kebutuhan umum peminjam/ <i>Loan on certificate facility for general corporate purpose of the borrower</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>MUFG Bank Ltd</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Februari 2022/ <i>February 24, 2022</i> (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022/ <i>last amendment</i> <i>dated November 11, 2022</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving</i> <i>loan facility</i> ). Fasilitas dapat dicairkan dalam <i>multi currency/ The</i> <i>facility can be drawn in</i> <i>multi currency.</i>	Rp856.000 atau setara/ <i>or</i> <i>equivalent</i> JPY7.945.600.000	JPY9.200.000	Jatuh tempo pada tiga (3) tahun dari tanggal penandatanganan atau tanggal 14 Februari 2025, yang mana yang lebih dahulu/ <i>Due for</i> <i>repayment on 3 (three)</i> <i>years after the signing</i> <i>date or February 14,</i> <i>2025, whichever is</i> <i>earlier.</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ <i>For</i> <i>the general corporate purposes, including</i> <i>but not limited for the refinance</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 31 Desember 2022/ <i>last amendment</i> <i>dated December 31, 2022</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> ). Fasilitas dapat dicairkan dalam <i>multi</i> <i>currency/ The facility</i> <i>can be drawn in multi</i> <i>currency.</i>	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/ <i>Due for</i> <i>repayment on</i> <i>December 31, 2023</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or</i> <i>3 months</i>	Tanggung renteng/ <i>Joint several &amp; liability</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan / <i>For the</i> <i>working capital and/or general corporate</i> <i>purposes of the Company.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>MUFG Bank Ltd</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Juli 2021/ July 14, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	AS\$34.800.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025/ Due for repayment on July 14, 2025	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada/ For the general corporate purposes, including but not limited for the refinance							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas bridging loan/ bridging loan facility)	Rp3.000.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada Akuisisi Yang Diperbolehkan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company including but not limited to the Permitted Acquisition.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 26 April 2022/ last amendment dated April 26, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp350.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Perseroan/ For the <i>working capital, capital expenditure and refinancing or reimbursing the funds incurred of the Company.</i>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 November 2019/ November 29, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp650.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan <i>financing</i> atau <i>reimbursing</i> oleh Perseroan/ For the <i>working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred of the Company.</i>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Juni 2021/ June 4, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.150.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.150.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk pembiayaan umum Perseroan/ For general funding of the Company							



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas <i>bridging loan / bridging loan facility</i> )	Rp1.000.000 Saldo/ <i>balance</i> -	N/A/ <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ <i>For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 2 Juni 2022/ <i>June 2, 2022</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tranche A: Rp1.300.000  Tranche B: Rp1.300.000 (pembiayaan dua <i>tranche/dual tranche financing</i> )	Rp1.300.000  Rp1.300.000	-  -	Jatuh tempo <i>Tranche A</i> pada tanggal 2 June 2025; Jatuh tempo <i>Tranche B</i> pada tanggal 2 Juni 2028/ <i>Due for Tranche A repayment on June 2, 2025 Due for Tranche B repayment on June 2, 2028:</i>	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Tidak ada/ <i>None</i>
- untuk pembiayaan kebutuhan umum peminjam termasuk pembayaran kembali fasilitas-fasilitas yang telah ada / <i>for general funding requirements of the borrower including to refinance the existing facilities.</i>							
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Mei 2018/ <i>May 30, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ <i>last amendment dated November 26, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp782.852 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ <i>special transaction loan facility A</i> )  Rp125.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ <i>special transaction loan facility B</i> )	Rp782.852 Saldo/ <i>balance</i> Rp -  Rp125.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp -	N/A/ <i>Expired</i>  N/A/ <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i>
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche A</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit <i>Tranche B</i> atas nama PT Komet Infra Nusantara/ <i>Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche B credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i> (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2020/ <i>last amendment dated December 4, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ <i>Facility A</i> Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp2.300.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp -	N/A/ <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 months</i>	STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP provides corporate guarantee</i>
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of the Company</i>		Fasilitas B/ <i>Facility B</i> Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	-	N/A/ <i>Expired</i>			
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 Juni 2017/ <i>June 20, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 26 November 2020/ <i>last amendment dated November 26, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ <i>special loan facility</i> )	Rp500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp -	N/A/ <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 months</i>	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>Iforte and STP provides corporate guarantee</i>
- Untuk pembiayaan Perseroan secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali ( <i>refinancing</i> ) dan/atau pengambilalihan ( <i>take over</i> ); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Perseroan lainnya/ <i>for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of the Company.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 20 Desember 2021/ last amendment dated December 20, 2021)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.000.000 Saldo/balance Rp -	N/A/ Expired	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ Facility has expired and fully repaid	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 25 Mei 2022 / May 25, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka / committed long term facility)	Rp3.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025/ Due for repayment on May 25, 2025	1 bulan atau 3 bulan / 1 months or 3 months	STP memberikan jaminan perusahaan/ STP provides corporate guarantee
Untuk tujuan membiayai kebutuhan umum para debitur, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membayar pinjaman yang ada, keperluan pengeluaran modal keperluan modal kerja maupun keperluan umum para debitur lainnya./ for general corporate purposes, including but not limited to pay existing debts or to fund capital expenditure and other needs of the company.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 April 2018/ April 20, 2018 (amandemen terakhir tanggal 12 April 2022/ last amendment dated April 12, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Komet Infra Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama, Tbk dan/and PT BIT Teknologi Nusantara.	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan, fasilitas cerukan/ overdraft facility), yang dibagi atas/ divided into: Maksimal/ up to Rp700.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility, fasilitas cerukan/ overdraft facility) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan maksimal/ the Company up to Rp700.000 -Iforte maksimal/ up to Rp500.000 -KIN maksimal/ up to Rp50.000 -STP maksimal/ up to Rp700.000 -BIT maksimal/ up to Rp100.000	Rp378.747	Rp321.253	Jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023/ Due for repayment on April 16, 2023	1, 2, 3 atau 6 bulan/ 1, 2, 3 or 6 months	Tanggung renteng / Joint several & liability
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ bank guarantee facility) yang dibagi atas/ divided into: -Perseroan maksimal/ the Company up to Rp500.000 -Iforte maksimal/ up to Rp200.000					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security	
<b>JPMorgan Chase Bank, N.A.</b>								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ last amendment dated June 22, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas A/Facility A AS\$20,000,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	AS\$20,000,000	-	Jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028/ Due for repayment on March 31, 2028	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes								
-	Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 Maret 2022/ March 29, 2022 (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ last amendment dated June 22, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility AS\$20,000,000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	AS\$20,000,000	-	Jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2028/ Due for repayment on March 31, 2028	1, 2, atau 3 bulan/ 1, 2, or 3 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk pembiayaan kembali utang yang kaitannya dengan pengambilalihan PT Solusi Tunas Pratama, Tbk. dan untuk kepentingan korporasi secara umum/ for the purpose of refinancing the existing debt in relation to the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama Tbk. and general corporate purposes								

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Central Asia Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 9 November 2022 / last amendment dated November 9, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk semua fasilitas/ PT Profesional Telekomunikasi Indonesia for all types of facilities.	Fasilitas/Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas A jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023;	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tanggung renteng / Joint several & liability
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Perseroan/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company	PT Iforte Solusi Infotek untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ PT Iforte Solusi Infotek for facility B, G, H, I and J.	Fasilitas/Facility B Rp750.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	Rp720.000	Rp30.000	Fasilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024; Fasilitas D jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2027;		
	PT Komet Infra Nusantara untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ PT Komet Infra Nusantara for facility B, G, H, I and J.	Fasilitas/Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000	-	Fasilitas E jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya; Fasilitas F jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2026; Fasilitas G jatuh tempo pada tanggal 16 September 2023;		
	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., untuk fasilitas B, G, H, I dan J./ PT Solusi Tunas Pratama, Tbk., for facility B, G, H, I and J.	Fasilitas/Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000 Saldo/balance Rp696.000	-	Fasilitas H jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026;		
		Fasilitas/Facility E Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ Expired	Fasilitas I jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028; dan Fasilitas J jatuh tempo pada 72 bulan dimulai sejak tanggal berakhirnya periode ketersediaan Fasilitas J. / Facility A due and fully repaid; Facility B due for repayment on September 16, 2023; Facility C due for repayment on May 8, 2024; Facility D due for repayment on March 31, 2027; Facility E due and fully repaid;		
		Fasilitas/Facility F Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.000.000	-			
		Fasilitas/Facility G Rp500.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp500.000	-			
		Fasilitas H/ Facility H Rp1.000.000 (fasilitas time loan/ time loan facility)	Rp1.000.000	-			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan/ <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jangka waktu fasilitas/ <i>Final maturity date</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank Central Asia Tbk.</b> (lanjutan/ <i>continued</i> )							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 21 Desember 2016/ <i>December 21, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 9 November 2022 / <i>last amendment dated November 9, 2022</i> )	PT BIT Teknologi Nusantara untuk fasilitas B, G, H, I dan J/ <i>PT BIT Teknologi Nusantara for facility B, G, H, I and J.</i>	Fasilitas I /Facility I / Rp1.500.000 (fasilitas kredit investasi / <i>investment credit facility</i> )	Rp1.500.000 Saldo/ <i>balance</i> Rp1.335.000	-	<i>Facility F due for repayment on October 27, 2026; Facility G due for repayment on September 16, 2023; Facility H due for repayment on December 20, 2026; Facility I due for repayment on August 25, 2028; and Facility J due for repayment on 72 months as of the end of availability period for Facility J</i>		
- Untuk pembiayaan kebutuhan umum tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Perseroan/ <i>For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company</i>	PT Quattro International untuk fasilitas G, I dan J/ <i>PT Quattro International for facility G, I and J.</i>	Fasilitas J /Facility J / Rp1.000.000 (fasilitas kredit investasi / <i>investment credit facility</i> )	Rp1.000.000	-			
	PT Global Indonesia Komunikatama untuk fasilitas G, I dan J/ <i>PT Global Indonesia Komunikatama for facility G, I and J</i>						

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

		Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>Oversea-Chinese Corporation Limited</b>	<b>Banking</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ last amendment dated November 18, 2022)		PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 18 November 2027/ Due for repayment on November 18, 2027	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk modal kerja dan tujuan umum Perseroan/ For capital expenditure and general corporate purposes of the Company								
<b>PT Bank Permata Tbk.</b>								
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 Agustus 2019/ August 16, 2019 (amandemen terakhir tanggal 5 Desember 2022/ last amendment dated December 5, 2022)		PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000 Pinjaman berjangka/ term loan	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte								



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Permata Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 6 Mei 2020/ May 6, 2020	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ Due for repayment on May 6, 2023	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte				-			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 14 Agustus 2020/ August 14, 2020 (amandemen terakhir tanggal 1 Desember 2022/ last amendment dated December 1, 2022)	PT Istana Kohinoor dan/and PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Rp 30.000	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2024/ Due for repayment on August 16, 2024	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / For the capital expenditure and general corporate purposes of PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2022/ December 1, 2022.	PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT BIT Teknologi Nusantara	Maksimal/ up to Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility, yang dibagi atas/ divided into: - Iforte maksimal/ Iforte up to Rp1.500.000; dan/and - BIT maksimal/ up to Rp800.000	Rp 500.000	Rp 1.000.000	Jatuh tempo pada 60 Bulan setelah Tanggal Penggunaan Awal/ Due for repayment on 60 months after Utilisation Date.	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee.
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte dan BIT/ For the capital expenditure and general corporate purposes of Iforte and BIT							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>Bank of China (Hong Kong) Limited</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas/Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 Fasilitas B telah berakhir/ Facility A due for repayment on November 8, 2023 Facility B expired	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company		Fasilitas/Facility B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	N/A Expired			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Januari 2022/ January 21, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2026/ Due for repayment on January 21, 2026	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ For the general corporate purposes of the Company							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Februari 2022/ February 28, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$60.000.000 (Fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	AS\$60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ upon demand of repayment by the Lender	yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provides corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ For the general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>PT Bank Mizuho Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 2 Maret 2020/ <i>March 2, 2020</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp500.000	N/A / <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1, 3 atau 6 bulan / <i>1, 3 or 6 months</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>for the capital expenditure and general corporate purposes of the Company</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 30 Desember 2020/ <i>December 30, 2020</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Desember 2022/ <i>last amendment dated December 9, 2022</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi / <i>revolving loan facility which shall not exceed</i> AS\$34.500.000/ Rp542.720:	-	AS\$34.500.000	Jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2023/ <i>Due for repayment on December 10, 2023</i>	1, 3 atau 6 bulan / <i>1, 3 or 6 months</i>	Tanggung Renteng / <i>Joint Several &amp; Liability</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>for the capital expenditure and general corporate purposes of the Company</i>	PT Iforte Solusi Infotek	- Maksimal/ <i>up to</i> AS\$34.500.000/ Rp542.720 (untuk/ <i>for</i> Perseroan/ <i>the Company</i> dan/ <i>and</i> STP)					
	PT Komet Infra Nusantara						
	PT Solusi Tunas Paratama Tbk	- Maksimal/ <i>up to</i> AS\$20.000.000/ Rp314.620 (untuk/ <i>for</i> Iforte)					
		- Maksimal/ <i>up to</i> AS\$3.500.000/ Rp55.059 (untuk/ <i>for</i> KIN)					
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 September 2021/ <i>September 16, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp2.000.000 Saldo/balance Rp-	N/A / <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	1, 3 atau 6 bulan / <i>1, 3 or 6 months</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk keperluan akuisisi PT Solusi Tunas Pratama, Tbk./ <i>For the acquisition of PT Solusi Tunas Pratama, Tbk</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>PT Bank Mizuho Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 29 Agustus 2022/ <i>Agustus 29, 2022</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp1.500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027/ <i>Due for repayment on August 29, 2027</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan termasuk untuk belanja modal dan pembiayaan kembali hutang yang telah ada/ <i>For the Company's general purposes including capital expenditure and refinancing the existing loan.</i>							
<b>PT Bank UOB Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 23 Februari 2021/ <i>February 23, 2021</i>	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek dan/and PT Komet Infra Nusantara	Rp1.000.000 (fasilitas bergulir pinjaman modal kerja/ <i>Revolving working capital loan facility</i> )	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2024/ <i>Due for repayment on February 23, 2024</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tanggung Renteng / <i>Joint Several &amp; Liability</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the Company's general purposes</i>							
<b>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 19 Februari 2021/ <i>February 19, 2021</i> (amandemen terakhir tanggal 16 September 2021/ <i>last amendment dated September 16, 2021</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman <i>money market/ money market loan facility</i> )	Rp1.000.000 Saldo/balance Rp-	N/A/ <i>Expired</i>	Fasilitas telah jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ <i>Facility has expired and fully repaid</i>	Periode yang disepakati para pihak/ <i>other time period agreed by both parties</i>	STP memberikan jaminan perusahaan/ <i>STP provides corporate guarantee</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 11 Oktober 2022/ October 11, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir / revolving loan facility) -termasuk/including Rp100.000 (fasilitas pinjaman koran/overdraft facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2023/ Due for repayment on October 11, 2023.	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months for	Tanggung Renteng / Joint Several & Liability
- Untuk memenuhi kebutuhan umum Perseroan dan memenuhi kebutuhan operasional Perseroan/ For general corporate purposes and operational expenses of the Company							
<b>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 28 Juni 2021/ June 28, 2021 (amandemen terakhir tanggal 11 November 2022 / last amendment date November 11, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp525.000	Rp475.000	Jatuh tempo pada tanggal 12 September 2023/ Due for repayment on September 12, 2023.	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Tanggung Renteng/ Joint Several & Liability
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2021/ December 21, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2026/ Due for repayment on December 21, 2026	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Tidak ada/ None
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Maret 2022/ March 21, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2022/ Due for repayment on March 21, 2022	Periode yang disepakati para pihak/ other time period agreed by both parties	Tanggung Renteng/ Joint Several & Liability
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ For the Company's general purposes							
<b>PT Bank CIMB Niaga, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Agustus 2021/ August 20, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/and PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada 48 bulan sejak penarikan pertama/ Due for repayment on 48 months after the first utilisation	1 bulan/ 1 month	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ Iforte provides corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Desember 2021/ December 8, 2021	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.500.000	-	Jatuh tempo pada 60 bulan sejak penarikan pertama/ Due for repayment on 60 months after the first utilisation	1, 3, atau 6 bulan / 1, 3, or 6 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Untuk kebutuhan umum Perseroan dan pembiayaan kembali pinjaman talangan/ For the Company's general purposes and refinance the bridging loan.							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk. MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch PT Bank Mizuho Indonesia PT Bank Permata, Tbk. PT Bank BTPN, Tbk.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 1 Desember 2021/ December 1, 2021	PT Solusi Tunas Pratama, Tbk.	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp5.250.000 Saldo/balance Rp2.575.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026/ Due for repayment on December 1, 2026	1 bulan atau 3 bulan / 1 months or 3 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provides corporate guarantee
- Untuk pembiayaan kembali pinjaman STP/ for refinancing STP loans							
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 16 September 2021/ September 16, 2021 (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022 / last amendment dated August 9, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp3.000.000	-	Jatuh tempo 60 bulan dari penandatanganan persetujuan perubahan perjanjian kredit/ Due for repayment from the signing amendment of the credit agreement	1 bulan / 1 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide the corporate guarantee
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 9 Juni 2022/ June 9, 2022 (amandemen terakhir tanggal 9 Agustus 2022 / last amendment dated August 9, 2022)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2027/ Due for repayment on June 9, 2027	1 bulan / 1 months	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ Iforte and STP provide corporate guarantee
- Untuk pembiayaan kebutuhan belanja modal perusahaan dan pendanaan perusahaan (general corporate purposes)/ for the capital expenditure needs and corporate funding (general corporate purposes.							

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk  
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Fasilitas yang telah dicairkan/ Drawn facility</u>	<u>Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility</u>	<u>Jangka waktu fasilitas/ Final maturity date</u>	<u>Periode pembayaran bunga/ Interest payment period</u>	<u>Jaminan/ Security</u>
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 13 May 2022/ May 13, 2022	PT Iforte Solusi Infotek	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/term loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2027/ due for repayment on May 12, 2027	1 bulan / 1 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan <i>capital expenditure</i> perusahaan dan pendanaan perusahaan ( <i>general corporate purposes</i> ) / for financing the company's capital expenditure needs and general corporate purposes							
<b>Citibank, N.A</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 Agustus 2022/ August 8, 2022	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT BIT Teknologi Nusantara, PT Komet Infra Nusantara	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility) Maksimal/ up to Rp200.000 for KIN	Rp322.000	Rp328.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ due for repayment based on confirmation from the bank	1, 3, atau 6 bulan / 1, 3, or 6 months	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ the Company provide corporate guarantee
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ For the general corporate purposes of the Company							



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2022, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 3,90% sampai dengan 7,55% per tahun (berkisar antara 3,50% sampai dengan 7,69% pada tahun 2021), 0,85% sampai dengan 1,35% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0,85% pada tahun 2021) dan untuk pinjaman JPY sebesar 0,78% per tahun pada tahun 2021.

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio* dan *net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**Fasilitas Lainnya**

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum IV tertanggal 3 Desember 2021. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA dan BIT.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan *limit notional* sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kedelapan tertanggal 12 April 2022. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

**17. BANK LOANS (continued)**

On December 31, 2022, the effective interest rates for bank loans ranged from 3.90% to 7.55% per annum for Rupiah (ranging from 3.50% to 7.69% in 2021), ranged from 0.85% to 1.35% per annum for US Dollar (0.85% in 2021) and for JPY 0,78% per annum in 2021.

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio* and *net debt to running EBITDA*. As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**Other Facilities**

The Company was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum IV dated December 3, 2021. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2023. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of the Company and/or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA and BIT business activities.

On March 11, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to AS\$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.

The Company has granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Eighth Amendment Letter dated April 12, 2022. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 16, 2023. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company business activities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI**

**18. BONDS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2022			31 Desember/ December 31, 2021			
	Saldo terutang/ Amount payable		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Saldo terutang/ Amount payable		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency		Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal/ Original currency		
<b>Bagian jangka pendek</b>							<b>Short-term portion</b>
Obligasi 2022	Rupiah	931.000	931.000	-	-		2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	-	-	1.011.750	1.011.750		2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	84.000	84.000	-	-		2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	103.000	103.000	-	-		2016 Bonds
Dikurangi:							Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(4.068)		(3.539)		Unamortized costs of bonds
<b>Neto</b>			<b>1.113.932</b>		<b>1.008.211</b>		<b>Net</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>							<b>Long-term portion</b>
Obligasi 2022	Rupiah	69.000	69.000	-	-		2022 Bonds
Obligasi 2021	Rupiah	2.337.250	2.337.250	2.337.250	2.337.250		2021 Bonds
Obligasi 2020	Rupiah	67.000	67.000	151.000	151.000		2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	-	-	103.000	103.000		2016 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	2.098.634	180.000.000	1.896.079		CGIF
Dikurangi:							Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(15.436)		(24.004)		Unamortized costs of bonds
<b>Neto</b>			<b>4.556.448</b>		<b>4.463.325</b>		<b>Net</b>
	<b>Tanggal emisi/ Date of issue</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity</b>	<b>Penerbit/ Issuer</b>	<b>Periode pembayaran bunga/Interest payment period</b>	<b>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year</b>		<b>Bonds Payable</b>
<b>Utang Obligasi</b>							
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	Perseroan/ The Company	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%		CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,90%		Bonds 2016 Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	8,25%		Bonds 2016 Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	8,75%		Bonds 2016 Series C
Obligasi 2020 Seri A	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,00%		Bonds 2020 Series A
Obligasi 2020 Seri B	3 September/ September 3, 2020	3 September/ September 3, 2025	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	7,70%		Bonds 2020 Series B
Obligasi 2021 Seri A	17 Desember/ December 17, 2021	27 Desember/ December 27, 2022	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	3,60%		Bonds 2021 Series A
Obligasi 2021 Seri B	17 Desember/ December 17, 2021	17 Desember/ December 17, 2024	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	5,30%		Bonds 2021 Series B
Obligasi 2021 Seri C	17 Desember/ December 17, 2021	17 Desember/ December 17, 2026	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,10%		Bonds 2021 Series C
Obligasi 2022 Seri A	9 Agustus/ August 9, 2022	19 Agustus/ August 19, 2023	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	4,50%		Bonds 2022 Series A
Obligasi 2022 Seri B	9 Agustus/ August 9, 2022	9 Agustus/ August 9, 2025	Perseroan/ The Company	Kuartalan/ Quarterly	6,00%		Bonds 2022 Series B

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF.

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024**

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024  
(lanjutan)**

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* ("SGX-LT") pada tanggal 28 November 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November setiap tahunnya, dimulai sejak tanggal 27 Mei 2015.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 3,27%.

Pada tanggal 13 November 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent* dan *Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Perseroan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due  
2024 (continued)**

*DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.*

*The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.*

*The effective interest rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 was 3.27%.*

*On November 13, 2014, Standard and Poor's Ratings Services rated the Senior Bonds with 'AA'. Protelindo Finance B.V. used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.*

*On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. and the Company entered into a (i) Amended and Restated Trust Deed, (ii) Amended and Restated Agency Agreement, (iii) Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement, with Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank as Guarantor, DB Trustees (Hong Kong) Limited as Trustee, Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Principal Paying Agent and Transfer Agent and Deutsche Bank Luxembourg S.A. as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to the Company. In connection with the abovementioned agreements, the Company replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 17 November 2016, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019 dan telah dilunasi;
- seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021 dan telah dilunasi; dan
- seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Pada tanggal 21 November 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri B.

PT Bank Permata Tbk. adalah wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini, yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2016.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Perseroan untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016**

On November 17, 2016, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in 3 series, namely:

- series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019 and has been paid;
- series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021 and has been paid; and
- series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

On November 21, 2019, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

On November 21, 2021, the Company has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party and not a lender of the Company. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on May 6, 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2016.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of the Company for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)**

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Perseroan No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020**

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-229/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp151.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 September 2020. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp84.000 dengan tingkat bunga tetap 7,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023; dan
- b. seri B sebesar Rp67.000 dengan tingkat bunga tetap 7,70% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2025.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds I of Protelindo Stage I Year 2016 (continued)**

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of The Company No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, the Company has announced to OJK and public regarding discontinuance of the remaining amount under the Bonds 2016.

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020**

On August 28, 2020, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-229/D.04/2020 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (the "Bonds 2020") with a nominal value of Rp151,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 4, 2020. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. series A of Rp84,000 with a fixed interest rate of 7.00% per annum, a term of three years, and will be due on September 3, 2023; and
- b. series B of Rp67,000 with a fixed interest rate of 7.70% per annum, a term of five years and will be due on September 3, 2025.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 (lanjutan)**

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Perseroan. Pada tanggal 23 September 2021, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2020.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Bunga dari Obligasi 2020 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2020 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2020. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2020 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2020 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 (continued)**

*PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of the Company. On September 23, 2021, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2020.*

*The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020 after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of the Company's bank loan.*

*Interest on the Bonds 2020 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on December 3, 2020 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2020. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:*

- a. *A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of The Company except for, among others, loans related to the business activities of the the Company;*
- b. *To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and*
- c. *To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company complied with the aforementioned covenants.*

*The Company may buy back the Bonds 2020 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.*

*The Bonds 2020 is not secured by any specific collateral.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021**

Pada tanggal 20 Desember 2021, Perseroan menyelesaikan emisi Obligasi sebanyak Rp3.349.000. Emisi ini merupakan bagian yang proses program Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020 yang dimulai sejak Agustus 2020. Obligasi 2021 ini diterbitkan tanggal 17 Desember 2021 dan terdiri dari 3 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp1.011.750 dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan berjangka waktu 370 hari jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2022; dan
- b. seri B sebesar Rp1.593.250 dengan tingkat bunga tetap 5,30% per tahun dan berjangka waktu tiga tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024; dan
- c. seri C sebesar Rp744.000 dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dan berjangka waktu lima tahun jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

**Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022**

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-161/D.04/2022 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ("Obligasi 2022") dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2022. Obligasi ini dikeluarkan dalam 2 seri, yaitu:

- a. seri A sebesar Rp931.000 dengan tingkat bunga tetap 4,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2023; dan
- b. seri B sebesar Rp69.000 dengan tingkat bunga tetap 6,00% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2025.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit secara langsung dengan Perseroan. Pada tanggal 9 Mei 2022, PT Fitch Ratings Indonesia telah memutuskan untuk memberikan skala nasional peringkat AAA(idn) atas Obligasi 2022

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021**

On December 20, 2021, the Company concluded issuance of local bonds of Rp3,349,000. This issuance is part of its Sustainable Bonds II Protelindo Phase I year 2020 that started in August 2020. The Bonds 2021 were distributed on December 17, 2021 and issued in three series, namely:

- a. series A of Rp1,011,750 with a fixed interest rate of 3.60% per annum and a term of 370 days due on December 27, 2022; and
- b. series B of Rp1,593,250 with a fixed interest rate of 5.30% per annum and a term of five years due on December 17, 2024; and
- c. series C of Rp744,000 with a fixed interest rate of 6.10% per annum and a term of five years due on December 17, 2026.

**Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022**

On July 29, 2022, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-161/D.04/2022 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022 (the "Bonds 2022") with a nominal value of Rp1,000,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 10, 2022. The Bonds were issued in two series, namely:

- a. series A of Rp931,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum, a term of 370 hari, and will be due on August 19, 2023; and
- b. series B of Rp69,000 with a fixed interest rate of 6.00% per annum, a term of five years and will be due on August 9, 2025.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a direct lender of the Company. On May 9, 2022, PT Fitch Ratings Indonesia provided rating of AAA (idn) for the Bonds 2022.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022 ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Perseroan.

Bunga dari Obligasi 2022 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2022. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1
- Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

**19. PROVISI JANGKA PANJANG**

	31 Desember/ December 31, 2021	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c) <i>Acquisition of/ subsidiaries (Note 1c)</i>	Provisi tambahan atau (pengurangan)/ <i>Additional or (reduction) provision*</i>	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ <i>Amount realized and expensed</i>	Pertambahan bunga/ <i>Accretion of interest</i>	31 Desember/ December 31, 2022	
Estimasi biaya pembongkaran menara	477.534	2.316	(226.445)	(9.149)	28.990	273.246	<i>Estimated cost of dismantling of towers</i>
*termasuk dampak perubahan tingkat diskonto, setelah penyesuaian bunga, sebesar Rp243.313.							
	31 Desember/ December 31, 2020	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c) <i>Acquisition of/ subsidiaries (Note 1c)</i>	Provisi tambahan/ <i>Additional provision</i>	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ <i>Amount realized and expensed</i>	Pertambahan bunga/ <i>Accretion of interest</i>	31 Desember/ December 31, 2021	
Estimasi biaya pembongkaran menara	423.204	21.371	9.432	(3.383)	26.910	477.534	<i>Estimated cost of dismantling of towers</i>

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2022 after deducting the fees, will entirely used for partial repayment of the Company bank loan.

Interest on the Bonds 2022 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on November 9, 2022 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2022. The trustee agreement provides for several covenants of the company, including, without limitation:

- A prohibition to provide loans to any party, including to the Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1

As of December 31, 2022 and 2021, the Company complied with the aforementioned covenants.

The Company may buy back the Bonds 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The Bonds 2022 are not secured by any specific collateral.

**19. LONG-TERM PROVISION**



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. PROVISI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 8,04% (2021: 8,05%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 31,97 tahun (2021: 32,64 years).

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

**19. LONG-TERM PROVISION (continued)**

Significant assumptions as of December 31, 2022 consist of discount rate of 8.04% (2021: 8.05%) and remaining periods before dismantling are 31.97 years (2021: 32.64 years).

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka/Estimasi pengembalian pajak**

**a. Prepaid taxes/Estimated claims for tax refund**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b><u>Aset lancar</u></b>		
Pajak pertambahan nilai Perseroan	-	32.397
Entitas anak	407.427	181.166
<b>Total</b>	<b>407.427</b>	<b>213.563</b>
<b><u>Aset tidak lancar</u></b>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan	135.461	135.461
Entitas anak	171.126	167.843
<b>Total</b>	<b>306.587</b>	<b>303.304</b>

**Current assets**  
Value-added tax  
The Company  
The subsidiaries  
**Total**

**Non-current assets**  
Claims for corporate  
income tax  
The Company  
The subsidiaries  
**Total**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Perseroan</b>		
Pajak pertambahan nilai	38.332	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	6.723	6.523
Pasal 21	2.495	2.687
Pasal 23/26	34	827
Pasal 29	1.913	3.150
<b>Sub-total</b>	<b>49.497</b>	<b>13.187</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak pertambahan nilai	42.941	38.533
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	5.098	7.311
Pasal 21	4.894	4.761
Pasal 23/26	1.000	3.044
Pasal 29	49.393	58.429
<b>Sub-total</b>	<b>103.326</b>	<b>112.078</b>
<b>Total</b>	<b>152.823</b>	<b>125.265</b>

**The Company**  
Value-added tax  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Articles 23/26  
Article 29

**Sub-total**

**The subsidiaries**  
Value-added tax  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Articles 23/26  
Article 29

**Sub-total**

**Total**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.490.674	4.076.481	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(693.323)	(737.234)	Subsidiaries income before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	3.797.351	3.339.247	Income before final tax and corporate income tax expense - the Company
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Depresiasi aset tetap	(157.725)	(220.533)	Fixed assets depreciation
Amortisasi aset takberwujud	3.665	5.110	Intangible assets amortization
Perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	10.433	(38.993)	Deductible amortization and depreciation
Penambahan (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	2.339	(17.642)	Addition (reversal) of allowance for expected credit loss of trade receivables
Beban sewa	409.687	323.015	Expenses related to leases
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(18.235)	(20.555)	Interest income already subjected to final tax
Pendapatan dividen	(1.299.998)	-	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	576.470	177.811	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(3.994.934)	(3.051.027)	Revenue subject to final tax
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	1.776.702	1.111.757	Expenses related to revenue subject to final tax
<b>Penghasilan fiskal</b>	<b>1.105.755</b>	<b>1.608.190</b>	<b>Fiscal tax income</b>
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	243.266	353.802	The Company
Entitas anak	175.873	122.007	The subsidiaries
<b>Beban pajak kini konsolidasian</b>	<b>419.139</b>	<b>475.809</b>	<b>Consolidated current tax expense</b>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 22	941	2	Article 22
Pasal 23	44.360	61.914	Article 23
Pasal 25	196.052	288.736	Article 25
Entitas anak	151.513	92.926	The subsidiaries
<b>Sub-total</b>	<b>392.866</b>	<b>443.578</b>	<b>Sub-total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>			<b>Corporate income tax payable</b>
Perseroan	1.913	3.150	The Company
Entitas anak	49.393	58.429	The subsidiaries
	<b>51.306</b>	<b>61.579</b>	
<b>Estimasi klaim pajak</b>			<b>Estimated claims for tax refund</b>
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	(25.033)	(29.438)	The subsidiaries
	<b>(25.033)</b>	<b>(29.438)</b>	
<b>Pajak penghasilan final</b>			<b>Final tax</b>
Perseroan	399.493	305.103	The Company
Entitas anak	111.727	29.783	The subsidiaries
<b>Total</b>	<b>511.220</b>	<b>334.886</b>	<b>Total</b>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

**c. Analysis of corporate income tax expense**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,		
	2022	2021	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Beban pajak kini	243.266	353.802	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(32.223)	55.737	Deferred tax expense (benefits)
<b>Sub-total</b>	<b>211.043</b>	<b>409.539</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Beban pajak kini	175.873	122.007	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	64.580	(263.339)	Deferred tax expense (benefits)
<b>Sub-total</b>	<b>240.453</b>	<b>(141.332)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini	419.139	475.809	Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	32.357	(207.602)	Deferred tax expense (benefits)
<b>Total</b>	<b>451.496</b>	<b>268.207</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.490.674	4.076.481	<i>Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	987.948	896.826	<i>Tax expense calculated at statutory rate of 22%</i>
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			<i>Tax effects on temporary differences with no deferred tax</i>
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	30.569	(82.370)	<i>Deductible amortization and depreciation</i>
Beban (pembalikan) cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	1.053	(2.980)	<i>Addition (reversal of) allowance for expected credit loss of trade receivables</i>
Beban sewa	101.959	76.140	<i>Expenses related to leases</i>
Kompensasi rugi pajak entitas anak	(83.104)	(33.887)	<i>Utilization of subsidiary fiscal loss</i>
Efek pajak atas perbedaan permanen			<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.148)	(5.370)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	351.341	53.417	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.124.685)	(752.628)	<i>Revenue subject to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	565.998	288.884	<i>Expenses related to revenue subject to final tax</i>
Pembalikan pajak tangguhan	(374.435)	(208.045)	<i>Reversal of deferred tax</i>
Efek perubahan tarif pajak	-	38.220	<i>Effect of changes in tax rate</i>
<b>Total beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>451.496</b>	<b>268.207</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto**

**e. Deferred tax assets and liabilities, net**

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	2.196	3.062	of trade receivables
<b>Sub-total</b>	<b>2.196</b>	<b>3.062</b>	<b>Sub-total</b>
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(313.850)	(388.561)	Fixed assets
Aset takberwujud	(16.854)	(29.527)	Intangible assets
<b>Sub-total</b>	<b>(330.704)</b>	<b>(418.088)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>			<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>Perseroan</b>	<b>(328.508)</b>	<b>(415.026)</b>	<b>The Company</b>
<b>Entitas anak dengan posisi</b>			<b>The subsidiaries with net</b>
<b>    liabilitas pajak tangguhan, neto</b>			<b>deferred tax liability position</b>
Provisi imbalan kerja	941	2.010	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	963	198	of trade receivables
Utang sewa	3.757	(593)	Lease liabilities
Provisi retur penjualan	12.258	-	Provision for sales return
Par forward	(429)	-	Par forward
Aset tetap	(862.962)	(900.904)	Fixed assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	229.950	336.788	Tax loss carried forward
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto</b>			<b>Deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas anak</b>	<b>(615.522)</b>	<b>(562.501)</b>	<b>The subsidiaries</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b>Consolidated deferred tax</b>
<b>    konsolidasian, neto</b>	<b>(944.030)</b>	<b>(977.527)</b>	<b>liabilities, net</b>
<b>Entitas anak dengan posisi</b>			<b>The subsidiaries with net</b>
<b>    aset pajak tangguhan, neto</b>			<b>deferred tax assets position</b>
Provisi imbalan kerja	110	5.037	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	1.012	26.158	Provision for sales return
Cadangan kerugian			Allowance for
kredit ekspektasian			expected credit loss
piutang usaha	55	2.872	credit loss of trade receivables
Par forward	-	(3.617)	Par forward
Aset tetap	3.350	(17.735)	Fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan, neto</b>			<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>Entitas anak</b>	<b>4.527</b>	<b>12.715</b>	<b>The subsidiaries</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal aset pajak tangguhan	4.144	1.701
Akuisisi entitas anak	-	495
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(3.086)	2.169
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	9	191
Efek perubahan tarif pajak	-	15
Pembalikan pajak tangguhan	3.460	(427)
<b>Sub-total</b>	<b>4.527</b>	<b>4.144</b>
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	-	(861)
Manfaat pajak tangguhan	-	4.336
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	-	5.371
Efek perubahan tarif pajak	-	218
Pembalikan pajak tangguhan	-	(493)
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>8.571</b>
<b>Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>4.527</b>	<b>12.715</b>
<b>Perseroan</b>		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(415.026)	(460.597)
Pajak tangguhan terkait akuisisi	54.295	101.308
Beban pajak tangguhan	(98.288)	(201.352)
Efek perubahan tarif pajak	-	(38.453)
Pembalikan pajak tangguhan	130.511	184.068
<b>Sub-total</b>	<b>(328.508)</b>	<b>(415.026)</b>
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(562.501)	-
Pelepasan (akuisisi) entitas anak	10.816	(819.967)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(280.180)	232.608
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	-	(39)
Pembalikan pajak tangguhan	234.083	24.897
<b>Sub-total</b>	<b>(597.782)</b>	<b>(562.501)</b>

**20. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)**

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)**

<b>The subsidiaries</b>
Deferred tax asset - beginning balance
Acquisition of subsidiaries
Deferred tax benefit (expense)
Deferred tax effect on equity
Effect of changes in tax rate
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>The subsidiaries</b>
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax benefits
Deferred tax effect on equity
Effect of changes in tax rate
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>Deferred tax assets, net - ending balance</b>
<b>The Company</b>
Deferred tax liabilities - beginning balance
Deferred tax related to acquisition
Deferred tax expense
Effect of changes in tax rate
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>
<b>The subsidiaries</b>
Deferred tax liabilities - beginning balance
Disposal (acquisition) of subsidiaries
Deferred tax (expense) benefits
Deferred tax effect on equity
Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Entitas anak</b>		
Saldo awal aset pajak tangguhan	8.571	-
Akuisisi entitas anak	(10.816)	-
Efek perubahan tarif pajak	-	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(25.238)	-
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	3.362	-
Pembalikan pajak tangguhan	6.381	-
<b>Sub-total</b>	<b>(17.740)</b>	<b>-</b>
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto- konsolidasian</b>	<b>(944.030)</b>	<b>(977.527)</b>

**g. Lain-lain**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities) (continued)**

	The subsidiaries
	<i>Deferred tax asset - beginning balance</i>
	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
	<i>Effect of changes in tax rate</i>
	<i>Deferred tax (expense) benefits</i>
	<i>Deferred tax effect on equity</i>
	<i>Reversal of deferred tax</i>
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>
<b>Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance</b>	<b>-</b>

**g. Others**

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2022.

**Perseroan**

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada tanggal 5 September 2022, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2018 atas PPh Badan, PPh 4(2) dan PPN dengan jumlah masing-masing sebesar Rp14.622, Rp1.127, dan Rp403. Perseroan juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN sebesar Rp23. Perseroan menerima dan membayar SKPKB dan STP tersebut.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

Pada tanggal 24 November 2020, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh Badan, PPh 21, PPh 23, PPh 4(2), PPh 26 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp77.270. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2017, Perseroan menerima dan membayar SKPKB sebesar Rp1.853 pada tanggal 21 Desember 2020.

Pada tanggal 11 Januari 2021, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2017 sebesar Rp75.417 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 3 Februari 2021. Pada tanggal 17 Desember 2021, Perseroan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan menolak keberatan atas SKPKB dan mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 11 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2017.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

*In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2022.*

**The Company**

2018 Tax assessment

*On September 5, 2022, the Company received Tax Underpayment Letters ("SKPKB") for fiscal year 2018 of corporate income tax, tax article 4(2), and value-added tax, with amount Rp14,622, Rp1,127 and Rp403, respectively. The Company also received the tax assessment letter ("STP") for value-added tax amounting to Rp23. The Company accepted and paid the SKPKB and STP.*

2017 Tax assessment

*On November 24, 2020, the Company received SKPKB for fiscal year 2017 of corporate income tax, tax article 21, tax article 23, tax article 4(2), tax article 26 and value-added tax, with total amount Rp77,270. Other than the underpayment for 2017 corporate income tax, the Company accepted and paid the SKPKB amounting to Rp1,853 on December 21, 2020.*

*On January 11, 2021, the Company paid the SKPKB for 2017 corporate income tax amounting to Rp75,417 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on February 3, 2021. On December 17, 2021, the Company received The Directorate General of Taxes ("DGT") decision letter which rejected the objection of SKPKB and submitted tax appeal letter regarding the rejected results on March 11, 2022.*

*Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2017 tax appeal.*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Perseroan (lanjutan)**

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada tanggal 16 April 2021, Perseroan menerima SKPKB untuk tahun pajak 2016 atas PPh Badan, PPh 23 dan PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp60.452. Selain kurang bayar atas PPh Badan 2016, Perseroan menerima dan membayar SKPKB sejumlah Rp409 pada tanggal 10 Mei 2021 dan 6 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perseroan melakukan pembayaran SKPKB untuk PPh Badan 2016 sebesar Rp60.043 dan mengajukan keberatan atas SKPKB pada tanggal 8 Juli 2021.

Atas keberatan PPh Badan tahun 2016 telah diterbitkan Surat Keputusan Keberatan tanggal 27 April 2022 dengan hasil ditolak. Perseroan telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak pada tanggal 15 Juli 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat hasil keputusan Pengadilan Pajak atas banding pajak tahun 2016.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**The Company (continued)**

2016 Tax assessment

On April 16, 2021, the Company received SKPKB for corporate income tax fiscal year 2016, tax article 23 and value-added tax, with total amount Rp60,452. Other than the underpayment for 2016 corporate income tax, the Company accepted and paid the SKPKB totaling to Rp409 on May 10, 2021 and July 6, 2021.

On July 6, 2021, the Company paid the SKPKB for 2016 corporate income tax amounting to Rp60,043 and submitted tax objection letter regarding the SKPKB on July 8, 2021.

For the objections of the Corporate Income Tax in 2016, a Decree of Objection dated April 27, 2022 has been issued with the result being rejected. The Company has submitted tax appeal letter regarding the rejected result on July 15, 2022.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, no decision has been issued by Tax Court for the 2016 tax appeal.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya**

Pada tahun 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPN. Pada tahun 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Pada tahun yang sama Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp595 dan PPh 26 sebesar Rp6.862. Iforte telah menerima surat keputusan hasil banding yang mengabulkan sebagian atas PPh 26 dan PPN pada tanggal 23 Agustus 2021 dan 27 September 2021 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp6.862 dan Rp580. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar PPN sebesar Rp249.

Pada tahun 2020, Iforte telah menerima SKPLB/SKPKB atas PPN tahun pajak 2017 dan 2018 dengan jumlah keseluruhan masing-masing neto sebesar Rp5.126 dan Rp54.916. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada tahun yang sama Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut masing-masing sebesar Rp965 dan Rp2.383. Pada September dan Oktober 2021, Iforte telah menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan atas PPN 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp318 dan Rp256. Iforte telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut. Pada 25 Oktober dan 1 Desember 2021, Iforte telah mengajukan banding atas hasil keberatan yang ditolak masing-masing sebesar Rp599 dan Rp2.021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Iforte belum menerima hasil terkait surat pengajuan banding tersebut.

Pada tahun 2021, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari Januari 2019 sampai dengan Maret 2020 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp17.710. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries**

*In 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. In 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting all the objections for corporate income tax and tax article 23, partially for tax article 21 and value added tax is partially granted, and tax article 26 is declined. In the same year Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results of VAT amounting to Rp595 and Tax Article 26 amounting to Rp6,862. Iforte received tax appeal decision letter that granted partially of tax article 26 and value added tax on August 23, 2021 and September 27, 2021 amounting to Rp6,862 and Rp580, respectively. Iforte has received the restitution for VAT amounting to Rp249.*

*In 2020, Iforte has received SKPLB/SKPKB for VAT fiscal years 2017 and 2018 with net amount of Rp5,126 and Rp54,916, respectively. Iforte has received the restitution. In the same year Iforte has filed objections regarding the SKPKB amounting to Rp965 and Rp2,383, respectively. In September and October 2021, Iforte has received the DGT decision letter that partially granted the objection for VAT 2017 and 2018 amounting to Rp318 and Rp256, respectively. Iforte has received the restitution. On October 25 and December 1, 2021, Iforte has submitted tax appeal letter regarding the rejected results amounting to Rp599 and Rp2,021, respectively. Until the issuance date of the consolidated financial statement, Iforte has not received tax result regarding the tax appeal.*

*In 2021, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from January 2019 until March 2020 with total amount of Rp17,710. HTS has fully received the restitution.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tahun 2022, HTS telah menerima SKPLB atas PPN periode pajak dari April 2020 sampai dengan Maret 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp24.515 dan dilakukan pemotongan atas STP sebesar Rp154, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp24.361. HTS telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tahun 2021, BIT telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Pada tanggal 28 Juni 2022, BIT menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp2.305 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB PPh 23 2020 dan STP PPN 2020 sebesar Rp6, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp2.299. BIT telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 24 Januari 2019, BIT menerima SKPKB atas PPN periode Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp2.151 (termasuk denda sebesar Rp1.076). Pada tanggal 29 Maret 2019, BIT telah mengajukan keberatan atas jumlah SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 2.070. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, BIT menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan atas SKPKB PPN sebesar Rp 313. Atas jumlah keberatan pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 1.757, BIT telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Juni 2020. Selanjutnya, pada tanggal 18 Februari 2022, BIT menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding atas SKPKB PPN sebesar Rp1.740. Sampai dengan 31 Desember 2022, BIT telah menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp1.474.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries (continued)**

*In 2022, HTS has received SKPLB for VAT fiscal period from April 2020 until March 2021 with total amount of Rp24,515 and deduction for STP amounting to Rp154, then total restitution received amounted to Rp24,361. HTS has fully received the restitution.*

*In 2021, BIT has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. On June 28, 2022, BIT has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp2,305 and deduction for SKPKB PPh 23 2020 and STP PPN 2020 amounted to Rp6, then total restitution received amounted to Rp2,299. BIT has fully received the restitution.*

*On January 24, 2019, BIT received SKPKB of VAT for period from January to December 2014 of Rp2,151 (include penalty of Rp1,076). On March 29, 2019, BIT has submitted its objection letter for the unapproved portion of SKPKB of Rp 2,070. Furthermore, on March 11, 2020, BIT received letter from DGT which approved portion of the objection of the SKPKB of Rp 313. For the unapproved amount of tax objection amounting to Rp1,757, BIT has submitted the request for appealing process to the Tax Court on June 11, 2020. Furthermore, on February 18, 2022, BIT received letter of appeal decision which approved portion of the appeal of the SKPKB for VAT of Rp1,740. As of December 31, 2022, BIT has received the restitution of the appeal amounted to Rp1,474.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tahun 2021, REJA menyampaikan pembetulan atas Surat Pemberitahuan PPh Badan tahun 2020 yang menyesuaikan lebih bayar yang telah dilaporkan sebelumnya Rp348 menjadi Rp311 dan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk PPh Badan tahun 2020. Selisih PPh Badan sebesar Rp 37 dibebankan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 17 November 2022, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp276 dan dilakukan pemotongan atas STP PPN 2020 sebesar Rp2, sehingga jumlah penerimaan pengembalian menjadi sebesar Rp274. Selisih SKPLB yang dilaporkan dengan nilai yang disetujui oleh DJP sebesar Rp35 telah dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. REJA telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020, REJA menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp328 menjadi Rp198 dan telah menerima pengembalian tersebut. Atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp130, REJA telah mengajukan keberatan. Selanjutnya, pada tanggal 18 Oktober 2021, REJA menerima surat dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan tersebut sebesar Rp64 dan pengembalian pajak telah diterima oleh REJA. Atas keputusan keberatan tersebut di atas, REJA telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, REJA belum menerima surat keputusan banding.

**KIN**

Pada tanggal 16 Juni 2021, KIN menerima SKPLB untuk tahun pajak 2019 atas PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.793.

Pada tahun 2021 KIN mengajukan permohonan imbalan bunga atas kelebihan pembayaran atas SKPKB Pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.143 dan telah menerima pengembalian dana.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries (continued)**

In 2021, REJA has submitted the revision on 2020 CIT return which adjusting the overpayment from previously reported of Rp 348 to Rp 311 and has received the tax audit instruction letter of 2020 CIT. Difference on CIT of Rp37 has been charged as part of "Current Income Tax Expenses" in profit or loss for the year ended December 31, 2021. On November 17, 2022, REJA has received SKPLB of 2020 CIT amounting to Rp276 and deduction for STP PPN 2020 amounted to Rp2, then total restitution received amounted to Rp274. Difference on SKPLB of CIT 2020 and the amount approved by DJP amounted to Rp35 has been charged as part of in profit or loss for the year ended December 31, 2022. REJA has fully received the restitution.

On September 30, 2020, REJA received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 328 to Rp198 and REJA has received the tax refund. On the difference of claim and tax refund received amounting to Rp 130, REJA has submitted its objection letter. Furthermore, on October 18, 2021, REJA received letter from DGT which approved portion of the above objection of Rp64, and the tax refund has been received by REJA. For the above objection decision, REJA has submitted the request for appealing process to the Tax Court on December 28, 2021. Until the completion date of these financial statements, REJA has not yet received the result of tax appeal.

**KIN**

On June 16, 2021, KIN received SKPLB for Corporate income tax fiscal year 2019 amounted Rp1,793.

In 2021, KIN submitted application for interest compensation for the overpayment regarding the SKPKB for fiscal year 2015 of corporate income tax amounted Rp1,143 and has received the restitution.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya**

Pada tanggal 23 September 2021, STP telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2020. Pada tanggal 8 Agustus 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp 21.934. Pada tanggal 1 September 2022, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2019 sebesar Rp 26.350. Pada tanggal 10 Agustus 2021, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 September 2021, STP telah mengajukan keberatan atas SKPLB PPh Badan terhadap koreksi Penyesuaian Fiskal Positif sebesar Rp 10.368 dan koreksi Penghasilan Neto Luar Negeri sebesar Rp 155.106. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan keberatan belum diterima. Selanjutnya, pada tanggal 13 September 2022, STP menerima surat dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 6 Juli 2020, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp 24.837. Pada tanggal 4 Agustus 2020, STP telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries**

*On September 23, 2021, STP received the tax audit instruction letter of Corporate Income Tax ("CIT") for 2020. On August 8, 2022, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2020 CIT amounting to Rp 21,934. On September 1, 2022, STP has received the refund of these SKPLB.*

*On July 8, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2019 CIT amounting to Rp 26,350. On August 10, 2021, STP has received the refund of these SKPLB. On September 15, 2021, STP has submitted its objection letter for the SKPKB of Corporate Income tax from positive fiscal correction amounting to Rp 10,368 and correction net income from overseas amounting to Rp 155,106. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax objection is not yet received. On September 13, 2022, STP received a letter from the DGT accepting the objection to the SKPLB.*

*On July 6, 2020, DJP issued SKPLB of 2018 CIT amounting to Rp 24,837. On August 4, 2020, STP has received the refund.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Pemerintah Daerah ("Pemda") Way Kanan menerbitkan Surat Tagihan Pajak Daerah ("STPD") atas Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") sebesar Rp1.232. Pada tanggal 19 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas STPD tersebut dan hasilnya ditolak pada tanggal 11 Juni 2019. Pada tanggal 5 September 2019, STP membayar sebagian STPD sebesar Rp617. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 9 September 2019. Pada tanggal 29 Desember 2021, STP telah menerima keputusan banding yang mengabulkan seluruhnya. Pada tanggal 8 April 2022, STP menerima Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Pemda Way Kanan ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak atas keputusan banding yang diterbitkan oleh Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 April 2022, STP telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan peninjauan kembali belum diterima.

Pada tanggal 26 April 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Desember 2017 sebesar Rp9.951 (termasuk denda sebesar Rp2.412). SKPKB ini belum dibayar oleh STP. Pada tanggal 21 Juni 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2020, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries (continued)**

On August 3, 2018, Way Kanan Local Government issued Local Tax Assessment Letter for Acquisition of Land and Building rights amounting to Rp1,232. On November 19, 2018 STP has submitted its objection related to the tax assessment letter and the result has been rejected on June 11, 2019. On September 5, 2019, STP has partially paid amounting to Rp617. Due to the rejected tax assessment letter, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on 9 September 2019. On December 29, 2021, STP has received the result which approved all of the appeal. On April 8, 2022, STP received the Notice of Application for Judicial Review filed by the Way Kanan Local Government to the Supreme Court through the Tax Court as the result from the appeal decision issued by the Tax Court. On April 28, 2022, the Company has filed a Counter Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of judicial review is not yet received.

On April 26, 2019, DJP issued SKPKB of December 2017 Income tax article 26 amounting to Rp9,951 (include penalty of Rp2,412). This SKPKB has not yet paid by STP. On June 21, 2019, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on May 11, 2020, STP received letter from DJP which rejected the objection of the SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the appealing process to the Tax Court on July 13, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**STP dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas PPN dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp45.945 (termasuk denda sebesar Rp22.972) dan Rp67.214 (termasuk denda sebesar Rp19.204). STP telah membayar sebesar Rp45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp67.214 belum dibayar. Pada tanggal 26 November 2018, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 20 November 2019, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 18 Februari 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp101.635 (termasuk denda sebesar Rp32.963). STP telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp37.972. Selain itu STP juga menerima STP atas PPh Pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp19.775 dan atas STP tersebut telah dibayar melalui penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp34.972 dan dilakukan pemotongan atas SKPKB di atas sebesar Rp 19.777, sehingga jumlah penerimaan SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp15.197. Pada tanggal 31 Desember 2019, STP telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, STP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan SKPKB tersebut. Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, STP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**STP and its subsidiaries (continued)**

On August 29, 2018, DGT issued SKPKB of VAT and income tax article 26 for period of December 2016, which amounting to Rp45,945 (include penalty of Rp22,972) and Rp67,214 (include penalty of Rp19,204), respectively. STP has paid of Rp45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp67,214 has not yet paid. On November 26, 2018, STP has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

On October 28, 2019, DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period March until December 2015 amounting to Rp101,635 (include penalty of Rp32,963). STP has paid these SKPKB amounting to Rp37,972. Furthermore STP received tax assessment letter for income tax article 26 on August 2015 amounting to Rp19,775, and for the payment of this tax assessment letter is settled with refund received from SKPLB of corporate income tax 2011 amounting to Rp34,972 and deduction from SKPKB amounting to Rp19,777, then total claim for tax refund for corporate income tax 2011 become to Rp15,197. On December 31, 2019, STP has submitted its objection letter for the above SKPKB. Furthermore, on January 1, 2021, STP received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB. For the above rejected objection decision, STP has submitted the request for appealing process to the Tax Court on March 10, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan akan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2022 berdasarkan penghasilan kena pajak dan pajak penghasilan kini Perseroan untuk tahun 2022 sesuai dengan yang disebutkan di atas.

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan dan entitas anaknya atas pengurangan sewa kepada penyewa tertentu (sebagai penyewa berikutnya) sesuai dengan perjanjian sewa, berdasarkan syarat dan ketentuan yang terpenuhi.

Pada tahun 2021, akun ini termasuk utang terkait penyelesaian penawaran tender wajib ("MTO") transaksi akuisisi STP, MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya sekitar 5,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.055.953 (Catatan 1c).

**20. TAXATION (continued)**

**h. Administration**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

*The Company will submit its 2022 annual income tax return (SPT) based on the taxable income and current income tax expense for 2022 as stated in the foregoing.*

**21. OTHER PAYABLES**

*This account mainly represents the Company and its subsidiaries' provision for rental reduction to certain lessees (as second and third tenants) in accordance with lease agreements, subject to meeting terms and conditions.*

*In 2021, this account includes payables related to the mandatory tender offer ("MTO") settlement of STP acquisition transaction, MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of approximately 5.97% of the total issued and paid up capital amounting to Rp1,055,953 (Note 1c).*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan, Iforte dan IGI pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023 dan 11 Februari 2022.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui STP, REJA, SIP dan BIT pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 24 Februari 2023 dan PT Milliman Indonesia dalam laporannya pada tanggal 6 Maret 2022.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Tingkat diskonto	7,3%-7,5%
Tingkat kenaikan gaji	7%
Usia pensiun	57 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2019
Metode	Projected unit credit

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or Company Regulation which applies in the Company based on Government Regulation No.35/2021.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company, Iforte and IGI as of December 31, 2022 and 2021 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated February 24, 2023 and February 11, 2022.

Long-term employee benefits liability recognized by STP, REJA, SIP and BIT as of December 31, 2022 and 2021 are based on independent actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits as per its report dated February 24, 2023 and PT Milliman Indonesia as per its report dated March 6, 2022, respectively.

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	5,9%-7,3%	Discount rate
	6%-7%	Wages and salary increase
	57 tahun/years	Retirement age
	TMI 2019	Mortality rate
	Projected unit credit	Method

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2022 and 2021 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Years Ended December 31		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	25.899	19.765	Current service cost
Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD	(20.028)	-	Effect of Application of SP DSAK/IFRIC AD
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(2.434)	(28.268)	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	1.179	Past service cost due to curtailment
Biaya terminasi	5.478	-	Termination cost
Biaya bunga	11.253	8.743	Interest cost
Penyesuaian liabilitas akibat masa kerja lalu	873	252	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	12.501	-	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(12.501)	-	Liability assumed due to employee transferred out
Pendapatan bunga atas aset program	(8.853)	(8.085)	Interest income on plan assets
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	840	329	Excess benefits paid
<b>Total</b>	<b>13.028</b>	<b>(6.085)</b>	<b>Total</b>

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>		
Saldo awal	176.367	143.509	Beginning balance
Akuisisi entitas anak	-	42.992	Acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	25.899	19.765	Current service cost
Dampak penerapan SP DSAK IAI/IFRIC AD	(20.028)	-	Effect of Application of SP DSAK/IFRIC AD
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(2.434)	(28.268)	Past service cost due to changes in benefits
Biaya terminasi	5.478	-	Termination cost
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	1.179	Past service cost due to curtailment
Biaya bunga	11.253	8.743	Interest cost
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	840	329	Provision for excess benefit payments
Pembayaran imbalan kerja	(3.662)	(1.679)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	873	252	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	12.501	-	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(12.501)	-	Liability assumed due to employee transferred out
Pembayaran imbalan dari aset program	(5.913)	(10.974)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(6.352)	(8)	Benefit payments by the Company
Kelebihan pembayaran	(840)	(329)	Excess payment
Kerugian aktuarial	295	856	Actuarial loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>181.776</b>	<b>176.367</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Aset program</b>			<b>Plan assets</b>
Saldo awal	(111.169)	(119.261)	Beginning balance
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	(28.000)	-	The Company contribution during the year
Selisih aktual imbalan hasil aset program	6.431	5.203	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	5.913	10.974	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	(8.853)	(8.085)	Interest income on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>(135.678)</b>	<b>(111.169)</b>	<b>Ending balance</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja neto</b>	<b>46.098</b>	<b>65.198</b>	<b>Net employee benefits liability</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp135.678.

As of December 31, 2022, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp135,678.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2022:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(14.858)	18.292	Effect on present value of obligation

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2022:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	15.258	(13.684)	Effect on present value of obligation

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	65.198	24.248	Beginning balance
Akuisi entitas anak	-	42.992	Acquisition of subsidiaries
Iuran Perseroan yang dibayarkan tahun berjalan	(28.000)	-	Company contribution during the year
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	13.028	(6.085)	Additions (reduction) during the year
Kerugian aktuarial	6.725	6.059	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja	(10.853)	(2.016)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.098</b>	<b>65.198</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>		
Perseroan	8.156	1.169
Iforte	3.874	17.018
IGI	34	6.591
QTR	636	447
STP	25.147	28.078
SIP	223	191
REJA	464	749
BIT	5.570	9.455
KIN	1.994	1.500
<b>Total</b>	<b>46.098</b>	<b>65.198</b>

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

	<b>2022</b>	
Tahun 1	14.417	1st year
Tahun 2 - 5	40.029	2nd - 5th years
Tahun 6 - 10	123.960	6 - 10th years
Tahun 11 - 15	170.442	11 - 15th years
Tahun 16 - 20	190.513	16 - 20th years
Tahun 21 dan selanjutnya	172.759	21th years and beyond

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 13,74 tahun dan 12,70 tahun.

The changes detail in the long-term employee benefits liability for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Liability for employee benefits</b>		
The Company		
Iforte	1.169	
IGI	6.591	
QTR	447	
STP	28.078	
SIP	191	
REJA	749	
BIT	9.455	
KIN	1.500	
<b>Total</b>	<b>65.198</b>	<b>Total</b>

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021 are 13.74 years and 12.70 years, respectively.

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

**23. UNEARNED REVENUE**

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Desember / December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT XL Axiata Tbk.	1.098.245	1.035.361	PT XL Axiata Tbk.
PT Indosat Tbk.	575.937	66.232	PT Indosat Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	462.954	396.020	PT Telekomunikasi Selular
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	32.423	35.838	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Smartfren Telecom, Tbk.	3.550	3.263	PT Smartfren Telecom, Tbk.
PT Djarum	3.056	3.391	PT Djarum
PT Triple One Global	2.837	3.253	PT Triple One Global
PT Hutchison 3 Indonesia	-	634.537	PT Hutchison 3 Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	5.295	6.685	Others (below Rp3,000 each)
<b>Total</b>	<b>2.184.297</b>	<b>2.184.580</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(2.148.996)</b>	<b>(2.147.433)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>35.301</b>	<b>37.147</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak**

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<b>Iforte</b>		
Saldo awal	5.198	11.860
Restrukturisasi atas entitas sepengendali	2.103	-
Penghasilan komprehensif lain	837	-
Dividen dari konsorsium	(54.600)	(27.000)
Bagian laba neto	53.873	20.338
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.411</b>	<b>5.198</b>
<b>Kohinoor</b>		
Saldo awal	18.110	18.144
Bagian laba (rugi) neto	242	(34)
<b>Saldo akhir</b>	<b>18.352</b>	<b>18.110</b>
<b>STP</b>		
Saldo awal	7.707	-
Restrukturisasi atas entitas sepengendali	(2.103)	-
Saldo saat akuisisi	-	7.511
Bagian laba neto	395	196
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.999</b>	<b>7.707</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**Non-controlling interests in equity of subsidiaries**

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
<b>Iforte</b>		
Beginning balance		11.860
Restructuring of entities under common control	2.103	-
Other comprehensive income	837	-
Dividends from consortium	(54.600)	(27.000)
Share in net income	53.873	20.338
<b>Ending balance</b>	<b>7.411</b>	<b>5.198</b>
<b>Kohinoor</b>		
Beginning balance		18.144
Share in net income (loss)	242	(34)
<b>Ending balance</b>	<b>18.352</b>	<b>18.110</b>
<b>STP</b>		
Beginning balance		-
Restructuring of entities under common control	(2.103)	-
Balance at acquisition	-	7.511
Share in net income	395	196
<b>Ending balance</b>	<b>5.999</b>	<b>7.707</b>

**25. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital</b>	<b>Shareholders</b>
PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Ferdinandus Aming Santoso	3.322.620.186 1	99,9997% 0,0003%	332.261 1	PT Sarana Menara Nusantara Tbk. Ferdinandus Aming Santoso
	<b>3.322.620.187</b>	<b>100,0000%</b>	<b>332.262</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, dan keuntungan (kerugian) pada investasi obligasi.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	6.349	12.896
Keuntungan (kerugian) investasi obligasi	(2.205)	15.360
Keuntungan (kerugian) net dari lindung nilai arus kas	95.443	(14.601)
<b>Total</b>	<b>99.587</b>	<b>13.655</b>

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account consists of net gain (loss) on cash flow hedge, and cumulative actuarial gains on employee benefits liability and gain (loss) on investment in bonds.

Cumulative actuarial gain  
on employee benefits liability  
Gain (loss) on investment in bonds  
Net gain (loss) on cash flow hedge

**Total**

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGUNAANNYA**

**2022**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 27 Mei 2022, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2021 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai sebesar dibagikan sebagai kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
  - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp901.426.856.461 (angka penuh);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp271,3 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2022 dengan jumlah sebesar Rp321.793.638.897 (angka penuh) telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2022.

**2021**

Tambahan dividen interim tunai untuk tahun 2020 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 13 Januari 2021 sebesar Rp60.000, tanggal 22 April 2021 sebesar Rp30.000, dan tanggal 28 April 2021 sebesar Rp100.000.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

**2022**

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2022, it was resolved that remaining amount of dividend from 2021 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
  - (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp901,426,856,461 (full amount);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp271.3 (full amount).
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

Interim cash dividend for financial year 2022 in the total amount of Rp321,793,638,897 (full amount) has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 6, 2022.

**2021**

Additional interim cash dividend for financial year 2020 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on January 13, 2021 in amount of Rp60,000, April 22, 2021 in amount of Rp30,000, and April 28, 2021 in amount of Rp100,000.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

**2021 (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 31 Mei 2021, memutuskan penggunaan sisa dividen dari laba bersih tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Dividen tunai sebesar dibagikan sebagai kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
  - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp1.050.001.140.699 (angka penuh);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp316 (angka penuh).
- b. Sebesar Rp100 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2021 dengan jumlah sebesar Rp350.794 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi, Komisaris dan Para Pemegang Saham pada tanggal 7 Desember 2021.

**28. PENDAPATAN**

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak ketiga		
Pendapatan sewa	10.210.361	8.032.358
Jasa dan lainnya	684.661	468.979
<b>Sub-total</b>	<b>10.895.022</b>	<b>8.501.337</b>
Pihak berelasi		
Pendapatan sewa	1.957	1.908
Jasa dan lainnya	138.671	132.101
<b>Sub-total</b>	<b>140.628</b>	<b>134.009</b>
<b>Total</b>	<b>11.035.650</b>	<b>8.635.346</b>

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
(continued)**

**2021 (continued)**

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated May 31, 2021, it was resolved that remaining amount of dividend from 2020 net income will be appropriated as follows:

- a. Cash dividend are distributed to the shareholders, with the following details:
  - (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp1,050,001,140,699 (full amount);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp316 (full amount).
- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

Interim cash dividend for financial year 2021 in the total amount of Rp350,794 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders on December 7, 2021.

**28. REVENUES**

Third parties
Rental income
Services and others
<b>Sub-total</b>
Related parties
Rental income
Services and others
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian jasa dan lainnya:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,	
	2022	2021
Segmen		
Wireline	647.744	420.940
VSAT	134.144	157.930
IPLC	41.444	22.210
<b>Total</b>	<b>823.332</b>	<b>601.080</b>

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
For The Year Ended December 31,**

	Pendapatan/Revenues		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenues		
	2022	2021	2022	2021	
Pelanggan					Customers
PT Indosat Tbk.	4.125.132	1.289.403	37%	15%	PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	3.257.776	2.479.392	30%	29%	PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	1.690.997	1.212.577	15%	14%	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	-	2.230.392	-	26%	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Total</b>	<b>9.073.905</b>	<b>7.211.764</b>	<b>82%</b>	<b>84%</b>	<b>Total</b>

Details of services and others:

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

**29. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

**29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 11)	1.086.388	900.530	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	974.115	737.132	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	136.551	127.154	Amortization of intangible assets (Note 10)
Amortisasi IPLC	62.605	62.605	Amortization of IPLC
Amortisasi transponder	18.740	18.740	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	5.240	4.482	Amortization of insurance
Lain-lain	22.343	8.509	Others
<b>Total</b>	<b>2.305.982</b>	<b>1.859.152</b>	<b>Total</b>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

**30. OTHER COST OF REVENUES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Perawatan lokasi	385.684	315.769	Site maintenance
Sewa internasional dan <i>local link</i>	52.443	45.188	International and local link rentals
Listrik	31.400	23.165	Electricity
Perjalanan dinas	24.885	15.686	Business trip
Sewa <i>transponder</i>	1.679	1.699	Transponder rentals
Lain-lain	111.679	78.847	Others
<b>Total</b>	<b>607.770</b>	<b>480.354</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

**31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**31. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	80.940	52.556	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	61.708	33.749	Entertainment and representation
Jasa profesional	-	15.447	Professional fees
Perjalanan dan transportasi	18.789	9.244	Travel and transportation
Lain-lain	7.326	8.748	Others
<b>Total</b>	<b>168.763</b>	<b>119.744</b>	<b>Total</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	573.943	394.254	Salaries and employee welfare
Jasa profesional	48.523	44.908	Professional fees
Perlengkapan kantor	46.014	36.892	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 22)	13.028	(6.085)	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	30.419	105.775	Others
<b>Total</b>	<b>711.927</b>	<b>575.744</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. BIAYA KEUANGAN - NETO**

**33. FINANCE COSTS - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban bunga bank	1.870.719	1.044.618	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	307.813	132.445	Bond interest expense
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 16)	131.077	108.255	Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 16)
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	55.568	50.681	Amortization of cost of loans (Note 17)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	28.990	26.910	Accretion of interest on long-term provision (Note 19)
Biaya komitmen (Catatan 17)	1.455	4.789	Commitment fee (Note 17)
Beban (pendapatan) keuangan Lainnya, neto	(3.821)	2.576	Other finance costs (income), net
<b>Total</b>	<b>2.391.801</b>	<b>1.370.274</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO**

**34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	144.699	84.504	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)
Beban cadangan (pembalikan) kerugian kredit ekspektasian piutang neto (Catatan 6)	4.787	(13.548)	Allowance for (reversal of) expected credit loss of trade receivables, net (Note 6)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	92.852	(8.880)	Foreign exchange loss (gain), net
Kerugian (keuntungan) nilai wajar dari structured deposit (Catatan 12)	50.933	(51.549)	Loss (gain) on fair value of structured deposit (Note 12)
Lain-lain	88.861	167.477	Others
<b>Neto</b>	<b>382.132</b>	<b>178.004</b>	<b>Net</b>

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto:

Details of foreign exchange loss (gain), net:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For The Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange loss (gain) in relation to
Utang bank	310.341	(19.525)	Bank loans
Kas dan bank	(88.282)	16.062	Cash on hand and in banks
Lainnya	(129.207)	(5.417)	Others
<b>Neto</b>	<b>92.852</b>	<b>(8.880)</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF**

**a. Utang swap tingkat bunga**

Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MUFG Bank Ltd, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan MUFG sebesar Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp6.725) dan Nihil).

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 26 November 2020 dengan MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

No.	Lawan transaksi / Counter parties	Tingkat bunga swap tahunan/Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% /7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1,8%	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 20 Juni 2022 / 5 <sup>th</sup> day each month except last payment date on June 20, 2022.
2	MUFG Bank Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 <sup>th</sup> day each month except last payment date on June 24, 2021.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perseroan, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk transaksi jual atau beli valuta asing.

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura ("SMBC"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan SMBC sebesar Rp113.725.

**35. DERIVATIVES**

**a. Interest rate swap payables**

The Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and MUFG Bank Ltd to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

The Company applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and MUFG amounted to Nil, respectively, as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to (Rp6,725) and nil, respectively).

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated November 26, 2020 with MUFG Bank, Ltd. ("MUFG"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

On February 19, 2021, the Company, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement to provide a sell and purchase foreign exchange transaction.

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch ("SMBC"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

As of December 31, 2022, the fair value of interest rate swap contracts with SMBC amounted to Rp113,725.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**b. Swap valuta asing**

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Perseroan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perseroan menandatangani perjanjian dengan MUFG Bank, Ltd., yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga utang bank dalam Dolar AS.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**35. DERIVATIVES (continued)**

**b. Cross currency swap**

On August 3, 2016, the Company entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

On July 15, 2021, the Company entered into an agreement respectively with MUFG Bank, Ltd., to hedge the principal and interest payments of bank loan in US Dollars.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Mata uang/ Currency	Jumlah nosional/ Notional amount	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contracts
			31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
DBS Bank Ltd.	SGD	144.000.000	(31.730)	(72.257)	DBS Bank Ltd.
OCBC Bank	SGD	36.000.000	(7.697)	(17.769)	OCBC Bank
MUFG Bank Ltd.	AS\$	34.800.000	40.684	(24.218)	MUFG Bank Ltd.
<b>Total</b>			<b>1.257</b>	<b>(114.244)</b>	<b>Total</b>

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/ Annual Interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/ Swap income/(expense) receipt date	Jumlah beban swap/ Amount of swap expense	
					31 Des./Dec. 31, 2022	31 Des./Dec. 31, 2021
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022/ 3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(2.426)	(1.997)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16/ 3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(9.704)	(7.896)
3	MUFG Bank Ltd.	15 Juli 2021 - 14 Juli 2025/ July 15, 2021 - 14 July 2025	6,30% dari rupiah sebesar Rp504.948 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar SOFR+0,8% dari US\$34.800.000/ 6.30% from Indonesian Rupiah of Rp504,948 as an exchange with SOFR+0.8% of US dollars of US\$34,800,000.	Setiap tanggal 19 setiap bulan pada setiap tahun terhitung dari dan termasuk tanggal 19 Agustus 2021 sampai dengan dan termasuk tanggal pengakhiran/ The 19th day of every month for every year starting and including August 19, 2021 until the termination date.	(19.721)	(12.810)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**c. Call spread**

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perseroan menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 dengan Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Perseroan membeli AS\$ Call/Rp Put NDO sedangkan Opsi 2 adalah Perseroan menjual ASD Call/Rp Put NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Perseroan akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Perseroan menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Perseroan akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Perseroan menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perseroan telah mengakhiri kontrak tersebut.

**35. DERIVATIVES (continued)**

**c. Call spread**

On March 18, 2020, the Company entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when the Company buys US\$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when the Company sells US\$ Call/Rp Put NDO. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, the Company will exercise Option 1, and in effect the Company receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, the Company will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect the Company receives the nett settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$. On February 1, 2021, the Company has terminated the contract of call spread.

Kontrak call spread	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Call spread contract
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	-	-	UBS AG, Hong Kong Branch

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Harga strike minimal dan harga strike maksimal/Minimum and maximum strike price	Beban premi call spread / Premium expense of call spread	
				31 Dec./ Dec. 31, 2022	31 Dec./ Dec. 31, 2021
1	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ November 27, 2024	Harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$	-	(490)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**d. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga**

Perseroan menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 6 April 2021 dengan JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/atau risiko suku bunga.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perseroan menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan dengan jumlah notional AS\$40.000.000. Berdasarkan Kontrak Opsi, harga strike adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per AS\$. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Maret 2028.

Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai AS\$40.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 3,45% dari AS\$40.000.000 sebagai pertukaran untuk USD-SOFR + 1,1%.

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dan kontrak swap tingkat bunga dengan JPM masing-masing sebesar Rp6.391 dan Rp39.201 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

Total nilai wajar *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sebesar Rp347 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: Nihil).

**35. DERIVATIVES (continued)**

**d. *Non-Deliverable Call Option* and Interest Rate Swap**

The Company entered into ISDA 2002 Master Agreement dated April 6, 2021 with JPMorgan Chase Bank, National Association ("JPM"), to hedge short term foreign exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/or interest rate risk.

On March 29, 2022, the Company entered into *Non-deliverable Call Option* with JPMorgan with notional amount US\$ 40,000,000. Based on the call option, the strike price is Rp15,000 (full amount) per US\$. This facility effective from March 1, 2022 until March 31, 2028.

The Company entered into interest rate swap contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to US\$40,000,000. Annual Interest rate swap 3.45% of US\$40,000,000 in exchange for USD-SOFR + 1.1%.

The total fair value of *Non-deliverable Call Option* and interest rate swap with JPM amounted to Rp6,391 and Rp39,201, respectively as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Nil).

The total fair value of *Non-deliverable Call Option* with SMBC amounted to Rp347, as of December 31, 2022 (December 31, 2021: Nil).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**e. Kontrak forward**

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS\$67.500.000 ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**35. DERIVATIVES (continued)**

**e. Forward contract**

On February 18, 2020, the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to US\$67,500,000 ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Information related to the par forward contracts and their fair values as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Par forward contract
		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	11.955	(16.937)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/ Par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward /Amount of par forward expense	
				31 Dec./ Dec. 31, 2022	31 Dec./ Dec. 31, 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 - October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar AS\$1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)./ 55 series of forward transaction each amounting to US\$1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024./ The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(2.398)	(2.658)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**f. Swap valuta asing**

Pada tanggal 27 Maret 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (sekarang dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing, baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk yang dapat digunakan untuk transaksi valuta asing baik atas dasar *on the spot*, *forward* dan *swap*.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah AS\$100.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp63.698 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perseroan telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing.

Nilai wajar kontrak *forward* dengan PT Bank Mizuho sebesar Rp1.326 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

Nilai wajar kontrak *forward* dengan JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") sebesar Rp9.158 pada tanggal 31 Desember 2022 (31 Desember 2021 nil).

**35. DERIVATIVES (continued)**

**f. Foreign exchange swap**

*On March 27, 2018, the Company signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (currently known as PT Bank BTPN Tbk) to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap basis.*

*On May 28, 2021, Iforte signed Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk to provide foreign exchange transaction, either on the spot, forward and swap.*

*On March 11, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to AS\$100,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024.*

*The fair value of forward contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp63,698, as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).*

*On December 30, 2020, the Company signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument.*

*The fair value of forward contracts with PT Bank Mizuho amounted to Rp1,326, as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).*

*The fair value of forward contracts with JPMorgan Chase Bank, N.A., Singapore ("JPMorgan") amounted to Rp9,158, as of December 31, 2022 (December 31, 2021 amounting to nil).*



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
a PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-location	27 Oktober 2009/ October 27, 2009	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties
b Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren./ The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
6 April 2015/ April 6, 2015	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment
-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
c	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ formerly Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is valid from August 15, 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
			18 Maret 2008/ March 18, 2008	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / The term of the agreement is valid from March 18, 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.	9 Agustus 2012/ August 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer 2010.
			22 Februari 2019/ February 22, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term	28 Oktober 2021/ October 28, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
d Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	4 Desember 2007/ December 4, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.
		19 Juli 2010/ July 19, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods
	Perjanjian Induk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	28 Maret 2016/ March 28, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.
		7 Februari 2020/ February 7, 2020	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.
e Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	7 Desember 2007/ December 7, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ The term of the agreement is valid from December 7, 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
31 Oktober 2022/ October 31 2022	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ BTS and Colo Master Lease Agreements
31 Oktober 2022/ October 31 2022	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk/ Build to Suit and Master Lease Agreement
31 Oktober 2022/ October 31 2022	Protelindo menyelesaikan pembelian 2.500 menara dari XL, dengan penyewaan kembali oleh XL terhadap 2.433 menara untuk jangka waktu 10 tahun./ Protelindo completed the purchase of 2,500 towers from XL, with the leaseback of space by XL on 2,433 of the towers for a period of 10 years.
-	Protelindo menyelesaikan transaksi akuisisi atas 1.646 menara telekomunikasi dengan jumlah tenant sekitar lebih dari 2.250 tenant dari XL. Akuisisi menara tersebut merupakan bagian dari proses tender atas penjualan keseluruhan 2.782 menara telekomunikasi milik XL/ Protelindo concluded the acquisition of 1,646 tower telecommunications with approximately more than 2,250 tenancies from XL. The tower acquisition was conducted as part of the tender process for the sale of 2,782 telecommunication towers owned by XL
-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
f	Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-location/ Master Lease Agreement for Co- locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from December 14, 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term
g	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co-locations/ Master Lease Agreement for Co- locations	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan./ The term of the agreement is valid from July 2, 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.
		Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan./ The term of the agreement is valid from May 13, 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	31 Oktober 2022/ October 31, 2022	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
	20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
	20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit/ Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	14 Oktober 2019/ October 14, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>
	Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")	11 Desember 2019/ December 11, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ <i>The term of the Agreement is valid for 3 years from October 2, 2019 to December 31, 2022.</i>
h Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi/ Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / <i>The term of the agreement is valid from January 1, 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.</i>
i Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ Master Lease Agreement for Co-locations	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ <i>The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
21 Juni 2021/ June 21, 2021	Protelindo menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Indosat Ooredoo atas penjualan 1.000 menara telekomunikasi dan Perjanjian Induk Sewa Menara dimana Indosat Ooredoo sebagai penyewa utama atas 1.000 menara yang dijual tersebut untuk periode sewa selama 10 tahun./ <i>Protelindo signed a Sale and Purchase Agreement with Indosat Ooredoo on the sale of 1,000 telecommunication towers and Master Tower Lease Agreement where Indosat Ooredoo as the anchor tenant lease back the 1,000 towers for a period of 10 years.</i>
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers.</i>
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
j Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo./ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term.
k Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties
l Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	3 September 2021/ September 3, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2021 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2026/ The term of the Agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from September 1, 2021 and will end on August 31, 2026

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure
	Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (suite 4901, 5301 & 5501)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space - (lanjutan/ continued)	29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu, sampai dengan 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier, until August 31, 2021.
m Protelindo dan/ and PT Istana Kohinoor ("Kohinoor")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ Tower Lease Cooperation Agreement	8 Februari 2021/ February 8, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi./ The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.
n Protelindo dan/ and PT Protelindo Menara Permata ("PMP")	Perjanjian Kerjasama Penyewaan Menara/ Tower Lease Cooperation Agreement	8 Februari 2021/ February 8, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak tanggal dimulainya Perjanjian Sewa Lokasi yang pertama hingga berakhirnya jangka waktu Perjanjian Sewa Lokasi yang terakhir, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini. Jangka waktu sewa setiap Lokasi akan ditetapkan dalam Perjanjian Sewa Lokasi./ The term of the agreement shall take effect from the first commencement date of the first Site Lease Agreement until the expiry of the term of the last Site Lease Agreement, and may be extended or terminated in accordance with the provisions of this Agreement. The term of each Site shall be set forth in the Site Lease Agreement.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruangan kantor/ lease office space (49 <sup>th</sup> floor)
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.
-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi./ Providing and leasing of telecommunication towers.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
o Protelindo dan/and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ <i>Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation</i>	22 Juni 2021/ June 22, 2021	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 22 Juni 2021 dan akan berakhir 3 (tiga) tahun setelahnya. Jangka waktu Access Site akan mengikuti Jangka Waktu Perjanjian yang dimulai 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal Permit Letter dikeluarkan oleh Protelindo dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama Para Pihak./ <i>The term of the agreement is valid from June 22, 2021 and shall expire 3 (three) years thereafter. The term of Access Site will follow the term of the agreement which starts 30 (thirty) days from the Permit Letter date is issued by Protelindo and may be extended based on mutual agreement of the Parties.</i>
p Protelindo dan/and PT Pratama Nusantara Sakti	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ <i>Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease</i>	17 Juni 2022/ June 17, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya./ <i>The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pemberian akses untuk penggelaran/ penyambungan/ penarikan kabel fiber optik di site/ <i>Provides access for laying/ connecting/ pulling fiber optic cables on the site.</i>
-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022 / <i>Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022</i>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
q	Protelindo dan/and PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement	22 September 2021/ September 22, 2021	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi. / this agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of : (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid.
r	lforte dan/ and XL	Perjanjian Sewa- Menyewa Pole Semi Macro/ Mini Macro/ Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro Pole	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022
	30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Agreement related regarding lease of pole space for installation of telecommunication equipment placement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
Iforde dan/ and XL (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian dan akan tetap berlaku hingga tidak ada lagi sewa menyewa atas site yang masih berlaku. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 10 tahun sejak tanggal yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing site/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until there is no longer valid site lease. The lease term of each site is 10 years from the date as stipulated in the Minutes of Site Utilization for each site.</i>
	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /Lease Agreement of Transmission Network Capacity	16 Januari 2017/ January 16, 2017	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian dan akan berlaku hingga berakhirnya jangka waktu sewa kapasitas. Jangka waktu sewa masing-masing kapasitas adalah 5 tahun sejak tanggal 30 September 2017, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian, dimana jangka waktu sewa diperpanjang secara otomatis 5 tahun berikutnya atau jangka waktu sewa yang disepakati oleh Para Pihak/ <i>The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the lease period of the leased capacity. The lease period of each capacity is 5 years from September 30, 2017, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement, whereas the lease period of each capacity shall be automatically renewed for 5 years or any other period as agreed by the Parties.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Master Agreement Lease regarding of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment placement</i>
25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi/ <i>Master Lease Agreement of Transmission Network Capacity</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and XL (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network	19 September 2017/ September 19, 2017	<p>1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until Dec 31, 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from Jan 1, 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>3. Link Relocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until August 2, 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued August 3, 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years from the signing date of the Minutes of Handover</p>	13 Juli 2020/ July 13, 2020	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI/XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMDIII/VII/2020, No. XL: 078/XL/VII/2020.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
s	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 in Area 3, Batch#2 in Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Program Blue Ocean tahun 2017 dan Jasa Pemeliharaannya/ Blue Ocean Program year 2017 and Maintenance Services
	Infrastruktur Tower (MCP) Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 tahun dimulai sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) yang ditandatangani Para Pihak/10 years from the effective dated or in the accordance to lease dated as stipulated in Minutes of Site Utilization signed by the Parties.	-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement Infrastructure Tower (MCP) and Maintenance Services
	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 April 2018/ April 13, 2018	5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services	8 November 2021 / November 8, 2021	11 tahun 10 bulan 27 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek 89 Site Nomor M100003529/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services Jabodetabek Regional 89 Site Number M100003529.
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya / Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance	8 November 2021 / November 8, 2021	11 tahun 10 bulan 13 hari dimulai sejak tanggal 8 November 2021./ 11 years 10 months 27 days starting on November 8, 2021.	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek, Jateng, Jatim dan Balinusra (33 Site) No. M100003530/ Master Lease Agreement Services for Macro Cell Pole Infrastructure (MCP) and Maintenance Services for Jabodetabek, Central Java, East Java and Balinusra Regions (33 Sites) No. M100003530.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Telkomsel (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF Add System 2020/ CF Add System Tower Infrastructure Lease Agreement 2020	30 Juni 2022/ June 30, 2022	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal efektif hingga 1 (satu) tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS/ The term of the agreement is valid from the effective date to 1 year or follows the period stated in BAPS	-	Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower CF ADD System 2020 di Regional Jabodetabek, Bali Nusra, Jawa Barat & Jawa Timur (126 TRX) No. M100003724/ Tower CF ADD System Infrastructure Lease Agreement 2020 in Jabodetabek Region, Bali Nusra, West Java & East Java (126 TRX) No. M100003724
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya Area Jabodetabek 3 Site/ Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 3 Site	23 September 2022/ September 23, 2022	Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site./ The term of the contract is 60 months from the initial date of each site.		Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (3 Site) Nomor M100004375/ Master Agreement for Lease Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area (3 Site) No M100004375
	Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) / Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites)	23 September 2022/ September 23, 2022	Jangka waktu kontrak 60 bulan sejak tanggal periode awal masing-masing site./ The term of the contract is 60 months from the initial date of each site.		Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur Macro Cell Pole (MCP) dan Jasa Pemeliharaannya Regional Jabodetabek (6 Site) Nomor M100004374/ Master Contract for Macro Cell Pole (MCP) Infrastructure Lease and Maintenance Services Jabodetabek Regional (6 Sites) No M100004374

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
t Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun dihitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian oleh Para Pihak atau tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Pihak Pertama, mana yang lebih dulu/ 10 years from the signatory dated of the Agreement by the Parties or issuance dated of the first PO by first Party whichever is earlier.
	Infrastruktur Telekomunikasi (Microwave, BTS Hotel) Telecommunication Infrastructure (Microwave, BTS Hotel)	22 September 2017/ September 22, 2017	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
	Kabel (Fiberisasi)/ Optik Fiber (Fiberization)	23 Februari 2018/ February 23, 2018	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
		7 Mei 2019/ May 7, 2019	10 tahun dihitung sejak tanggal efektif Perjanjian kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ 10 years from the effective dated of the Agreement, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.
u Iforte dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian sewa Microcell Pole (MCP)/ lease agreement for Microcell Pole (MCP)	16 Desember 2014/ December 16, 2014	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif Perjanjian, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak sesuai ketentuan Perjanjian, dan akan tetap berlaku hingga berakhirnya sewa menyewa atas site yang paling lama. Jangka waktu sewa masing-masing site adalah 5 tahun sejak tanggal yang tertera pada Site License/ The term of the Agreement commenced from the effective date of the Agreement, unless terminated earlier by the Parties in accordance to the provision of the Agreement and shall remain valid until the expiry of the longest site lease. The lease term of each site is 5 years from the date as stipulated in the Site License.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell
-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical serta Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
16 September 2019/ September 16, 2019	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement
22 Februari 2022/ February 22, 2022	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Agreement For Lease Of Fiber Optic Network
3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa Microcell Pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Lease of Microcell Pole for installation of telecommunication equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I")) - (lanjutan/ continued)	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ IRU Agreement, regarding the grant of exclusive	11 Mei 2016/ May 11, 2016	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun dihitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement	15 Maret 2019/ March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhiri lebih awal sesuai ketentuan Perjanjian. Jangka waktu setiap jaringan iforte sebagaimana tercantum dalam masing-masing Berita Acara Kesepakatan Berlangganan (BAKB) untuk jaringan yang terkait/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement. The period of every Iforte link as stipulated in the Minutes of Subscription Agreement (BAKB) for relevant link.	-	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ Master Telecommunication Network Subscription Agreement
	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)	6 Agustus 2020/ August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, kecuali diakhiri lebih awal oleh Para Pihak atau salah satu Pihak berdasarkan ketentuan Perjanjian. Jangka waktu sewa untuk setiap objek jaringan adalah 5 tahun sejak tanggal Ready for Service (RFS)/The term of the Agreement commenced from the effective date and shall remain valid until the expiry date of the last leased network object, unless terminated earlier by the Parties or a Party in the accordance with the provision of the Agreement. The lease period for each network object is 5 years from the date of Ready for Service (RFS).	-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik/ Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
v Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services	3 September 2018/ September 3, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan adalah 15 tahun terhitung dari tanggal mulai layanan atau hingga berakhirnya umur satelit (mana yang lebih dulu), kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian/ <i>The term of each service shall be 15 years as of the Service Commencement Date or until the end of life of the serving satellite (whichever is earlier), unless terminated earlier in accordance with the Agreement.</i>
		21 September 2018/ September 21, 2018	Jangka waktu masing-masing layanan dimulai sejak 1 Januari 2019 dan hingga 68 bulan selanjutnya, kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan Perjanjian/ <i>The term of each of the service commences from January 1, 2019 and shall continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the Agreement.</i>
		20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ <i>The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") / <i>The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")</i>
20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Konsorsium Iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ <i>The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0</i>
2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ <i>Changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS</i>



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") (lanjutan/ continued)	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ The lease period of the Services shall commence on January 1, 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement		Pemberian hak Konsorsium iforte HTS untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ The right of Konsorsium iforte HTS to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
w iforte dan/ and PT Transportasi Jakarta	Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link)/ Procurement of Internet Service Bandwidth (Main Link)	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	14 bulan terhitung efektif sejak tanggal 1 Februari 2022./ 14 months effective from February 1, 2022.		Kontrak Jasa Perpanjangan Pengadaan Bandwith Layanan Internet (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022/ Internet Service Bandwidth Procurement Contract (Main Link) no. 785/PJ-PT.TJ/VII/2022
	Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non- BRT & Pool/ Procurement of Halte Non-BRT & Pool Data Network Connections	13 Mei 2022/ May 13, 2022	Jangka waktu kontrak ini adalah 14 ½ (empat belas setengah) bulan terhitung efektif sejak tanggal 17 Januari 2022/ The term of this contract is 14 ½ (fourteen and a half) months effective from January 17, 2022		Kontrak Pengadaan Jasa Lainnya Perpanjangan Pengadaan Koneksi Jaringan Data Halte Non-BRT & Pool Transjakarta no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022/ Other Service Procurement Contract Extension of Data Network Connection Procurement for Non-BRT Bus Stop & Transjakarta Pool no. 261/PJ-PT.TJ/V/2022
x iforte dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia	Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri/ procurement of CPE for the Police Internet Network	7 Februari 2022/ February 7, 2022	Jangka waktu kontrak ini adalah sampai dengan diselesaikannya seluruh hak dan kewajiban para pihak/ The term of this contract is until the completion of all rights and obligations of the parties		Kontrak Layanan tentang Perpanjangan Pengadaan CPE untuk Jaringan Internet Polri tahun 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B400000/GS/2022/ Service Contract on Extension of Procurement of CPE for Police Internet Network 2022 no. K.TEL.0122-0514/HK.810/SDA-B400000/GS/2022
y iforte dan/and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")	Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ Collocation and Network Lease for Platform and Application Cooperation	10 Januari 2022/ January 10, 2022	Kontrak mulai berlaku sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ The contract is effective from January 10, 2022 until December 31, 2022	6 April 2022/ April 6, 2022	Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Sewa Kolokasi dan Jaringan Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF0/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/1.2022/ Contract for the Implementation of Collocation and Network Lease Work in the Framework of Platform and Application Cooperation No. 1001/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF0/02/2022; No. 001/ISI-BAKTI/MWIFO-COLLO/1.2022
	Penyediaan Jaringan Leased Capacity Terintegrasi Dalam Rangka Kerja Sama Platform dan Aplikasi/ Provision of an Integrated Leased Capacity Network for Platform and Application Cooperation	1 Juli 2022/ July 1, 2022	Kontrak ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022/ This contract is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022		Kontrak Pengadaan Pelaksanaan Pekerjaan Penyediaan Jaringan Lease Capacity Terintegrasi dalam rangka kerja sama platform dan aplikasi No. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022/ Procurement Contract for the Implementation of Integrated Lease Capacity Network Provision in the framework of platform and application cooperation. 0101/PKS/PPK.6/BAKTI.31.9/KOMINF/07/2022; No. 005/ISI-BAKTI/MWIFO-AI/VII/2022

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
z	Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan BAKTI/ Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with BAKTI.
			1 April 2022/ April 1, 2022	Jangka waktu Perjanjian Pembayaran atas keadaan tertentu berlaku efektif sejak 1 April 2022 sampai dengan 31 Juli 2022/ The term of the Payment Agreement under certain conditions is effective from April 1, 2022 to July 31, 2022		Perjanjian Pembayaran Atas Keadaan Tertentu Dalam Rangka Kerjasama Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ The Payment Agreement for Certain Circumstances in the Framework of Cooperation in Provision of Telecommunication Satellite Capacity
aa	IGI dan /and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	Penyediaan Jasa Akses Internet/ Provision of Internet Access Services	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	27 Oktober 2020 sampai 31 Desember 2020/ October 27, 2020 until December 31, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 129 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 129 location.
			9 November 2020/ November 9, 2020	9 November 2020 sampai dengan 31 Desember 2020/ November 9, 2020 until December 31, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2020 101 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2020 101 location
			4 Januari 2021/ January 4, 2021	1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ January 1, 2021 until December 31, 2021	31 Maret 2021/ March 31, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band Tahun 2021 230 Lokasi/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location
			6 Mei 2021/ May 6, 2021	6 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2021/ May 6, 2021 until December 31, 2021	9 Desember 2021/ December 9, 2021	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021/ Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0634/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMIFP/05/2021
			3 Januari 2022/ January 3, 2022	3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022/ January 3, 2022 until December 31, 2022	29 Maret 2022/ March 29, 2022	Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 230 Lokasi No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022 / Agreement for the work of providing internet access services of VSAT C-Band 2021 230 location No. 0376/PKS/PPK.2/BAKTI.319/KOMINFO/01/2022
			1 Juli 2022/ July 1, 2022	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 31 desember 2022/ This agreement is effective from July 1, 2022 until December 31, 2022		Perjanjian Pekerjaan Jasa Lainnya Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet VSAT C-Band 109 Lokasi No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022/ other service agreement provision of Internet Access Services VSAT Cband 109 Location No. 0152/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/07/2022; No. 004/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VII/2022

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
bb	Iforte dan PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk	Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit/ IP Transit Link Procurement Agreement Letter	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 29 Maret 2022 sampai dengan Bank Mandiri tidak membutuhkan Jasa dan Memutuskan untuk mengakhiri Ikatan Kerja Jasa minimal 2 tahun/ This agreement is effective as of March 29, 2022 until Bank Mandiri does not require services and decides to terminate the service agreement for at least 2 years.
cc	PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan/ and PT Indosat Tbk, (sebelumnya/ formerly Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreements ("MLA")	24 April 2009/ April 24, 2009	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2009 sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ The term of this agreement is valid from April 24, 2009 until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial lease term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.
dd	KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama/ Master Agreement	20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 20 Juni 2012 atau sejak tanggal diterbitkannya PO yang pertama oleh Indosat, yang mana yang lebih dahulu sampai dengan berakhirnya masa sewa paling panjang dari BAPS yang terkait. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid from June 20, 2012 or from the date of issuance of the first PO by Indosat, whichever is earlier until the end of the longest lease term of the relevant BAPS. The initial lease term of each site is 10 years.
ee	KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 10 Januari 2011 sampai dengan berakhirnya Perjanjian Sewa yang terakhir atau Perjanjian Sewa Tanah dengan pemilik tanah berakhir. Jangka waktu sewa tiap site adalah 10 tahun. / The term of the agreement is valid from January 10, 2011 until the end of the last Lease Agreement or Land Lease Agreement with the land owner. The lease term of each site is 10 years.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
		Surat Perjanjian Pengadaan Link IP Transit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022/ PT Bank Mandiri (Persero) Tbk IP Transit Link Procurement Agreement Letter No. 0359/SPP/TIB.SPC.ITSS/2022
	27 November 2014/ November 27, 2014	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment
		Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
ff	KIN dan/ and XL Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	1 Juli 2010/ July 1, 2010	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2010 hingga tidak ada BAPS dengan XL yang masih berlaku. Jangka waktu sewa awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal ditandatangani BAPS untuk masing-masing lokasi sewa./ <i>The term of this agreement is valid from July 1, 2010 until there is no BAPS with XL is still valid. The initial lease term of each site is 10 years, starting from the date of signing the BAPS for each location.</i>
gg	KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia Perjanjian Kerjasama Menyewa Infrastruktur Tower/ Master Lease Agreement For Tower Infrastructure	9 Juni 2017/ June 9, 2017	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak 9 Juni 2017 hingga 10 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS. Jangka waktu sewa awal tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal mulai sewa di dalam BAPS./ <i>The term of this agreement is valid from June 9, 2017 to 10 years or follows the lease term stated in BAPS. The initial lease term of each site is 10 years from the start date of the lease with BAPS.</i>
hh	lforte dan/ and PT BCA Multi Finance Berlangganan Internet dan Local Loop/ Internet and Local Loop Subscription	16 Agustus 2019/ August 16, 2019	Jangka waktu kerjasama adalah terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian oleh Para Pihak dan akan berakhir pada tanggal efektif berakhirnya seluruh penyediaan jasa./ <i>The term of cooperation commences from the signing of the Agreement by the Parties and will terminate on the effective date all service provision expires.</i>
ii	QTR dan/and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia (H3I)) Perjanjian Sewa Induk MCP/ MCP Master Lease Agreements	18 Juni 2021/ June 18, 2021	Perjanjian ini dimulai pada Tanggal Efektif dan kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan Perjanjian ini, Perjanjian ini akan terus berlaku sampai hari terakhir dari jangka waktu dari setiap sewa, lisensi atau hak lain untuk akses, menempati dan digunakan oleh H3I terkait dengan Fasilitas pada Site yang tunduk pada Lisensi Site. Jangka waktu untuk setiap Lisensi Site adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan dari Lisensi Site yang relevan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan Perjanjian ini dan Lisensi Site terkait (Jangka Waktu Awal)./ <i>This Agreement commences on the Effective Date and, unless terminated earlier in accordance with this Agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease, licence or other right of access, occupation and use that the H3I has in respect of any of the Facilities at the Sites the subject of a Site Licence. The term of each Site Licence shall be five (5) years from the date of each relevant completion date, unless terminated earlier in accordance with this Agreement and the relevant Site Licence (the Initial Term).</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amdamen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
23 Januari 2015/ January 23, 2015	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
26 April 2021/ April 26, 2021	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet dan Local Loop/ <i>Internet and Local Loop Services Subscription Agreement</i>
-	Perjanjian Sewa Induk MCP/ <i>MCP Master Lease Agreement</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
jj	Iforte dan/ Jejaring Mitra and PT Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta- Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>	28 Juni 2021/ June 28, 2021	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada./ <i>The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada.</i>
kk	QTR dan/ Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ <i>Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services</i>	23 November 2021/ November 23, 2021	103 bulan 8 hari sejak tanggal 23 November 2021/ <i>103 months 8 days from November 23, 2021.</i>
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya/ <i>Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services</i>	22 Oktober 2021/ October 22, 2021	61 bulan 8 hari dimana dimulai sejak tanggal 22 Oktober 2021 atau mengikuti tanggal sewa yang masing-masing site tiap lokasi./ <i>61 months 8 days starting from October 22, 2021 or following the lease date for each site for each location.</i>
		Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharaann Regional Kalimantan/ <i>Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region</i>	1 Agustus 2022/ August 1, 2022	Jangka waktu kontrak 5 tahun sejak tanggal periode awal masing-masing site./ <i>The term of the contract is 5 years from the initial date of each site</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
21 Juni 2022/ June 21, 2022	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara <i>Indefeasible Right Of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis</i>
-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya di Regional Jawa Timur, Papua & Maluku, Sulawesi, Sumbagsel & Sumbagut (48 Site) No. M100003513 / <i>Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Its Maintenance Services in East Java, Papua &amp; Maluku, Sulawesi, Sumbagsel &amp; Sumbagut Regions (48 Sites) No. M100003513</i>
	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharaannya di Area Sumatera (4 site) no. M100003442/ <i>Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services in Sumatera Area (4 sites) no. M100003442</i>
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Micro Cell Pole dan Jasa Pemeliharaann Regional Kalimantan No. M100004189/ <i>Master Lease Agreement Tower Microcell Pole Infrastructure and Maintenance Services for Kalimantan Region No. M100004189</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
II	Iforte dan/ Grand Indonesia	Akta Perjanjian Sewa/ Deed of Lease Agreement	21 Oktober 2021/ October 21, 2021	Jangka waktu perjanjian sewa untuk ruangan 4302, 4304, dan 4306 adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026. Untuk ruangan 4301 adalah 4 tahun 6 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Agustus 2026./ The term of the lease agreement for room 4302, 4304, and 4306 is 5 years from September 1, 2021 until August 31, 2026 and for room 4301 it is 4 years and 6 months starting from March 1, 2021 until August 31, 2026.
mm	STP dan/ Telekomunikasi Selular	Kontrak Payung Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ Master Lease Agreement for Tower Infrastructure and Maintenance Services	25 Oktober 2010/ October 25, 2010	Jangka waktu kontrak ini dimulai sejak tanggal ditandatanganinya kontrak ini dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Jangka Waktu BAPS lokasi yang terakhir disepakati oleh STP dan PT Telekomunikasi Selular/ The term of this contract starts from the date of signing this contract and will end on the expiration date of the BAPS Term for the location which was last agreed upon by STP and PT Telekomunikasi Selular
nn	STP dan/ Smart Telecom	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi/ Master Agreement for Leasing Telecommunication Infrastructure Facilities	9 November 2009/ November 9, 2009	Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini oleh para pihak sampai dengan diakhiri sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan perjanjian/ This agreement is in effect continuously starting from the signing of this agreement by the parties until it is terminated in accordance with the terms and conditions of the agreement.
oo	STP dan/ Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Sewa Induk/Master Lease Agreement	25 Mei 2010/ May 25, 2010	Perjanjian ini dimulai pada tanggal mulai sewa dan, berlanjut hingga tanggal kedaluwarsa akhir dari jangka waktu telama dari setiap sewa/ This agreement commences on the commencement date and, unless terminated earlier in accordance with this agreement, continues until the final expiry date of the longest term of any lease
pp	STP dan/ XL Axiata Tbk	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	27 April 2010/ April 27, 2010	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	-	Perjanjian Sewa Ruang Kantor antara PT Grand Indonesia dan PT Iforte Solusi Infotek./ Office Space Rental Agreement between PT Grand Indonesia and PT Iforte Solusi Infotek.
	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	19 Desember 2016/ December 19, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	12 Januari 2021/ January 12, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	22 Juli 2022/ July 22, 2022	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
qq	STP dan/ and PT Indosat Tbk	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi dan Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Placement of Telecommunication Equipment	21 Februari 2009/ February 21, 2009	Masa berlaku perjanjian ini adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak/ The validity period of this agreement is 10 years from the date of signing the agreement by the parties and can be extended based on the agreement of the parties
rr	STP dan/ and PT Dayamitra Telekomunikasi	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower/ Tower Infrastructure Lease Master Agreement	15 Desember 2014/ December 15, 2014	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal efektif dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya jangka waktu sewa selama 10 tahun/ This agreement starts from the effective date and will end on the expiration date of the 10 year lease term
ss	BIT dan/ and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda - Ciwandan/ Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan	12 Agustus 2019/ August 12, 2019	Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from July 1, 2022 to June 30, 2023.
		Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean	15 September 2020/ September 15, 2020	Jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Surat pengikatan/engagement letter ini oleh Para Pihak, yaitu mulai dari tanggal 10 Juli 2022 sampai dengan 9 Juli 2023/ The implementation period is 12 (twelve) months from the date this engagement letter was signed by the Parties, from 10 July 2022 to 9 July 2023.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	05 October 2021/ October 05, 2021	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
	20 Juli 2022/ July 20, 2022	Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core Jaringan Kabel Laut Serat Optik Link kalianda – Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022/Supply Agreement for the Provision of Marine Cable Network Core Link Kalianda - Ciwandan No. K.TEL 004869/HK.810/DSO-A0100000/2022
	20 Juli 2022/ July 20, 2022	Perjanjian Pengadaan Penyediaan Core FO SKKL Link ujung pangkah – kepuh bawean no.K.TEL 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022/ Supply Agreement for Provision of Core FO SKKL Link Ujung Pangkah – Kepuh Bawean no. 004868/HK.810/DSO-A0100000/2022

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
tt	BIT dan/ and PT Indosat Tbk	Kontrak Induk untuk Sewa Jaringan Kabel Optik/ Master Contract for Optical Cable Network Rental	7 May 2019/ May 7, 2019	Kontrak ini berlaku selama jangka waktu kontrak kecuali diakhiri lebih awal, masa sewa adalah 10 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi (BAA)/ This contract is valid for the term of the contract unless terminated early, the lease period is 10 years from the date of signing the Minutes of Activation (BAA)	21 September 2020/ September 21, 2020	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks
uu	BIT dan/ and PT Telekomunikasi Selular	Kontrak Induk Layanan Sewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya/ Master Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services	22 Agustus 2022/ August 22, 2022	Kontrak ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal sesuai dengan periode site tiap-tiap lokasi/ this agreement is effective 60 months from the date according to the site period of each location	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur BTS Hotel dan Jasa Pemeliharannya Area Jabodetabek 4 Site No. M100004226/ Master Lease Agreement Services for BTS Hotel Infrastructure and Maintenance Services for Jabodetabek Area 4 Site No. M100004226
vv	BIT dan/ and PT Indosat Tbk (sebelumnya/ formerly PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I"))	Perjanjian Induk IRU/ Master IRU Agreement	18 Juni 2018/ June 18, 2018	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak tanggal sertifikat IRU (IRU Certificate)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the date of the IRU certificate (IRU Certificate).	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi/ Agreement on the Provision of Fiber Optic Cores in Telecommunication Networks
ww	SIP dan/ and PT XL Axiata Tbk	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ Infrastructure Lease Agreement	17 Desember 2007/ December 17, 2007	Jangka waktu berlaku untuk selama jangka waktu 10 tahun, terhitung dan mulai berlaku efektif sejak ditandatanganinya Berita Acara Penggunaan Site (BAPS)/ The term is valid for a period of 10 years, commencing and effective from the signing of BAPS	7 Maret 2011 / March 7, 2011	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
xx	STP dan/ and PT Bumen Dutacipta Sarana	Akta Pengalihan / Transfer Deed	3 Desember 2021/ December 3, 2021			STP telah menyelesaikan transaksi akuisisi atas 158 menara telekomunikasi dari PT Bumen Dutacipta Sarana. / STP has completed the acquisition transaction of 158 telecommunication towers from PT Bumen Dutacipta Sarana.
yy	Perusahaan, KIN PT Smartfren Telecom, Tbk. ("Smartfren"), dan/ and PT Smart Telecom,	Term Sheet	3 Oktober 2022/ October 3, 2022			Perpanjangan beberapa sites oleh SMARTFREN, termasuk yang dimiliki atau dikuasai KIN / Renewal of specific sites by SMARTFREN, including sites that are owned and controlled by KIN



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
zz	STP dan/ and PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai	Akta Jual Beli Saham/ <i>Deed of Sale and Purchase of Shares</i>	11 Februari 2022/ February 11, 2022
aaa	i) STP ii) SIP iii) KIN iv) Iforte	Akta Jual Beli Saham Platinum/ <i>Deed of Sale and Purchase of Platinum Shares</i>	31 Desember 2021 dan 14 Januari 2022/ December 31, 2021 and January 14, 2022
bbb	Iforte dan/and BIT	Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ <i>Master Fiber Optic Core Lease And Cooperation Agreement</i>	1 Februari 2022/ February 1, 2022
ccc	BIT dan/ and PT Alita Praya Mitra	Akta Jual Beli Aset/ <i>Deed of sale and purchase of assets</i>	30 September 2022/ September 30, 2022
ddd	Iforte, BIT dan Alita	Perjanjian Kerjasama/ <i>Cooperation Agreement</i>	3 November 2022/ November 3, 2022
eee	Iforte dan/and PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole)/ <i>Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole</i>	7 Desember 2022/ December 7, 2022

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
-	STP telah menyelesaikan akuisisi kepemilikan atas 100% saham PT Global Indonesia Komunikatama yang semula dimiliki oleh PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai / STP has completed the acquisition of 100% shares of PT Global Indonesia Komunikatama which were originally owned by PT Multi Inti Aliansi dan PT Mekar Hijau Permai.
-	i) Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 333 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 17.110.684 saham kepemilikan saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 415.276. ii) AJB No. 334 tanggal 31 Desember 2021: SUPR menjual 18.953.440 saham Platinum kepada KIN dengan harga jual sebesar Rp 460.000. iii) AJB No. 335 tanggal 31 Desember 2021: SIP menjual 1 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 24.270 (angka penuh). iv) AJB No. 94 tanggal 14 Januari 2022: SUPR menjual 44.078.375 saham Platinum kepada Iforte dengan harga jual sebesar Rp 1.069.728. / i) <i>The Deed of Sale and Purchase of Shares ("AJB") No. 333 dated December 31, 2021: SUPR sold 17,110,684 shares of Platinum to Iforte with selling price of Rp 415,276.</i> ii) <i>The AJB No. 334 dated December 31, 2021: SUPR agreed to sell 18,953,440 shares of Platinum to KIN with selling price of Rp 460,000.</i> iii) <i>The AJB No. 335 dated December 31, 2021: SIP agreed to sell 1 share of Platinum to Iforte with selling price of Rp 24,470 (full amount).</i> iv) <i>The AJB No. 94 dated January 14, 2022: SUPR agreed to sell 44,078,375 shares of Platinum to Iforte at a selling price of Rp 1,069,728.</i>
-	Perjanjian Induk Kerjasama dan Sewa Core Fiber Optik/ <i>Master Fiber Optic Core Lease and Cooperation Agreement</i>
-	Akta Jual Beli Aset ("AJB") No. 252 tanggal 30 September 2022: PT Alita Praya Mitra menjual Aset fiber optic kepada BIT dengan nilai transaksi sebesar Rp804.663 / <i>Deed of Sale and Purchase of Assets ("AJB") No. 252 dated 30 September 2022: PT Alita Praya Mitra sold fiber optic assets to BIT with a transaction value of Rp804,663</i>
-	Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan penyediaan Jaringan FO/ <i>Cooperation Agreement relation to the provision of the FO Network.</i>
-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunikasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH / <i>Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Irnova Yahya, SH.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the year then ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ <i>Parties</i>	Jenis perjanjian/ <i>Type of Agreement</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jangka waktu perjanjian/ <i>Term of agreement</i>
fff	Iforte dan/and PT Surya Subang Smartpolitian	Perjanjian Konsorsium/ <i>Consortium Agreement</i>	5 Desember 2022/ <i>December 5, 2022</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ <i>this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity period of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement.</i>
ggg	Iforte dan/and PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI")	Perjanjian Pengambilan Saham/ <i>Subscription Agreement</i>	21 Desember 2022/ <i>December 21, 2022</i>	-
hhh	Iforte dan/and Seven Bank, Ltd, PT Alto Network, Sociofuture, Ltd	Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian Joint Venture/ <i>the sixth amendment and restatement of joint venture agreement</i>	21 Desember 2022/ <i>December 21, 2022</i>	Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 21 Desember 2022 dan akan terus berlaku sepuluh (10) tahun sejak tanggal 21 Desember 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setiap (10) sepuluh tahun, kecuali diminta lain dengan pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak 1 (satu) tahun sebelum tanggal berakhirnya perjanjian./ <i>This agreement shall be effective as of December 21, 2022 and shall continue to be in effect ten (10) years from December 21, 2022. This agreement shall be extended automatically every (10) ten years, unless requested otherwise by written notice from any of the parties one (1) year prior to the expiration date of agreement.</i>
iii	Iforte dan/and PT Rajawali Telekomunikasi Selular	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>	30 Desember 2022/ <i>December 30, 2022</i>	Pinjaman wajib dibayar kembali dalam waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal permohonan penggunaan/ <i>The loan shall be repayable within six (6) months from the date of utilization request.</i>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Amandemen terakhir/ <i>Latest Amendment</i>	Keterangan/ <i>Explanation</i>
	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitian / <i>Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitian.</i>
	-	Perjanjian Pengambilan Saham/ <i>Subscription Agreement</i>
	-	Amandemen keenam dan pernyataan kembali dari Perjanjian Joint Venture/ <i>the sixth amendment and restatement of joint venture agreement</i>
	-	Perjanjian Pinjaman/ <i>Loan Agreement</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan		
Sampai dengan satu tahun	8.625.388	7.736.905
Lebih dari satu tahun		
sampai dengan lima tahun	30.473.195	28.512.738
Lebih dari lima tahun	20.963.308	18.183.988
<b>Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan</b>	<b>60.061.891</b>	<b>54.433.631</b>
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	8.375.223	8.770.708
<b>Total</b>	<b>68.437.114</b>	<b>63.204.339</b>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

Estimated future minimum rental receivables
Within one year
From one year to five years
More than five years
<b>Total estimated future minimum rental receivables</b>
Committed orders and unearned revenues (unaudited)
<b>Total</b>

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah telecommunication sites dan total sewa per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited).

	31 Desember/December 31, 2022			31 Desember/December 31, 2021		
	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah telecommunication sites - siap untuk diinstalasi/ Number of telecommunication sites - ready for installation	Jumlah telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ The Company and its subsidiaries	29.794	28.649	53.967	28.698	27.724	53.975

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
<b>Aset</b>		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	53.532	361.104
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	265	99
Piutang usaha		
PT Hartono Plantation Indonesia	1.255	773
PT Bank Central Asia Tbk.	352	281
PT Angkasa Komunikasi Global Utama		-
PT Grand Indonesia	288	176
PT Bank BCA Syariah	228	-
PT Global Tiket Network	51	-
PT Global Distribusi Pusaka	34	-
PT BCA Finance	22	161
PT BCA Sekuritas	-	-
PT Fajar Surya Swadaya	-	21
PT Asuransi Jiwa BCA	-	55
Piutang lain-lain		
PT Saptadaya Bumitama Persada	1.303	4.465
Aset tidak lancar lainnya		
Direksi entitas anak	20.000	20.000
<u>Perusahaan induk</u>		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.358	1.109
<b>Total</b>	<b><u>78.688</u></b>	<b><u>388.244</u></b>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,12%	0,59%

**37. RELATED PARTIES INFORMATION**

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the years ended December 31, 2022 and 2021, as well as balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021.

Balances with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
<b>Assets</b>		
<u>Other related parties</u>		
Cash on hand and in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	53.532	361.104
US Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk.	265	99
Trade receivables		
PT Hartono Plantation Indonesia	1.255	773
PT Bank Central Asia Tbk.	352	281
PT Angkasa Komunikasi Global Utama		-
PT Grand Indonesia	288	176
PT Bank BCA Syariah	228	-
PT Global Tiket Network	51	-
PT Global Distribusi Pusaka	34	-
PT BCA Finance	22	161
PT BCA Sekuritas	-	-
PT Fajar Surya Swadaya	-	21
PT Asuransi Jiwa BCA	-	55
Other receivables		
PT Saptadaya Bumitama Persada	1.303	4.465
Other non-current assets		
The subsidiary's Director	20.000	20.000
<u>Parent company</u>		
Other receivables		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.358	1.109
<b>Total</b>	<b><u>78.688</u></b>	<b><u>388.244</u></b>
Percentage of total assets involving related parties to total assets	0,12%	0,59%

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Balances with related parties are as follows (continued):

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Utang bank			Bank loan
PT Bank Central Asia Tbk.	8.238.234	7.013.828	PT Bank Central Asia Tbk.
Pendapatan ditangguhkan			Unearned revenue
PT Angkasa Komunikasi			PT Angkasa Komunikasi
Global Utama	32.423	35.838	Global Utama
PT Djarum	3.056	3.391	PT Djarum
<b>Total</b>	<b>8.273.713</b>	<b>7.053.057</b>	<b>Total</b>
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	16%	13%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan piutang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Pendapatan	140.628	134.009	Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	2%	Percentage of revenue involving related parties to total revenues
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>			<u>Other related parties</u>
Amortisasi aset hak-guna	27.685	31.285	Amortization of right-of-use assets
Asuransi kesehatan	14.575	16.583	Medical insurance
<b>Total</b>	<b>42.260</b>	<b>47.868</b>	<b>Total</b>
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	5%	7%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

<b>37. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)</b>	<b>PIHAK-PIHAK</b>	<b>37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)</b>
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
Penghasilan keuangan		Finance income
PT Bank Central Asia Tbk.	3.202	3.402
		PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	14%	14%
		Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		<u>Other related parties</u>
Biaya keuangan		Finance costs
PT Bank Central Asia Tbk.	400.513	260.755
		PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	18%	19%
		Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**Nature of relationships with related parties**

<u>Sifat hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan induk/Parent company</li> </ul>	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Piutang lain-lain, surat berharga, biaya manajemen dan perijinan/Other receivables, marketable securities
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.</li> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/ Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA</li> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Bank Central Asia Tbk.</li> <li>PT Asuransi Umum BCA</li> <li>PT Grand Indonesia</li> <li>PT Djarum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/Cash in bank, loan, revenues, finance income and finance costs</li> <li>Pendapatan/Revenue</li> <li>Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease</li> <li>Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/Receivable, unearned revenue, revenue</li> </ul>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**Nature of relationships with related parties  
(continued)**

Sifat hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-pihak berelasi lainnya/<i>Other related parties</i>: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/<i>Affiliated party based on shareholding composition</i></li> <li>• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/<i>Affiliated party based on shareholding composition</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia</i></li> <li>• Direktur dari PT Istana Kohinoor/<i>PT Istana Kohinoor's Director</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Multi Finance/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Multi Finance</i></li> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT BCA Finance/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT BCA Finance</i></li> <li>• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/<i>Entity under direct ownership of Iforte's Commissioner</i></li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Global Tiket Network</li> <li>PT Global Distribusi Pusaka</li> <li>PT Asuransi Jiwa BCA</li> <li>PT Hartono Plantation Indonesia</li> <li>Amir Hamzah</li> <li>PT Angkasa Komunikasi Global Utama</li> <li>PT Fajar Surya Swadaya</li> <li>PT BCA Multi Finance</li> <li>PT BCA Finance</li> <li>PT Saptadaya Bumitama Persada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Piutang usaha/<i>Trade receivable</i></li> <li>Piutang usaha/<i>Trade receivable</i></li> <li>Piutang usaha, pendapatan/<i>Trade receivable, revenue</i></li> <li>Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/<i>Cooperation in the provision of tower infrastructure</i></li> <li>Aset tidak lancar lainnya/<i>Other non-current asset</i></li> <li>Pendapatan/<i>Revenue</i></li> <li>Pendapatan/<i>Revenue</i></li> <li>Pendapatan/<i>Revenue</i></li> <li>Piutang usaha, pendapatan/<i>Trade receivable, revenue</i></li> <li>Piutang lain-lain/<i>Other receivable</i></li> </ul>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut :

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Imbalan kerja jangka pendek			
Dewan Komisaris	10.997	8.643	
Direksi	116.316	99.722	
Imbalan kerja jangka panjang			
Direksi	6.598	2.768	
	<b>133.911</b>	<b>111.133</b>	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

**38. SEGMENT OPERASI**

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

- a. Penyewaan menara
- b. Jasa VSAT dan wireline

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries are as follows :

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

**38. OPERATING SEGMENTS**

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

- a. Tower rental
- b. VSAT and wireline services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022

For the Year Ended December 31, 2022

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & Wireline) Other Services (VSAT & Wireline)	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	8.605.930	1.606.388	10.212.318	Rental income
Jasa dan lainnya	-	823.332	823.332	Services and others
Laba bruto	6.665.005	1.456.893	8.121.898	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(80.564)	(88.199)	(168.763)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(529.889)	(182.038)	(711.927)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(361.002)	(21.130)	(382.132)	Other operating expenses, net
Laba usaha	5.693.550	1.165.526	6.859.076	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	21.518	1.881	23.399	Finance income, net
Biaya keuangan	(2.162.458)	(229.343)	(2.391.801)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>3.552.610</b>	<b>938.064</b>	<b>4.490.674</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax expense</b>
Pajak final	(511.220)	-	(511.220)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>3.041.390</b>	<b>938.064</b>	<b>3.979.454</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(279.509)	(171.987)	(451.496)	Corporate income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>2.761.881</b>	<b>766.077</b>	<b>3.527.958</b>	<b>Income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	55.523.978	10.076.870	65.600.848	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(41.466.218)	(9.703.679)	(51.169.897)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.795.331	1.306.646	8.101.977	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.809.033)	(3.078.830)	(5.887.863)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.400.269)	3.669.495	(6.730.774)	Net cash flows provided by (used in) financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

For the Year Ended December 31, 2021

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & Wireline)/ Other Services (VSAT & Wireline)	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	7.101.273	932.993	8.034.266	Rental income
Jasa dan lainnya	-	601.080	601.080	Services and others
Laba bruto	5.496.518	799.322	6.295.840	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(55.945)	(63.799)	(119.744)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(461.420)	(114.324)	(575.744)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(153.372)	(24.632)	(178.004)	Other operating expenses, net
Laba usaha	4.825.781	596.567	5.422.348	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	22.936	1.471	24.407	Finance income, net
Biaya keuangan	(1.265.914)	(104.360)	(1.370.274)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>3.582.803</b>	<b>493.678</b>	<b>4.076.481</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax expense</b>
Pajak final	(334.886)	-	(334.886)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>3.247.917</b>	<b>493.678</b>	<b>3.741.595</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(172.677)	(95.530)	(268.207)	Corporate income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>3.075.240</b>	<b>398.148</b>	<b>3.473.388</b>	<b>Income for the year</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Total aset segmen	59.082.082	6.714.297	65.796.379	Total segment assets
Total liabilitas segmen	(48.751.928)	(4.991.397)	(53.743.325)	Total segment liabilities
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.118.797	1.132.638	6.251.435	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(17.248.730)	(1.368.355)	(18.617.085)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	15.449.273	237.257	15.686.530	Net cash flows provided by financing activities

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	AS\$ 20.000	315	20.000	285	Cash on hand
Rekening giro					Current accounts
Pihak ketiga	AS\$ 845.780	13.307	126.921.943	1.811.053	Third parties
	SGD 627.307	7.314	627.571	6.611	
Pihak berelasi	AS\$ 16.874	265	6.985	99	Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 231.604	3.643	312.982	4.466	Trade receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 321.980	5.065	321.980	4.594	Other non-current assets
Investasi instrumen keuangan	AS\$ 32.197.668	506.502	37.235.134	531.308	Investment in financial instrument
	GBP 1.800.000	34.067	-	-	
Piutang derivatif	AS\$ 18.211.436	286.484	-	-	Derivative receivable
<b>Total aset</b>	AS\$ 51.845.342	815.581	164.819.024	2.351.805	<b>Total assets</b>
	SGD 627.307	7.314	627.571	6.611	
	GBP 1.800.000	34.067	-	-	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang pembangunan					Tower construction and
menara dan usaha lainnya	AS\$ 70.839	1.114	46.839	668	other trade payables
Akrual	AS\$ 1.658.880	26.096	484.885	6.919	Accruals
	SGD 40.068	467	78.356	825	
	JPY -	-	597.849	74	
Utang lain-lain	AS\$ 753	12	753	11	Other payables
Utang bank - pihak ketiga	AS\$ 174.800.000	2.749.779	34.800.000	496.561	Bank loans - third parties
	JPY -	-	3.469.500.000	429.836	
Utang obligasi	SGD 180.000.000	2.098.634	180.000.000	1.896.079	Bonds payable
Utang derivatif	SGD 3.365.552	39.427	11.693.909	122.957	Derivatives payable
	AS\$ -	-	2.884.258	41.155	
Utang sewa	AS\$ 25.578.818	402.380	40.123.121	572.517	Lease liabilities
<b>Total liabilitas</b>	AS\$ 202.109.290	3.179.381	78.339.856	1.117.831	<b>Total liabilities</b>
	SGD 183.405.620	2.138.528	191.772.265	2.019.861	
	JPY -	-	3.470.097.849	429.910	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain dan akrual.

- **Risiko tingkat suku bunga**  
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Entitas anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.*

*The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.*

*The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.*

**Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.*

- **Interest rate risk**  
*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

**Market risk (continued)**

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

• **Interest rate risk (continued)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expense</i>	
<b>31 Desember 2022</b>			<b>December 31, 2022</b>
Rupiah	+100	(339.127)	Rupiah
Rupiah	-100	339.127	Rupiah
Dolar AS	+100	(35.498)	US Dollar
Dolar AS	-100	35.498	US Dollar
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Rupiah	+100	(407.566)	Rupiah
Rupiah	-100	407.566	Rupiah
Dolar AS	+100	(4.966)	US Dollar
Dolar AS	-100	4.966	US Dollar
Yen Jepang	+100	(4.298)	Japan Yen
Yen Jepang	-100	4.298	Japan Yen

• **Risiko mata uang asing**

• **Foreign currency risk**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense</b>	
			<b>December 31, 2022</b>
Dolar AS	1%	(45.403)	US Dollar
Dolar AS	-1%	45.403	US Dollar
SGD	1%	(324)	SGD
SGD	-1%	324	SGD
			<b>December 31, 2021</b>
Dolar AS	1%	(7.402)	US Dollar
Dolar AS	-1%	7.402	US Dollar
SGD	1%	(1.174)	SGD
SGD	-1%	1.174	SGD
Yen Jepang	1%	(4.299)	Japan Yen
Yen Jepang	-1%	4.299	Japan Yen

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Foreign currency risk (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RiSIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

31 Desember/December 31, 2022

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit loss</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	285.187	-	-	285.187	-	285.187	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	-	-	16	-	16	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.447.574	108.000	39.657	2.595.231	(39.657)	2.555.574	Third parties
Pihak berelasi	2.230	-	-	2.230	-	2.230	Related parties
<b>Total</b>	<b>2.735.007</b>	<b>108.000</b>	<b>39.657</b>	<b>2.882.664</b>	<b>(39.657)</b>	<b>2.843.007</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2021

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	4.716.985	-	-	4.716.985	-	4.716.985	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.981	-	-	1.981	-	1.981	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	2.098.265	71.564	98.552	2.268.381	(98.552)	2.169.829	Third parties
Pihak berelasi	1.467	-	-	1.467	-	1.467	Related parties
<b>Total</b>	<b>6.818.698</b>	<b>71.564</b>	<b>98.552</b>	<b>6.988.814</b>	<b>(98.552)</b>	<b>6.890.262</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

**Liquidity risk**

Liquidity risk arise in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</b>	<b>&gt;3 tahun/ &gt;3 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	839.297	-	-	-	839.297	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	23.154	-	-	-	23.154	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.165	-	-	-	156.165	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.539.192	-	-	-	1.539.192	Accruals
Utang bank	10.333.547	5.009.975	8.289.204	21.506.143	45.138.869	Bank loans
Utang obligasi	1.156.552	3.988.006	160.607	923.919	6.229.084	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	39.427	-	39.427	Derivatives payable
Utang sewa	386.972	498.731	265.857	825.997	1.977.557	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>14.434.879</b>	<b>9.496.712</b>	<b>8.755.095</b>	<b>23.256.059</b>	<b>55.942.745</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2021</b>						<b>December 31, 2021</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	521.678	-	-	-	521.678	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	1.064.872	-	-	-	1.064.872	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.328	-	-	-	109.328	Short-term employee benefits liability
Akrual	1.094.697	-	-	-	1.094.697	Accruals
Utang bank	17.273.993	4.049.886	6.387.341	17.114.175	44.825.395	Bank loans
Utang obligasi	1.094.344	268.674	3.559.915	846.932	5.769.865	Bonds payable
Utang derivatif	6.725	-	16.937	114.244	137.906	Derivatives payable
Utang sewa	353.254	504.664	575.604	1.112.028	2.545.550	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>21.518.891</b>	<b>4.823.224</b>	<b>10.539.797</b>	<b>19.187.379</b>	<b>56.069.291</b>	<b>Total</b>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.5)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2022						31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*		
Utang bank, neto	38.967.654	-	(1.879.631)	250.429	(14.221)	-	37.324.231	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	5.471.536	-	(11.750)	202.555	8.039	-	5.670.380	Bonds payable, net
Utang sewa	2.545.550	12.777	(1.301.789)	46.858	-	674.161	1.977.557	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>46.984.740</b>	<b>12.777</b>	<b>(3.193.170)</b>	<b>499.842</b>	<b>(6.182)</b>	<b>674.161</b>	<b>44.972.168</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	2021						31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Akuisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	Lain-lain*/ Others*		
Utang bank, neto	16.000.168	6.485.448	16.171.298	374.407	(63.667)	-	38.967.654	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	2.184.580	-	3.313.000	(19.857)	(6.187)	-	5.471.536	Bonds payable, net
Utang sewa	2.012.043	416.580	(999.321)	10.827	-	1.105.421	2.545.550	Lease liabilities
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>20.196.791</b>	<b>6.902.028</b>	<b>18.484.977</b>	<b>365.377</b>	<b>(69.854)</b>	<b>1.105.421</b>	<b>46.984.740</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

\*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa dan penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital the years ended December 31, 2022 and 2021.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2022, the Company and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes in Liabilities Arising from Financing  
Activities**

\*Others include the effect of accretion of interest on lease liabilities and additions to right-of-use assets credited through lease liabilities.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2022		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan bank	285.187	285.187	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	16	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	2.555.574	2.555.574	Third parties
Pihak berelasi	2.230	2.230	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	56.620	56.620	Third parties
Pihak berelasi	2.661	2.661	Related parties
Uang muka	47.242	47.242	Advances
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	20.270	20.270	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar			Financial asset at fair value
Investasi instrumen keuangan	540.569	540.569	Investment in financial instruments
Piutang derivatif	286.484	286.484	Derivative receivables
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	839.297	839.297	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	23.154	23.154	Other payables - third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	156.165	156.165	Short-term employee benefits liability
Akrua	1.539.192	1.539.192	Accruals
Utang sewa	1.977.557	1.977.557	Lease liabilities
Utang bank			Bank loans
Pihak ketiga	29.085.997	29.211.526	Third parties
Pihak berelasi	8.238.234	8.251.000	Related party
Utang obligasi	5.670.380	5.663.316	Bonds payable
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			Financial liability at fair value
Utang derivatif	39.427	39.427	Derivatives payable

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan bank	4.716.985	4.716.985	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.981	1.981	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2.169.829	2.169.829	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.467	1.467	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	8.601	8.601	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5.574	5.574	<i>Related parties</i>
Uang muka	55.613	55.613	<i>Advances</i>
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	21.041	21.041	<i>Other non-current assets - deposits</i>
Aset keuangan pada nilai wajar			<i>Financial asset at fair value</i>
Investasi instrumen keuangan	531.308	531.308	<i>Investment in financial instruments</i>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities at amortized cost</i>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			<i>Tower construction and other trade payables</i>
Pihak ketiga	521.678	521.678	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.064.872	1.064.872	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	109.328	109.328	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Akrual	1.094.697	1.094.697	<i>Accruals</i>
Utang sewa	2.545.550	2.545.550	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank			<i>Bank loans</i>
Pihak ketiga	31.953.826	32.062.228	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	7.013.828	7.029.500	<i>Related party</i>
Utang obligasi	5.471.536	5.602.548	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			<i>Financial liability at fair value</i>
Utang derivatif	137.906	137.906	<i>Derivatives payable</i>

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang sewa, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar surat berharga dan utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari utang derivatif dan investasi instrumen keuangan - *structured deposit* menggunakan nilai pasar.
- Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

**42. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.473.448	3.452.888
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.322.620.187	3.322.620.187
<b>Laba per saham (angka penuh)</b>	<b>1.045</b>	<b>1.039</b>

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current assets - deposits, lease liabilities, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of marketable securities and bonds payable are estimated by using the last quoted market price.
- The fair value of derivatives payable and investment in financial instrument - *structured deposit* are based on marked-to-market value.
- The fair value of bonds is estimated by using the latest quoted market price.

**42. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year  
attributable to the  
owners of parent entity

Weighted average number of  
shares outstanding

**Earnings per share (full amount)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**43. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the Year Ended December 31,	
	2022	2021
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	657.896	997.166
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	16.868	8.862
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap	254.810	122.260

**43. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

*Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities  
Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers  
Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets*

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum  
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan  
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek  
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds  
before Intended Use (continued)

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial  
Statements - Classification of a Liability as current  
or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company and its subsidiaries.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors –  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred  
Tax related to Assets and Liabilities arising from a  
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with  
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual  
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") Nomor 1 tanggal 2 Januari 2023, Iforte melakukan penyertaan modal milik ATMI sebanyak 24.394 saham dan berlaku efektif sejak memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Persetujuan No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 6 Januari 2023.
- b. Pada tanggal 10 Januari 2023, Iforte dan STP menandatangani Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Penggantian Kerugian Perusahaan untuk menjamin segala kewajiban yang timbul atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir tertanggal 28 Februari 2022 antara Perseroan dan Bank of China (Hong Kong) Limited.
- c. Pada tanggal 19 Januari 2023, Perseroan sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 14 Juli 2021 sejumlah USD34.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale  
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Company and its subsidiaries is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company and its subsidiaries' financial reporting.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution PT Abadi Tambah Mulia International ("ATMI") No 1 dated January 2, 2023, Iforte participate to invest in 24,394 ATMI's shares and effective since the date of approval by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0000889.AH.01.02.TAHUN 2023 dated January 6, 2023.
- b. On January 10, 2023, Iforte and STP has signed the Corporate Guarantee and Indemnity Letter to cover the obligation which occur under the Revolving Loan Facility Agreement dated February 28, 2022 between the Company and Bank of China (Hong Kong) Limited.
- c. On January 19, 2023, the Company as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated July 14, 2021 amounting US\$34,800,000 regarding amendment on the certains terms and conditions of the Agreement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

- d. Pada tanggal 19 Januari 2023, Perseroan sebagai peminjam dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai pemberi pinjaman telah menandatangani Surat Amendemen terhadap Perjanjian Fasilitas tertanggal 24 Februari 2022 sejumlah JPY7.954.800.000 sehubungan dengan perubahan atas beberapa syarat dan ketentuan dalam Perjanjian.
- e. Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN, Tbk.
- f. Pada tanggal 31 Januari 2023, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 027/PP/EB/0223 atas Perjanjian Kredit tanggal 21 Desember 2021 sejumlah Rp500.000 sehubungan dengan perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- g. Pada tanggal 2 Februari 2023, Perseroan, Iforte, KIN dan STP telah menandatangani Perubahan No.109/AMD/MZH/0223 atas Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Fasilitas Pinjaman Bergulir No.1259/ARA/MZH/1222 tertanggal 9 Desember 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.
- h. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perseroan Iforte, KIN dan STP dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit Rp800.000 No.10 dibuat dihadapan Notaris Veronica Nataadmadja, Sarjana Hukum, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notaris di Jakarta ("Perjanjian Kredit CIMB"). Perseroan memberikan jaminan perusahaan sebagaimana tertuang untuk menjamin kewajiban para peminjam atas Perjanjian Kredit CIMB.
- i. Pada tanggal 24 Februari 2023, Perseroan, Iforte, STP dan BIT dengan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No.BTPN/NS/0122 ("Perjanjian Fasilitas BTPN") yang antara lain adalah menaikkan limit fasilitas menjadi Rp2.500.000 dan penambahan BIT sebagai peminjam.

Perseroan menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Penanggungan Perusahaan dan Ganti Rugi untuk menjamin kewajiban pada pihak berdasarkan Perjanjian Fasilitas BTPN.

- d. On January 19, 2023, the Company as the borrower and MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch as the lender, signed the Amendment Letter to the Facility Agreement dated February 24, 2022 amounting JPY7,954,800,000 regarding amendment on the certain terms and conditions of the Agreement.
- e. On January 31, 2023, STP has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN, Tbk.
- f. On January 31, 2023, the Company has signed the Amendment Agreement to the Credit Agreement Number: 027/PP/EB/0223 to the Credit Agreement dated December 21, 2021 amounting Rp500,000 regarding amendment of the terms and conditions under the Agreement with PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- g. On February 2, 2023, the Company, Iforte, KIN and STP has signed Amendment No.109/AMD/MZH/0223 to the Amendment and Restatement Revolving Loan No.1259/ARA/MZH/1222 dated December 9, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.
- h. On February 14, 2023, the Company, Iforte, KIN and STP with PT Bank CIMB Niaga Tbk has signed Rp800,000 Deed of Credit Agreement No.10, in front of Notary Veronica Nataadmadja, Bachelor of Law, Master of Corporate Administration, Master of Commerce (Business Law), Notary in Jakarta ("CIMB Credit Agreement"). The Company has provide the corporate guarantee as stipulated under CIMB Credit Agreement to cover the obligations of the borrowers under the CIMB Credit Agreement.
- i. On February 24, 2023, the Company, Iforte, STP, and BIT with PT Bank BTPN, Tbk. has signed Amendment and Restatement Agreement to the Facility Agreement No.BTPN/NS/0122 ("BTPN Facility Agreement") regarding on the increasing of the limit of facility up to Rp2,500,000 and added BIT as a co-borrower.

The Company signed the Amendment and Restatement to the Corporate Guarantee and Indemnity Agreement to guarantee all the parties obligation under the BTPN Facility Agreement.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022,  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

- j. Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing.
- k. Pada tanggal 17 Maret 2023, Perseroan telah menandatangani Perubahan No. 277/AMD/MZH/0323 atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 880/CFA/MZH/0822 tertanggal 29 Agustus 2022 sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan PT Bank Mizuho Indonesia.
- l. Pada tanggal 17 Maret 2023, Kohinoor dan PMP sebagai peminjam telah melakukan pembayaran secara penuh dan penutupan fasilitas sebesar Rp30.000 secara sukarela pada PT Bank Permata Tbk sebagai pemberi pinjaman.

**45. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

- j. On February 24, 2023, BIT and PT Bank BTPN, Tbk. has signed the Foreign Exchange Transaction Agreement.
- k. On March 17, 2023, Company has signed Amendment Agreement No. 277/AMD/MZH/0323 to the Credit Facility Agreement No. 880/CFA/MZH/0822 dated August 29, 2022 related to the amendment of certain terms and conditions with PT Bank Mizuho Indonesia.
- l. On March 17, 2023, Kohinoor and PMP as the borrowers has fully paid and voluntary terminated its agreement banking facilities with a total facility amount of Rp30,000 with PT Bank Permata Tbk as the lender.